

赤字王国

しよう

天才王子の  
赤字国家  
再生術 2

Prince of genius rise worst kingdom ~YES,treason it will do~

鳥羽 徹

Toru Toba

ファルまる

Illustration

Falmaro

そらだ





ナトラ王国王太子  
ウェイン・サレマ・  
アルバレスト

「私と一緒に、  
帝国を奪りませんか？」

アースワールド帝国第二皇女  
ロウエルミナ・アースワールド

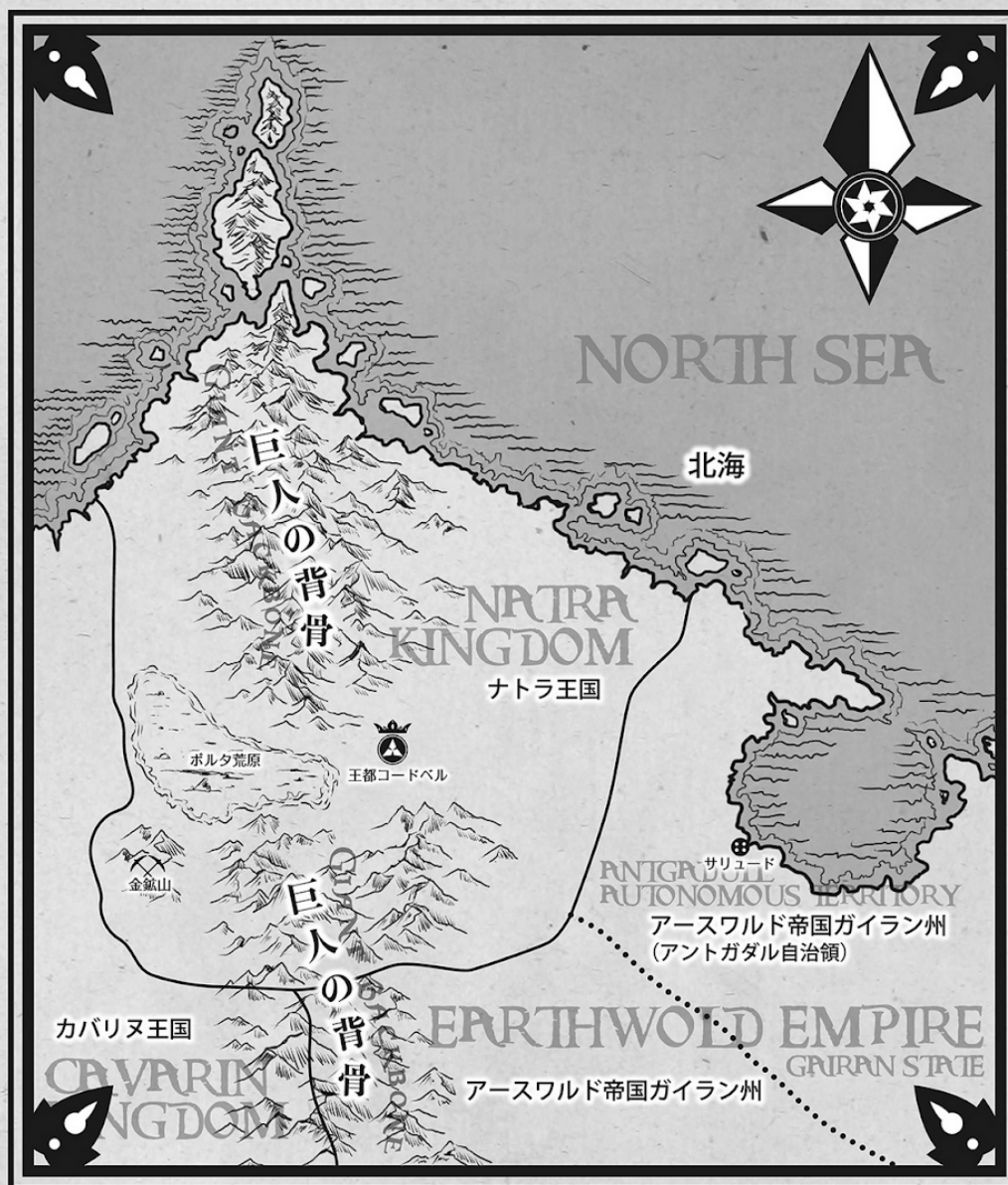








「何度来ても、  
ここは素晴らしいですね」



# Chapter 1: Hei, Bagaimana dengan Pernikahan Politik?

Benua Varno terbelah di tengah oleh pegunungan yang disebut Tulang Punggung Raksasa. Tanah di bagian Timur dan Baratnya adalah rumah bagi negara-negara besar dan kecil yang penuh sesak. Di antara mereka ada sebuah negara kecil yang mengukir tempatnya sendiri di lembah dekat ujung paling utara pegunungan.

Itu dikenal sebagai Kerajaan Natra.

Warga Natra menjadi putus asa ketika tanda-tanda awal musim gugur mulai merayap di kerajaan mereka.

Angin memberi mereka peringatan lembut bahwa musim panas yang singkat telah berakhir dan musim dingin yang panjang akan segera terjadi. Ketika angin dingin melewati mereka, merupakan kebiasaan bagi penduduk kota untuk menggigil dan mendecakkan lidah dengan kesal saat mereka mulai bersiap untuk hari-hari yang dingin ke depan.

Tapi tahun ini berbeda.

Sinar matahari musim panas mulai memudar. Musim gugur sudah dekat. Dan meskipun begitu, orang-orang dipenuhi dengan vitalitas yang ceria. Nyatanya, antusiasme bangsa itu memanas.

Alasan kegembiraan mereka adalah invasi oleh negara tetangga Marden dan perang berikutnya yang meletus tepat sebelum musim panas.

Dengan raja saat ini terbaring di tempat tidur, perintah jatuh ke tangan Putra Mahkota Wein Salema Arbalest, yang memimpin pasukan ke medan perang, mendorong mundur musuh mereka. Tapi dia tidak berhenti di situ. Dia kemudian menyerang Marden secara bergantian dan bahkan merebut tambang emas mereka yang berharga.

Dan ketika Marden mengumpulkan tiga puluh ribu pasukan untuk merebutnya kembali, Wein berhasil mempertahankan posisinya hanya dengan beberapa ribu prajuritnya sendiri. Prestasi bersejarah ini lebih dari cukup bahan bakar bagi orang-orang untuk memuji putra mahkota mereka. Karena semangat militer menolak mereda di Kerajaan Natra, penduduk kota melupakan semua tentang hawa dingin yang akan datang.

Hal yang sama dapat dikatakan tentang ibu kota kerajaan Codebell.

“Seperti yang Anda harapkan dari Yang Mulia.”

“Ketika saya mendengar raja jatuh sakit, saya bertanya-tanya apa yang akan terjadi pada kami untuk sementara waktu, tapi...”

“Pangeran itu penyayang dan perkasa. Bangsa kita aman selama dia ada di sini. ”

Diskusi semacam ini bisa didengar di mana-mana. Tidak perlu bersusah payah untuk mengambilnya dari kerumunan. Perang baru-baru ini telah meninggalkan kesan yang kuat bagi masyarakat.

Aku membayangkan mereka akan terus berada di awan sembilan untuk sementara waktu... pikir seorang gadis muda, saat dia menyelip melalui jalan utama dengan karung goni.

Dengan rambut putihnya yang hampir tembus cahaya dan mata merah menyala, dia memiliki penampilan seperti boneka. Tapi dia adalah manusia yang berdaging dan berdarah, Ninym Ralei, orang yang menjadi pembantu dalam topik banyak rumor — Pangeran Wein.

Lalu bagaimana jika kita menang melawan negara tetangga? Hanya sekali ini saja. Bukan berarti kita tiba-tiba lebih kuat sebagai sebuah bangsa atau negara lain tidak lagi menjadi ancaman bagi kita.

Tidak tepat menyebut dia pesimis. Bagaimanapun, dia menganggap kemenangan itu menguntungkan, dan dia senang bahwa tuannya telah mendapatkan rasa hormat dari rakyatnya sebagai hasilnya. Tetapi sebagai seseorang yang terlibat dalam politik nasional, Ninym lebih mementingkan dirinya sendiri dengan bahaya di masa depan daripada pencapaian di masa lalu.

Aku khawatir reputasi Wein miring ke satu sisi.

Melalui selentingan, masyarakat umum tahu banyak sisi Wein, tetapi semua setuju bahwa dia adalah seorang penguasa yang baik hati. Semua orang telah mendengar tentang bagaimana dia mengingat setiap nama tentaranya dan mendukung mereka sebagai individu. Atau bagaimana dia secara pribadi membebaskan penduduk tambang yang direbut dari pemerintahan yang menindas. Memang ada kebenaran dan kebohongan, tetapi secara keseluruhan, Wein dipandang baik dan penuh kasih di mata publik.

Ini tidak selalu berarti buruk. Tentu tidak, tetapi Ninym sangat menyadari bahwa reputasi yang tidak tepat dapat menyebabkan masalah di kemudian hari.

Aku ingin tahu bagaimana perasaan Wein tentang itu. Dia memutuskan untuk menanyakannya nanti.



Dengan mengambil keputusan, Ninym bergegas menuju istana, di mana dia membayangkan putra mahkota akan menunggu kedatangannya.

Dibangun oleh Raja Salema, penguasa pertama Kerajaan Natra, Istana Willeron merupakan bangunan dengan sejarah yang panjang dan kaya.

Konon, itu hanya baru berusia dua ratus tahun. Dengan perbaikan berulang kali, kerajaan berhasil mempertahankannya dalam keadaan fungsional dan memulihkan bagian luarnya, tetapi istana sudah terlambat untuk dihancurkan dan dibangun kembali... Setidaknya, gagasan itu telah dikemukakan dalam pertemuan selama beberapa lusin tahun berjalan.

Tapi tidak ada tanda-tanda itu akan terjadi dalam waktu dekat. Itu bukan untuk menghormati sejarah istana atau keterikatan sentimental para penghuninya. Itu datang ke matematika yang sulit dan dingin: Tidak ada ruang gerak dalam anggaran untuk mengakomodasi proyek ini.

Di bawah lorong “bersejarah” yang bobrok itu, seorang anak laki-laki melangkah ke depan, diikuti sekelompok pejabat pemerintah. Namanya Wein Salema Arbalest. Membawa warisan kelahiran kerajaan di nama tengahnya, dia dikabarkan akan menjadi raja pendiri yang terlahir kembali.

Yang Mulia, saluran di sepanjang Sungai Torito telah selesai tanpa insiden.

“Bagaimana ketinggian air di sungai utama dan anak-anak sungainya?”

“Diperkirakan keduanya sesuai dengan kisaran harapan kami. Kami telah menghitung bahwa kemungkinan banjir turun secara signifikan. Semua sesuai rencana. ”

“Jangan terlalu optimis. Mulailah percaya bahwa Anda mengendalikan ciptaan, dan itu akan kembali menggigit Anda. Perhatikan baik-baik. ”

“Ya tentu saja.”

Ketika seorang petugas menundukkan kepalanya dan mundur selangkah, petugas lainnya mengisi tempatnya.

“Tentang Sungai Torito. Kami mendapat laporan tentang perselisihan dengan suku-suku lokal saat orang-orang kami menyusuri anak sungai. ”

“Itu seharusnya diserahkan pada hakim yang dikirim. Apakah Anda memberi tahu saya bahwa mereka tidak dapat mencapai kesepakatan dengan komunitas lokal? ”

“Dengan menyesal saya beri tahu Anda bahwa kata-kata dan seruan kepada pihak berwenang telah gagal memengaruhi mereka.”

“Saya kira tidak ada yang membantunya. Beritahu Raklum untuk pergi ke sana dengan pasukannya dan diamkan mereka. Lakukan apa saja untuk menghindari pertumpahan darah. Kumpulkan sebanyak mungkin informasi tentang area tersebut, dan kirimkan laporan mendetail. ”

“Dimengerti!”

Perintah Wein cepat dan tepat, menuntut tindakan politik dengan keanggunan dan kemurahan hati. Para pejabat dengan hati yang lembut menganggapnya sebagai pangeran yang ideal dan layak dilayani.

“Yang Mulia, kami mendapat laporan dari Jenderal Hagal, yang mempertahankan perbatasan kami dari Kerajaan Cavarin. Dia ingin menerima persetujuan Anda dalam beberapa hal. ”



“Saya akan memeriksanya sebelum saya mengirim balasan. Apakah Cavarin dan sisa-sisa pasukan Marden masih terlibat dalam pertempuran kecil? ”

“Iya. Prajurit yang tersisa disatukan di bawah panji anggota keluarga kerajaan yang masih hidup. ”

“Kami tidak tahu bagaimana situasi ini akan berakhir. Bentuk hubungan diplomatik dengan kedua kubu. Jangan lupa untuk memperketat pengawasan dan mengirim lebih banyak mata-mata. ”

“Dimengerti. Kami akan segera membereskannya. ”

Wein melanjutkan dengan pengikutnya sampai pintu kantornya terlihat dan dia mencapai tujuannya.

“Yang Mulia, saya minta maaf atas keterlambatan ini. Saya memiliki laporan keuangan untuk perang dan anggaran untuk setiap departemen yang direstrukturisasi. Sini.”

Wein mengambil laporan itu dan menatapnya sejenak. “Kamu yakin ini benar?”

“Benar.”

“...Saya melihat. Saya akan memeriksanya di kantor saya. Masuklah jika Anda butuh sesuatu, ”dia mengumumkan.

Para pejabat berhenti di tempat dan membungkuk sekali saat Wein memasuki kantor.

“... Fiuh.”

Ketika dia akhirnya sendirian, dia meletakkan laporan itu di mejanya, meregangkan anggota tubuhnya, dan menarik napas panjang.

“SAYA HANYA INGIN MENJUAL NEGARA INI DAN MENDAPATKAN NERAKA DI SINI!”  
Wein meratap. “Oh Boy. Perbendaharaan berjalan dengan kosong ... Apa-apaan ini? ... Seperti, ya, jadi mungkin kita berlebihan dengan perang melawan Marden, tapi menurutku tidak akan seburuk ini ... ”

Dia menatap laporan di meja dengan gentar. Angka-angka tanpa ampun yang tertulis di sana akan membuat politisi bergidik.

Wein punya ide baru. “...Tahan. Tenang. Saya bisa saja salah membaca semuanya. Ya, itu pasti itu. Jika saya memeriksa laporan itu lagi, saya yakin pundi-pundi akan menjadi lebih besar setidaknya dua atau tiga angka...! ”

Wein dengan hati-hati meletakkan tangannya di atas dokumen yang dia jatuhkan, menjauhkannya sejauh mungkin dari tangannya yang terentang. Dia mengupas di sudut dan mengintip sekilas.

Tidak salah lagi kali ini.

Wein menempelkan wajah ke meja saat Ninym menyelinap masuk melalui pintu dengan karung goni.

“... Jangan bilang kau hanya main-main, Wein,” keluhnya dengan suara yang diselimuti kesal saat dia melihatnya.

Apa yang tidak dia harapkan adalah dia membalas dengan tawa yang berani.

“Heh-heh-heh, aku ingin tahu apakah kamu bisa tetap tenang setelah melihat ini ...!”



“Ini adalah... Oh, ini harga perang kita.” Ninym membolak-balik halaman. “... Sepertinya benar. Seperti yang kami perkirakan. Mengerikan melihat pertama kali sebagai yang terakhir. ”

Mereka tidak berperang dengan enteng, tetapi perang adalah upaya yang mahal. Dan karena Natra tidak kaya pada awalnya, itu menghabiskan banyak uang dari anggaran mereka. Mereka mungkin telah mencaplok sebagian wilayah Marden dan menyita wilayah tambang mereka, tapi butuh waktu bertahun-tahun sebelum mereka mendapatkan uang mereka.

“Baiklah, kurasa anggaran departemen baru ini didasarkan pada laporan ini ... Hei, Ninym, jadi kamu tahu tentang uang yang kita miliki untuk menutupi biaya keluarga kerajaan?”

“Ya, anggaran untuk penggunaan pribadi.”

Dengan kata lain, tunjangan untuk royalti yang jauh melampaui apa yang orang biasa bisa harapkan untuk pernah lihat. Mereka adalah perwakilan dari seluruh bangsa.

Secara teori.

Ini adalah tunjangan saya saat ini.

Wein mengeluarkan karung kain kecil dari saku dadanya dan membalikny. Satu koin emas terpental dari meja.

“...Itu dia?”

“Itu dia,” erang Wein. “Argh! Tidak kusangka aku melindungi kita dari Marden, menyapu milikku, sambil menjaga anggaran perang minimal! Dan pahala saya? Satu

koin emas yang sangat kecil? Benar-benar downer yang serius... ”Dia mengempis, merosot ke meja.

Ninym memeriksa laporan tersebut saat dia menyimpannya di pinggirannya. “Tidak bisakah Anda memotong pengeluaran lain? Seperti, militer. ”

“Mereka sudah tidak bisa memenuhi kebutuhan. Kita harus mengganti tenaga dan peralatan yang hilang, dan jika saya menebangnya lagi, pasukan akan merencanakan kudeta dan membunuh saya. ”

“Lalu naikkan pajak. Sederhana.”

“Orang-orang akan memberontak dan membunuh saya.”

Ninym memberinya anggukan bersemangat. “Kalau begitu, ayo menyerah.”

“NOOOOOOOOOOO!” Wein menggeliat kesakitan — pemandangan yang menarik di hatinya.

Dia tiba-tiba memiliki ide muncul di benaknya. “...Aku tahu! Wein, mengapa Anda tidak memikirkannya dari perspektif lain? ”

“Seperti apa?”

“Pikirkan seperti ini: Anda pergi berperang di kepala negara yang miskin dan kembali dengan uang yang cukup untuk membeli satu koin emas untuk diri Anda sendiri.”

“.....” Wein melipat tangannya. “Anda benar.”

“Baik? Jika itu orang lain, kami pasti berada di merah, ”Ninym dengan tulus meyakinkannya.



Tidak ada orang lain yang bisa memimpin mereka ke medan perang dan melakukan hal yang sama.

Seolah-olah dalam semangat yang lebih tinggi, Wein mulai perlahan membusungkan dadanya dan menghela nafas berlebihan. Ninym bisa merasakan egonya membengkak, hanya sedikit.

“Yah, kamu benar. Seperti, tidak ada seorang pun di negara ini yang memiliki kekuatan, popularitas, dan kebijaksanaan lebih dari saya. Ini adalah satu-satunya hasil logis ketika saya menunjukkan bahkan sebagian kecil dari potensi saya. Sekarang, bukankah itu benar? ”

Dengan kesombongan yang terlalu percaya diri, Wein mulai mempermainkan koin itu. Dia memang agak brengsek, tapi lebih menjengkelkan berurusan dengannya saat dia murung.

Ninym melanjutkan. “Tepat sekali, Wein. Bisa dibilang koin itu adalah bukti kemampuanmu. ”

“Uh huh.”

“Itu membawa beban bangsa yang tidak bisa ditampung orang lain!”

“Kamu benar!”

“Ini mungkin satu koin bagi orang lain, tapi itu tak ternilai harganya!”

“Whoa, whoa, whoa, Miss Ninym. Anda memberi saya terlalu banyak pujian! Aku mungkin terlalu percaya diri, tahu ?! ”

“Tapi aku hanya mengatakan yang sebenarnya.”

“Dan siapakah aku untuk menghentikanmu? Sobat, sangat sulit menjadi benar sepanjang waktu! Hal ini begitu freakin’ sulit menjadi jenius!”

Ninym tersenyum. “Selain itu, sekarang kamu bisa mengembalikan uang yang aku pinjamkan saat kamu menjadi siswa pertukaran.”

“WHAAAAAAAAAAAAAAAAA ?!” Wein meraung saat koin itu direnggut dari jari-jarinya. “Apakah kamu iblis ?!”

Saya memiliki hak untuk itu.

“Halo? Ada hal kecil yang disebut ‘timing’! ”

“Anda ingin saya menambahkan minat?”

“Semuanya milikmu, Lady Ninym...! Oh, tolong biarkan aku memijat bahu...! ”

Wein mengucapkan selamat tinggal yang patah hati untuk koin emasnya, tetapi mengurangi bunga yang masih harus dibayar datang sebelum harga dirinya.

“Aku akan memberimu ini sebagai gantinya. Nikmati.” Dia membuka tas dan mengeluarkan beberapa makanan yang dibungkus kertas. “Ini pai kelinci dari The Polar Bear.”

“Woah, ini membawaku kembali. Saya tidak tahu mereka masih buka. ”

Beruang Kutub adalah sebuah restoran yang terletak di sudut kota yang mengelilingi kastil. Wein dan Ninym biasa menyelinap ke kota sebagai anak-anak.

“Ah ya! Lapisan kulit pai yang tebal ini, rasa herbal yang sangat kuat, kekeringan daging kelinci... Mmm, seperti dulu. ”

“Kamu bisa jujur dan bilang rasanya tidak enak.”

“Kita semua menjadi penyair saat kita bernostalgia.” Wein perlahan berbalik untuk melihat ke luar jendela saat dia mengunyahnya. “Kau tahu, akhir-akhir ini aku belum bisa mengamati kota.”

“Yang masuk akal. Waktu sangat penting ketika Anda bertindak atas nama raja, dan demi keselamatan Anda, Anda harus berperilaku sesuai dengan posisi baru Anda. ”

“Artinya tidak mungkin kau dan aku bisa kabur sendiri seperti dulu.”

“Kurasa kita bisa. Jika Anda merasa ingin dibunuh. ”

“Tidak apa-apa, aku baik-baik saja.”

Kerajaan Natra menganggap Wein sebagai pria terbaik, tetapi ada lebih dari sedikit yang menganggap perkembangan ini sebagai gangguan. Itu termasuk pengikut yang memberi Wein sikap dingin, bangsawan yang mengharapkan raja yang mudah tertipu dan bodoh daripada raja yang cerdas, dan sejumlah negara yang menyesali perkembangan pesat Natra.

Tentu saja, ada lebih banyak orang yang bersyukur atas keberadaan Wein, tetapi beberapa bersembunyi dalam bayang-bayang untuk mendapatkan kesempatan meremas lehernya.

“Bagaimana keadaan di kota?”



“Saya menduga suasana perayaan ini akan terus berlanjut. Kami jarang mendapat kabar baik. Saya tidak bisa mengatakan saya menyalahkan orang-orang, tetapi saya khawatir nama Anda menjadi identik dengan belas kasih dan kebajikan. ”

Ekspresi Wein berubah muram seolah berkata, Ah, benar.

“Tidak apa-apa menjadi populer dengan massa, tapi akan menjadi masalah jika mereka tidak menganggapku serius.”

Itulah yang membuat Ninym khawatir. Tidak ada politisi yang tidak senang dengan bantuan rakyat. Popularitas berarti dukungan. Tingkat persetujuan yang lebih tinggi berarti lebih mudah untuk memindahkan suatu negara untuk memenuhi tujuan yang diusulkan.

Tetapi bahkan jika seorang penguasa dicintai oleh rakyatnya, itu tidak sama dengan kekebalan dari dipandang rendah. Memperoleh rasa tidak hormat dari massa bahkan sekali dapat membuat masyarakat mulai melanggar hukum dan otoritas politik, terlibat dalam kejahatan ketika negara hancur berkeping-keping.

Untuk mencegahnya, politisi harus menemukan keseimbangan yang rumit: dicintai dan ditakuti oleh rakyat.

Nah, lebih mudah diucapkan daripada dilakukan. Terlalu banyak negara yang gagal mempertahankan keseimbangan ini.

“Akan baik-baik saja jika aku bisa memerintah tanpa mendapatkan penghinaan dari mereka. Tapi jika mereka merasa kenyang dengan diri mereka sendiri... ”

“Kamu akan melakukan apa?”

“... Aku akan menjadi seorang diktator!”

Um, tunggu.

“Kediktatoran! Kezaliman! Despotisme! Totalitarianisme... Oh, betapa mayat akan menumpuk! Kita bisa mencapai kedamaian dengan mengirim massa ke dalam keadaan kesedihan dan kebencian yang terus-menerus! ”

“Jika itu terjadi, mereka akan meremukkanmu — secara harfiah. Itu bukan jenis lelucon yang harus dibuat seseorang dalam politik, Wein. ”

“Ya, Bu.”

Hanya karena Wein memiliki satu pencapaian, bukan berarti posisinya aman. Mereka perlu menghindari apa pun yang akan membuat dia senang.

“Baiklah, mari kita tunggu dan lihat bagaimana perkembangannya. Awasi dan buka telinga untuk kata-kata di jalan. ”

“Aku akan memastikannya.”

“Bagus. Setelah itu diselesaikan, saya pergi untuk bersenang-senang! ”

“Tunggu.”

Ninym menarik kerah kemeja Wein saat dia mencoba turun dari kursinya.

“Apakah kamu sedang bermimpi? Masih ada pekerjaan yang harus diselesaikan. ”

“... Heh, kupikir kamu akan mengatakan itu. Tapi pikirkan sebentar, Ninym. Aneh bagiku untuk menjadi sesibuk ini. ”

Dia melirikinya. Kamu sedang apa?

Dia melanjutkan. “Pertama-tama, menurut saya, sebuah negara terdiri dari seratus spesialis bawahan dan satu generalis raja.”

“Uh huh.”

“Di dalam negeri ada berbagai macam industri, seperti pertanian, peternakan, konstruksi, transportasi, dan militer. Tetapi tidak ada yang membutuhkan kepemimpinan atau masukan dari raja agar berfungsi. Cukup memiliki pengikut yang berspesialisasi dalam bidang itu. ”

“Saya melihat. Lanjutkan.”

“Ini tugas seorang raja untuk memutuskan kebijakan industri dan mengawasinya. Kami menentukan apa yang akan diteliti, mengalokasikan dana yang diperlukan sesuai dengan anggaran yang ditetapkan, mengawasi korupsi, dan memeriksa apakah industri berkembang sesuai rencana. Untuk melakukan itu, kita perlu mengetahui luar dalam negara kita. Tapi tujuan akhirnya adalah waspada terhadap korupsi dan kesalahan, tidak mencampuri industri itu sendiri. ”

“Ada benarnya juga.”

“Baik? Akan aneh bagiku untuk repot dengan kemajuan dan penelitian! Tugasku satu-satunya adalah memeriksa laporan dari setiap departemen dan membagikan uang tunai! Dan saya sudah melakukannya hari ini! Dengan kata lain, saya bebas! Bagaimana dengan argumen yang sempurna ?! ”

“Apakah kamu sudah selesai bermimpi?”



NIIIIIIIIIINYM! Wein menangis. “Apa apaan? Bagaimana mungkin Anda mempermasalahkan alasan saya ?! ”

“Pertama, pertanyaan: Berapa banyak dari ‘spesialis’ itu di Natra?”

“.....” Dia dengan licik mengalihkan pandangannya.

Ninym menjepit wajah itu di antara kedua tangannya dan memaksanya untuk melihat langsung ke arahnya.

“Ada, uh... cukup untuk mengandalkan satu tangan... Setidaknya, saya harap...”

“Kalau begitu, Anda harus mencari orang lain untuk mengisi kekosongan itu, Tuan Generalist.”

“Ya... tapi—”

“Dan Anda sengaja tidak menyebutkan hubungan diplomatik. Itu adalah bagian dari tugas pangeran Anda. Tidak jarang kehilangan kursi di meja negosiasi jika Anda tidak bisa berdiri bahu membahu dengan para petinggi. ”

“Ya... Itu juga.”

“Ditambah, kamu dijadwalkan untuk berbicara dengan duta besar Kekaisaran yang baru diangkat di Dunia Bumi setelah ini. Dan saya pikir Anda tahu siapa satu-satunya orang yang bisa mengklaim sejajar. ”

“Baiklah, saya mengerti! Pesan diterima! Aku akan melakukannya. Apakah kamu senang sekarang?!” Wein mengoceh dengan putus asa. “Agh, kenapa wanita berbadan besar itu harus pulang, sih ?!”

“Karena kamu mengalahkannya.”

“Sial, itu benar!”

Kekaisaran Earthworld diposisikan di bagian timur dari benua terpecah Varno dan merupakan kekuatan utama yang secara agresif memperluas wilayahnya dalam beberapa tahun terakhir. Itu sampai kepala boneka itu — Kaisar — jatuh sakit beberapa bulan sebelumnya, dan sekarang bangsa itu mengalami pergolakan besar.





Sampai beberapa waktu yang lalu, seorang wanita bernama Fyshe Blundell telah ditempatkan di Nitra sebagai duta besar Kekaisaran, tetapi dia kembali ke rumah setelah kehilangan tugas dan posisinya dalam permainan diplomasi melawan Wein. Pengganti akhirnya baru saja dikirim, dan hari ini akan menandai pertemuan resmi pertama mereka.

“Tentang duta baru ini...”

“Duta Besar Teord Talum. Seorang pria paruh baya. ”

“Membosankan.”

“Dalam hal karier, dia terutama mendampingi duta besar untuk sejumlah negara di luar negeri. Berkat itu, dia memiliki jaringan koneksi yang luas di negara bagian dan provinsi asing tetapi tidak di tanah airnya. ”

“Dan ada teman wanita cantik?”

“Tidak ada sama sekali.”

“Booooring.”

“Ini adalah pertama kalinya dia menjadi duta besar, tapi tampaknya dia mengeluh bahwa dia terlalu tua untuk ini dan ingin kembali ke Kekaisaran ... Wein, perhatikan.”

“Ya, aku mendengarkan.” Wein melambaikan tangannya dengan malas. “ Sigh. Kapan saya bisa pensiun? ”

Tugasnya dengan kejam terus menumpuk tanpa akhir yang terlihat.

“Tambang Jilaat adalah salah satu cadangan emas teratas di seluruh benua, tetapi hasilnya hanya diedarkan di Barat sampai sekarang. Saya yakin Anda menyadari hal ini, Yang Mulia. ”

Teord terjun tepat di awal rapat.

“Untuk berpikir bahwa sekutu saat ini memiliki tambang. Itu tidak lain adalah tindakan pertolongan ilahi. Permintaan emas sangat tinggi di Kekaisaran kita. Saya sangat mengimbau agar Anda menjual persediaan Anda kepada kami, ”lanjutnya dengan tegas.

Seolah-olah pidatonya adalah perwujudan dari semangat dan semangat.

Dan pengamatan itu benar. Bagi Teord Talum, duta besar Kekaisaran yang saat ini ditempatkan di Natra, pertemuan dengan putra mahkota adalah yang terpenting. Dia telah melayani sebagai diplomat asing untuk Kekaisaran selama lebih dari lima belas tahun dan, terus terang, seorang yang biasa-biasa saja.

Lagi pula, dia terlahir sebagai orang biasa, dan bahkan Teord sendiri tidak bisa mengklaim bahwa dia sangat kompeten. Itu sebabnya dia mengisi kedutaan nasional yang kekurangan staf, melakukan tugas rutin dan menemani duta besar daerah dalam perjalanan ini atau itu. Dan ketika Teord selesai dengan tugasnya, dia akan dipindahkan ke kedutaan lain dan mengulangi prosesnya lagi.

Sementara itu, ada banyak orang yang lebih muda dan lebih pintar darinya yang telah dipromosikan melalui pangkat di Kekaisaran, yang membanggakan dirinya atas meritokrasi. Teord pernah merasa malu karenanya lebih dari sekali atau dua kali.

Tapi kesempatan tak terduga menyimpannya. Setelah pendahulunya kehilangan posisinya, dia dipilih untuk menggantikan Duta Besar Fyshe Blundell.

Tentu saja, alasan terbesar penempatannya adalah bahwa Kekaisaran hampir tidak mampu kehilangan pekerja yang paling kompeten untuk ditempatkan di luar negeri, mengingat ketidakstabilan keadaan mereka saat ini. Atasannya telah memerintahkannya untuk tidak mengatakan apa pun selain yang benar-benar diperlukan.

—Tapi aku tidak bisa begitu saja mengikuti instruksi mereka kali ini!

Begitu badai konflik internal melanda Kekaisaran, Teord ditakdirkan untuk diberhentikan dari tugasnya, dan tugas lain akan menggantikannya. Jika dia tidak bisa meninggalkan tandanya, dia akan segera kembali ke posisi tetapnya sebagai stand-in.

Teord sudah berusia empat puluhan, dan ia mencapai usia ketika semakin sulit untuk melakukan perjalanan dunia terus-menerus. Ditambah, dia memiliki keluarga di negara asalnya. Dia beruntung jika dia bisa melihat mereka setahun sekali.

Saya harus menunjukkan kepada mereka apa yang bisa saya lakukan dan mengamankan posisi yang berbasis di tanah air. Untuk keluargaku...!

Teord telah didorong oleh keadaan pribadinya saat dia pergi ke istana kerajaan di Kerajaan Natra untuk bertemu Wein. Tidak ada yang salah dengan motivasi, apapun alasannya.

Masalahnya, bagaimanapun, adalah pekerjaannya dalam bidang diplomasi internasional.

Sekarang, sekarang. Jangan membuat diri Anda gusar.

Wein bisa membaca pikiran lawannya dengan sangat baik — bukan karena itu membutuhkan banyak usaha dari pihaknya, karena itu jelas dari mata Teord yang menatap ke urat lehernya.

Anda memintanya jika Anda akan menunjukkan tangan Anda secepat itu.

Diplomasi internasional adalah tentang tawar-menawar untuk keuntungan negara seseorang. Dan mengingat bagaimana efek dari keberhasilan atau kegagalan dapat mempengaruhi ribuan — atau puluhan ribu orang — bahkan informasi yang paling tidak penting harus ditangani dengan sangat hati-hati.

Tapi Teord sudah mengungkapkan tuntutanannya. Yang berarti pihak lain dapat menggali keadaan dan latar belakang yang mengarahkan permintaan ini, serta tindakan selanjutnya. Pada dasarnya, ini memberi Wein lebih dari cukup informasi untuk menyusun strategi.

Dan Empire tidak perlu menuntut apapun tentang urusan tambang jika mereka mempertimbangkan situasi di Natra. Natra memiliki hubungan yang lemah dengan Barat, dan mereka berbagi perbatasan timur dengan Kekaisaran. Selama Kekaisaran tidak merendahkan mereka, Natra akhirnya akan mendekati mereka untuk membuat kesepakatan sebagai hal yang biasa.

Tapi dia ingin aku cepat dan menyelesaikan kesepakatan. Saya pernah mendengar desas-desus bahwa dia ingin kembali ke negaranya. Sepertinya dia perlu menunjukkan kemampuannya. Dan dengan cepat, Wein menganalisis dengan tenang.

“Saya menghargai proposal Anda, Duta Besar. Emas mungkin memikat kita dengan kemilau dan kemewahannya, tetapi itu tidak cukup untuk menerangi musim dingin kita yang gelap atau memberi kita kelonggaran. Saya lebih suka mengubahnya menjadi sesuatu yang dapat membantu orang-orang saya secara langsung.”

“Dalam hal itu-”

“Namun.”

Teord tampak seolah siap menggigit, tapi Wein menghentikannya.

“Saya pikir Anda sudah mendengar tentang pertempuran sulit kita melawan Marden. Dalam hal kerusakan, kami menderita lebih dari sekadar korban. Sebenarnya, karena tambang Jilaat adalah medan perang utama kami, sebagian besar fungsinya telah hilang.”

Ini tidak bohong. Mereka benar-benar telah meruntuhkan sejumlah terowongan agar bisa menang. Jalan transportasi dan rumah penambang juga hancur, dan pemulihan masih berlangsung.

“Berkat itu, kondisi penambangan kurang dari ideal, dan semua operasi terhenti... Sulit untuk mengatakan berapa banyak yang akan kami gali setelah semuanya berjalan dan berjalan. Artinya sulit bagiku untuk membuat kesepakatan sekarang.”

“T-nghhh...”

Oke, ini mungkin berisi kebohongan putih. Mereka telah memulai kembali operasi penambangan bersamaan dengan perbaikan. Dan mereka sudah memperkirakan output dan pendapatan yang diharapkan dari tambang, yang berarti Wein memiliki lebih dari cukup informasi untuk menyusun garis besar awal kesepakatan, bahkan jika dia tidak bisa segera menutupnya.

Jika memang begitu, mengapa dia berbohong? Nah, Wein tahu bahwa mengamankan kesepakatan ini akan dianggap sebagai kemenangan besar bagi duta besar. Penting untuk mencari seseorang yang memiliki potensi untuk menjalin hubungan yang menguntungkan dan berjangka panjang dengan Natra.

Duta besar yang ditunjuk bertindak sebagai saluran langsung ke negara lain. Ditambah lagi, tidak ada jaminan bahwa akan ada kesempatan besar untuk

memperkuat ikatan mereka dengan Kekaisaran di masa depan. Itu membuat Wein ragu-ragu untuk menyetujui kesepakatan dengan duta besar yang tidak berharga yang bisa dilepaskan dalam waktu singkat.

Jika Duta Besar Blundell ada di sini, saya akan berbicara tentang menyerahkannya — dengan beberapa bonus sebagai imbalan untuk kita, tentu saja — tetapi saya tidak begitu yakin tentang orang ini.

Teord pasti akan meledak marah jika dia bisa mendengar pikiran Wein. Tapi di meja perundingan, tahun-tahun penting yang dimiliki Teord di Wein tidak akan menyamakan kedudukan. Itu semua tergantung pada bakat.

“Baiklah, Yang Mulia. Kapan Anda akan memiliki gagasan yang lebih baik tentang kapan Anda akan melanjutkan operasi di tambang? ”

“Sulit untuk dikatakan. Ini adalah aset penting bagi bangsa kami, dan kami berencana untuk membangun sistem yang sempurna, yang membutuhkan waktu. ”

“Tapi itu...”

“Hei, tidak perlu khawatir. Saya tahu penting bagi kami untuk menjaga hubungan. Setelah tambang aktif dan berjalan, saya berencana untuk segera mengemukakan kesepakatan kita lagi. ”

Wein menghindari upaya Teord untuk memburunya dan tersenyum kecil.

Pertemuan terus berlanjut dengan duta besar mencoba untuk menemukan “masuk” dan Wein tetap mengelak sementara tidak menjanjikan apa-apa. Akhirnya, Teord merosotkan bahunya dengan sedih.



... Dia sepertinya tidak punya banyak hal lain untuk ditawarkan. Aku akan membiarkan percakapan ini berhenti.

Tangan terakhir menandai akhir dari permainan. Tidak ada yang tersisa di sini untuk salah satu dari mereka meskipun percakapan itu berlarut-larut.

“Mungkinkah kamu sedang tidak enak badan? Aku tahu ini lebih awal dari yang direncanakan, tapi kita bisa menyelesaikannya...?”

“T-tidak, aku baik-baik saja!” Teord menyesuaikan postur tubuhnya, menyadari bahwa keputusasaannya terlihat. “Hanya saja... Saya terkesan dengan wawasan Anda, terutama mengingat usia Anda yang masih muda.”

Wein terkekeh. “Aku malu mendengarnya datang dari seorang pejabat Kerajaan yang berbakat. Saya masih belajar seluk-beluknya, tapi saya mencoba dan tampil berani.”

“‘Mempelajari seluk-beluknya,’ huh ... Aku telah bertemu sejumlah bangsawan sepanjang karirku, tapi aku merasakan kejelasan dalam dirimu yang tidak kurang dari penguasa negara lain.”

“Bukankah itu pujian yang luar biasa untuk diberikan kepada anak muda yang belum menikah, Duta Besar Talum?” Wein menanggapi dengan santai, memberinya senyuman masam.

Mata Teord tiba-tiba membelalak. “Kalau dipikir-pikir, apakah kamu sudah bertunangan, Yang Mulia...?”

“Hmm? Ah, baiklah ... Para pengikut tampaknya sedang mencari kandidat, tapi saya belum memiliki cincin yang dikhususkan untuk siapa pun.” Bahu Wein mengangkat bahu. “Jika aku jatuh cinta dengan orang biasa, aku akan mencatat sejarah, tapi saat aku memejamkan mata, yang kulihat hanyalah tumpukan dokumen.”

“...Saya melihat.” Teord mengangguk dan menyunggingkan senyum, wajahnya penuh pertimbangan. “Pernikahan adalah hal yang baik, Yang Mulia. Itu membuat hidup menjadi lebih kaya. ”

“Tapi mereka bilang tidak ada keberuntungan tanpa kemalangan, bukan?”

“Seorang pasangan akan tetap bersamamu, bahkan di masa-masa sulit itu.”

“...Saya melihat. Ketika Anda mengatakannya seperti itu, tidak terdengar buruk sama sekali. ”

Wein dan Teord berbicara lebih lama sampai pertemuan pertama mereka hampir berakhir. Tidak ada hubungan baru yang terbentuk antara kedua negara. Itu tidak lebih dari putra mahkota muda dan duta besar baru yang memperkenalkan diri satu sama lain. Berdasarkan hasilnya, hanya itu yang orang anggap telah terjadi.

Tetapi sesuatu yang tidak terduga telah terjadi. Terlepas dari hasil yang tidak diinginkan, wajah Teord tidak dirusak oleh kekecewaan melainkan diterangi oleh cahaya harapan yang bersinar.

... Tambang emasnya mungkin belum berhasil, tapi ada potensi di sini.

Saat dia merumuskan rencana dalam pikirannya, duta besar dengan cepat keluar dari istana.

Wein menatap ke luar jendela saat dia melihat Teord pergi.

Ninym menyela di sampingnya. “...Dan? Bolehkah membiarkan begitu saja? ”

“Hah?”

“Duta Besar Talum. Apa kau tidak menyadarinya? ” Ninym berbicara dengan sedikit ketidaksukaan. “Dia ... berencana mencari pengantin untukmu di Kekaisaran.”

“Sepertinya begitu.”

Itu adalah rencana menit-menit terakhir Teord. Dari sudut pandang orang luar, Wein adalah seorang putra mahkota yang masih muda dan berwatak lembut yang penuh dengan kebijaksanaan — dan yang terpenting, dia masih lajang. Bagi para gadis dan wanita di dunia, dia jarang ditemukan. Jika Teord memperkenalkannya kepada wanita yang akan menjadi putrinya, duta besar akan berdiri tegak di hadapan atasannya.

“Ini mungkin upaya terakhir, tapi itu cukup berani.” Wein tersenyum masam.

Tidak ada yang lebih menakutkan dari Wein dan Ninym. Duo ini tidak hanya melihat melalui rencana Teord tetapi juga telah mempertimbangkan langkah selanjutnya.

“Yah, itu tidak akan mudah baginya untuk melakukannya. Benar, Ninym? ”

“...Iya. Jika dia akan memperkenalkan seorang gadis kepada bangsawan asing, rakyat jelata tidak mungkin. Putri seorang baron atau viscount juga tidak pantas. Setidaknya dia menginginkan putri seorang earl, tapi menurutku duta besar tidak memiliki koneksi yang sesuai untuk itu. ”

“Ditambah, meski hukum Empire mengizinkan pernikahan kidal, bangsawan membutuhkan persetujuan Kaisar untuk bergabung dengan keluarga kerajaan di negara lain. Dengan takhta negara mereka kosong, tidak banyak yang bisa mereka lakukan. ”

Tidak jarang pernikahan di antara keluarga bangsawan datang sarat dengan batasan, terutama ketika berhubungan dengan persatuan dengan orang asing yang

berpengaruh. Ini berpotensi merusak keseimbangan kekuatan internal atau mengundang negara lain untuk ikut campur dengan urusan mereka, yang berarti sebagian besar negara tetap waspada terhadap pernikahan ini. Namun, Kekaisaran berada di sisi yang lunak dalam membuat tunjangan. Ada beberapa kerajaan di Barat dengan hierarki sosial yang ketat yang sepenuhnya melarang pernikahan dengan orang asing dan antara orang-orang dengan tingkat sosial yang tidak setara, seperti antara rakyat biasa dan bangsawan. Hanya serikat pekerja yang setara dengan garis keturunan yang dapat diterima.

“Ini mungkin sangat tidak mungkin, tapi itu masih mungkin. Duta besar mungkin mengenal orang-orang dengan pengaruh politik yang cukup untuk mendorongnya melewati takhta yang kosong. ”

“Ya, tapi akankah seseorang dengan kekuatan sebesar itu keluar dari jalan mereka untuk mengganggu keluarga kerajaan? Terutama saat Kekaisaran berantakan. Jika mereka memiliki seorang gadis dalam usia menikah, perkiraan saya adalah bahwa keluarga akan ingin memprioritaskan hubungan rumah tangga dulu. ”

“Hmm ... Mungkin mereka siap untuk berhenti bersama Empire.”

“Tidak mungkin. Itu akan menjadi kemungkinan jika mereka di ambang pembubaran. Kekaisaran mungkin terpecah, tetapi masih jauh dari tenggelam sepenuhnya. Terlalu dini untuk mengatakan mereka akan menutup toko. ” Wein berhenti dan menyeringai.

“Dengan kata lain, aku tidak akan menikahi siapa pun dari Kekaisaran. Jadi, bergembiralah. ”

“...Aku tidak kecewa.”

“Pembohong, pembohong, terengah-engah! Kamu benar-benar kesal padaku! Ah, Ninym, kamu sangat lucu saat kamu blushi. BAGAIMANA ?! ”

“Aku sudah berpikir beberapa lama sekarang bahwa aku mungkin bisa menambahkan beberapa sendi lagi ke lenganmu ...”

“Tidak! Silahkan! Saya hanya butuh satu! Tertutup di siku saya! ”

Ninym melepaskan lengan Wein dengan marah. “Aku tidak tersipu.”

“Aku tahu. Maafkan aku. Anda tidak tersipu dan sedang tidak mood. Anda adalah gadis cantik dan cantik yang sama seperti biasanya. Apakah kita baik-baik saja sekarang? ”

“Iya.”

“Serius...?”

Setelah sedikit gemetar saat Ninym mengganggu puas, Wein menenangkan diri.

“Bagaimanapun, tidak mungkin duta besar menemukan seseorang yang layak untuk stasiun saya, dan bahkan jika dia melakukannya, saya tidak berencana untuk menerima proposal apa pun. Termasuk bangsawan di Natra. ”

Mata Ninym sedikit membelalak mendengarnya. Masuk akal untuk menghindari terjatuh dalam keadaan Kekaisaran yang kacau saat ini. Tapi apa yang bisa memotivasi dia untuk menolak bertunangan dengan salah satu bangsanya sendiri?

Hal itu membuat Ninym terpukul keras.

“Wein, mungkinkah...” dia bertanya dengan suara gemetar, “... bahwa kamu tertarik pada laki-laki?”

“Aku akan meremas payudaramu.”

“Setiap pemerasan akan menelan biaya satu jari.”

“Nona Standout Cutie, bukankah menurutmu itu harga yang mahal untuk dibayar ?!”

“Katakan alasanmu, dan aku akan memberimu diskon.”

Benar-benar praktik bisnis yang buruk. Wein menjawab. “Benar-benar tidak serumit itu, ya? Maksud saya, pada dasarnya — saya akan menjual negara ini begitu saya mendapat kesempatan. ”

“.....” Ninym menutupi matanya dengan tangan.

“Dari sudut pandang calon pengantin, mereka akan datang ke sini dengan harapan menjadi ratu untuk calon raja. Tapi mimpi itu akan lenyap sama sekali. Saya akan merasa tidak enak. ”

“... Jika kamu dapat memiliki simpati sama sekali, menurutku kamu harus menghentikan keras melakukan pengkhianatan.”

“Tidak, itu pasti terjadi. Hati saya siap untuk membuang tugas dan tanggung jawab dan menikmati kehidupan yang menyenangkan! ”

“...Saya melihat.”

“Saya telah menjawab pertanyaan Anda. Dan? Berapa harga payudaramu sekarang? ”

“Dua jari.”

“Apa kau serius menaikkan harga ?!”



Ninym menghela nafas berlebihan. “Sejujurnya... kurasa aku lebih suka berdoa duta besar membawa serta seseorang yang tidak bisa kau tolak.”

“Semoga berhasil menemukannya. Mau bertaruh? ”

“Baiklah. Jika saya menang, saya akan mendorong kentang rebus ke hidung Anda. ”

“Oh, sekarang kita bicara. Anda tidak punya kesempatan. ”

Dengan tantangan terus berlanjut, Wein tertawa.

“Aku sudah melakukannya.”

“Hah?”

Beberapa minggu telah berlalu sejak pertemuan pertama mereka. Di awal interaksi kedua mereka, itulah hal pertama yang keluar dari mulut Teord.

“Selesai apa...?” Wein bertanya dengan gugup.

Teord menjawab dengan ragu-ragu. “Mungkin saya terlalu sombong. Setelah mendengar bahwa Anda seorang bujangan, saya mencari jauh dan luas di Kekaisaran untuk prospek yang cocok untuk memperkuat ikatan antara negara kita. ”

“Begini, ya, itu ... saya akan menghargai peringatan.”

“Permintaan maaf saya. Aku tidak bisa mengatakan dengan pasti apakah aku bisa menemukan gadis yang cocok, kau tahu... ”

Teord ada benarnya. Jika dia gagal memberikan, dia akan kehilangan muka. Dan dia benar-benar tidak bisa mengambil risiko itu selama pertemuan terakhir mereka.

Karena Wein memahami ini, dia tidak menekan masalah tersebut. Selain itu, dia punya masalah lain.

“Saya mengerti. Mari kita lanjutkan ... Anda mengatakan Anda telah menemukannya?”

“Aku melakukannya.”

“.....”

Wein secara tidak langsung memandang Ninym, yang berdiri di sampingnya sebagai ajudannya. Dia tersenyum cerah. Itu adalah seringai seseorang yang benar-benar siap mendorong kentang ke hidungnya.

Aku akan mematikannya jika itu hal terakhir yang kulakukan , pikirnya.

“Pertama-tama, Duta Besar Talum, izinkan saya mengucapkan terima kasih. Lagipula, kamu benar-benar bersusah payah untuk keuntunganku. Tapi saya adalah anggota keluarga kerajaan. Saya tidak tahu siapa yang Anda temukan, tetapi kriteria untuk memilih calon ratu sangat ketat, ”Wein memperingatkan.

Teord mengangguk tanpa ragu-ragu. “Saya sadar akan hal ini, tentu saja. Dan tidak ada ... tidak ada masalah dalam hal itu. ”

“Hmph...”

Wein mempertimbangkan perilaku Teord. Duta besar itu pasti yakin bahwa Wein dan gadis yang ditemukannya akan jatuh cinta pada pandangan pertama jika dia bersikeras bahwa tidak akan ada masalah. Tapi ada sesuatu yang salah. Jika Teord bersikap seperti yang dia lakukan pada pertemuan terakhir, tidak aneh baginya untuk marah. Tapi kenapa dia begitu gelisah kali ini?

Saya menduga dia memeriksa semua kotak ... tetapi datang dengan komplikasi. Mungkin? dia berspekulasi saat berbicara.

“Duta Besar Talum, Anda tampak gelisah. Mungkinkah ada sesuatu tentang kandidat ini yang harus saya khawatirkan? ”

“T-tidak! Sama sekali tidak seperti itu! ” Suara Teord meninggi karena panik.  
“Wajahnya sangat elegan, dan Anda tidak bisa meminta disposisi yang lebih cocok untuk seorang wanita. Dia cukup tajam bahkan aku tahu. Saya yakin dia akan cocok dengan Anda, Yang Mulia. Tapi...”

Dia terdiam.

Cantik, santun, dan cerdas. Menghadapi semua ini, reaksi Teord hanya bisa berarti—

Bagaimana dengan silsilahnya?

” ” Bahu Teord sedikit bergetar.

Tepat sasaran , pikir Wein.

Seperti yang diasumsikan Ninym, duta besar tidak memiliki koneksi dengan bangsawan berpengaruh. Yang berarti dia pasti telah mengendus bangsawan berpangkat rendah di ambang kehancuran.

Kalau begitu, akan mudah untuk menolaknya. Wein mengadopsi nada yang keren.

“Saya tahu bahwa saya mengulangi diri saya sendiri, tetapi saya adalah anggota keluarga kerajaan. Aku tidak tahu gadis ini, tapi aku tidak bisa menerima siapa pun yang keluarganya tidak memiliki kedudukan yang sama. ”

Wein menguraikan alasan yang dapat dibenarkan untuk penolakan — hambatan sosial. Pada tingkat ini, lawannya tidak punya pilihan selain mundur. Dia merasa yakin akan kemenangannya, tetapi Teord angkat bicara tepat saat Wein sedang melihat kentang mental memudar dari benaknya.

“Um, tidak ada masalah dengan itu juga.”

“Hah?” Wein berkedip kembali.

“Yah, menurutku ada sesuatu tentang statusnya yang harus kamu ingat ...”

“... Hmm? Apa? Jika Anda mengatakan tidak ada masalah, sepertinya dia adalah putri seorang baron atau viscount. Apakah Anda menemukan seorang wanita dari rumah seorang earl terkenal? ”

“.....” Teord tetap diam.

Tapi Wein tahu itu bukan karena dia tepat sasaran. Mengapa dia tidak mau berbicara?

Wein akhirnya menyadari sesuatu: Teord tidak merasa gelisah karena kecemasan atau ketidaksabaran, tetapi karena tidak memenuhi parameter yang ditetapkan kepadanya.

Itu adalah kepanikan seorang pria rendah hati yang telah menuai panen jauh lebih besar dari yang bisa dia tangani.

“Duta Besar Talum. Bisakah dia memiliki peringkat ... lebih tinggi dari putri seorang earl? ”

“...Iya.”

“... Marquis?”

“...Lebih tinggi.”

“... Adipati?”

“... Satu lagi di atas itu.”

“... Tunggu, itu akan membuat kita dengan...”

Pipi Wein berkedut, dan Teord mengangguk. Suaranya adalah campuran gugup dan gentar.

“Yang Mulia, yang tertarik untuk menjadi tunangan Anda adalah Putri Kekaisaran Kedua Kekaisaran Dunia Bumi... Yang Mulia Lowellmina Earthworld—”

Dari lamaran pernikahan yang tiba-tiba yang muncul tiba-tiba ini, angin baru yang terik muncul di Natra, di mana hari-hari musim dingin yang dingin membayangi. Pada waktunya, era ini dikenal sebagai Perang Raja Besar.

Tirai untuk babak kedua akan segera dibuka pada satu pemain kunci: Wein Salema Arbalest.

## Chapter 2: Kunjungan Putri Kerajaan

Pernikahan adalah alat strategi politik untuk bangsawan dan bangsawan.

Anda mungkin bertanya mengapa. Bagaimanapun, ini adalah pencapaian yang signifikan, tetapi tidak mengikat orang secara fisik. Artinya semua pihak yang berkepentingan mengakui pasangan tersebut sudah menikah. Mengapa ini menjadi masalah politik?

Pengakuan inilah yang penting. Informasi ini dapat mengubah keadaan dan menjadi katalisator perubahan. Bahkan keluarga yang berseteru akan memiliki alasan untuk berjabat tangan jika anak-anak mereka menikah, menawarkan kelonggaran dari ancaman kekerasan langsung dan membuat masyarakat nyaman. Jaminan semacam itu memungkinkan setiap orang untuk mengembalikan perhatian penuh mereka ke bisnis dan pertanian dan menyebabkan ekonomi meledak. Ini semua mungkin terdengar seperti lelucon, tetapi pernikahan bangsawan dan bangsawan memiliki kekuatan untuk menghidupkannya.

Itulah sebabnya orang menyadari keseriusan perselingkuhan ini. Dan potensi keuntungan secara alamiah memunculkan konsep pernikahan politik.

Itu sangat normal untuk pertemuan dengan pengikut senior yang dipanggil untuk membahas kemungkinan pernikahan antara Wein dan Putri Kekaisaran Kekaisaran Dunia Bumi.

“Ini pengaturan yang bagus.”

Masalah ini diterima dengan baik untuk sebagian besar.



“Putri Kekaisaran adalah kandidat yang cocok untuk Pangeran Wein. Jika persatuan ini terbentuk, itu akan mengamankan aliansi antara negara kita dan menjanjikan kemakmuran lebih lanjut. ”

“Tidak akan sesederhana itu.”

Tentu saja ada yang siap memberikan pendapat jujur.

“Tanpa Kaisar mereka, Kekaisaran sedang terbakar sekarang. Kami bisa menjaga jarak sebagai sekutu independen, tapi itu tidak akan menjadi masalah jika kami memiliki hubungan dengan keluarga Kekaisaran. ”

Memang ada benarnya, tapi itu tidak cukup untuk meyakinkan yang lain.

“Sudah ada kemungkinan besar kita akan terjebak dalam kekacauan mereka terlepas dari pernikahan. Bukankah lebih baik kita bersatu sekarang? ”

“Iya. Gejolak atau tidak, otoritas Kekaisaran masih hidup dan sehat. Dengan Cavarin di barat, kita harus sangat berhati-hati, jadi paling tidak, kita harus membangun hubungan yang kuat dengan Timur. ”

“Tapi lihat saja perbedaan kekuatan antara kami dan Empire. Jika hubungan kita dengan mereka berakhir ke selatan, mereka akan mencaplok kita. ”

“Kamu yakin kamu tidak mengatakan itu karena kamu ingin putrimu sendiri menjadi sang putri?”

“Apa itu tadi?!”

“Sekarang, sekarang, ayo tenang. Ini bukan waktunya untuk berdebat. ”

Begitulah cara pertemuan berlangsung untuk sementara waktu. Salah satu pengikut menoleh ke Ninym, yang berdiri di sudut.

“Nona Ninym, apakah Putri Kekaisaran akan menemui kita di sini atas kemauannya sendiri?”

Ninym mengangguk dan maju satu langkah dengan dokumen di tangan.

“Dengan permintaan mereka untuk membahas pernikahan, kami menerima kabar bahwa Kekaisaran ingin mengirim utusan ke Natra sebelum musim dingin tiba — dengan dalih untuk mengkonfirmasi dan memperkuat aliansi kami. Tapi perwakilannya adalah Putri Kerajaan Lowellmina sendiri, yang berarti ini akan menandai dimulainya masa pacaran mereka, memberi Yang Mulia kesempatan untuk bertemu satu sama lain. ”

Para pengikut saling memandang.

“Saya kira Anda bisa menyebut ini ‘proaktif’ di pihak mereka.”

“Tidak, itu kecerobohan.”

“Apakah tidak ada pengikutnya yang menyarankan agar hal ini ...?”

Akan menjadi satu hal jika ada pertunangan resmi, tetapi mereka masih dalam tahap diskusi awal. Untuk mengeluarkan seorang bangsawan dari istana yang dijaga ketat untuk bertemu dengan anggota keluarga kerajaan asing yang tidak dikenal di tanah mereka? Itu keliru seperti berjalan ke hutan di malam hari hanya dengan pakaian dalam.

Meskipun Empire sedang mengalami gejolak internal, kekuatan mereka pasti telah tertambat dengan baik — cukup kuat sehingga mereka pasti yakin tidak ada skandal yang akan terjadi dalam situasi ini. Tetapi tempatkan wanita yang memikat di depan pria sehat mana pun, dan dia akan menyerah pada godaan, tidak diragukan lagi. Akan sangat menggelikan untuk tidak mempertimbangkan risiko perselingkuhan pranikah.

Memang, Empire pasti telah menghitung kemungkinan ini. Namun, Putri Lowellmina masih akan mengunjungi mereka.

“Hmph... Apa pendapat Anda, Yang Mulia?”

Perhatian para pengikut senior beralih ke Wein, yang tetap diam di ujung meja.

“Hmm ...” Wein memandang setiap pengikut secara bergantian dan mengangkat bahunya dengan lucu. “Kita harus memperbaiki retakan di dinding luar sebelum Yang Mulia tiba di sini.”

Ruangan itu meledak menjadi tawa.

“Ya, kami harus menjaga penampilan, kurang lebih.” “Dari mana asal uang untuk mengecat?” “Mengapa tidak mencoba menutupinya dengan salju?” Ide bagus, maka itu akan mencair dengan sendirinya di musim semi.

Para pengikut bercanda dan bercanda satu sama lain untuk beberapa waktu. Begitu mereka akhirnya bisa menguasai diri, lanjut Wein.

“Saya yakin ini mengejutkan semua orang. Sejujurnya, saya merasakan hal yang sama. Saya berpikir kata-kata akan datang bahkan besok bahwa ini semua adalah kesalahan. ”

Tawa yang tertahan mengancam akan pecah di antara para pengikut lagi.

Wein menekan. “Tetapi jika tidak ada kesalahan, saya ingin melihat ini dengan optimisme.”

Wajah mereka menegang. Wein hanya mengungkapkan pendapatnya, tetapi sebagai tuan mereka, dia memiliki kekuasaan yang cukup atas semua pihak untuk menempatkan mereka di tempat mereka.

“Ada kekhawatiran yang tak terbantahkan bahwa kita akan terseret ke dalam kekacauan Kekaisaran. Tapi menjalin hubungan dengan keluarga Kekaisaran akan memberikan keuntungan besar. Kita tidak bisa membiarkan kesempatan ini berlalu begitu saja.” Wein berhenti sejenak untuk menyeringai masam. “Meski begitu, aku tidak tahu apakah aku bisa menangani menjadi pria yang sudah menikah.”

“Yah, tidak ada yang lebih diberkati oleh kebijaksanaan dan kebajikan selain Anda, Yang Mulia.”

Aku yakin sang putri akan menyadari saat kedatangannya bahwa dia membuat keputusan yang tepat dalam memilihmu.

Para pengikut mengangguk serempak, dan Wein berseri-seri.

“Baiklah, mari pastikan kita memberikan sambutan hangat untuk Yang Mulia. Aku mengandalkan kalian semua.”

““ Dimengerti! ””

Dengan itu, persiapan kedatangan Putri Kekaisaran berjalan lancar.

Beberapa saat kemudian.

“SAYA SERIUS INGIN MENGUBAHNYA!”

Wein kembali memegang kepala di kantornya seperti biasa.

“Ini jebakan, seratus persen! Aneh sekali kalau sang putri ingin mendiskusikan pernikahan denganku! Ya ampun, coba pikirkan celah kekuasaan! ”

Mari kita lihat contoh dua earl.

Dalam konteks sistem gelar kebangsawanan yang lebih besar, keduanya memiliki pangkat yang sama, tetapi tergantung pada aset individu dan kekuatan militer mereka, sama sekali tidak jarang yang lebih kuat diperlakukan dengan lebih hormat.

Prinsip yang sama berlaku untuk keluarga kerajaan.

Bangsawan memiliki status satu-satunya di negara mereka dan garis keturunan yang menempatkan mereka di atas setiap warga negara lainnya. Tetapi nilai sebenarnya mereka sangat bergantung pada kekuatan bangsa mereka. Jika kesenjangan kekuasaan antar negara sangat besar, itu akan tercermin dalam kedudukan keluarga kerajaan mereka. Dan ini tidak diragukan lagi adalah kasus antara Natra dan Kekaisaran. Siapapun yang berakal sehat bisa melihat Putri Kekaisaran berada di luar jangkauan Natra.

Namun, kenyataannya adalah bahwa lamaran pernikahan telah dijatuhkan di pangkuan mereka.

“Dengan kata lain, pasti ada alasan politik yang serius di balik keputusan ini,” kata Ninym.

Wein mengerang. “Ya, itu yang paling masuk akal ... Apa yang Anda pikirkan motif itu?”

“Dugaanku adalah itu ada hubungannya dengan perselisihan di antara faksi yang mendukung berbagai pangeran Kekaisaran.”

Saat ini, tiga pangeran Kekaisaran sedang bersaing memperebutkan takhta. Mereka belum menggunakan kekuatan, tetapi tampaknya belum ada akhir yang terlihat, dan ada desas-desus bahwa hanya masalah waktu sebelum perang saudara pecah.

“Kurasa tuan putri menyelaraskan dirinya dengan salah satu dari tiga faksi itu. Mungkin mereka mengirimnya untuk mengikatkan diri dengan Natra dengan harapan memberikan kesempatan kepada faksi mereka dalam perlombaan ini? ”

“Sepertinya sah,” Wein setuju dengan anggukan. “—Yah, itu akan menjadi kebohongan yang mereka ingin kita percayai.”

Ninym menatapnya dengan bingung. “Jebakan... Maksudmu ada alasan yang lebih besar?”

“Ya. Dan untuk melangkah lebih jauh, saya akan mengatakan bahwa mereka sama sekali tidak memiliki rencana untuk melanjutkan pernikahan. ”

Wein mengamati Ninym melebarkan matanya di pinggirannya saat dia melanjutkan dengan getir.

“Aku yakin kamu setuju, Ninym, bahwa datang ke sini sebelum pernikahan ditetapkan menjadi batu adalah gila.”

“Itu memang tampak mencurigakan.”



“Nah, kenapa mereka bertindak seperti ini? Karena ada alasan mendasar mengapa mereka ingin mencapai Natra sebelum musim dingin. Mereka mempersiapkan utusan sebagai dalih untuk meletakkan dasar dan bahkan mengatur pembicaraan tentang pernikahan untuk melanjutkan agenda tersembunyi mereka. Jika mereka sudah sampai sejauh ini, kami tidak mungkin menolak kedatangan mereka. ”

“.....” Ninym melipat tangannya.

Seperti yang Wein katakan, jika itu adalah utusan atau lamaran, mereka mungkin bisa menolak tawaran Kerajaan — tapi tidak jika mereka mendorong keduanya pada saat yang bersamaan. Melakukan sebaliknya akan membiarkan aliansi mereka hancur berkeping-keping.

“Dan tanda bahaya utama adalah pernikahan belum diselesaikan. Jika tujuan akhirnya adalah menyelaraskan Natra dengan sebuah faksi, mereka harus dengan keras kepala mendorong pernikahan ini pada kami daripada menyeretnya keluar. Ini tidak seperti kita bisa menolak. Pikirkan tentang perbedaan kekuatan, ”Wein melanjutkan.

“Tapi mereka belum melakukan itu. Meskipun mereka mengambil risiko besar — maksudku, putri mereka mengunjungi negeri asing — mereka pasti akan membuat alasan, seperti kepribadian yang tidak cocok, untuk membiarkan mereka mundur pada menit-menit terakhir. Mulai terdengar mencurigakan? ”

Ninym tanpa sadar mengerang. Ketika dia mengatakannya seperti itu, ada kebenaran di dalamnya, tapi itu menimbulkan satu pertanyaan.

“... Lalu mengapa mereka pergi begitu jauh dan datang sejauh ini ke Natra?”

Wein menyeringai. “ Aku tidak tahu!”

Dia melanjutkan saat Ninym memelototinya dengan mencela.

“Nah, apa yang kamu ingin aku lakukan? Saya telah melihatnya dari setiap sudut, dan saya tidak bisa memahaminya. Petunjuk terbaik saya adalah mereka menetapkan kedatangan mereka sebelum musim dingin, jadi saya hanya dapat berasumsi bahwa itu harus sangat mendesak. ”

Wein menggerutu saat dia meletakkan dagunya di tangannya. “Jika pernikahan itu bersih sejak awal, akan konyol bagi kami untuk mengumpulkan anggaran untuk anggur dan makan malam bersama. Aku hanya ingin memberitahu mereka untuk tinggal di rumah. ”

“Tapi posisimu tidak mengizinkan itu.”

“Dengan sedih.” Wein mendecakkan lidahnya karena kesal. “Ya ampun, orang-orang iseng ini pasti memiliki kepribadian yang buruk. Kami sudah dalam kondisi buruk setelah berperang. Bagaimana mereka mengharapkan kami mendapatkan lebih banyak uang? ” Wein menatap langit-langit dengan kesal.

“Apakah tidak apa-apa menyimpan ini dari pengikutmu?”

“Saya berencana untuk memberi tahu beberapa, tetapi saya akan membiarkan mayoritas hanya mempersiapkan kedatangan mereka. Kita harus menunjukkan rasa hormat yang pantas kepada utusan resmi, tidak peduli permainan akhir mereka. Jika saya benar-benar jujur, pengikut saya tidak tahu bagaimana menggunakan taktik psikologis untuk mengungkap motif tersembunyi dan tetap ramah dari luar pada saat yang sama. ”

“Itu ... Yah, kurasa itu tidak sepenuhnya tidak benar.”

Ninym tidak membenci bawahan Wein, yang oleh sebagian orang mungkin disebut jiwa yang sederhana dan jujur — baik atau buruk.

“Ngomong-ngomong, apakah ada kemungkinan kamu terlalu banyak berpikir?”

“Tentu. Tapi itu tidak menjelaskan mengapa sang putri datang menemui saya secara langsung. ”

“Hmm...” Ninym berpikir sejenak, lalu meninju telapak tangannya dengan tiba-tiba. “Misalnya, dia bisa saja jatuh cinta saat melihatmu terlihat seksi di medan perang dan... Whoopsie. Saya akan menyuarakan sesuatu yang tidak mungkin. ”

“Saya ingin Anda menyelesaikan pikiran itu, Nona Ninym! Aku juga punya perasaan, lho! ”

“Oh, jangan dipelintir. Anda adalah bupati muda putra mahkota yang membawa kami meraih kemenangan gemilang dalam pertempuran melawan Marden. Disukai oleh subjek Anda, termasuk saya, Anda adalah pria yang luar biasa... tampak rata-rata. ”

“Oh ayolah! Jika kau ingin membuatku bersemangat sebanyak ini, paling tidak yang bisa kau lakukan adalah memanggilku seksi! ”

“Sebagai punggawa utama, melakukan fitnah adalah hal yang tidak senonoh bagi saya.”

“Kamu selalu berbohong padaku! Kamu pikir kamu siapa?!”

“Saya.” Ninym mengencangkan sudut mulutnya dengan jari-jarinya menjadi senyuman tanpa sedikit pun rasa takut.

Wein memberikan Grrrr rendah dan membalas. “... Baiklah, aku punya ide!”

“Sebuah ide?”

“Aku akan membatalkan idemu! Tuan putri telah jatuh cinta padaku karena aku keren! ”

“Apa...?” Wajah Ninym bercampur putus asa dan bingung.

“Kau tahu, keberuntunganku akhir-akhir ini sangat buruk, setelah aku memikirkannya: Kaisar meninggal pada saat yang paling buruk; tambang semuanya mengering; Marden dihancurkan! ”

“Kamu juga memiliki keberuntungan yang buruk sebelum semua itu.”

“Tutup itu! Bagaimanapun, sudah waktunya aku bangkit kembali! Lady Luck tersenyum padaku, dan aku akan diberkati dengan seorang putri tak berdosa yang menganggapku sangat menarik — dan kehidupan yang santai dan mewah! ”

” Hyah.”

“Ugh.”

Tangan Ninym yang terbuka menusuk tulang rusuk Wein.

“Apakah kamu sudah tenang?”

“Kamu tidak memberiku banyak pilihan...”

Ninym melanjutkan saat Wein mengusap sisi tubuhnya. “Bagaimanapun, mari kita selesaikan saat kita menyempurnakan rencana kita dengan Empire. Kita bisa

memikirkan kembali hal-hal setelah kita mengumpulkan lebih banyak informasi tentang apa yang Putri Kekaisaran bisa lakukan, jika ada. ”

“Ya. Saya akan memikirkan tentang di mana saya bisa mengumpulkan sejumlah dana.  
”

Dengan rencana mereka yang teratur, Ninym berbalik.

Wein memanggil saat dia berjalan pergi. “Ah, ngomong-ngomong, Ninym.”

“Ya, apapun itu?”

“Apa aku benar-benar tidak seksi?”

Ninym menatap kosong sejenak, lalu tersenyum kecil sambil mengangkat mulut dengan jari-jarinya.

“Yang Mulia adalah pria dengan penampilan rata-rata yang luar biasa.”

Sejak zaman kuno, belum ada cara untuk membuat orang berhenti berbicara — ini terutama benar jika menyangkut topik sensasional tentang pertunangan putra mahkota.

Itu cukup besar untuk menyebar seperti api, setelah pembicaraan tentang kemenangan Natra, dari istana ke kota dalam sekejap.

Kebanyakan orang menyambutnya dengan tangan terbuka sebagai pukulan keberuntungan dalam aliansi mereka dengan Kekaisaran, meningkatkan persepsi mereka yang menguntungkan tentang Wein.

Aliansi kita dengan Kekaisaran akan menjadi sekuat batu.

“Aku yakin ini akan membuat raja yang sakit merasa nyaman”

“Aku ingin tahu siapa nama anak mereka nantinya?”

“Ha-ha-ha, jangan terbawa suasana.”

Pernikahan itu bahkan belum diumumkan secara resmi, tetapi penduduk kota sudah di ambang perayaan. Dan percakapan ini berada di sisi rasional untuk memulai, terutama karena tidak ada seorang pun di negara ini yang tahu penampilan Putri Kekaisaran ini. Secara alami, itu berarti dia adalah subjek dari sejumlah spekulasi dan dramatisasi.

Desas-desus menyebar ke seluruh kota: Yang lebih jinak adalah tentang bagaimana suara sang putri lebih indah dari permata mana pun, penampilannya lebih memukau daripada para dewa. Yang lebih liar menduga bahwa sang putri dan pangeran memiliki masa lalu ketika dia belajar di Kekaisaran dan telah bertemu secara rahasia.

Itu semua tidak masuk akal, tentu saja, tapi Wein tidak ingin menghujani parade mereka, jadi dia memberi perintah untuk membiarkan masalah itu. Bahkan Ninym tidak menemukan alasan untuk menolak.

Dan dia tidak keberatan — tetapi situasinya telah berubah belakangan ini. Bukan penduduk kota, tapi mereka yang ada di istana yang telah mengambil arah yang aneh.

Ninym adalah alasan perubahan ini.

Bagaimanapun, itu adalah kebenaran yang tak terbantahkan bahwa Wein sangat bergantung pada Ninym. Sebagai asisten putra mahkota, semua orang di istana menganggapnya sebagai selir favoritnya. Karena itulah mereka mulai bertanya-tanya: Apa yang akan terjadi padanya setelah Wein menikah?

“Apakah dia akan lari dari istana dengan putus asa?”

“Tidak mungkin! Untuk berpikir Bunda kita akan meninggalkan sisinya ... ”

“Tapi Putri Kekaisaran mungkin tidak akan memaafkannya karena memiliki seorang simpanan, tergantung pada wataknya, dan dia bahkan bisa mencoba untuk mendorong Lady Ninym pergi.”

“Hmm... Ini ajudannya yang sedang kita bicarakan. Saya ingin berpikir sang putri tidak akan bisa melakukan apa pun dengan gegabah. ”

Bisikan-bisik pelan yang berputar-putar di istana adalah alasan mengapa Ninym tampak gelisah. Dia sedang mempertimbangkan bagaimana mendekatinya saat masih berurusan dengan urusan pemerintahan, tapi ...

“Apa pendapat Anda tentang situasi ini, Nona Ninym ?!”

“Betulkah? Apakah Anda serius menanyakan hal ini di depan wajah saya...? ”

Setelah menutup diskusi mereka dengan Kekaisaran, Ninym sedang mengatur napas di lorong ketika beberapa wanita muda istana menyusulnya.

“Tentu saja. Semua orang penasaran. ”

“Tepat sekali. Cinta segitiga antara Yang Mulia, Putri Kekaisaran, dan Nyonya Ninym terlalu menarik untuk dilewatkan. ”

“Aku tidak ingat pernah berada dalam cinta segitiga...”

Seberapa berlebihan rumor tersebut?

Dengan keheranan dan kebingungan, Ninym menjawab, “Saya akan memberitahukan bahwa saya tidak berniat meninggalkan istana. Saya yakin siapa pun yang akan bertunangan Yang Mulia, dia dan saya akan rukun. ”

Ini adalah perasaannya yang sebenarnya. Bagaimanapun, dia menghadapi segunung tantangan politik yang menumpuk padanya setiap hari. Bagaimana mungkin memenangkan putri yang dilindungi bisa menjadi lebih sulit?

“Sekarang setelah saya menjelaskan ini, beri tahu yang lain dan jangan biarkan rumor aneh ini menyebar lebih jauh. Sulit untuk mengatakan bagaimana perasaan Yang Mulia jika mereka mencapai telinganya. ”

Inilah yang membuat Ninym gelisah. Dia tidak terlalu peduli dengan rumor tentang dirinya. Tapi Wein juga manusia, artinya dia bisa melampiaskan amarahnya jika diprovokasi. Ada kemungkinan besar bahwa bisikan yang beredar di seluruh istana bisa membuatnya marah.

“Tch, baiklah.” “Kamu tidak menyenangkan, Nona Ninym.” “Sekarang, sekarang. Apa yang kamu harapkan?”

Ninym menghela napas secara internal pada dayang-dayang, yang dengan enggan menuruti keinginannya. Sebagai mediator yang sering antara Wein dan pengikut-pengikutnya, dia menyadari posisi dan perlakuannya terhadap orang lain: Kepada mereka yang dihormati, dia sesopan mungkin. Bagi mereka yang menerima kejujurannya yang brutal, dia lebih santai. Hubungannya dengan para wanita istana sebagian besar harmonis, tetapi dia menyesal tidak mengambil kehadiran yang lebih berwibawa dan dingin dalam situasi ini.

Meskipun demikian, sulit untuk menyenangkan semua orang.



Ninym dengan cepat mengubah topik pembicaraan. “Baiklah, aku akan kembali bekerja. Izinkan saya mengulangi bahwa Anda harus menghindari memohon amarah Yang Mulia. Saya yakin Anda tahu apa yang terjadi pada orang-orang yang memprovokasinya di masa lalu. Aku akan memberitahumu bahwa aku tidak akan bisa menghentikannya. ”

Setelah mendengar ancaman langsung, para wanita itu mengangguk tidak nyaman. Setelah itu diselesaikan, Ninym berbalik dengan yakin.

Sekarang setelah aku menjelaskannya, ini akan menjadi tenang , pikirnya, setengah dipenuhi dengan angan-angan.

Bisa dikatakan, dengan kegembiraan mereka... Jika Wein benar dan ini adalah jebakan tanpa rencana pernikahan yang sebenarnya, semua orang akan kecewa.

Saat dia berjalan menyusuri lorong, dia merenungkan hipotesisnya dalam pikirannya. Dia tahu kedalaman kehati-hatiannya. Sekilas tentang kearifan dalam beberapa komentarnya sudah cukup untuk membuatnya merinding dan mengingatkannya untuk tidak menganggap entengnya.

Pada saat yang sama, dia bertanya-tanya di dalam hatinya apakah menyebutnya jebakan berarti sudah keterlalu. Bahkan Wein mengatakan dia tidak yakin dengan motif sebenarnya dari Empire.

Tapi jika Wein salah, dan itu benar-benar tipuan seseorang untuk memperkuat faksi mereka...

... Lalu seperti yang dia katakan pada pengikutnya, dia akan menikahi sang putri tanpa gagal. Semuanya politis. Dia mengerti itu. Dia adalah anggota keluarga kerajaan Natra,

yang berarti dia tidak akan pernah bisa mengambil seorang wanita tanpa kekayaan dan status sebagai istrinya.

“.....” Ninym menampar pipinya dengan ringan. “Lebih baik aku kembali ke Wein.”

Dia mempercepat langkahnya menyusuri lorong menuju kantor, bertukar basa-basi dan mengobrol singkat dengan bawahan atau penjaga sesekali, ketika

Ninym. Sebuah suara tegas memanggil dari belakangnya.

Ninym berhenti dan berbalik. Tidak banyak orang di istana yang memanggilnya dengan nama depannya saja. Ada raja, Pangeran Wein, adik perempuannya Falanya, dan—

“Tuan Levan.” Dia membungkuk dalam saat dia memanggilnya.

Levan memiliki kekakuan pada dirinya yang sekilas terlihat jelas. Sosoknya parah; keteraturan dan disiplin terlihat jelas dalam gaya berjalannya; dan dia memberi kesan baja tempa.

Namun yang lebih unik adalah rambut dan matanya yang masing-masing berwarna putih dan merah. Dengan kata lain, dia adalah seorang Flahm, sama seperti Ninym.

“Kita bisa jalan-jalan dan ngobrol pada saat bersamaan. Apakah Anda punya waktu sebentar?” Dia bertanya.

“Tentu saja. Mungkinkah ini menyangkut pernikahan yang diusulkan?”

“Tentu saja.”

Keduanya berbicara saat mereka berjalan berdampingan di lorong.

“Berita telah sampai ke telinga Yang Mulia. Dia ingin tahu detailnya. ”

“Jika itu masalahnya, saya akan dengan senang hati datang jika dipanggil.”

Levan mendengus. “Heh, saya tidak bisa meminta hal yang tidak masuk akal kepada kepala keluarga berikutnya.”

Ninym terkekeh kecut. Kata kepala saat ini, Tuan Levan.

Sejak zaman kuno, Flahm telah dianiaya di seluruh benua — khususnya di Barat. Mereka yang menetap di Kerajaan Natra setelah mengembara di banyak negeri hanyalah sebuah subkelompok. Raja pada saat itu telah menerima Flahm yang tertindas dan menyambut wawasan mendalam mereka dari kehidupan keliling benua. Di antara mereka adalah pemimpin rakyat mereka, seorang Flahm bernama Ralei, yang telah mendukung raja dan menjadi ajudan seumur hidupnya. Sejak saat itu, sederet keturunan Flahm berbakat telah diangkat menjadi raja-raja generasi baru.

Tiga tradisi lahir dalam prosesnya.

Pertama, Flahm harus dipilih dengan cermat oleh keluarga kerajaan untuk menjadi pembantu mereka.

Kedua, Flahm itu akan diberi nama belakang Ralei.

Dan akhirnya, ajudan orang yang naik takhta akan menjadi kepala Flahm.

Levan Ralei telah menjadi ajudan raja saat ini, yang berarti dia adalah kepala Flahm saat ini yang tinggal di Natra.

“Dan bagaimana sebenarnya diskusi itu?”

“Dalam laporan utusan itu, tawaran itu tampak sah. Putri Kekaisaran Lowellmina sendiri akan mengunjungi Natra sebelum diskusi resmi. ”

“Astaga. Saya kira itu bukan lelucon. ”

“Tapi Yang Mulia percaya sesuatu yang lain mungkin sedang terjadi ...”

“Hmm... Apa kau pernah mendengar laporan tentang Putri Lowellmina dari bawahan?”

Seperti halnya negara lain, Natra memiliki jaringan mata-mata. Tapi itu istimewa memiliki jaringan kedua yang tersebar di seluruh benua melalui Flahm diasporik. Levan pernah berhasil, tetapi tugas itu sekarang diserahkan kepada Ninym.

“Tidak ada substansi. Sang putri biasanya mengurung diri di istana, tetapi dia muncul di upacara dan pesta sesekali. Tapi tidak ada informasi yang terbukti sangat berguna. ” Dia menggelengkan kepalanya. “Dengan pertarungan politik di antara tiga pangeran Kekaisaran yang menyebabkan kekacauan, laporan mengatakan penelitian lebih lanjut tentang sang putri akan memakan waktu.”

“Begitu ... Aku harus bertanya-tanya apakah seseorang mendesak gadis yang dilindungi ini untuk menikah.”

“Apakah menurutmu seseorang menarik tali di belakang sang putri?”

“Itulah yang cenderung kupikirkan... Yah, mungkin berbeda jika Yang Mulia dan tuan putri sudah saling kenal. Apakah mereka?”

Ninym menggelengkan kepalanya. “Tidak. Kelihatannya seperti itu dari rumor, tapi kenyataannya...”

Wein dan Ninym pada dasarnya adalah dua kacang polong, selalu berkoordinasi. Ini benar bahkan saat dia belajar di luar negeri di Empire. Tentu saja, ada saat-saat ketika mereka bekerja secara terpisah — tetapi tidak mungkin untuk berpikir bahwa dia dapat bertemu dan menjadi akrab dengan sang putri dalam waktu singkat ini. Ditambah, Wein sendiri mengatakan dia tidak mengenalnya.

“Begitu ... Dan dia belum menolak tawaran itu, kan?”

“Ya itu benar. Dia bermaksud untuk menindaklanjutinya. ”

“Maka semuanya baik-baik saja. Akan menjadi bencana jika dia membuat mereka marah karena dia tidak menyukainya. ”

“.....”

Seperti yang dia duga, orang lain mendapat kesan bahwa Wein tidak bisa menolaknya. Mereka tidak melihat ada yang aneh tentang itu. Kata-kata Wein tentang Natra yang dibujuk oleh Kekaisaran terlintas di benaknya.

Saya ingin tahu apakah ada motif lain di sini seperti yang dicurigai Wein...

Saat dia memikirkan ini, Levan melanjutkan seolah-olah menyampaikan solilokui.

“Tapi aku yakin Yang Mulia mengerti itu akan menjadi usaha yang mustahil — terutama menjadi dirinya sendiri. Bahkan di usia muda, dia mengendalikan emosinya sendiri dan mahir dalam melihat keseluruhan gambar ... Melihat Yang Mulia dan Yang Mulia memperjelas bahwa keluarga kerajaan kami berasal dari garis keturunan yang benar-benar mengerikan. ”

Ninym menghentikan pikirannya dan mengerutkan kening. “Tuan Levan, kurasa aku tidak akan menyebut mereka ‘monster’.”

“—Aku tidak salah.” Nada suara Levan sangat kasar. Dia berhenti di tempatnya.

Beberapa saat berlalu sebelum Ninym berbalik untuk melihat kembali padanya. Dia memiliki ekspresi yang jauh.

“Sudah sekitar dua ratus tahun sejak berdirinya Kerajaan Natra. Yang Mulia adalah raja keempat belas, dan dia telah menjadi bijaksana dan hebat sejak masa mudanya, seperti halnya Wein... Tapi tidak mungkin bagi keluarga kerajaan untuk mempertahankan otoritas yang diperlukan untuk menjalankan sebuah negara selama banyak generasi ini. ”

“Itu...”

Memang benar. Bahkan jika seseorang membalik kembali seluruh sejarah benua, tidak banyak negara yang bertahan selama Natra. Mereka yang memiliki sedikit kebijaksanaan dan suksesi raja yang proaktif dalam memimpin bangsa jumlahnya bahkan lebih sedikit. Dalam kebanyakan kasus, raja-raja dari dinasti yang lama tidak tertarik pada politik dan cenderung tenggelam dalam pemanjaan diri yang hedonistik. Otoritas dan kekuatan politik mereka akan melemah dan akhirnya dimakan hidup-hidup oleh binatang yang dikenal sebagai “kehancuran”.

“Kekuasaan merusak orang. Generasi pertama yang membangun negara dengan darah dan keringat bisa menahan godaan itu. Generasi pertama dan kedua memiliki rasa disiplin. Tapi kemudian mereka menemui hambatan. Jika bangsa menjadi kokoh seperti batu, kesulitan masa lalu menjadi sejarah, dan semua keringat dan darah dihapuskan. Mereka menjadi garis keturunan bangsawan dan bangsawan yang tidak memiliki kesadaran akan rasa sakit atau kesedihan. ” Levan mendesah berat.

“Mereka tidak memiliki pengetahuan atau pengalaman memperjuangkan sesuatu. Semuanya telah diserahkan kepada mereka di atas piring perak sejak usia muda. Dan selama tahap perkembangan mereka, ketika mereka masih belum bisa mengendalikan emosi dan ego mereka, mereka mendengar orang lain mengatakan kepada mereka, ‘Kamu istimewa,’ dan ‘Kamu dari kelahiran yang mulia,’ seperti kutukan. ”

“Maksudmu wajar jika para penguasa dipelintir?”

“Tepat sekali. Sejujurnya, bahkan bangsawan adalah manusia. Masuk akal bahwa mereka akan menjadi bengkok. Lebih aneh memiliki otoritas dan tidak menyalahgunakannya. ”

Inilah yang membuat Wein dan keluarganya menjadi mengerikan.

Untuk tidak menjadi bengkok, boros, atau lalai. Levan pun mengomentari kemampuan antrean panjang bangsawan yang terus menjalankan tugasnya dengan terhormat seolah-olah itu soal biasa.

“Mengingat bahkan pendiri Raja Salema memiliki masa lalu yang tidak ortodoks ... Ya, mungkin itu diturunkan dalam darah. Nenek moyang kami Rolei sangat jeli dalam memilih Nitra. Dengan mendukung bangsa ini, saya yakin keinginan kita suatu hari akan— ”

“Tuan Levan.” Ninym menyela semangat yang tumbuh dalam kata-kata Levan.

Dia menahan diri dan mengeluarkan sedikit batuk, mengatur napas. “Bagaimanapun, sekarang saya mengerti situasinya. Aku telah menyita banyak waktumu. Saya akan kembali ke Yang Mulia. ”

Raja saat ini sedang memulihkan diri dari penyakit yang jauh dari istana, dan perawatannya telah dipercayakan kepada Levan. Karena itu, keduanya jarang muncul belakangan ini.

“Aku mengerti dia sibuk, tapi tolong beritahu Pangeran Wein untuk berkunjung dalam waktu dekat. Kita bisa mendapatkan Putri Falanya untuk mengunjunginya hampir setiap hari, tapi Yang Mulia ingin melihat putranya sesekali. ”

“Saya mengerti.”

“Selamat siang.” Levan berbalik dan pergi untuk kembali ke sisi raja.

Saat dia melihatnya pergi, Ninym menghela nafas panjang.

“Kamu akhirnya selesai berbicara.”

“AaaaAACK ?!” Ninym secara fisik melompat ke udara karena suara tiba-tiba di belakangnya.

Dia berbalik untuk menghadapi pendatang baru yang mengejutkan — anak laki-laki seumurannya, mungkin sedikit lebih muda. Dia tidak memiliki banyak kehadiran, tetapi dia memiliki rambut putih dan mata merah, menunjukkan bahwa dia adalah Flahm lain.

“Kamu terlalu lalai, Ninym. Dan untuk berpikir bahwa Anda juga harus menjadi penjaga Wein. ”

“... Aku akan menyadarinya jika itu bukan kamu.” Ninym mengatur napasnya yang kencang. “Dan, Nanaki, berhentilah memanggilnya ‘Wein’ di tempat yang bisa didengar orang lain.”



“Kami satu-satunya yang ada.”

Harga diri Anda akan membuat Anda dalam masalah.

“Ya ampun, Ninym. Menjengkelkan seperti biasanya. ”

“Kamu... Sudahlah, lupakan saja.”

Setelah menyadari bahwa mereka tidak bergerak ke mana-mana dengan cepat, Ninym menekan perasaannya yang sebenarnya saat pipinya bergerak sedikit.

“Nah, apa yang kamu inginkan? Sesuatu yang tidak bisa Anda katakan di depan Tuan Levan? ”

“Tidak, aku hanya tidak mengatakan apa-apa sebelumnya karena aku tidak suka berurusan dengannya.”

“... Nah, apa itu?”

Aku ingin kamu melihat Falanya.

Putri Falanya? Ninym balas berkedip.

Falanya Elk Arbalest. Putri mahkota Kerajaan Natra. Dengan sifat ceria dan baik hati, dia dua tahun lebih muda dari Wein dan dicintai oleh semua orang di istana. Dan anak laki-laki di depan Ninym ini, Nanaki Rolei, adalah Flahm yang dipilih untuk menjadi pengawalnya.

“Kalau dipikir-pikir, aku begitu sibuk sampai-sampai akhir-akhir ini tidak bisa bertemu dengannya... Apa dia memintamu meneleponku?”

“Tidak.” Nanaki menggelengkan kepalanya. “Aku tidak yakin kenapa, tapi akhir-akhir ini dia kecewa. Holly berkata akan senang dia melihatmu.”

Holly adalah pengurus rumah tangga yang terutama merawat Falanya, dan dia pandai menangkap keadaan emosi orang, tidak seperti Nanaki. Ninym mempertimbangkan sejenak mengapa Holly mungkin meneleponnya sebelum mengambil kesimpulan.

“... Begitu, jadi begitu.” Dia menatap Nanaki. Di mana Putri Falanya sekarang?

“Ini sekitar waktu ketika dia belajar di kamarnya.”

“Ayolah. Mari kita pergi.”

Ninym dan Nanaki berjalan ke kamar sang putri.

“Iklim sedang di daerah sekitar Danau Weiulles di bagian tenggara benua telah memberkatinya dengan tanah subur, menyebabkannya sering berpindah tangan sejak zaman kuno karena konflik.”

Suara serak terus terdengar dari seluruh ruangan.

“Pertempuran ini telah berakhir enam puluh tahun yang lalu ketika sebuah negara dengan kekuatan militer yang cukup untuk menekan seluruh wilayah dibentuk. Negara itu dikenal sebagai ‘Earthworld.’ ”

Pemilik suara itu adalah seorang pria tua bernama Claudius. Awalnya seorang ahli hukum dari Barat, dia adalah seorang sarjana bijak yang juga pernah menjadi instruktur masa kecil Wein.

Dia tumbuh lebih terampil dan sadar akan keadilan di usia tuanya. Tetapi karena dia tidak takut mengkritik bahkan bangsawan dan bangsawan yang dia nilai jahat,

sebagian besar hidupnya telah dihabiskan untuk menerima undangan dari mereka yang berpengaruh, hanya untuk diusir begitu dia menimbulkan kemarahan mereka. Lebih dari satu pembunuh mengejanya. Tapi pria ini tidak hanya cerdas: Dia adalah pendekar pedang terbaik. Dia terus membalikkan keadaan para penyerangnya sampai akhirnya dia tiba di Natra. Dan karena Natra cocok dengan dia atau usia tuanya, dia berhenti dari cara-cara yang bertentangan dan mengambil karir mendidik anak-anak.

“Tapi upaya mereka untuk menekan negara lain secara paksa mengakibatkan pertumpahan darah, meninggalkan kekacauan dan kekacauan di belakangnya. Untuk mencegah negara-negara ini dan suku mereka memberontak, Kekaisaran memilih untuk menggunakan kekuatan dan kekuatan militer untuk membangun kekuatannya di dalam dan luar negeri. ”

Di akhir ceramah ini adalah seorang gadis dengan wajah bayi. Namanya adalah Falanya Elk Arbalest. Dengan nama tengah yang mencerminkan Raja Elkrad, yang memimpin kebangkitan Kerajaan Natra, dia adalah putri mahkota negara.

“Kekaisaran menyerap negara-negara besar dan kecil, dengan yang paling terkenal adalah Burnoch, Codlafy, Fufart, dan Todrelan. Juga Negara Gairan, yang berbagi perbatasan timur dengan Natra dan pada awalnya dikenal sebagai Kerajaan Antgadull. Tapi tidak seperti negara lain, ketika penguasa ditawarkan pengikut— “Claudius menghentikan kuliahnya secara tiba-tiba.

Sambil mendesah kecil, dia memperingatkan dengan suara tajam: “Putri Falanya.”

“Whhhaaa ?!”

Bang. Memukul meja, Falanya mengangkat kepalanya dengan panik dan menegakkan posturnya seolah-olah dia telah memberikan perhatian penuh pada pelajarannya sepanjang waktu.

Tapi Claudius telah melihat trik yang sama ratusan ribu kali.

“Sepertinya pikiranmu ada di tempat lain hari ini.”

“Ack ... aku minta maaf,” dia meminta maaf, bukannya membuat alasan. Dia murni hatinya.

Tetapi sebagai guru kerajaan, Claudius harus mengungkapkan kebenaran yang brutal.

“Sebagai bangsawan, Anda harus ingat bahwa kata-kata dan tindakan Anda pada dasarnya bersifat politis. Bukankah aku sudah mengajarimu untuk tidak meminta maaf begitu saja? ”

“Ah, aku sedih... maksudku, ya, tentu saja. Aku ingat.”

“Sangat bagus... Tidak perlu bersikap formal dengan saya, tetapi sampai Anda dapat memisahkan ruang publik dan privat Anda, Anda harus menunjukkan wajah terbaik Anda bahkan dengan saya untuk membiasakan diri dengan perilaku yang sesuai.”

“Saya mengerti. Terima kasih, Claudius. ”

Pria tua itu tersenyum. “Baiklah. Mari berhenti di sini untuk hari ini. ”

“Apa? Tapi...”

“Tidak ada gunanya mencoba belajar jika Anda sedang tidak ingin mendengarkan, Yang Mulia. Jika Anda khawatir tentang mempersingkat sesi kita, saya menyarankan Anda untuk mencoba menyelesaikan apa pun yang ada di pikiran Anda sebelum pelajaran kita berikutnya. ” Claudius melihat melewati Falanya. “Waktu yang tepat. Seorang pemandu telah datang untuk memimpin. ”

Saat dia berbalik, Falanya melihat Ninym berdiri di depan pintu.

“Saya akan menyerahkan sisanya kepada ajudan kami yang terhormat. Selamat siang, Yang Mulia. ” Claudius mengumpulkan materinya dan minta diri dari kamar.

Ninym mendekati Falanya dan berlutut. “Putri Falanya, saya menerima kabar bahwa bayangan telah menutupi hati Anda. Saya datang untuk membayar Anda kunjungan yang terlambat. ”

“Ninym... Um.”

“Saya mengerti. Apakah saya benar untuk berasumsi bahwa ini menyangkut pernikahan Pangeran Wein? ” Ninym berspekulasi.

“.....” Falanya mengangguk.

Aku tahu itu , ajudan itu mencatat.

Bukan rahasia lagi bahwa Falanya menghormati saudara laki-laknya — sampai-sampai dia menjadi putus asa ketika dia belajar di luar negeri di Kekaisaran. Sekarang dihadapkan pada kemungkinan pernikahan yang akan datang, Falanya khawatir dia akan meninggalkan sisinya dan pergi jauh.

“Tidak perlu khawatir, Putri Falanya. Bahkan jika Yang Mulia memilih untuk menikah, tidak mungkin dia meninggalkan negara itu. Bagaimanapun, dia adalah putra mahkota Natra. ”

Ninym tidak menyadari bahwa Falanya telah berhenti merespons sampai dia selesai berbicara.

Putri Falanya?

“Aku tahu dia akan tinggal di sini bahkan jika dia menikah ... tapi aku ragu semuanya akan sama,” akunya dengan suara tegang. “Ini seperti, tepat saat aku berhasil menutupi kepalaku saat Ayah sakit dan Wein menjadi bupati, ada kemungkinan baru bahwa dia akan menikah ...”

Falanya menurunkan pandangannya, menatap tajam ke jari-jarinya. Matanya memantulkan dua tangan kecil yang tidak memegang apa pun.

“Rasanya semuanya berubah. Dan aku satu-satunya yang tertinggal. ”

“.....”

Falanya tidak mempermainkan korban atau bersikap paranoid.

Nyatanya, Kerajaan Natra sedang membuka diri terhadap kemungkinan revolusi — dengan Wein sebagai pusatnya. Falanya bukan satu-satunya yang merasa kesepian dan cemas dengan situasi ini.

Ninym tahu Falanya tidak perlu dibujuk, dan dia memanggil hatinya sendiri untuk menjawabnya.

“Kamu benar. Negara kita sedang mengalami perubahan besar. Bahkan aku akan tenggelam dalam arus deras yang mengamuk ini jika aku kehilangan fokus. ” Ninym mengatupkan kedua tangannya ke atas jari sang putri. “Tapi ini tidak seperti semuanya akan berbeda. Kita semua memiliki hal-hal yang tetap konstan dalam hidup kita, apa pun yang terjadi. ”

“Suka...?”

Ninym berseri-seri. “Seperti, bagaimana kau dan pangeran saling memegang erat.”

Dengan pernyataan ini ke depan, Falanya tidak bisa menahan dirinya dari tersipu, yang menghangatkan hati ajudan itu.

“Katakanlah pacaran ini menyebabkan Pangeran Wein membentuk persatuan. Meski begitu, dia tidak akan pernah mengabaikanmu, Putri Falanya. Saya pikir Anda sama berharganya baginya seperti dia bagi Anda. ”

“ ..... ”

“Apa kau tidak percaya pada Pangeran Wein?”

“Aku ingin, tapi aku ragu... Apa itu aneh?”

“Tidak, tidak sama sekali. Dan saya tahu bagaimana menyelesaikannya. ” Ninym meraih tangannya. “Mari kita mengunjungi pangeran untuk berbagi kecemasan Anda dan membicarakannya. Yang Anda butuhkan lebih dari segalanya adalah waktu bersama dengannya. ”

“... Aku khawatir aku akan menghalangi jalannya.”

“Jika saya boleh meminjam kata-katanya, ‘Kakak laki-laki mana pun yang menganggap adik perempuannya merepotkan adalah kegagalan saudara kandung.’ Baiklah kalau begitu-”

Didorong oleh Ninym, Falanya berdiri dengan malu-malu dan dengan malu-malu berbicara kepada Ninym seolah-olah dia adalah seorang adik perempuan yang ingin dimanjakan.

“Maukah kamu ikut denganku, Ninym?”

“Tentu saja.” Ninym tersenyum lembut dan pergi bersama sang putri.

“—Aku mengerti maksudmu.”

Wein diam-diam mendengarkan Falanya di kantornya.

Dia memberinya anggukan kecil. “Maafkan aku, Falanya. Aku membuatmu merasa sendirian. ”

“Anda tidak perlu meminta maaf, Wein.” Dia menggelengkan kepalanya dari sisi ke sisi.

Wein membelai rambutnya dengan jari. “Kamu merasa seperti ditinggalkan, ya.”

Dia membalik masalah itu dalam pikirannya. Mudah untuk menghiburnya, tapi ini hanya sementara. Itu tidak akan menyelesaikan apa pun saat dia membutuhkan batu. Dia membutuhkan dukungan emosional yang dapat mencegah perasaan terasing dan ketidakberdayaan ini menghancurkannya.

... Saya berharap untuk menunda sampai saya memiliki lebih banyak kekuatan politik, tapi saya rasa tidak ada yang membantunya.

Wein melirik Ninym sekilas, yang langsung dia pahami, dan dia mengangguk setuju.

“Baiklah. Dalam hal ini, Falanya, menurut Anda apakah Anda dapat membantu saya dengan beberapa pekerjaan saya? ”

“Pekerjaanmu... bertindak sebagai pengganti Ayah?”

“Tepat sekali. Seperti yang Anda ketahui, Kekaisaran akan mengirim utusan ke Natra dalam beberapa hari mendatang, dan saya membayangkan saya akan menghabiskan



seluruh waktu saya menjamu mereka selama mereka tinggal. Tapi itu bukan seolah-olah daftar tugas dan masalah saya akan tertunda sementara itu. ”

Itu lebih seperti, hal-hal buruk cenderung memicu satu sama lain dan menumpuk, satu demi satu. Sehubungan dengan itu, Wein menginginkan bantuan sebanyak yang dia bisa.

“Tentu saja, Ninym dan para pengikut akan mengurus semuanya sementara tanganku penuh. Tapi saya membayangkan akan ada hal-hal yang membutuhkan persetujuan atau kehadiran saya. ”

“Dan apakah saya...?”

“Persis.” Wein mengangguk. “Sudah jelas, tetapi Anda tidak cukup tahu untuk menangani masalah kompleks dalam politik nasional. Aku akan meminta pengikut tepercaya tetap di sisimu jika aku membutuhkanmu untuk melakukan sesuatu untukku. Jika ada sesuatu yang membutuhkan persetujuan atau komentar saya, mintalah pendapat mereka dan ikuti instruksi mereka. Dengan kata lain, Anda akan menjadi boneka.

“Namun,” lanjutnya, “status Anda sebagai bangsawan sudah cukup untuk membuat segalanya berjalan dalam situasi yang memprioritaskan otoritas dan prosedur. Dan Anda bisa mendapatkan pengalaman hanya dengan berpartisipasi dan mengamati berbagai hal untuk diri Anda sendiri. Bagaimana menurut anda? Mau mencobanya? ”

Itu adalah pertanyaan retorik. Dia sudah tahu jawabannya, berdasarkan semangat keteguhan yang baru saja dia saksikan di wajahnya.

“ -Aku akan melakukannya. Tidak, saya bersikeras agar Anda mengizinkan saya, Wein. ”

Wein mengangguk puas. “Aku akan menahanmu untuk itu. Kemudian saya akan melanjutkan rencana saya dengan mengingat hal itu. ”

Dia menyimpulkan, “Falanya, izinkan saya mengatakan satu hal lagi. Di dunia ini, tekad tidak cukup untuk menjamin hasil yang Anda inginkan. Tetapi dibutuhkan keberanian untuk mengambil langkah pertama melalui kemauan belaka. Sebagai kakakmu, aku bangga melihatmu memiliki kekuatan ini. ”

” ”

Falanya terkejut sesaat sebelum seluruh wajahnya bersinar saat dia berseri dari telinga ke telinga.

Ninym dan Falanya berjalan berdampingan di lorong. Falanya melompat ke langkahnya dan sepertinya sedang bersenandung.

“Ninym, apa kau mendengarnya? Wein mengatakan dia bangga padaku. ”

“Aku melakukannya. Aku juga senang menyaksikan pertumbuhanmu di depan mataku sendiri, Putri Falanya, ”jawab Ninym sambil menyeringai.

“Aku akan melakukan yang terbaik, Ninym! Aku akan memastikan aku tidak akan mengecewakannya! ”

“Saya mungkin tidak dapat berbuat banyak, tetapi saya akan membantu Anda dengan cara apa pun yang saya bisa. Tapi hati-hati untuk tidak memaksakan diri. Kita perlu menghemat energi sampai utusan itu datang, ”kata Ninym.

Falanya menenangkan diri. “Kamu benar. Aku mulai saat utusan dan Putri Kekaisaran tiba— ”

Dia berhenti sejenak untuk menyelesaikan kalimatnya, terdiam total selama beberapa detik seolah-olah sedang mempertimbangkan sesuatu sebelum menatap Ninym.

“... Ada satu hal yang ingin aku tanyakan padamu.”

“Tanyakan apapun padaku.”

“Bagaimana perasaanmu tentang pernikahan Wein, Ninym?”

“.....”

Pertanyaan ini. Ninym tahu itu akan datang cepat atau lambat. Dengan jejak kekhawatiran terakhir yang dibuang dari hatinya, Falanya sekarang sudah cukup tenang untuk mempertimbangkan situasi Ninym.

Dan jika dia mengomentarnya sama sekali, Falanya akan setuju — tidak diragukan lagi.

Tentu saja, kebenaran dari masalah ini adalah sulit untuk mengatakan apa yang Empire pikirkan. Tetapi mengesampingkan hal itu untuk sementara, tidak dapat disangkal bahwa persatuan antara sang putri dan pangeran berarti hubungan Natra dengan Kekaisaran akan menjadi lebih kuat dari sebelumnya dan akan mendukung Natra sendiri.

Tapi tak perlu dikatakan bahwa Falanya tidak meminta pemikiran Ninym sebagai punggawa utama.

“Aku mengira dia akan menikahimu,” lanjut Falanya sebelum Ninym bisa menjawab.

“Maksudku, kamu selalu bersama. Anda rukun dan peduli satu sama lain... Itulah mengapa saya yakin bahwa Anda akan bertukar sumpah dengannya suatu hari nanti.

Ditambah, itu akan membuatmu menjadi saudara iparku, yang sangat aku sukai. Tapi...”

Tapi Wein telah menerima lamaran putri asing untuk membahas ikatan simpul.

Seorang penguasa diharapkan untuk tidur dengan wanita selain istrinya untuk memastikan pewaris, tetapi mungkin juga bahwa Putri Kekaisaran dapat melarang selir dan gundik.

“... Aku merasa terhormat kamu akan menganggapku begitu tinggi, Putri Falanya,” Ninym memulai dengan lembut. “Tapi dalam keadaan apa pun saya tidak akan bergabung dengan Pangeran Wein dalam pernikahan. Bahkan tanpa situasi ini dengan sang putri. ”

“Kenapa tidak?”

“Karena dia adalah Wein Salema Arbalest, putra mahkota, dan saya adalah Ninym Raleigh, seorang Flahm.”

Flahm adalah ras teraniaya di Barat, digunakan sebagai budak dan dibenci di beberapa daerah. Dengan Nitra berbagi perbatasan dengan Barat, itu akan memicu kemarahan jika putra mahkota mengambil Flahm sebagai putrinya.

“Jika pangeran berkata dia akan menikah denganku, aku takut aku harus menggorok leherku — sebagai hukuman karena merayunya.”

“Tidak... Apakah kamu baik-baik saja dengan itu?”

“Ya,” jawab Ninym tanpa ragu.

Dia tidak bisa meninggalkan ruang untuk Falanya berharap sebaliknya. Ninym telah menjawab dengan ketetapan hati dalam pikirannya, tetapi itu hancur begitu dia melihat Falanya hampir menangis.

“Ah. Aku tidak akan bunuh diri! Ini metafora. ” Ninym berusaha keras untuk menemukan kata-kata yang tepat. “Ini untuk telingamu saja, Putri Falanya: Ada bagian dari diriku yang menyedihkan sehingga aku tidak pernah bisa menjadi pendampingnya. Tapi aku sudah dianugerahi kehormatan yang lebih besar. ”

“Apa...?”

“—Aku hatinya.” Ninym meletakkan tangan terbuka di dadanya. “Pangeran akan menikah suatu hari nanti. Dan itu mutlak. Mungkin dengan satu, dua, atau bahkan tiga istri. Dan dengan putri pilihan kesayangannya, dia akan memiliki anak dan juga mencintai mereka. ”



Ninym tersenyum. Di suatu tempat di sepanjang jalan, kata-katanya menjadi lebih bergairah.

“Tetapi tidak peduli jumlah istri atau anak... dia hanya punya satu hati. Sama seperti ada satu bulan dan satu matahari. Dan sampai hari perjalanan panjangnya berakhir, hanya aku yang bisa mengisi posisi itu. ”

“... Sepertinya aku tidak mengerti.” Alis Falanya berkerut kebingungan.

Reaksinya membuat Ninym, yang terbatuk kecil, kembali sadar.

“Y-yah, pikirkan saja begini: Pernikahan bukanlah tujuan akhir untuk semua hubungan dengan lawan jenis. Sekarang, mari beristirahat di kamarmu untuk hari ini. ”

Setelah mengubah topik pembicaraan secara paksa, Ninym mempercepat langkahnya saat dia mengusir Falanya.

Maka, hari kedatangan Putri Kekaisaran semakin dekat.

Di Kerajaan Natra, musim gugur yang singkat akan segera berakhir, dan salju sudah mulai turun. Dalam sebulan, penduduk kota akan terbiasa melihat dunia perak di luar.

“Baiklah, akan kujelaskan sekali lagi.”

Ninym berbicara di sebelah Wein saat dia menatap ke lanskap yang perlahan tertutup salju.

“Putri Kekaisaran Lowellmina Earthworld. Putri kedua dari mendiang Kaisar. Dia anak bungsu dari lima bersaudara: tiga pangeran dan dua putri. Menurut dokumen resmi, dia seumuran dengan kita. Pada hari-hari, dia menutup diri di istana, dan dia jarang

terlihat oleh orang lain. Ada lebih dari beberapa pengikut yang belum pernah melihatnya, tetapi dikatakan bahwa dia adalah kecantikan yang tiada tara yang memikat pria setiap kali dia membuat penampilan langka di acara pertemuan. ”

Dia terdengar lebih peri daripada manusia.

“Sepakat. Tetapi dengan beberapa bangsawan terpicat olehnya, jelas dia bukan fantasi atau fatamorgana. Beberapa dari pelamarnya yang paling terkenal termasuk putra Count Lubid dan Marquis Antgadull. ”

“Ya ampun, keduanya pada dasarnya adalah anak yang hilang — keras kepala dan tidak kenal kompromi sampai-sampai kita bahkan pernah mendengar rumor tentang mereka di Natra. Tuan putri pasti sibuk mengurus para pelamar itu... Ninym, sudah kubilang pakaian ini terlalu pengap. ”

“Bertahanlah. Anda menyambut bangsawan Kekaisaran. Anda harus melihat bagiannya. ”

Wein bermain-mainkan kerah pakaian resminya. Seperti yang dikatakan Ninym, itu semua untuk persiapan kedatangan Putri Kekaisaran di kemudian hari.

“Nah, tentang tiga pangeran yang memperebutkan takhta... Aku melakukan penggalian dan menemukan dia menjauhkan dirinya dari kekacauan politik. Dan mereka berebut untuk melakukan pengendalian kerusakan, karena pengaturan ini rupanya mengejutkan mereka, ”lanjutnya.

“Artinya ini tidak direncanakan oleh salah satu putranya. Proposal itu semakin mencurigakan dari menit ... Bukankah ada faksi yang mencoba menghentikannya? ”



“Kupikir mereka berencana untuk itu, tapi satu-satunya yang memiliki otoritas untuk menghentikannya adalah Kaisar. Sekarang tahta kosong, hanya ada banyak hal yang dapat mereka lakukan. ”

“Jadi tidak ada yang bisa menghentikan sang putri pergi. Yang membawa kita ke hari ini. ”

“Mereka mendorong untuk mempercepat proses ini dengan dalih mencapai Natra sebelum musim dingin tiba, tapi kurasa motivasi sebenarnya adalah untuk sampai di sini sebelum salah satu pangeran menjadi Kaisar dan mengakhiri perseteruan. Dia tidak akan bisa membuat keputusan untuk dirinya sendiri saat itu terjadi. ”

“Artinya ini satu-satunya tembakannya, apapun tujuannya. Kau tahu, aku tidak akan menyangka Kekaisaran akan berantakan selama ini ... ”

Sudah enam bulan sejak Kaisar meninggal, dan masih belum ada penguasa yang menggantikan tempatnya, yang bahkan mengejutkan Wein — dan dia adalah orang asing. Dia tidak bisa membayangkan betapa khawatir dan tidak sabar perasaan orang-orang di Kekaisaran tentang seluruh cobaan ini.

“Faksi menjadi lebih bermusuhan satu sama lain. Dan provinsi masing-masing dibagi dalam kandidat pilihan mereka untuk takhta juga. ”

“Sudah beredar bahwa setiap faksi mulai menimbun senjata, kan?”

“Iya. Pada tingkat ini, mereka sedang menuju perang saudara. Jika salah satu pangeran mundur dan bersatu dengan yang lain, ini akan diselesaikan dalam sekejap, tetapi akan sulit bagi mereka untuk mundur dengan singgasana yang menggantung di depan mereka. ”

“Maksudku, jika ada orang lain yang bisa menyelesaikan pekerjaan, aku lebih suka mereka melakukannya.”

“Kaulah satu-satunya yang berpikir seperti itu, Wein.”

Dia mengangkat bahunya seolah mengatakan Anda telah membuat saya di sana .

“Ngomong-ngomong, aku rasa keresahan di Empire akan tetap ada ...” Wein mengeluh sebelum tertawa masam.

Ninym memiringkan kepalanya ke samping dengan heran. “Apa?”

“Hanya berpikir bahwa orang-orang itu pasti mengalami kesulitan.”

“Dengan itu, maksudmu...”

Ketiganya dari akademi militer.

Ah. Ninym langsung mengerti.

Dulu ketika keduanya belajar di Empire selama dua tahun, Wein berbohong tentang identitasnya untuk masuk akademi militer. Dia putus sekolah tepat sebelum lulus, setelah raja Natra jatuh sakit, tetapi tidak mengejutkan, dia disukai, terutama oleh tiga orang.

Nama mereka adalah Glen, Strang, dan Lowa.

“Jika semua berjalan sesuai rencana masing-masing, aku yakin Glen sudah berada di pasukan Kekaisaran sekarang. Dan Strang pasti telah kembali ke kampung halamannya di provinsi untuk bekerja sebagai birokrat ... yang berarti mereka berdua pasti merasa tidak nyaman dengan perebutan takhta. ”

Dan bagaimana dengan Lowa? Wein bertanya.

“Aku ingin mengatakan dia mungkin mengamankan posisinya sebagai sesuatu, karena dia sebagai bangsawan... tapi keluarganya adalah bangsawan berpangkat rendah dari pedesaan. Dia mengatakan kepada saya bahwa dia akan kembali ke rumah setelah lulus. Dari ketiganya, dia yang paling terhindar dari seluruh cobaan ini. ”  
Ninym terkikik. “Bagaimana jika dia mengesampingkan kekacauan itu dan mencoba-coba membahas topik pernikahan, sama seperti Anda?”

“Seseorang datang ke Lowa untuk meminangnya? Arahkan saya ke seorang pria yang menginginkan gangguan itu untuk seorang istri. Siapapun. ”

“Maksudku, dia adalah populer di sekolah. Dia cantik. Ditambah, dia melakukan pekerjaan yang bagus dengan menyembunyikan kepribadian aslinya. Yah, tidak ada yang benar-benar mendekatinya sejak dia berhubungan dengan kita — pembuat onar. ”

“Dan sekarang kita tidak ada di sana untuk melindunginya dari dunia ini, aku yakin para pria jatuh cinta padanya. Itu adalah kesalahan mereka sendiri karena menjadi penilai karakter yang buruk, tapi astaga, belasungkawa saya kepada pria yang akhirnya menikah dengannya. ”

Ninym menghela napas. “Begitulah, bergosip lagi ... Bagaimana jika aku memberitahumu, aku pikir dia dan kamu memiliki banyak kesamaan?”

“Kami? Sungguh? Bagaimana?”

“Maksudku, kalian berdua pandai bertingkah lugu. Anda mengutamakan diri sendiri dan secara agresif mengejar tujuan Anda. Anda membuat orang lain terlibat dalam bisnis Anda, plus— ”

“Tahan. Kau pikir aku brengsek sombong yang berpura-pura tidak bersalah dan menyeret orang ke dalam masalahku? ”

“Ya, dan apa itu?”

“Tapi itu... Oh...” Wein mengulangi tindakan masa lalunya di kepalanya, dan “ ... tidak benar” tidak terucapkan.

Ketukan terdengar di pintu kantor, dan seorang pejabat istana masuk.

Yang Mulia, utusan Yang Mulia Kaisar telah tiba.

Wein dan Ninym saling bertatapan.

“Itu dimulai.”

“Iya. Mari kita berangkat, Yang Mulia. ”

Ditemani Ninym, Wein keluar dari kamar. Tujuan mereka? Pintu masuk depan istana. Jika mereka mendengarkan dengan saksama, mereka bisa mendengar obrolan di kejauhan.

Keduanya akhirnya tiba. Di aula resepsi, sekelompok orang asing berbaris di ruang besar. Delegasi Kekaisaran.

Dan berdiri di depan dan di tengah adalah seorang gadis dengan gaun dan kerudung yang menutupi wajahnya.

“—Terima kasih sudah datang sejauh ini. Selamat datang di Kerajaan Natra, ”sapa Wein sambil melangkah ke dalam aula besar.

Semua orang di ruangan itu berbalik ke arahnya.

Utusan itu memeriksanya dengan tatapan hati-hati dan penilaian. Ada segelintir penonton yang mencemoohnya sebagai tidak berpengalaman. Tatapan kolektif mereka cukup untuk menembus Wein.

Nah, orang normal mana pun akan kehilangan ketenangan mereka, tapi dia menepis tatapan mereka seolah-olah itu tidak lebih dari angin sepoi-sepoi. Dia melenggang ke depan sampai dia tepat di depan gadis itu.

“Sebagai ganti ayah saya yang sakit, saya memberikan salam yang paling hangat. Saya adalah pangeran bupati, Wein Salema Arbalest. ”

“... Aku adalah Lowellmina Earthworld,” dia menjawab dengan suara yang bermartabat. Seseorang mungkin menyebut nada keperakan.

Bahkan para pejabat yang mengamati mereka dengan nafas tertahan menghela nafas keheranan.

..... Hmm?

Sementara itu, Wein memberikan reaksi yang sangat berbeda saat mendengar suaranya. Tidak salah lagi itu indah. Tapi selain itu, rasanya dia pernah mendengarnya di tempat lain sebelumnya.

“Apakah ada masalah, Pangeran Wein?”

“Ah tidak. Maaf. Suaramu begitu merdu hingga hampir merebut hatiku... Tapi anehnya itu terasa familier. Apa kita pernah bertemu sebelumnya?”

Wein menggambar di setiap ingatan, mencoba memikirkan saat mereka bisa bertemu, dan dia kembali dengan hampa. Yang berarti itu semua adalah kesalahan, dan dia akan memperbaikinya... atau itulah yang seharusnya terjadi.

“-Astaga. Anda menangkapnya dengan cepat. ”

“Hah?” dia serak dengan menyedihkan.

Sang putri membuka kerudungnya, memperlihatkan wajahnya sepenuhnya.

Itu adalah salah satu yang pernah dilihat Wein — bersama dengan Ninym, yang berdiri di belakangnya.

“Sudah lama, Wein,” bisiknya hanya untuk telinganya.

Dan kemudian Lowellmina Earthworld, yang juga dikenal sebagai Lowa Felbis, menyeringai padanya.

## Chapter 3: Pertemuan yang Ditakdirkan, Reuni yang Ditakdirkan

“NOOOOOOOO! MENGAPA?! MENGAPA SAYA TIDAK BISA MENANG ?!” teriak suara yang berdesir di ruang kelas terbuka.

Di ruangan itu ada tiga anak laki-laki dan seorang perempuan lajang, berkerumun di sekitar meja besar yang ditandai dengan simbol geografis dan pion untuk mewakili posisi tentara. Potongan-potongan ini dimaksudkan untuk latihan militer meja.

“Itu berarti tiga puluh dua kekalahan dari tiga puluh dua... Kupikir darah pasukan kebanggaan kita mengalir di nadiku! Tapi ternyata aku benar-benar diiiiiiii aib...!” ratap salah satu anggota — anak laki-laki terberat dari empat kelompok mereka, bernama Glen.

“Sadarlah, Glen. Kamu terus terjebak dengan cara yang sama,” kata anak laki-laki twiggy di seberangnya. Namanya Strang. “Jika Anda tidak bisa menang dengan paksa, Anda harus mempertimbangkan strategi lain. Maksud saya, tetap mengikuti kursus kedengarannya bagus secara teori, tetapi Anda hanya ceroboh, terutama jika sikap keras kepala Anda membuat Anda tidak berkembang. Ditambah lagi, ketidakfleksibelan ini akan mengorbankan nyawa puluhan ribu tentara.”

“Ya ampun, aku tahu! Anda pikir saya bahkan tidak bisa menghitung nyawa rekan-rekan saya? Kamu pikir aku ini binatang buas?”

“Yah, bahkan seekor hewan pun akan belajar setelah tiga puluh kerugian, yang membuatmu lebih buruk.”

Mendengarkan percakapan mereka, bocah ketiga tertawa. Kami di.

“Ha ha ha! Dia memberimu yang baru, Glen. Apakah garis keturunan Anda hanya untuk pertunjukan? ”

“Sialan kau, Wein! Saya tidak akan memaafkan siapa pun yang berani menghina saya — apalagi keluarga saya! ”

“Hei, hei, hei. Aku tahu kamu frustrasi karena kamu mengecewakan keluarga, tapi jangan melampiaskannya padaku. ”

“Ngh... Dasar musang! Kamu mengalami saat-saat dalam hidupmu mempermalukanku! ”

“Saya bersenang-senang!”

“Kau memintanya, aaaaaaasshole!”

Dan itu memulai perkelahian kecil mereka.

Dari kejauhan, Ninym memandang dengan senyuman pada kekejaman mereka sehari-hari di akademi militer Kekaisaran.

“Ini hanya bisa diselesaikan dengan duel! Ayo kita bawa ini ke luar, Wein! ”

“Serius? Anda meminta untuk bertarung habis-habisan karena Anda tidak bisa memenangkan pertarungan meja? Dan bolehkah saya menyebutkan itu spesialisasi Anda ? Apa yang terjadi dengan kehormatan? Apa yang terjadi dengan kesombongan? ”



Strang menyela. “Uh-uh. Tidak secepat itu, Wein. Itu adalah taktik paling dasar untuk menghindari kelemahan Anda dan menggunakan kekuatan Anda untuk mengalahkan musuh. Dan ‘kebanggaan’ lebih berkaitan dengan kemenangan daripada apa pun. ”

“Oh, jangan mengira kamu akan menggunakan argumen itu. Tetapi jika Anda menyebut ini ‘strategi’, saya tidak berkewajiban untuk mendekatinya secara langsung. ”

“Kamu benar.” Strang mengangguk sebelum menggelengkan kepalanya secara dramatis. “Yah, aku bisa mengerti kenapa kau membuang celanamu memikirkan untuk melawan Glen.”

“Apa?”

“Maksudku, dia adalah yang pertama untuk membuat Anda makan kotoran, meskipun Anda mencetak tertinggi dalam hampir setiap kelas.”

“Apa yang baru saja kamu katakan tentang aku?”

“Aku tidak menyalahkanmu, man. Itu adalah taktik paling dasar untuk menghindari kelemahan Anda. ”

“APA YANG KAU KATAKAN TENTANG SAYA ?!” Wein memekik. “Apa yang kamu bicarakan, dasar brengsek ?! Saya tidak punya alasan untuk takut! Siapa yang bilang begitu ?! Aku bisa mengalahkan Glen dengan satu pukulan telak! ”

“Omong kosong! Ilmu pedang Anda sangat menyedihkan, Anda tidak akan pernah bisa menjadi tandingan saya! Bahkan jika Anda berlatih selama seratus tahun! ”

“Seperti neraka! Aku pernah ceroboh sebelumnya, tapi jika aku berusaha sekuat tenaga, aku akan mengalahkanmu! ”

“Wein,” seru Ninym, yang terus mengamati dengan tenang sampai saat itu.

“Apa itu? Kau tidak akan memberitahuku untuk berhenti sebelum aku kalah, kan? ”

“Yah, aku tidak akan menghentikanmu untuk itu. Saya ingin melihat dia menjatuhkan Anda satu atau dua tingkat. ”

“Lalu apa?”

“Dibelakangmu.” Ninym menunjuk.

Bersama dua anak laki-laki lainnya, Wein berbalik ke arah pintu kelas dan melihat seorang gadis muda yang tampak tidak asing.

Dia juga seorang murid di akademi, tapi dia belum pernah berinteraksi dengannya sebelumnya. Faktanya, tidak ada seorang pun di ruangan itu yang memiliki hubungan dengan gadis ini.

“Dapatkah saya membantu Anda?” Wein menyuarakan pikiran mereka.

Di bawah pandangan kolektif mereka, dia menjawab, “Saya ingin tahu tentang Anda semua. Maukah Anda membiarkan saya mengamati Anda? ”

Wein bertukar pandang dengan yang lain.

“Awasi kami? Saya rasa Anda tidak akan menganggap kami sangat menarik. ”

Itu tidak benar sama sekali. Dengan langkah lincah, dia berdiri di depan Wein. “Aku bisa melihat betapa kalian para pembuat onar di sekolah. Rumor itu pasti akurat. Maksudku, bahkan dari percakapan ini, aku bisa melihat kalian semua sangat menghibur. ”

“‘Menghibur,’ ya.” Mulut Wein berkerut. “Yah, siapapun yang berpikir bahwa kesan pertama mereka adalah bajingan busuk atau idiot dengan rasa superioritas palsu. Bagaimana menurut anda?”

Terlepas dari serangan verbal ini, dia tersenyum. Sikapnya sejauh mungkin tidak goyah. “Sepakat. Yah, kurasa aku harus menambahkan bahwa aku sebenarnya lebih unggul darimu. ”

“...Saya melihat. Kamu orang yang menyenangkan. ” Wein menyeringai dan mengulurkan tangannya. “Saya Wein. Orang biasa yang tidak berharga. ”

“Lowa Felbis. Putri tidak penting dari keluarga bangsawan di pedesaan. ”

Wein Salema Arbalest dan Lowellmina Earthworld.

Dan begitulah cara dua anggota keluarga kerajaan menghabiskan waktu bersama, bersembunyi di balik identitas palsu mereka.

Perjamuan untuk menyambut dan menghibur para utusan berlangsung tanpa hambatan dari awal hingga akhir. Itu tidak mengherankan, karena Kerajaan Natra dan Kekaisaran berhubungan baik, dengan nilai-nilai yang kompatibel.

Dan tujuan dari kunjungan diplomatik tersebut adalah untuk membahas potensi persatuan putra mahkota dan Putri Kekaisaran. Itu adalah kesempatan yang menguntungkan.

Tak seorang pun yang hadir berminat untuk membuat masalah yang tidak perlu.

Tentu saja, itu bukan satu-satunya alasan perjamuan ini berlangsung dengan lancar. Sebagai tuan rumah, para staf Kerajaan telah berupaya keras untuk mencegah pelanggaran sepele apa pun. Dengan merogoh kocek secara bebas ke dalam persediaan waktu dan uang mereka yang semakin menipis, mereka sangat teliti dalam menyempurnakan setiap detail — mulai dari memilih dengan cermat orang-orang yang hadir hingga masakan, alat makan, dan taplak meja yang tepat.

Catatan khusus adalah hidangan, yang telah dipilih berdasarkan masukan Wein dan Ninym.

“Saya harus mengakui keterkejutan saya bahwa kami dapat menikmati masakan Kekaisaran di kerajaan Anda.” Putri Lowellmina tersenyum dari kursinya sebagai tamu kehormatan, berbicara kepada Wein, yang duduk tepat di seberangnya.

“Saya pikir Anda mungkin ingin merasakan rumah setelah perjalanan panjang. Untuk malam ini, saya membayangkan itu mungkin lebih sesuai dengan selera Anda daripada makanan tradisional kami. ”

Saya menghargai pertimbangan Anda, Pangeran Wein.

Interaksi yang sopan antara dua orang terpenting di ruangan itu adalah salah satu alasan suasana santai, memungkinkan ruangan dipenuhi percakapan nyaman di antara para hadirin.

“Wow. Aku pernah mendengar rumornya, tapi Putri Lowellmina benar-benar cantik.  
”

“Baiklah, izinkan saya mengatakan bahwa Pangeran Wein sangat murah hati seperti yang saya dengar dari orang lain. Saya sangat mengagumi pekerjaannya yang luar biasa menggantikan Yang Mulia. ”

“Dan tampaknya percakapan mereka mengalir. Saya membayangkan mereka akan menjadi pasangan yang luar biasa setelah mereka menikah. ”

“Memang... Ngomong-ngomong, aku menghargai bahwa kamu telah mempertimbangkan kelelahan pesta kita saat mempersiapkan pesta ini. Tapi harus saya akui, saya kecewa karena melewatkan kesempatan untuk mencicipi cita rasa tradisional Anda. ”

“Tidak perlu khawatir. Kami pikir mungkin ini masalahnya dan menyiapkan masakan lokal kami juga. Aku akan meminta mereka mengeluarkannya. ”

Pesta itu berlanjut tanpa masalah sama sekali — yah, di permukaan.

Sekarang apa yang kita punya di sini? Wein berpikir saat berbicara dengan Lowellmina.

Dia ingat sesuatu yang terjadi sebelum orang yang diundang itu.

“JEBAKAN ISSA! Seperti, seribu peeeeeeeeeercent! ” regek Wein, merosot di kursinya di kantor, tampak seperti dunia akan berakhir kapan saja. “Adakah kemungkinan kita bisa berpura-pura ini semua hanya mimpi ?!”

“Nggak.”

“Aku lututuuuuuu!” Dengan tangan memegang tengkoraknya, Wein membanting kepalanya ke mejanya.

Di sebelahnya, Ninym memasang ekspresi bermasalah. “Untuk menyangka Lowa adalah Putri Kekaisaran... aku menyelidiki latar belakang teman-temanmu, tapi kurasa aku salah informasi. Itu pada saya. ”

Setelah reuni mendadak mereka, Wein berhasil menyatukannya untuk menyambut kepala delegasi, Putri Lowellmina. Saat ini, dia sedang istirahat sejenak di kamar yang disiapkan untuknya.

Setelah ini adalah perjamuan yang dijadwalkan, di mana Wein diharapkan untuk secara resmi menyambut sang putri dan menjalin hubungan mereka.

Kata kunci: diharapkan.

“Seorang bangsawan di pedesaan? Oh, datang pada ! Berbohong ketika Anda adalah bagian dari keluarga paling kuat di seluruh Kekaisaran sialan! Jika Anda memiliki darah biru, masuklah ke sekolah tanpa menyembunyikannya! ”

“Kami di. Itu juga bisa dikatakan tentang dirimu, “sela Ninym dengan ketenangan, tapi tetap saja ia meratap.

“Oh, kenapa jadi begini...? Yang ingin saya lakukan hanyalah menikahi seorang putri kerajaan dan berlayar menuju matahari terbenam untuk menjalani hari-hari malas saya... ”

“Itu belum tentu keluar dari pertanyaan. Ini tidak mengubah fakta bahwa Putri Kekaisaran datang ke Natra untuk membahas tanganmu dalam pernikahan... Satu-satunya masalah adalah dia adalah Lowa. ”

“Yang merupakan masalah terbesar dari semuanya!” Wein berteriak. “Ingat apa yang terjadi setelah dia bergabung dengan kelompok kita di akademi militer? Kami berakhir dalam satu situasi berisiko setelah situasi berikutnya. ”

“Oh, saya tidak pernah bisa melupakan. Memobilisasi penduduk desa untuk menekan bandit. Memberhentikan birokrat yang korup. Merampas barang-barang selundupan dari pedagang yang curang untuk dijual sendiri ... Sekarang kupikir-pikir, kami benar-benar mengalami beberapa hal. ”

“Ya, semua berkat Lowa!”

Setelah bergabung dengan kelompok kecil mereka, Lowa akan menemukan dan membawa setiap masalah yang berpotensi untuk diintervensi oleh kelompok mereka. Pada saat itu, dia bertanya-tanya bagaimana dia bisa mengendus situasi ini, tetapi jika dipikir-pikir, Wein menduga dia mengumpulkan informasi dari semua tempat dengan memanfaatkan posisinya sebagai seorang putri.

“Maksudku, tugas ini jelas sangat berbahaya! Tapi Glen dan Strang selalu ikut dengannya! Itulah mengapa kami terus-menerus hampir dikeluarkan. ”

“Aku ingat kamu yang paling menyukainya.”

“.....” Wein mengalihkan pandangannya.

Ninym menempelkan kedua tangan ke pipinya sehingga dia tidak punya pilihan selain menatap matanya.

“Yah, seperti, dia menyarankan hal-hal seperti menukar lukisan bangsawan yang menyeramkan dengan lukisan palsu untuk mempermalukannya! Kedengarannya sangat menyenangkan! Seperti, duh! Tentu saja, saya siap untuk itu! ”

“Dan akulah yang harus menderita saat membereskan kekacauanmu. Oh, hanya memikirkannya saja sudah membuatku kesal. ”

“Oke, kembali ke topik,” perintah Wein dengan paksa. “Bergerak. Bagi Lowa, bersekongkol muncul sealam bernapas. Tidak mungkin dia datang ke sini hanya untuk berbicara. Dia punya sesuatu yang sedang dibuat. Tidak ada pertanyaan tentang itu. ”

“Saya tidak keberatan. Dan saya rasa ini berarti hipotesis awal Anda benar. ” Ninym mengulurkan pipinya. “Informasi terbaru kami adalah bahwa Lowa adalah sang putri. Selain itu, situasinya tidak berubah. Motifnya masih belum jelas. Kita perlu menggali lebih banyak untuk mencari tahu apa yang ada di pikirannya. ”

“Berapa lama utusan itu tinggal?”

“Dua minggu. Itu rencananya.”

“Yang cukup lama untuk menunjukkan bahwa mereka pasti licik ...” keluh Wein, di tengah kesedihan.

Profil Ninym ditandai dengan hati-hati. “Dia pasti punya sesuatu dalam pikirannya. Sebagai tuan rumah, Anda akan dihibur di beberapa acara. Seharusnya tidak sulit untuk melakukan kontak. ”

“Kecuali menemukan motif aslinya akan lebih sulit daripada mendidihkan lautan...”

“Nah, dalam waktu dekat, tidak diragukan lagi dia akan kenyang dengan makanan.”

“Kurasa aku harus berharap itu akan membuatnya bungkam.”

Ninym mengangkat bahu. “Anda tidak bisa hanya berharap untuk salah bicara. Anda perlu mengekstraknya darinya. Sudah hampir waktunya. ”



Wein mengangguk dan bangkit menuju aula perjamuan bersama Ninym.

Yang membawa kita ke adegan berikutnya. Wein duduk di depan Lowellmina.

Kurasa aku tidak punya pilihan selain menariknya keluar darinya.

Berdasarkan perilakunya, Lowellmina tampaknya bukan tipe yang lepas dalam pengaturan formal seperti yang dia lakukan di akademi. Wein tidak punya masalah dengan itu. Itu memungkinkan dia untuk menggunakan otoritas pangerannya untuk menyudutkannya.

Putri Lowellmina, bolehkah saya bertanya apakah Anda yang menyarankan kunjungan ini?

“Iya. Kamu mungkin menggodaku karena bertindak dengan cara yang tidak pantas seperti seorang putri yang belum menikah, tapi aku ingin bertemu langsung denganmu, Pangeran Wein. ”

“Aku tidak akan pernah. Berbicara dengan wanita cantik adalah kehormatan tertinggi bagi pria mana pun... Tapi aku khawatir aku adalah pangeran dari bangsa kecil dan terpencil. Mengapa Anda ingin bertemu dengan saya? ”

“Saya. Anda menjual diri Anda kekurangan, ”jawab Lowellmina, semua tersenyum.

“Bagaimanapun juga, kami telah mendengar berita tentang kamu memimpin bangsamu menggantikan ayahmu yang sakit menuju kemenangan melawan Marden. Sebagai anggota keluarga Kekaisaran dan sebagai wanita, saya harus mengakui bahwa hal ini membuat saya tertarik. ”

“Saya khawatir saya mungkin mengecewakan Anda. Bagaimana menurut anda? Sudahkah saya memenuhi ekspektasi Kekaisaran? ”

“Ah, ya, baiklah ... Saya tidak akan mengatakan Anda pernah bertemu mereka dengan tepat,” godanya nakal. “Lagipula, kamu jauh melebihi mereka.”

“Baiklah. Anda punya saya. ” Wein mencoba menutupi rasa malunya dengan seringai masam, yang membuat Lowellmina kembali tersenyum.

“Kakak laki-laki saya menasihati saya untuk tidak datang, tapi saya tahu ini adalah pilihan yang tepat.”

“Ah. Apakah Anda mendapat tentangan? ”

“Oh, sepertinya kamu bahkan tidak percaya. Tapi ketika aku mendengar kamu sedang mencari seorang putri, aku tidak bisa menahan diri... Sejujurnya, saudara laki-lakiku adalah orang-orang yang meminjamkan rakyat mereka untuk bertindak sebagai utusanku. Saya memberi tahu mereka bahwa jumlah yang lebih kecil sudah cukup, tetapi mereka bersikeras itu berbahaya. Tidakkah Anda setuju bahwa mereka terlalu protektif? ”

Wein menjawab seolah-olah bermasalah. “Sebagai kakak laki-laki, saya khawatir saya harus berpihak pada pangeran kekaisaran.”

“Ah, ya, kamu punya adik perempuan.”

“Kebanggaan dan kegembiraan saya. Aku akan memperkenalkan kalian berdua secepatnya besok. ”

Di bagian belakang pikirannya, Wein merenungkan kata-kata Lowellmina.

Semuanya bisa dikaitkan dengan kecerobohnya, jika masalah ini dianalisis secara lugas. Dalam pergolakan pubertas, Lowellmina telah dirayu oleh seorang pangeran

asing dan secara paksa mengundang dirinya ke kastilnya, bepergian ke luar negeri bersama delegasinya.

—Setidaknya, itulah cerita sampul yang dia gunakan untuk mendapatkan apa yang diinginkannya.

Tentu saja, Wein tidak mempercayai ceritanya selama satu milidetik.

Kecuali satu hal. Sangat mungkin bahwa utusannya adalah bawahan saudara laki-lakinya, melihat bahwa dia tidak akan memiliki cukup banyak orang yang melapor kepadanya secara langsung. Meskipun dia adalah bangsawan kekaisaran, dia masih seorang gadis muda dan bungsu dari lima bersaudara.

Jika dia dengan sengaja menawarkan informasi ini padaku, itu hanya bisa berarti ...

Percakapan mereka berlanjut saat roda gigi berputar di kepalanya.

Konon, Natra jauh lebih dingin di musim dingin daripada yang kuduga.

“Ini pasti sangat mengejutkan. Bagaimanapun, pegunungan curam dan cuaca buruk adalah satu-satunya hal yang tidak dimiliki Kekaisaran. Yah, kita masih di awal musim dingin. ”

“Ini menjadi lebih dingin dari ini?”

“Di tengah musim dingin, pohon yang tertiuip angin sering membeku di salju. Itulah musim dingin di Natra untukmu. ”

Ini cukup untuk ekspresi bermasalah membasuh wajahnya, memicu ide baru di benak Wein.

“Aha! Jika itu menarik minat Anda, saya dapat mengirimkan pakaian tradisional kami. Saya tahu pakaian kekaisaran kokoh dan dirancang dengan indah, tetapi mungkin tidak memberi Anda ketenangan dari cuaca di Natra. ”

“Saya menghargai kebaikanmu. Anda benar dalam mengamati bahwa pakaian kami belum cukup untuk menahan angin — yang membuat kami kecewa. ”

Dengan itu, Lowellmina mendedipkan sebelah mata. “Dan apakah saya benar berasumsi bahwa Anda akan memilih sesuatu yang akan terlihat bagus untuk saya?”

“Oh sayang. Sebagai seorang pria, saya tidak bisa menolak permintaan ini. Sepertinya saya harus berusaha sekuat tenaga. ”

“Hee-hee-hee. Saya menantikannya. ”

Setelah itu, pasangan tersebut terus membicarakan topik yang tidak penting sampai tiba waktunya bagi Wein untuk memberikan kata penutupnya. Saat dia mengakhiri perjamuan, hari sudah larut malam.

Untuk menyambut tamu kehormatan asing, suite eksklusif yang dikhususkan untuk Lowellmina dipersiapkan hingga tingkat kesempurnaan yang bahkan dapat dihargai oleh Putri Kekaisaran.

Itu tidak mencolok atau megah, tetapi bersih dari sudut ke sudut. Di dinding tergantung karya seni antik. Melalui jendela, cahaya bintang dengan lembut menerangi ruangan seolah-olah dalam mimpi, dan di luar, cahaya api unggun yang tersebar berkedip-kedip di malam yang gelap.

Dia membayangkan waktunya di ruangan ini akan tenang tapi nyaman. Saat Lowellmina sampai pada kesimpulan ini, ketukan terdengar di pintu.

Ketika dia diizinkan masuk, seorang petugas memasuki ruangan.

“Saya minta maaf karena mengganggu istirahat Anda, Putri Lowellmina. Hadiah dari Pangeran Wein, ”petugas itu menjelaskan, memberi isyarat pada koper di luar pintu.

Masing-masing cukup besar untuk muat di dalamnya. Total ada tiga.

“Kami telah melakukan investigasi menyeluruh. Mereka berisi pakaian. ”

“Oh, kurasa mereka tidak akan datang secepat ini. Tolong bawa mereka masuk. ”

“Dimengerti.” Petugas memanggil beberapa pelayan lain untuk menyelesaikan permintaannya. “Apakah Anda ingin mencoba beberapa di antaranya?”

“Tidak, aku akan melakukannya besok. Tolong tinggalkan aku untuk saat ini. ”

“Tentu saja.”

Setelah mengusir semua orang keluar ruangan, Lowellmina sendirian lagi — tapi dia tidak menutup mulutnya, berbicara kepada koper pakaian.

“—Baiklah, kamu bisa keluar sekarang.”

Batangnya meluncur dan mengangkat tutupnya dengan sendirinya.

“Fiuh.” Seorang anak laki-laki menarik napas tajam, mendorong lapisan pakaian ke samping untuk keluar dari kotak.

Itu adalah Wein.

“Sial! Saya ingin mengerjainya. Bagaimana dia bisa tahu? ”

Tutup lainnya berderit terbuka untuk memperlihatkan Ninym. “Tentu saja dia mau. Itu sangat jelas. ”

“Mungkin lain kali, aku akan menggunakan tali untuk menerobos dan masuk melalui jendela.”

“Bagus, dan aku akan bertanggung jawab untuk menggergaji tali menjadi dua.”

“Um, Nona Ninym? Mengapa begitu haus darah? ”

Mendengarkan percakapan mereka yang hidup, Lowellmina terkekeh, bergabung dalam percakapan mereka. “Hee-hee-hee. Sepertinya kalian berdua kembali ke akademi. ”

“Apa kau percaya ini, Ninym? Putri Kekaisaran menertawakan kami. ”

“Dengan melucu, pada saat itu. Menurut pendapat saya, itu harga yang kecil untuk dibayar. ”

Poin yang bagus.

Lowellmina tertawa terbahak-bahak, dan ketika dia akhirnya mengatur napas, dia menatap Ninym.

“Aku punya kesempatan untuk menyapa Wein sebelumnya, tapi bukan kamu. Sudah lama tidak bertemu, Ninym. Saya senang melihat Anda masih di sisinya. ”

“Dan saya senang melihat Anda dalam keadaan sehat, Lowa. Atau Anda lebih suka Putri Lowellmina? ”

“Oh, jangan terlalu formal denganku. Kami teman baik. ” Lowellmina meraih kedua tangan Ninym di tangannya. Panggil saja aku Lowa.

“Baiklah. Saat kita sedang sendirian. ”

Lowellmina mengangguk dan menerima pasangan itu. “Kamu tidak berubah sama sekali.”

“Oh, kami punya. Misalnya, aku menjadi lebih tinggi dan waaaaay lebih tampan, dan Ninym menjadi lebih besar di mana-mana selain payudaranya... Tunggu, Ninym! Letakkan tinju itu! Itu hanya pukulan yang lucu. ”

“Yang berarti sudah waktunya bagiku untuk melakukan pukulan langsung, kan?”

“... Lowa, tolong!”

“Hmm? Erm... Hei, Wein, apakah aku terlihat berbeda? ”

“Pantatmu semakin besar, kurasa.”

“Ninym, berikan semua yang kamu punya.”

“Oke.”

“Apa?! Jangan bilang lidah perak saya tidak efektif! ”

Saat Wein benar-benar terikat, pintu kamar terbuka dengan takut-takut.

“Putri Lowellmina? Aku mendengar suara dan— apa ?! ”

Petugas yang mengantarkan koper-koper pakaian itu, matanya terbelalak karena terkejut melihat Wein dan Ninym sekilas. Wajah mereka sama terkejutnya.

Duta Besar Blundell?

Berdiri di sisi lain pintu adalah Fyshe Blundell, mantan duta besar yang ditempatkan di Natra dan diberhentikan setelah kalah dalam pertarungan kecerdasan melawan Wein. Tidak ada yang mempertanyakan identitasnya.

“Waktu yang tepat, Fyshe. Harap berjaga-jaga di luar. Jika ada yang datang, beri tahu mereka bahwa saya sudah pensiun malam ini. ”

“Ya, ah, tidak, tapi Pangeran...”

“Fyshe,” Lowellmina memperingatkan, mengarahkan tatapan tajamnya ke petugas yang kebingungan.

Dia menelan tanggapannya dan membungkuk dengan hormat. “... Dimengerti. Aku akan berada tepat di luar pintu. Silakan hubungi jika Anda butuh sesuatu. ”

“Aku mengandalkan mu.”

Ketika Fyshe menyelip kembali melalui pintu, Lowellmina menatap Wein.

Terkejut?

“Ya.” Wein mengangguk. “Tapi sekarang semuanya masuk akal. Saya bertanya-tanya bagaimana Duta Besar Talem berhasil membicarakan masalah pernikahan dengan Putri Kekaisaran, tetapi sekarang saya mengerti. Itu semua karena Duta Besar Blundell... pendahulunya. ”



“Tepat sekali. Dia beralih dari korps diplomatik ke melayani di sisi saya. Berkat seseorang tertentu, dia dipaksa untuk melakukan pekerjaan kasar, dan saya berhasil membujuknya untuk menjadi pelayan saya. ”

“Jangan ragu untuk berterima kasih padaku kapan saja.”

“Aku akan melupakan kekurangajaranmu tadi.”

Yay.

“Tapi aku tidak mau,” celetuk Ninym.

Tidak.

Tinjunya menancap di pipinya.

“Baiklah, mari kita duduk sebelum melanjutkan obrolan kita.”

“Ya, ayo. Ninym? ”

Ninym menanggapi panggilan itu dengan berjalan ke bagasi ketiga yang belum dibuka, membukanya untuk menggali ke dalam untuk mengambil anggur dan satu set gelas.

“Anda sudah siap. Dibuat oleh siapa? ” Lowellmina bertanya.

“Ingatkah saat kita menukar sebotol anggur ketika kita mengganti lukisan bangsawan itu? Ini botol yang sama. ”

“... Apa kau tidak memberitahuku bahwa itu rusak dalam transportasi?”

“Jika kita memecahkannya malam ini setelah kita memolesnya, tidak akan ada perbedaan.”

“... Kamu benar-benar belum berubah.”

Ketiganya duduk mengelilingi meja, menuangkan anggur ke dalam gelas yang ditempatkan di depan masing-masing orang.

“Bersulang,” saran Wein.

“Untuk apa?”

Wein menyeringai. “Ke reuni kita, tentu saja.”

Suara nyaringnya bergema di seluruh ruangan.



“Sulit dipercaya kaulah Putri Kekaisaran, Lowa,” Wein memulai, mencoba membuat bola bergulir. “Tahukah kamu tentang aku dan Ninym sejak awal?”

“Tentu saja.” Lowellmina mengangguk. “Maksudku, kamu berpura-pura menjadi orang biasa, tapi itu tidak seperti kamu berusaha keras untuk menyembunyikan identitasmu yang sebenarnya.”

“Eh, aku secara resmi belajar di luar negeri di Kekaisaran sebagai putra mahkota, jadi kurasa akan jelas jika kamu melacak pergerakanku. Ditambah, aku menggunakan nama asliku, karena akan merepotkan untuk mengubahnya. ”

Pertama-tama, semua catatan pendaftaran mereka seharusnya dihapus dari muka bumi sekembalinya mereka ke Natra. Wein tidak tahu apa yang terjadi setelah mereka pergi.

“Saya lebih khawatir bahwa Anda akan menemukan saya. Terutama karena jaringan mata-mata Anda di Empire sangat luas. ”

Ninym mengerang, kesal karena dia tidak bisa mengungkapkan identitas gadis yang dekat dengan tuannya.

“Sejujurnya, saya akan menceritakannya kepada Anda jika Anda terus terang dengan saya. Itu sebabnya saya bertanya pada Ninym apakah Anda pernah benar-benar orang biasa. ”

“Saya ingat itu.”

“Baik. Dan Anda menjawab ya. ” Lowellmina menghadapinya. “—Ninym Ralei. Mengapa Anda berbohong kepada teman tersayang Anda? ”

Untuk sesaat, tatapannya cukup mengerikan untuk membuat darah mengental. Pergilah dengan kepala Anda jika Anda berani memberi saya alasan , itu diungkapkan dalam diam.

Tapi Ninym tidak terpengaruh. “Kenapa, aku tidak berbohong sama sekali.”

Sebagai orang yang bekerja di sisi putra mahkota, dia terbiasa berada di ujung penerima tekanan.

“Itu hanya kesalahan,” kata Ninym dengan bangga. “Jika kita berteman, kamu akan memaafkanku, kan? Yang Mulia, Putri Lowellmina Earthworld. ”

Mereka saling menatap selama beberapa detik sebelum Lowellmina tersenyum lebar.

“Tentu saja, Ninym. Oh, aku suka itu tentangmu. Bolehkah saya memeluk Anda? ”

“Anda selalu mencoba bertengkar dengan teman bermain potensial. Saya pikir Anda benar-benar harus melakukan sesuatu tentang itu... Hei. Jangan peluk aku sebelum aku memberikan persetujuanku. ”

“Itu bagian dari kepribadian saya.” Lowellmina meremas Ninym sekuat tenaga.

Wein mengangkat bahu saat dia melihat duo itu. “Bicara tentang rasa sakit kerajaan di pantat.”

Kau orang yang bicara , Ninym berkomunikasi melalui tatapan tajam, yang dia pura-pura memengaruhinya kurang dari angin sepoi-sepoi.

“Baik. Saya belum mengungkapkan penghargaan saya kepada Anda. Untuk mengetahui niat saya dan menanggapi dengan tepat. ”

“Oh, maksud Anda di pesta.”

Mereka mengacu pada Lowellmina yang memberi tahu Wein di acara pertemuan bahwa utusan itu milik saudara laki-lakinya. Itu adalah kode untuk mata saudara-saudaraku di mana-mana, artinya akan sulit untuk bertemu di balik pintu tertutup kecuali dia proaktif.

Ketika Wein menyadari hal ini, dia telah menyiapkan koper dengan bukaan rahasia dan menyelinap ke kamar Lowellmina bersama Ninym.

“Tidak, terima kasih. Tapi sekarang setelah Anda memanggil kami ke sini, Anda harus jujur kepada kami. Katakan padaku alasan sebenarnya mengapa kamu datang jauh-jauh ke Natra dengan kedok calon serikat pekerja.”

“Ya tentu saja.” Lowellmina mengangguk.

“Wein, biarkan aku jujur dalam lamaranku. Apakah Anda ingin mencuri Kekaisaran dengan saya?”

Keheningan menimpa mereka.

Ketiganya bertukar pandangan, yang terjalin menjadi satu dalam jaring yang rumit dan menyemburkan percikan api melalui udara yang tenang.

Wein adalah orang yang akhirnya angkat bicara. “Lowa, apakah kamu menyarankan agar kami menggulingkan ketiga pangeran dan menempatkanmu di tahta?”

“Tepat.”

“... Ya ampun, kamu meminta yang tidak mungkin.”

Apakah saya? Lowellmina berpura-pura tidak tahu.

Wein berbalik untuk melihatnya dan menggelengkan kepalanya. “Saya berasumsi Anda tahu jumlah kekuatan yang kami miliki sebagai sebuah bangsa. Kamu bisa mencari tinggi dan rendah, tapi kamu tidak akan pernah menemukan kekuatan yang cukup bagi kami untuk melawan Empire. ”

“Tentu. Jika Kekaisaran melepaskan kekuatan penuhnya, itu bisa menghapus kerajaan ini dari muka benua. Tapi, “Lowellmina melanjutkan,” itu ‘jika’ yang besar. Saya yakin Anda pernah mendengar tentang keadaan internal kita. Dengan pertempuran antar saudara memperebutkan takhta, Kekaisaran tidak dapat berfungsi dengan kapasitas penuh. ”

“...” Wein tidak menjawab, tapi wajahnya mengatakan dia tahu ini benar.

“Izinkan saya untuk menceritakan kejadian-kejadian menjelang momen ini. Saya akan mulai dari awal. Katalis untuk situasi ini adalah mendiang ayah kami jatuh sakit. Itulah Kaisar Dunia Bumi, ”Lowellmina memulai. “Kondisinya cukup serius untuk mengaburkan kesadarannya dan membuatnya tidak dapat berdiri atau berbicara. Melaksanakan tugas administratifnya tidak mungkin dilakukan, yang berarti masuk akal untuk menemukan perwakilan untuk bertindak sebagai penggantinya. Tapi Kaisar belum mengumumkan penggantinya, dan istana benar-benar kacau. ”

Di sinilah Ninym menimpali.

“... Ini telah menggangguku selama beberapa waktu. Mengapa dia tidak menyebutkan penggantinya? Saya telah mendengar sejumlah rumor, tapi saya tidak tahu mana yang benar. ”

“Hmm, saya tidak pernah menanyakannya secara langsung, jadi saya hanya bisa berspekulasi. Ini seharusnya dianggap sebagai sebutir garam, tapi ... Aku ingin tahu

apakah itu ada hubungannya dengan peristiwa yang mengarah pada pendakiannya ke takhta. ”

Ninym memiringkan kepalanya dengan bingung. “Dan itu akan menjadi...?”

“Dia memiliki banyak saudara, yang menempatkannya jauh di garis suksesi. Tapi dia tidak bisa menyerah pada aspirasinya untuk takhta. Hanya ketika dia menunjukkan kemampuannya, dia diakui sebagai ahli waris yang layak. Dia selalu berkata kesulitan membuat atau menghancurkanmu. ”

Wein mendengus. “Saya melihat. Intinya adalah bahwa dia tidak pernah melupakan perjuangannya sendiri, dan dia mendorong putra-putranya untuk mengikuti jalannya. ”

“Itu tentang intinya.” Lowellmina tersenyum masam. “Sejujurnya saya pikir dia bermaksud menjadikan putra sulung penerusnya di dalam hatinya. Tapi kakak tertua saya akan berpuas diri, menolak untuk menenangkan diri, tidak peduli berapa kali dia dinasihati. Karena itu, dia mungkin menahan diri untuk tidak menyatakan keputusannya untuk mencoba dan membangunkan putra sulungnya untuk bertindak. ”

“Tapi dia pingsan karena penyakit sebelum itu terjadi.”

“Baik. Akan menjadi cerita yang berbeda jika kakak tertua saya menyadari kesalahannya, menyatukan istana, dan menempatkan dua lainnya di tempatnya. Namun kenyataannya, pasangan yang lebih muda mengambil kesempatan untuk diam-diam mengambil alih otoritas politiknya sementara yang tertua kewalahan dengan tugasnya. Mengontrol istana mengambil kursi belakang baginya. ”

“Tapi Kaisar sadar sekali lagi setelah itu, kan?” Ninym berkomentar.



Lowellmina mengangguk. Bahkan Natra pun mendapat kabar bahwa Kaisar sudah sembuh.

“Seluruh istana menghela nafas lega ketika mereka mendengar berita itu. Tentu saja, mereka terhibur oleh kesehatannya yang membaik, tetapi mereka berharap itu bisa membawa kesimpulan untuk perebutan takhta. Dia benar-benar memanggil semua anaknya, termasuk saya. ”

Lowellmina menggelengkan kepalanya.

“Tapi yang menunggu kami hanyalah omelan. Dia mengungkapkan kekecewaannya pada putra tertuanya karena gagal mempersatukan istana dan pada dua lainnya karena tidak berhasil menggulingkan saudara mereka. Dia mengumumkan bahwa dia akan kembali ke tugas resminya dan bahwa tidak ada yang layak menjadi penggantinya. ”

Ninym menghela napas. “Betapa bodohnya. Dia memiliki kesempatan untuk menunjuk seorang ahli waris dan mengakhiri kekacauan ini, tetapi dia membiarkan emosinya menguasai dirinya. Dan kemudian dia meninggal, mengundang mereka untuk melanjutkan pertarungan mereka... Simpati saya untuk rakyat Empire. ”

Wein mengangkat bahu. “Saya dapat melihat mengapa dia merasa seperti itu. Maksud saya, pemimpin yang kuat sangat diperlukan, terutama bagi kerajaan yang menghadapi ekspansi cepat. Jika saudara-saudaramu ini kewalahan oleh masalah di istana mereka sendiri, akan sulit untuk mengandalkan mereka untuk berurusan dengan hubungan luar negeri ... Secara pribadi, menurutku kalian semua harus mendorong orang tua manapun di atas takhta pada saat ini. ”

“Sepakat.” Lowellmina mengangkat tangannya. “Dan saya pikir saya harus mengambil kursi itu, yang membuat kita berputar penuh. Maukah Anda membantu saya? ”

“..... Ninym.”

“Tidak disebutkan dalam hukum Kekaisaran bahwa putri seorang Kaisar tidak dapat naik takhta. Dia memiliki hak untuk mewarisinya. Konon, semua penerusnya adalah laki-laki sampai saat ini, dan ada kepercayaan di antara orang-orang Kekaisaran bahwa tradisi ini harus dilanjutkan. ”

“Saya tahu tidak ada orang yang berpengaruh di dalam Kekaisaran yang akan mendukung saya. Semua orang pacaran dengan salah satu dari tiga saudara laki-laki saya — dan tidak memerhatikan saya. Itu sebabnya saya harus memanggil teman-teman lama. Tidakkah menurutmu ini akan menghibur? ”

“Sama sekali.”

“WEEEEEEEEEEEEEEEEIN,” Ninym memperingatkan dengan suara melengking, tatapannya menusuk ke Wein saat dia mengangguk penuh semangat.

“Saya tahu saya tahu. Kembali ke akademi, saya dapat berpartisipasi dalam cobaan ini, tetapi saya adalah putra mahkota Natra. Berdasarkan itu saja, saya tidak bisa menyetujui proposal ini. ”

“Apakah kamu mengatakan tidak? Anda bisa menjadi suami dari Permaisuri masa depan, Anda tahu. ”

“Ha-ha-ha, itu adalah hukuman BAGAIMANA!” Wein mengusap tulang keringnya yang memar.

Lowellmina mengawasinya dari pinggirannya. “Yah, saya tidak pernah berasumsi bahwa Anda akan setuju sejak awal. Bagaimanapun, kita sudah cukup berbicara. Haruskah kita menyebutnya malam? ”

“Berarti Anda punya lebih banyak trik untuk membuat saya bergabung dengan Anda.”

“Tentu saja. Saya tidak terlalu eksentrik sehingga saya akan melakukan perjalanan ke titik paling utara benua dengan tangan kosong. ”

Wein menyeringai. “Bagus. Menantikan hari esok, Lowa. ”

Lowellmina menunjukkan senyum tenang. Bersiaplah untuk dibuat kagum.

Ninym menghela napas. “Aku tahu kalian berdua adalah satu dan sama ...”

Sudah berapa lama sejak pertemuan rahasia di ruangan itu dimulai?

Fyshe Blundell gelisah saat dia menjaga di luar pintu, tidak bisa bersantai.

Dia mendengar Lowellmina berteman dengan Wein dan Ninym di akademi dan diduga mereka dekat satu sama lain. Tapi itu dulu di masa sekolah mereka. Sekarang, mereka masing-masing memiliki posisi terpisah untuk dipenuhi, yang berarti persahabatan mereka belum tentu bertahan. Ditambah lagi, mereka adalah dua orang dari lawan jenis dan usia menikah, yang melipatgandakan kekhawatirannya.

Terbang di saat ada keadaan darurat... Fyshe terus berkata pada dirinya sendiri.

Dia awalnya adalah seorang diplomat, tentu saja, artinya dia sejujurnya tidak memiliki pengetahuan tentang seni bela diri. Sebagai pembantu Lowellmina, dia mencoba mempelajari bentuk dasar bela diri, tetapi satu-satunya hal yang muncul darinya adalah Fyshe yang menyadari kekurangan dari sifat atletisnya sendiri.

Dadanya bermasalah. Di masa diplomatnya, asetnya yang banyak dapat dijadikan senjata, tetapi sekarang, aset-aset itu terlalu bergoyang ketika dia berpindah-pindah, membuatnya sangat sensitif. Mereka selalu menghalangi.

Tidakkah mereka akan membantu saya dan menjadi sedikit lebih kecil? dia mengeluh secara internal.

Ajudan di balik pintu akan mendecakkan lidahnya dengan kesal jika dia bisa mendengar pikiran Fyshe.

Mantan duta besar itu tiba-tiba merasakan pintu terbuka di belakangnya dan berbalik untuk melihat Wein dan Ninym meninggalkan ruangan dengan Lowellmina mengantar mereka pergi.

Malam yang produktif, Putri.

“Saya memiliki waktu yang indah.”

Wein dengan sopan menggandeng tangan Lowellmina. “Saya akan berbicara dengan Anda lebih lama jika saya bisa. Sayangnya, bahkan bintang pun sudah waktunya untuk pergi tidur. Aku pergi. ”

“Saya menanti hari esok dan berharap tidak ada yang mempertanyakan kepulangan Anda. Hati hati.”

“Siapa Takut. Tidak ada yang lebih tahu tentang tata letak istana ini. ” Wein melepaskan tangan Lowellmina dan menatap Fyshe. Sampai jumpa, Lady Blundell.

“Ah... Y-ya.” Fyshe membungkuk dengan bingung.

Dia mungkin pernah menjadi duta besar sebelumnya, tetapi dia tidak lebih dari pelayan sederhana sekarang, yang berarti dia tidak dalam posisi untuk mengharapakan putra mahkota menyapanya secara langsung. Tapi itu Wein — kemurahan hati dan semuanya.

Dan dengan Ninym di sisinya, Wein pamit.

Lowellmina memanggil pengawalnya, yang menyaksikan pasangan itu pergi. “Fyshe, ada masalah selama pertemuan kita?”

“Tidak, tidak sama sekali.”

“Saya melihat. Baiklah, masuklah. ”

“Iya.” Fyshe mengawasi daerah itu sekali lagi agar aman sebelum menginjakkan kaki di kamar. “Bagaimana prosesnya, Yang Mulia?”

“Luar biasa,” jawab Lowellmina. “Semua sesuai skema kami. Saya mengatakan kepadanya bahwa rencanaku adalah naik takhta. ”

“Hebat. Dalam hal itu...”

“Kami akan menindaklanjuti rencana kecil kami dan melanjutkan diskusi kami... Semua untuk memenuhi motif saya yang sebenarnya.”

Ekspresi kecemasan menyebar di profil Fyshe. Bagaimanapun, dia tahu berat dari niat sebenarnya sang putri.

“... Akankah Pangeran Wein mengetahuinya?” dia bertanya.

Meskipun dia membingkainya sebagai pertanyaan, Fyshe sudah tahu jawabannya, bahkan sebelum mendengar jawaban Lowellmina.

Dan sang putri sampai pada kesimpulan yang sama.

Lowellmina menunjukkan senyum tenang.

“— Itu semua hanya gertakan,” Wein berkata sambil berjalan berjalan melalui lorong istana yang kosong.

Lowellmina datang dengan kedok mendiskusikan potensi persatuan dengan Wein.

Motif aslinya tampaknya membuat Wein membantunya naik takhta.

Itu juga bohong. Dia tahu ada niat ketiga tersembunyi yang dia sembunyikan dari mereka.

Dan buktinya? tanya Ninym, berjalan di sampingnya, tidak terpengaruh karena dia merasakan hal yang sama.

“Tidak mungkin dia tidak memiliki pendukung di Empire. Maksudku, dia adalah Putri Kekaisaran yang belum menikah, karena menangis dengan suara keras. Dan dia memiliki klaim yang sah atas takhta. Pasti ada gerombolan orang yang mengambil keuntungan dari kekacauan ini untuk membuatnya senang. ”

“Yah, mungkin dia tidak bisa menemukan orang yang berguna. Siapapun yang ingin menjadi besar akan memihak salah satu pangeran. ”

“Dan tempat pertama yang dia datangi untuk mendapatkan dukungan adalah Natra? Silahkan. Tidak ada gunanya. Kita masih jauh dari mengejar Kekaisaran — secara militer dan politik. ”

Bukan hal yang aneh jika muncul masalah tentang siapa yang akan menjadi penguasa berikutnya. Jika percakapan sipil tidak cukup untuk menyelesaikan krisis suksesi, langkah logis selanjutnya adalah menggunakan kekuatan militer.

Tapi Natra tidak lebih dari sekutu Kekaisaran. Ia tidak memiliki kekuatan untuk campur tangan dalam politik internalnya. Mereka bisa mendorong Lowellmina, tetapi akan sulit bagi mereka untuk membuat kemajuan.

Di sisi lain, membungkam secara paksa ketiga pangeran sama tidak masuk akal. Ada perbedaan kekuatan yang jelas antara Natra dan Earthworld. Bahkan jika para pangeran membagi kekuatan Kekaisaran menjadi tiga, Wein tahu dia tidak akan pernah memiliki kesempatan.

Tidak mungkin Lowa tidak menyadari ini.

“Kalau begitu, ini adalah misteri yang lebih besar mengapa dia mengunjungi kita.”

“Ya. Tapi saya menemukan beberapa petunjuk selama obrolan kita. ” Wein menyeringai. “Serahkan padaku. Aku akan membeberkan semuanya. ”

## Chapter 4: Skema Lingkaran

“Apa pendapatmu tentang Empire?”

Sebuah adegan di akademi militer.

Mereka sedang nongkrong di sudut ruang kelas, tidak melakukan apa-apa, ketika Lowa tiba-tiba menanyakan pertanyaan ini kepada mereka berempat secara tiba-tiba.

Apa yang kita pikirkan? Glen mengulangi setelah keempatnya saling pandang, membuat bola bergulir. “Saya bangga, tentu saja. Earthworld itu mulia. Sebagai seorang tentara, merupakan suatu kehormatan untuk mengabdikan diri pada negara saya! ”

“Kecuali, Anda belum terdaftar,” sela Wein.

“Ngh.” Glen mengerang. “Yah, ya, tapi jika nilaiku adalah indikasi ...”

“Maksudmu di semua kelas tempat aku mengalahkanmu — selain seni bela diri? Nilai-nilai itu? ”

“... AaaaaaaAAAAAARGH!”

“Whooooa ?! Kamu curang! Kau tidak bisa begitu saja melontarkan pukulan entah dari mana ?! ”

“Tutup itu! Aku akan mengakhiri kamu! ”

Wein dan Glen mulai bergulat satu sama lain, memanjat meja dan kursi, saat Lowa menoleh ke Strang. “Bagaimana menurut anda?”



“Anda bertanya kepada seseorang dari provinsi?” Strang bertanya kembali dengan senyum pahit.

Provinsi adalah negara yang telah kalah dari Kekaisaran, menjadi bayang-bayang kejayaan mereka sebelumnya. Sangat mudah untuk melihat mengapa seseorang dari daerah ini mungkin memiliki perasaan yang rumit tentang penakluk mereka.

“... Untuk menjawab pertanyaanmu, menurutku itu mengesankan. Anda tahu, merebut tanah dan mengintegrasikan orang dan budaya ke dalam milik mereka. Mereka menjadi penguasa di bagian timur benua dalam sekejap mata. Itu bukan hal yang mudah. ”

“Nah, itulah yang dikatakan para pecundang — jika tidak, mereka harus mengakui kesalahan mereka sendiri,” tambah Wein.

“Kenapa kamu tidak bisa menutup jebakanmu ?!”

“Adalah misi saya untuk memprovokasi orang lain di setiap kesempatan.”

“Hentikan tujuan kecil khayalanmu!”

Lowa terkikik pada tendangan voli antara Wein dan Strang ini sebelum beralih ke Ninym. “Bagaimana denganmu?”

“Yah... sebagai Flahm, saya pikir lebih mudah untuk berada di sini.”

Kekaisaran adalah rumah bagi beragam etnis. Sebagai meritokrasi, diskriminasi relatif lebih sedikit di sini. Bahkan mereka yang berada di provinsi atau orang-orang

yang menghadapi penindasan di Barat dapat berhasil berdasarkan keterampilan dan pencapaian mereka.

“Benar, aku pernah mendengar prasangka buruk terhadap Flahm di Barat.”

“Siapa yang butuh orang-orang itu? Empire bisa mengalahkan bias langsung dari mereka, “Glen menyatakan sebelum melihat ke Wein. “... Hei, kenapa kamu tidak menjadi bajingan bagi Ninym?”

“Apa? Memprovokasi orang lain? Itu yang terburuk. Kenapa aku melakukan hal seperti itu, Glen? ”

“Kamu serius...!” Glen berteriak.

“Jelas nepotisme,” kata Strang.

Lowa melirik ke arah Glen yang bereaksi dengan marah dan Strang menyeringai kecut sebelum mengajukan pertanyaan kepada anggota terakhir.

“Dan bagaimana menurutmu tentang Empire, Wein?”

“Cocok untuk digunakan,” jawabnya terus terang.

“Bagaimana apanya?”

“Tidak ada lagi. Saya tidak suka atau benci, tetapi ada cara yang dapat membantu saya. Itu saja.” Wein mengangkat bahu. “Maksud saya, hubungan antara warga negara dan negara seharusnya bukan kesepakatan yang buruk. Jika mereka tidak setuju, warga negara bebas pindah ke tempat lain. Saya pikir patriotisme dan pengabdian nasional adalah masalah besar di pantat. ”

“Nghhh...”

“Betapa Weinnya dirimu.”

“Yah, aku terkesan bahwa Kekaisaran membiarkanku berpikir seperti ini,” Wein mengakui, berbalik ke arah Lowa. “Tapi yang lebih penting, apa yang Anda pikirkan Kekaisaran?”

“Saya? Saya menyukainya, tentu saja, ”jawabnya, tidak menyisakan ruang untuk debat. “Saya lahir dan besar di sini. Tapi saya rasa itu sebabnya saya frustrasi dengan beberapa aspeknya. ”

“Oh? Sebagai contoh?”

“Yah ...” Lowa mengadopsi nada nakal. “Seperti fakta bahwa kamu belum ditangkap, Wein.”

“Sepakat. Seratus persen.”

“Tidak bisa membantahnya.”

“Saya pikir sedikit kesulitan akan membuat dia baik.”

“Hei! Kalian yang terburuk! Kamu tahu itu kan?!”

Lowa terkikik ketika dia mengamati teman-temannya terbang ke dalam keributan, membara kemarahan yang penuh gairah jauh di dalam dirinya yang tidak bisa dilihat oleh siapa pun.

“Saya tidak punya ide...”

Sudah beberapa lama sejak utusan Kekaisaran tiba di Natra.

Wein berada di kantornya sendirian, mencakar kepalanya.

“Aku tidak tahu apa yang terjadi pada inti miliknya itu... Serius. Untuk apa Lowa datang ke sini...?”

Sejak pertemuan rahasia mereka, dia mengamati setiap gerakannya untuk mencari motif. Dan karena Wein adalah satu-satunya yang menghiburnya, ada banyak kesempatan untuk mengawasinya.

Tapi dia tidak bisa menemukan apapun. Dia tahu dia sedang tur Natra dengan dalih memperkaya dirinya sendiri, tapi dia tidak menangkap aktivitas yang mencurigakan sama sekali. Dia melihatannya sedang berjalan-jalan.

“Tapi aku tahu dia merencanakan sesuatu ...” Wein menyilangkan lengannya, mengelus dan mengoceh, ketika ketukan terdengar di pintu kantor.

“Bolehkah saya masuk?” Adik perempuannya, Falanya, muncul di ambang pintu.

Wein segera berdiri dan berseri-seri. “Oh, itu kamu, Falanya. Bagaimana rapatnya?”

“Aku sangat lelah ... Dan berpikir kamu duduk melalui mereka setiap hari.” Falanya menghela nafas panjang, kelelahan, terdengar seperti sedang mengempis.

Sesuai diskusi mereka sebelumnya, Falanya telah dipercayakan dengan beberapa tugas biasanya sementara Wein sibuk berurusan dengan utusan Kekaisaran. Menghadiri pertemuan ini adalah salah satunya.

“Berikan waktu, dan Anda akan terbiasa dengan mereka. Ketika saya pertama kali mulai, bahu saya akan selalu kaku, ”Wein menghibur, menyisir rambutnya dengan jari begitu dia berjalan ke arahnya.

Falanya mulai memejamkan mata.

“Begitu mereka kembali ke rumah, semuanya akan kembali normal. Bersabarlah denganku. Saya akan mencoba untuk meminimalkan tanggung jawab Anda, ”dia meyakinkannya.

Dia cemberut. “Apa aku benar-benar tidak bisa diandalkan?”

Wein berkedip kembali. “Maafkan saya. Aku tidak bermaksud seperti itu... Kamu melakukannya dengan baik, Falanya. Saya harus meminta lebih banyak bantuan Anda ketika ada kesempatan. Apakah itu tidak apa apa?”

Falanya tersenyum. “Tentu saja. Serahkan padaku, Wein. ” Dia meremasnya.

“Tidak ada yang membuat kakak laki-laki lebih bahagia daripada melihat kakaknya tumbuh,” tambahnya sambil membelai rambutnya.

Falanya berbicara dengan lebih bersemangat. “Aku harus bekerja keras untuk mengejarmu.”

“Ha-ha, jangan terburu-buru. Saya akan berbicara dengan Ninym dan melihat bagaimana kami dapat meningkatkan beban kerja Anda sedikit demi sedikit. ”

Dia mengangguk sebelum menyadari sesuatu. “Ngomong-ngomong, Wein, dimana dia?”

“Hmm? Oh, Ninym adalah — ”

Di Kerajaan Natra, rakyat jelata malah berendam di pemandian.

Bukan karena mereka cerewet atau rapi. Mengingat iklim yang keras, sudah menjadi rahasia umum bahwa air hangat dapat membantu melawan hawa dingin. Apalagi, Natra adalah negara yang diberkati dengan sumber air yang melimpah yang memungkinkan untuk digunakan secara liberal. Di lokasi tertentu, ada mata air panas yang menyembur dari dalam tanah — meski tidak cukup untuk menjadikannya tujuan liburan terkenal atau semacamnya.

Pemandian umum adalah makanan pokok di kota-kota besar. Di tengah musim dingin, bersantai di bak air hangat mereka dianggap sebagai puncak kenikmatan bagi warga kerajaan ini.

Secara alami, ini tidak berbeda untuk kelas atas.

“... Ini sama indahnya dengan yang pertama kali.”

Di sini, di istana, terdapat salah satu pemandian yang dibangun untuk melayani kaum elit. Itu memiliki kapasitas untuk beberapa lusin, tetapi saat ini dicadangkan untuk penggunaan pribadi satu orang sejak kedatangan utusan Kekaisaran. Dan itu tidak lain adalah Putri Lowellmina, yang sedang berendam di bak mandi saat ini.

“Airnya terasa lebih hangat dari pemandian di Empire. Pasti karena di luar sangat dingin. ”

“Saya senang itu menyenangkan Anda, Yang Mulia,” jawab Ninym dengan suara yang diwarnai dengan perhatian. “Tapi...”

“Apa masalahnya?”

“... Kenapa aku harus menemanimu?”

Ninym saat ini menanggalkan pakaian di bak mandi bersama Lowellmina. Dia telah diundang oleh sang putri, yang berarti dia tidak mungkin menolak, tetapi belum pernah terjadi sebelumnya bagi seorang punggawa asing untuk mandi dengan bangsawan.

“Tapi bukankah kita melakukan ini sepanjang waktu di akademi?”

“Status sosial kami berbeda sekarang.”

“Anggap saja kita membuangnya bersama dengan pakaian kita.”

Jangan konyol , Ninym memperingatkan dengan ekspresinya.

Lowellmina terus memuntahkan lebih banyak omong kosong. “Artinya kamu bisa lebih informal denganku.”

“.....” Pipi Ninym bergerak-gerak saat dia berbalik ke samping.

“Um, Yang Mulia Kaisar,” terdengar suara sopan dari pandangannya. “Jika Anda ingin menghidupkan kembali persahabatan Anda, saya yakin saya harus pergi ...” saran petugas Lowellmina, Fyshe Blundell.

Dia ditelanjangi untuk masuk ke kamar mandi, memperlihatkan dadanya yang murah hati dari kungkungan pakaiannya tanpa rasa malu.

“Fyshe, bukankah itu akan membuatku sendirian dengan orang asing? Bagaimana jika terjadi sesuatu? ”

“Kamu sudah mengunci diri dalam pertemuan rahasia dengan mereka di beberapa kesempatan.”

“Dan tiba-tiba, aku tidak ingat.”

“Bagaimana dengan komentar Anda tentang pengabaian status sosial?”

“Bagaimana kalau kita fokus pada masa depan?”

“.....” ”Ninym dan Fyshe bertukar pandang setelah mendengar dia bersikap acuh tak acuh, berempati dengan beban satu sama lain.

“... Sekali ini saja. Bagaimana kedengarannya? ” Ninym bertanya pada pelayan di depannya.

“Saya tidak mengerti mengapa tidak.”

Fyshe mengulurkan tangannya, yang diambil Ninym. Untuk saat ini, keduanya telah melewati batas untuk menjadi teman.

“Apakah Anda meninggalkan saya? Kau akan membuatku menangis. ”

“Hentikan. Ini bukan lelucon. ”

“Kalau begitu ayo bicara. Fyshe, maukah kamu memulai? ”

“Ya... Ini mungkin bukan topik yang rumit, tapi... Aku pernah mendengar tentang waktumu sebagai teman sekelas di akademi militer. Bagaimana Anda menghabiskan waktu bersama? ”

Ninym dan Lowellmina saling memandang.



“Ayo lihat. Ada dua orang lagi selain aku, Ninym, dan Wein. Glen dan Strang. Kami berlima selalu bersama. Anak-anak populer di sekolah. ”

“Maksudmu pembuat onar. Mereka mengabaikan kejahatan kami, berkat nilai kami. ”

“Saya tidak dapat menyangkal bahwa ada benarnya. Tapi tidak diragukan lagi kami populer. Terutama Ninym. Setelah seluruh situasi dengan duel itu, bahkan para gadis pun menghormatinya. ”

“Duel...?” Fyshe berkedip kembali.

Ninym menghela napas di sampingnya. “Seseorang menghina saya karena menjadi seorang Flahm. Saya menantang mereka untuk berduel dan memberi mereka pukulan yang bagus. Itu saja.”

“Seolah-olah. Ada banyak pria yang terpesona oleh harga diri Anda. Saya tahu ada setumpuk surat cinta yang harus Anda tolak dengan tangan. Benar kan? ”

Ninym memasang ekspresi pahit, tapi itu bukanlah sesuatu yang tidak bisa dia tangani.

“Apakah akan seperti ini? Saya bisa mengatakan hal yang sama untuk Anda, Lowa. Kami telah mendengar aliran bangsawan yang merayu Anda, bahkan di Natra. Saya rasa saya ingat pernah mendengar Antgadull dan Lubid tidak mau menyerah. ”

“... Sejujurnya, keduanya telah menggangguku.” Lowellmina menghela napas. “Saya memberi mereka beberapa petunjuk ketika mereka berjuang untuk mengingat etiket yang tepat di pertemuan yang sama — dan itu meluncurkan surat dan hadiah yang mengalir deras ... Dan semuanya dalam rasa yang mengerikan ...”

“Jarang sekali bagimu mengatakan, Lowa.”

“Apakah Anda ingin saya menunjukkan salah satu surat itu? Di permukaan, masing-masing bersikeras bahwa mereka memiliki semua kualitas yang diperlukan untuk menjadi pendamping yang sempurna bagi seorang putri Kekaisaran. Artinya mereka hanya melihat saya sebagai permata mahkota untuk menghiasi diri mereka sendiri. Tambahkan rasa yang tidak enak pada perhiasan murah, dan saya yakin Anda akan merasakan hal yang sama jika Anda melihatnya secara langsung. ”

“Anda memiliki... belasungkawa yang terdalam.”

Lowellmina mulai berbisik seperti sedang berdoa. “Saya berharap kunjungan ini akan mendorong mereka untuk menyerah pada saya.”

Untuk itu, Fyshe menggelengkan kepalanya, hampir dengan kejam. “Menurutku, mereka adalah tipe yang ulet, dan ini mungkin memicu semangat mereka.”

“Kamu mendengarnya, Lowa.”

“... Fyshe, ceritakan setiap detail pertemuan romantis Anda. Muntahkan. Sekarang, “Lowa menggoda Fyshe, yang telah menginjakkan kakinya dengan kuat di mulutnya sendiri.

Mereka terus mengobrol lama sesudahnya.

“— Dan itulah mengapa Ninym sedang mandi dengan Lowellmina.”

“Hrm.” Falanya menggeram seperti binatang kecil. “Tidak adil! Aku bahkan belum bisa mandi dengan Ninym belakangan ini...! ”

Dari sisi Falanya, Putri Kekaisaran telah berusaha untuk mencuri saudaranya, yang berarti dia tidak memiliki pendapat yang baik tentang Lowellmina sejak awal. Putri Kekaisaran berani mencoba mengambil Ninym darinya juga!

Falanya bersumpah dia tidak akan pernah memaafkan Lowellmina sampai dia meminta maaf.

“Tidak perlu cemberut,” Wein meyakinkan, sambil menyodok pipinya. Aku akan memberitahunya untuk meluangkan waktu untukmu.

“Betulkah? Kita bertiga bisa mandi bersama. ”

“Saya juga? Hmm... Saya pikir kita terlalu tua untuk itu. ”

“Itu akan baik-baik saja. Saya tidak keberatan sama sekali. ”

“Oke, oke, saya akan memikirkannya,” Wein menenangkan diri dengan kelicikan seorang politisi — sebuah janji untuk mempertimbangkan permintaan tanpa niat untuk menindaklanjutinya.

Dia dengan cepat mengubah topik pembicaraan. “Ngomong-ngomong, Falanya, bagaimana studimu? Membuat kemajuan? ”

“Ack.”

Reaksinya lebih dari cukup bagi Wein untuk memahami situasinya.

Dia terkekeh. “Jangan khawatir. Claudius mungkin tidak memaafkan murid-muridnya karena berkeliaran, tetapi dia sabar dengan mereka yang membutuhkan lebih banyak bantuan. Jika kamu ingin belajar, kamu akan. ”

“Tapi akhir-akhir ini aku terganggu oleh hal-hal lain, dan aku belum memperhatikan pelajaranku. Saya pikir dia masih marah dengan saya, ”akunya dengan nada meminta maaf.

Wein menepuk kepalanya. “Jangan khawatir. Dia akan mati karena marah saat mengajarku jika ada kemungkinan itu benar. Mari kita lihat... Untuk mengganti waktu yang hilang, apakah Anda ingin mendapat pelajaran remedial? Saya pikir saya bisa meluangkan waktu untuk mengajar satu-satunya saudara perempuan saya. ”

Matanya membelalak karena terkejut — dan kemudian dengan gembira. “Aku suka itu.”

“Baiklah. Apa yang telah kamu pelajari dari Claudius? ”

“Um, tentang Kekaisaran. Itu terus menjadi lebih besar dan lebih besar, menaklukkan banyak negara. Dan ada beberapa negara yang menonjol. ”

“Oke. Burnoch, Codlafy, Todrelan... Setiap negara memiliki cerita tentang kejatuhan mereka, tapi saya rasa kita tidak punya waktu untuk membahas semuanya. Kalau begitu ... Ayo pergi dengan Antgadull. ”

Wein mengambil bulu itu di mejanya dan secarik kertas bekas dari tumpukan dokumen. Dia mulai menggambar pinggirannya, membuat peta benua timur.

“Kerajaan Natra kami terletak di tengah benua di ujung paling utara. Di Barat, kami memiliki Marden, yang sekarang menjadi negara yang tidak berfungsi. Di Timur, kita memiliki Negara Gairan, alias wilayah Kekaisaran. Falanya, apa kamu tahu apa spesialisasi mereka? ”

“Tekstil. Saya dengar kualitasnya sangat bagus. ”

“Terutama yang telah ‘dicelup cermin’, yang menghasilkan hasil akhir mengkilap yang misterius. Mereka telah digunakan secara teratur oleh generasi Kaisar Earthworld secara berturut-turut. Sangat jarang menemukannya di pasaran.

“Kalau saja mereka menawarkan grosir ke Natra,” gerutu Wein pada dirinya sendiri. “Negara Gairan awalnya disebut Kerajaan Antgadull. Kekaisaran mencaploknya tak lama sebelum kita lahir ... tapi peristiwa yang mengarah pada kejatuhan mereka membuat rajanya mendapat reputasi sebagai penipu terbesar di benua. ”

“Maksud kamu apa?”

“Saat itu, Kekaisaran baru saja mengalahkan negara-negara di selatan, Burnoch dan Codlafy. Mereka lapar untuk membuat kemajuan pesat, tetapi kita semua cenderung menampar mereka yang berbeda dari kita. Negara-negara yang tersisa di Timur mulai merasakan panasnya. Ada kemungkinan besar mereka bisa bersatu untuk menggulingkan ancaman ini. Begitulah aliansi anti-Kekaisaran terbentuk. ”

Wein menulis daftar negara dalam aliansi di peta. Di antara mereka adalah Antgadull. Dengan memblokir wilayah Kekaisaran dalam warna hitam, jelas berapa banyak negara di Timur yang bergandengan tangan untuk melawan mereka.

“Aliansi itu memojokkan Kekaisaran, mencaplok wilayah taklukan mereka. Jika ini terus berlanjut, Kekaisaran mungkin tidak ada hari ini. ” Wein melanjutkan. Tapi situasinya berubah ketika raja Antgadull mengumumkan pengikut Kekaisaran.

“Apa? Dia menjadikan dirinya pengikut? Atas keinginannya sendiri? ”

“Ya. Lihat peta. Antgadull berada di bagian timur laut benua dan Kekaisaran berada di tenggara. Mereka sekecil kita, tapi aliansi anti-Kekaisaran telah tertusuk dari belakang. Falanya, menurutmu apa yang seharusnya dilakukan kelompok itu? ” Wein bertanya sambil menandai Antgadull dengan warna hitam.

Falanya berpikir sejenak. “Saya pikir mereka harus fokus pada Antgadull dan mencoba menjatuhkan mereka.”

“Itu akan ideal. Tapi raja mereka mencegah hal itu terjadi. Dia mengulur waktu dengan menjatuhkan aliansi dengan keterampilan negosiasinya. Sementara itu, Kekaisaran menjepit mereka, menghancurkan setiap negara dalam kelompok. ”

Peta itu diwarnai hitam. Hampir tidak ada ruang putih tersisa sama sekali.

“Pada akhirnya, aliansi itu runtuh, mengamankan hegemoni Kekaisaran di Timur. Keluarga kerajaan yang kalah dilucuti dari gelar mereka dan diusir dari kerajaan mereka atau dieksekusi ... kecuali raja Antgadull. Dia dianugerahi gelar marquis dan diberi kendali atas koloninya sendiri. Inilah kenapa dia disebut penipu, ”tutup Wein.

Falanya menghela napas. “Untuk mengkhianati aliansi dan menyerahkan kerajaannya ... Mengapa dia melakukan hal seperti itu?”

“Bahkan jika aliansi menang, itu hanya akan menghasilkan era panglima perang yang menyaingi. Antgadull tahu itu akan hancur cepat atau lambat. Dalam memoarnya, raja menulis bahwa dia pikir akan lebih baik membiarkan Kekaisaran menang dan mengamankan tempat di antara mereka. ”

Tapi Wein tahu itu tidak berarti itu satu-satunya alasan.

“Sebuah memoar? Saya tidak tahu ada satu. ”

“Dia menulisnya di tahun-tahun terakhirnya — sebuah buku tebal langka dengan hanya tiga puluh eksemplar. Saya punya satu di perpustakaan saya. Anda bebas membacanya. ”

Falanya mengangguk, lalu memiringkan kepalanya. “... Tunggu, apa yang kamu maksud dengan ‘tahun-tahun mendatang’?”

“Raja sudah meninggal. Dia sudah cukup baik di tahun-tahunnya sebelum dia menjadi pengikut, dan putranya adalah marquis kedua. Nah, ‘bocah’ di kutipan udara. Dia memiliki anak yang lebih tua dari kita. ”

“Dan apakah dia sama hebatnya?”

“Saya tidak memiliki pengalaman langsung dengannya, tetapi saya telah mendengar beberapa hal. Vulgar. Lalim. Dikenal melalaikan tugasnya. Kurang mengapresiasi seni. Bahkan tidak berpengetahuan luas dalam urusan militer. Yang diwarisi dari ayahnya hanyalah penampilan dan ambisi — bukan keberanian atau kebijaksanaan. ”

Falanya mengadopsi ekspresi yang kompleks.

“Dia terkenal karena tidak cocok dengan gubernur jenderal Negara Bagian Gairan,” lanjutnya. “Yang satu adalah marquis yang memiliki separuh negara bagian, yang lainnya seorang gubernur jenderal yang diutus oleh pemerintah pusat dengan wewenang untuk bertindak sebagai hakim. Kurasa itu wajar jika menyebabkan mereka bertengkar — ”

Ketukan terdengar di pintu kantor.

“Maafkan saya — Ah, Putri Falanya. Kamu juga di sini. ”

Oh, Ninym. Falanya berlari ke Ninym begitu dia melihatnya memasuki ruangan. “Saya mendengar dari Wein. Dia bilang kau mandi dengan Putri Kekaisaran. ”

“Tugasku dibebastugaskan beberapa saat yang lalu... Kenapa kamu terlihat tidak senang?”

Wein tertawa. “Adik perempuan kita marah karena seseorang mengambil kakak perempuannya.”

“Begitu... aku akan memastikan untuk memberikan waktu bagi kita untuk mengunjungi pemandian bersama, Putri Falanya.”

“Betulkah? Berjanjilah padaku, Ninym. ”

“Tentu saja.”

Mereka mengakhiri percakapan mereka dengan ramah.

Wein angkat bicara. “Ngomong-ngomong, dimana Putri Lowellmina?”

“Dia telah pensiun ke kamarnya.”

Ada intel?

“Saya akan melaporkan semuanya secara mendetail nanti, tapi sayangnya tidak ada petunjuk yang solid...”

“Hmm.” Wein menyilangkan lengannya.

Dia ingin mengetahui motif Lowellmina — dan dengan cepat, tapi ini akan sulit.

“Hei, dengarkan ini, Ninym. Wein baru saja bercerita tentang bagaimana Antgadull menjadi pengikut Kekaisaran. ”



“Itu hebat. Saya membayangkan Yang Mulia pasti berbicara dengan sangat bersemangat. Dia selalu berpikir Raja Antgadull adalah standar emas di antara para raja. ”

“Benarkah itu? Hei, Wein. ”

“Hmm? Ya. Tapi itu hanya pendapat saya. ”

Raja turncoat telah melihat melalui perubahan zaman dan menemukan waktu yang tepat untuk menjual ke negara adidaya dengan harga setinggi mungkin. Raja Antgadull telah melakukan tindakan pengkhianatan sempurna yang diimpikan Wein.

Ketika Wein mempelajari latar belakang ini, dia awalnya mengutuk dirinya sendiri seperti, Sialan, dia melakukannya! Tapi kecemburuan ini tidak mencegahnya untuk menyadari tujuannya tidak pernah terjadi sebelumnya. Dia menggunakan segala cara untuk mencari tahu sebanyak mungkin tentang Raja Antgadull dan apapun yang berhubungan dengannya. Dia bahkan berusaha keras untuk mendapatkan memoarnya. Begitulah cara dia tahu banyak tentang marquis saat ini.

“Negara-negara di aliansi membencinya, tapi tidak ada yang mempertanyakan keahliannya. Jika ada yang bisa dipelajari di sini, itu adalah sejarah pribadi yang tidak penting. ”

“Seperti yang diharapkan dari Anda.” Falanya menatapnya dengan rasa hormat yang tak terkendali. “Alangkah baiknya jika marquis saat ini bisa sepertimu. Jika ayahnya begitu hebat, sayang sekali dia tidak bisa melanjutkan warisannya. ”

“Apakah kamu mengetahui tentang marquis saat ini?” Ninym bertanya sambil tersenyum masam. “Tidak biasa kebesaran diturunkan ke generasi berikutnya. Khususnya untuk bangsawan. Jelajahi benua ini dan Anda akan menemukan gerombolan bangsawan yang telah menjauh dari tahta mereka. Bahkan Marquis

Antgadull pernah ditakdirkan untuk menjadi raja bangsanya sendiri. Ada desas-desus bahwa dia tidak puas dengan perannya sebagai pengikut. ”

Dan ada seseorang yang hampir menyerahkan mahkotanya tepat di sebelah mereka.

Antgadull, huh... Ada sesuatu yang berkedip-kedip di benak Wein saat dia mengulangi pelajarannya dengan Falanya. Saya merasa bahwa kami akan rukun. Mungkin. Atau mungkin tidak...

Hrmm , Wein mengerang secara mental.

Rasanya seolah-olah jawaban yang dia cari berada dalam jangkauan lengannya, tetapi dia tidak bisa menemukannya melalui kabut. Dia mencoba untuk menghubungkan potongan-potongan informasi dalam pikirannya, tetapi mereka tidak bisa menyatu dengan cara yang masuk akal.

Tidak ada informasi yang cukup. Dia melewatkan sesuatu. Kalau saja dia memilikinya. Andai saja sesuatu terjadi—

-Tidak tidak Tidak! Dia hampir mengharapkan sesuatu yang bodoh.

Dia sudah sibuk menerima utusan. Sama sekali tidak ada alasan mengapa dia harus berharap sesuatu terjadi selain itu.

Tepat sekali. Akan lebih baik jika tidak terjadi apa-apa. Kemudian, tidak masalah apa yang direncanakan Lowa. Saya tidak mengharapkan kebenaran tetapi kedamaian! Ketenangan! Hari Halcyon! Yang berarti-

“Maafkan saya, Yang Mulia!” Seorang petugas terbang ke kamar. “Seorang utusan telah datang dengan kabar dari Sir Raklum! Ada tanda-tanda bahwa pertempuran telah pecah di wilayah tugas mereka! ”

“.....”

Inilah mengapa dia memohon agar tidak terjadi hal aneh. Namun harapannya telah pupus. Mereka bahkan tidak punya kesempatan.

Seperti halnya Kekaisaran Dunia Bumi, Kerajaan Natra adalah rumah bagi sejumlah kelompok etnis.

Tetapi mereka menjadi beragam karena alasan yang berbeda.

Kekaisaran telah secara paksa menyerap berbagai ras dan suku melalui tindakan perang, sedangkan mereka yang berasal dari Timur dan Barat mengalir ke Kerajaan Natra atas kemauan mereka sendiri.

Bukan berarti itu negara yang memikat dengan cara apa pun. Cuacanya keras. Tanahnya tidak subur. Itu kurang di semua bentuk industri dan hiburan. Hampir tidak ada yang akan menyebutnya negara yang mudah untuk ditinggali, bahkan karena sanjungan.

Lalu mengapa orang datang ke tempat ini?

Karena mereka tidak punya tempat lain untuk pergi.

Mereka yang melakukan kejahatan. Atau mereka yang dianiaya karena ras atau ideologi mereka. Atau mereka yang kehilangan rumah dalam perang atau menderita di tangan pemerintah atau penyakit.

Mereka telah diusir dari kampung halaman mereka tanpa tempat untuk memulai lagi. Saat mereka mengembara dari satu tempat ke tempat lain, mereka akhirnya

menemukan gerbang antara Timur dan Barat, diam-diam menetap di tengah cuaca yang tak kenal ampun di Kerajaan Natra.

Itu adalah perkampungan kumuh dalam skala nasional. Setidaknya, begitulah cara Wein menggambarannya.

Mereka yang membanjiri negara umumnya adalah minoritas yang tidak memiliki ingatan indah tentang sistem dan institusi. Yang berarti pemikiran mereka tentang kerajaan bukanlah seperti, “Terima kasih telah menerima kami! Kami berjanji hidup kami untuk tanah ini! ”

Ini bukanlah awal dari kisah yang menginspirasi.

“Aku akan membalas dendam...”

“Tinggalkan kami sendiri...”

“Jika pemerintah akan memanfaatkan saya, saya lebih suka ...”

Mengerikan. Pesimistis.

Tapi bulan menjadi tahun, dan perasaan itu lenyap saat mereka berasimilasi dengan penduduk lainnya. Dan orang-orang di samping mereka di ibu kota kerajaan adalah kelompok yang toleran, setia kepada bangsa mereka.

Konon, pendatang baru dari suku dan desa setempat terkadang memproyeksikan pengalaman mereka sendiri kepada warga sekitar mereka, melampiaskan amarah mereka dalam perkelahian sengit demi perkelahian. Para penggiatnya seringkali merupakan kelompok kecil dari kelompok-kelompok miskin. Dan ketika tidak ada pertumpahan darah, perkelahian ini sebagian besar diselesaikan oleh mereka yang terlibat pada saat pemerintah mengetahuinya.

Kata kunci: kebanyakan .

“Mengabaikan keputusan kami untuk berhenti dan bersiap untuk perang sendiri ...”  
Wein menggerutu saat membaca laporan di tenda.

“Permintaan maaf saya. Saya tidak membayangkan itu akan menjadi seperti ini. ”  
Raklum menundukkan kepalanya di depan Wein.

“Jangan khawatir tentang itu. Itu adalah kesalahpahaman saya sendiri. ”

Semuanya dimulai dengan pembangunan saluran di Sungai Torito.

Sungai Torito berada di bawah kendali langsung keluarga kerajaan, dan banjir dari waktu ke waktu. Di bawah perintah raja, mereka membangun saluran air baru untuk menurunkan volume sungai utama, membangun anak sungai yang mengalir ke sungai di wilayah yang jauh.

Seluruh proses ini berlanjut dengan baik setelah Wein menjadi bupati dan akhirnya mencapai kesimpulannya beberapa hari yang lalu.

Tapi disinilah masalah muncul.

Dua suku di daerah yang dilintasi anak sungai baru itu mulai berperang.

Para hakim yang dikirim mencoba membujuk mereka untuk meletakkan tangan mereka, tetapi permohonan itu tidak didengar dan permusuhan semakin dalam seiring berjalannya waktu. Tapi bukan itu yang mengganggu Wein, karena tidak jarang terjadi pertengkaran di antara warga mereka. Dalam pengalamannya, para militan pemula ini sebagian besar dipersenjatai dengan buruk, dan itulah sebabnya

dia berasumsi bahwa permusuhan dapat dihentikan dengan pasukan terlatih yang dikirim oleh pemerintah.

Dan tindakan balasan itu efektif untuk waktu yang singkat. Dengan kehadiran tentara pemerintah, hakim mencoba untuk memulai negosiasi sekali lagi, tetapi kemudian terjadi perkembangan yang tidak terduga.

“—Aku tidak bisa mempercayainya. Kedua suku telah mendapatkan banyak senjata. ”

Unjuk kekuatan pemerintah adalah satu-satunya hal yang telah membawa suku-suku yang bertikai, yang sekarang didukung oleh pemasok senjata, kembali ke meja perundingan. Semua asumsi awal Wein telah runtuh.

“Dan tidak ada info tentang sumber senjatanya?”

“Sayangnya tidak. Kami tahu mereka dibeli oleh pedagang, tapi kami tidak yakin dengan rantai pasokannya. ”

“Begini ... Baiklah.”

Itu mengganggunya, tapi itu mengambil kursi belakang untuk menekan suku.

“Yang Mulia, saya ingin menanyakan satu hal,” Raklum meminta dengan gugup.

Wein menatapnya. “Ada apa?”

“Orang yang ada di sana...” Raklum menunjuk ke salah satu sudut tenda pada seorang gadis dengan senyum tenang — Lowellmina Earthworld.

“Bayar aku tidak keberatan. Saya di sini untuk mengamati. ”

Kamu mendengarnya.

“Ooooookay...”

“Bagaimanapun. Saya ingin Anda memanggil beberapa tentara, Raklum, ”perintah Wein.

Apakah mereka serius? Raklum bersuara diam-diam dengan ekspresi bingungnya.

Wein mendesah di kepalanya. Ya ampun, sejujurnya aku bertanya-tanya mengapa ini terjadi , pikirnya, menggerutu di dalam, saat dia secara mental memutar ulang urutan kejadian yang telah membawanya ke titik ini.

Laporan tentang gangguan telah membuat Wein memeras otaknya.

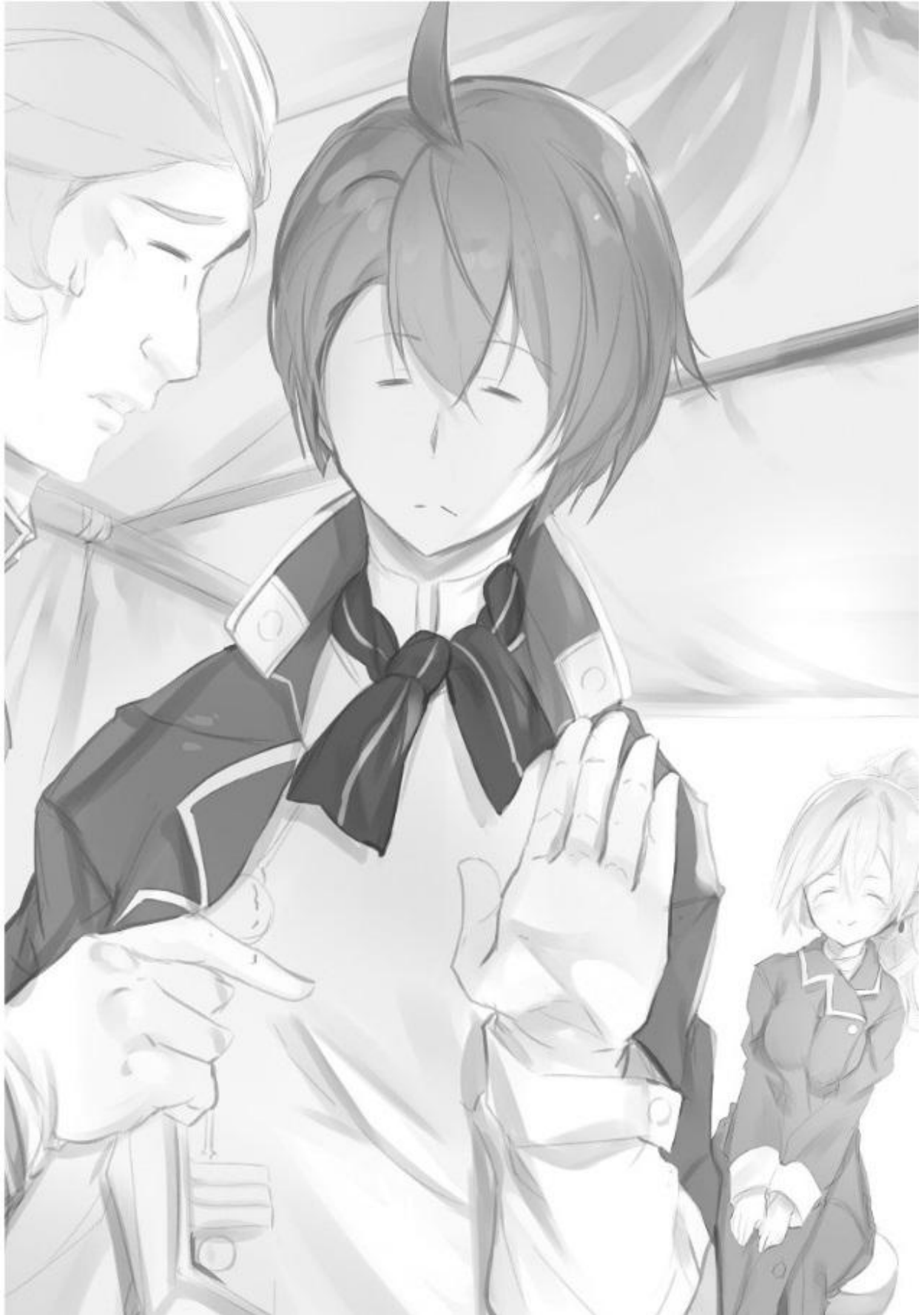
Dia harus pergi dan melihat sendiri dalam situasi ini. Tidak ada pertanyaan tentang itu.

Hanya ada satu masalah. Putri Kekaisaran Lowellmina masih berkunjung. Dan dia tidak bisa membiarkan tamu kehormatannya tergantung.

Kurasa aku bisa mengirim Ninym... atau menyelinap keluar sendiri jika ini bisa diselesaikan dengan cepat...

Wein sibuk mengubah persneling dalam pikirannya saat Lowellmina muncul.

Sepertinya ada masalah.





Tidak pernah terpikir olehnya untuk mempertanyakan bagaimana dia bisa tahu. Lagipula, dia tinggal di istana asing, yang memiliki banyak rahasia, dan tidak aneh jika dia menggunakan utusannya untuk mengumpulkan informasi secara diam-diam.

Plus, sangat mungkin Lowellmina terlibat dalam kekacauan ini. Dengan pemikiran ini, dia melemparkan bola lengkung padanya.

“Tidak ada yang besar. Saya akan pergi ke sana sendiri dan segera menyelesaikan masalah,” kata Wein. Ini berarti dia akan mengabaikan tamu kehormatannya.

Akankah Lowellmina mencoba menghentikannya pergi atau mengantarnya secara damai? Dia akan menilai reaksinya untuk melihat apakah dia adalah bagian dari keseluruhan skema ini—

“Saya melihat. Baiklah, aku akan ikut denganmu.”

Apa?

Ini membuat Wein berebut — bersama dengan seluruh delegasinya.

Tidak mungkin para utusan bisa membawa Putri Kekaisaran ke medan perang potensial, meskipun mereka berasal dari faksi yang sama sekali berbeda. Untuk membuatnya berubah pikiran, mereka berusaha membujuknya keluar, dengan Fyshe yang memimpin.

“Kami datang dengan tujuan untuk memastikan apakah kami harus melanjutkan aliansi kami dengan Natra,” jawab Lowellmina. “Dengan ancaman perang yang membayangi seluruh benua, ini adalah kesempatan bagus bagi saya untuk melihat Pangeran Wein — seorang pemimpin yang hebat — beraksi.”

“Tapi itu berbahaya dan...”

“Kekhawatiran yang tidak berdasar. Aku akan memiliki bupati negara ini di sisiku. Tidak ada yang lebih aman, ” tegasnya.

Mereka hanya bisa diam menanggapi.

“Bagus. Aku akan berada di bawah asuhanmu, Wein. ”

Dan begitulah Wein terikat untuk pergi ke Raklum dengan Lowellmina di belakangnya.

“...Baiklah. Ada apa?” Wein bertanya pada Lowellmina, sekarang mereka berdua sendirian di tenda.

Ninym tidak berdiri di sampingnya; sebagai gantinya, dia bertahan di istana untuk menangani urusan pemerintahan.

“Ada apa? Aku sudah katakan kepadamu. Tujuan saya adalah untuk memastikan kemampuan Anda demi aliansi kita, Wein. ”

“Cukup dengan tindakannya,” jawabnya meremehkan.

Tapi Lowellmina tidak tergoyahkan. “Hmm. Anggap saja saya ingin melihat Anda dengan gagah memimpin pasukan Anda. Bagaimana dengan itu?”

“.....”

Dia tahu dia tidak akan menjawabnya dengan jujur.

Lowellmina terkikik. “Tapi cukup tentang aku. Wein, bagaimana Anda ingin menanganinya? ”

“...Bagaimana lagi?”

Menurut laporan itu, suku yang bertikai itu bernama Heinoy dan Eshio. Mereka telah memperebutkan kekuasaan sebelumnya, tetapi hingga konflik terakhir, pertempuran mereka berada di sisi yang lebih kecil. Konon, berita tentang pembangunan anak sungai dan kegunaannya sebagai sumber air telah meningkatkan konflik di antara mereka, dan masing-masing telah mengerahkan kekuatan maksimal seratus orang, yang hampir semuanya telah dipersenjatai dengan senjata.

Di sisi lain, pemerintah telah mengirimkan dua ratus tentara. Mereka seimbang jumlahnya, tapi disitulah kesamaannya berakhir.

“Kami bisa menetralsir mereka jika kami bertarung dengan normal. Maksudku, tentara kita jauh lebih banyak dari mereka. ”

Pada akhirnya, lawan mereka adalah rakyat jelata yang tidak teratur tanpa pelatihan formal.

Mereka bisa menggunakan senjata, tetapi mereka tidak memiliki kesempatan melawan komandan terampil yang memimpin tentara yang cakap.

“Benar. Terutama di bawah komando Anda, Wein. Konon, saya membayangkan akan ada pertumpahan darah. ”

Lowellmina benar untuk khawatir: Tidak realistis untuk berpikir pasukan akan pergi tanpa cedera, bahkan dengan komandan yang sangat baik di pucuk pimpinan. Bagaimanapun, itu akan menjadi pertempuran.

“Tapi ini Wein Salema Arbalest yang sedang kita bicarakan. Saya tahu Anda tidak akan membiarkan hal itu terjadi... Saya yakin Anda memiliki sesuatu di lengan Anda. Benar bukan? Sesuatu yang tidak biasa untuk menghindari korban di pihak Anda. ”

Itu dibingkai sebagai pertanyaan, tetapi ada keyakinan di matanya saat dia mengukurnya, bertanya-tanya keajaiban aneh apa yang akan dia tarik untuk memperbaiki masalah ini.

Wein menerimanya. “... Maaf. Saya pikir Anda salah paham, Lowa. ” Dia menarik napas dan menyeringai. “Saya tidak bermaksud membiarkan siapa pun mati dalam pertempuran ini, bahkan musuh saya.”

Matanya membelalak karena terkejut sebelum dia melakukan satu-delapan puluh langkah dan berseri-seri, mengenakan wajah seorang anak yang pusing melihat idolanya.

“Saya masuk, Yang Mulia!” Raklum menggelegar saat dia masuk.

Di belakangnya ada tiga tentara.

“Saya telah membawa orang-orang yang Anda minta.”

“Kerja bagus.” Wein melihat ketiganya. “Torace of Heinoy. Caldia dan Zold dari Eshio. ”

“” Tuan! “” Mereka menegakkan punggung mereka dan menjawab sebagai satu kesatuan ketika dia memanggil nama mereka.

Wein melanjutkan. “Apakah Anda menyadari situasinya?”

“Ya ... Maaf atas masalah yang disebabkan oleh orang-orang kami.”

“Itu bukan salahmu. Apakah Anda memiliki koneksi dengan suku Anda? ”

“Iya. Saya pulang ke rumah jika waktu memungkinkan... ”

“Seperti halnya aku. Tapi aku khawatir akan sulit untuk meyakinkan mereka...”

Para prajurit pasti mengira Wein berencana menggunakan koneksi mereka untuk memajukan negosiasi. Tetapi dia memiliki sesuatu yang sangat berbeda dalam pikirannya.

“Bukan itu sebabnya aku meneleponmu ... Aku berasumsi kamu tidak ingin semua orang di kampung halamanmu mati.”

Ketiganya tanpa sadar saling memandang.

Seseorang berbicara dengan pelan. “...Tentu saja. Sungguh mengerikan bahwa hal itu terjadi, tetapi mereka adalah saudara-saudara kita. Kami telah tumbuh bersama mereka sepanjang hidup kami. ”

“Apakah Anda bersedia mempertaruhkan hidup Anda untuk mereka?”

Ketiganya saling memandang lagi sebelum mengangguk sebagai satu. “”Kita akan!””

Wein menyeringai. “Aku akan menahanmu untuk itu. Saya akan memberikan tugas Anda sekarang. Maafkan saya, Raklum, tapi Anda harus mengambil risiko untuk ini. ”

Raklum menjawab dengan hormat. “Saya akan dengan senang hati bertanggung jawab atas Yang Mulia.”

Wein mulai memberi tahu para prajurit tentang rencananya saat Lowellmina menyaksikan dengan gembira.

Heinoy awalnya adalah mereka yang berasal dari Barat yang berkumpul bersama, bekerja keras untuk bertahan setiap hari. Tetapi mereka tidak akan ditemukan dalam catatan tertulis mana pun, karena mereka mengandalkan tradisi lisan untuk mewariskan sejarah mereka. Yang berarti ada banyak ketidakakuratan dan kelalaian — termasuk titik di mana hubungan mereka dengan Eshio menjadi tidak stabil.

Tidak ada satu pun Heinoy yang tahu alasan perkelahian mereka, yang juga terjadi pada kasus Eshio.

Satu-satunya hal yang dipikirkan orang bahwa mereka tahu pasti adalah bahwa Eshio berasal dari Timur dan wajar saja keduanya akan bentrok.

Tidak ada yang mengikat keluarga dan teman seperti musuh bersama.

“Oh! Anda kembali, Torace! ” Sekembalinya ke desa yang menjadi inti sukunya, Torace disambut kembali dengan tangan terbuka.

“Waktu yang tepat. Kami akan memulai perang dengan Eshio. ”

“Kamu bertugas saat kamu di ibu kota, kan? Itu hebat. Memiliki Anda seperti mendapatkan seratus orang lagi. ”

“Jangan khawatir, kami pastikan untuk mengamankan senjata. Tidak mungkin kita kalah. ”

Para penduduk desa menyambung satu demi satu.

Torace berbicara dengan tatapan cemas. “Dengarkan. Kami tidak punya waktu untuk itu. ”

Mereka segera dibungkam oleh keadaan anehnya.

“Pasukan pemerintah datang. Saya yakin Anda sudah tahu. Aku hanya bersama mereka. ”

Sekelompok penduduk desa bergerak saat kegembiraan mereka berubah menjadi ketidakpercayaan. Dari sudut pandang mereka, tentara kerajaan adalah pihak ketiga yang ikut campur dengan urusan pribadi mereka. Selain itu, senjata baru mereka memberikan kepercayaan diri yang lebih dari sebelumnya.

“Kamu mengkhianati kami?” salah satu dari mereka tertuduh.

“Tidak! Anda mendapatkannya terbalik! ” Torace meninggikan suaranya. “Saya mungkin salah satu dari tentara mereka, tapi saya tidak akan pernah melupakan akar saya sebagai Heinoy. Saya datang untuk memberi tahu Anda semua tentang strategi mereka! Orang yang memimpin adalah seorang pria bernama Raklum, dan rencananya benar-benar menggelikan. Dengarkan ini.”

Dia berhenti sejenak. “Dia ingin menghancurkan tanggul sungai...!”

Perasaan shock dan kebingungan menyebar di seluruh penduduk desa dalam gelombang.

Tanggul itu pada dasarnya adalah tembok banjir mereka. Itu dibangun untuk mencegah kerusakan air dari saluran yang baru digali. Wilayah itu akan menjadi tidak berguna jika dihancurkan. Dan setiap upaya untuk membangunnya kembali akan membutuhkan waktu dan tenaga yang lama.

“A-apa ?! Mengapa?!”

Tanggapan yang jelas.

Mengetahui bahwa pembangunannya telah dilakukan di bawah pengawasan keluarga kerajaan, mereka tidak dapat memikirkan alasan logis mengapa tentara pemerintah memilih untuk menghancurkannya.

“Pasukan yang dikirim ada di sini untuk menghancurkan tanah ini, meskipun Yang Mulia ingin menghindari pertumpahan darah. Tapi Raklum ingin cepat dan menghilangkan masalah ini — dengan menghancurkan tanggul! Lalu dia akan menyalahkan Heinoy dan Eshio dan menghancurkan kita atas nama keadilan...! ”

Semua yang hadir kehilangan kata-kata. Mereka tidak langsung percaya padanya, tentu saja, tapi penduduk desa tahu merekalah yang menempatkan pasukan di antara batu dan tempat yang keras. Dan tidak ada yang berani menyebut ini gertakan ketika mengancam akan mengubah perseteruan teritorial antara Heinoy dan Eshio di atas kepalanya.

“A... apa yang harus kita lakukan jika itu terjadi?”

“Saya — saya tahu. Kita harus memberitahu pangeran. ”

“Jangan bodoh. Mereka akan memastikan pesan itu tidak pernah sampai padanya. Selain itu, sepertinya dia tidak punya alasan untuk mempercayai kita! Dan itu akan memakan waktu terlalu lama sampai pesan itu sampai ke dia! ”

“Waktu... Torace! Kapan itu?! Kapan mereka akan menghancurkan tanggul ?! ”



Torace mengadopsi ekspresi penuh perhatian. “Saya tidak yakin. Saya menyelip pergi untuk memperingatkan semua orang. Tapi jika Raklum mencoba menyelesaikannya, mungkin saja malam ini. ”

Mereka membayangkan skenario terburuk, yang membuat mereka merinding.

Rencana awal mereka adalah mengakhiri perseteruan panjang mereka dengan Eshio untuk menguasai cekungan dan menjadi makmur. Sekarang, sepertinya mereka akan kehilangan tanah yang menjadi hak mereka, dituduh melakukan kejahatan, dan kemudian dipaksa untuk mengalami tindakan keras militer. Itu sama sekali tidak bisa diterima.

“Apa yang kita lakukan...?! Bagaimana ini bisa terjadi ?! ”

“A-bagaimana kalau mencoba berdamai dengan Eshio ?!”

“Berhenti main-main! Berbaikan dengan mereka? Pada saat ini? Lupakan!”

“Lalu apa?!”

Di sinilah Torace meninggikan suaranya.

“Tenang! Karena kita membuang-buang waktu berdebat, pasukan bisa saja bergerak saat ini juga! ”

“Tepat sekali! Kita harus fokus pada mereka dulu! ”

“Jika mereka berencana menghancurkan tanggul, kita harus menghentikan mereka!”

“Kumpulkan semua petarung! Kami akan mengatur posisi di tepi sungai dan melawan musuh! ”

Suku itu mulai bergerak dengan tergesa-gesa. Tidak ada yang memperhatikan bahwa Torace menghela nafas lega saat dia membantu persiapan.

Karena mereka telah bersiap untuk berperang, Heinoy telah menyiapkan orang-orang dan perbekalan mereka untuk berangkat dan berangkat dengan cepat.

Mereka hanya memiliki kurang dari seratus orang, dan setiap orang bersenjata. Mereka mengidentifikasi situs target berdasarkan informasi yang diberikan Torace kepada mereka. Yang terpenting adalah mereka menghadapi pasukan begitu mereka tiba, yang membuat mereka secara alami meningkatkan kecepatan mereka.

Tapi kelompok itu berhenti mati di tengah jalan.

“H-hei, itu Eshio!”

Di sisi lain bukit itu ada kelompok bersenjata lain yang terdiri dari seratus orang. Saat kedua kelompok melihat satu sama lain, mereka berhenti mengamati situasi dengan bingung.

“A-apa yang harus kita lakukan...? Kejar mereka ?! ”

Torace berbalik saat masing-masing mengencangkan cengkeraman senjata mereka.

“Tunggu! Jika kita melawan Eshio di sini, bagaimana kita akan menghentikan tentara ?! ”

“Tepat sekali! Cegah mereka menghancurkan tanggul dulu! ”

“...Baiklah ayo! Tapi jika Eshio menyerbu kita, jangan menahan diri, dan jangan lengah! ” teriak perwakilan mereka.

Heinoy mulai menuju tanggul, tepat ketika Eshio mulai berbaris menuju tujuan yang persis sama, menjaga jarak satu sama lain.

“Apa yang mereka lakukan...? Jangan bilang kalau mereka sedang menuju ke tempat yang sama juga! ”

“Itu akan menjadi tebakanku. Mereka harus tahu bahwa pasukan pemerintah mengawasinya. ”

Kedua kelompok tiba di tempat yang ditentukan.

Sisi baiknya, pasukan belum datang, yang berarti tanggul masih utuh. Tapi itu hanya berarti mereka berhasil tepat waktu untuk skenario terburuk. Masing-masing memulai persiapan untuk serangan mereka terhadap para prajurit.

Itu adalah pemandangan yang aneh. Kedua kubu yang berseberangan terus saling mengawasi sambil bekerja menuju tujuan yang sama.

“... Kurasa itu seharusnya berhasil.”

Saat matahari mulai terbenam, kedua suku itu selesai memasuki formasi pertahanan dasar.

“Kami semua kalah. Mari kita berpatroli secara bergiliran. Dengan begitu, semua orang bisa beristirahat. ”

“Tapi jangan lengah. Kami tidak tahu kapan tentara itu berencana menyerang. ”

Jika ini adalah ujian, tanggapan mereka setidaknya akan mendapat nilai kelulusan. Tidak diragukan lagi tujuan mereka akan menopang mereka jika pasukan datang.

Tetapi mereka tidak tahu bahwa menjaga pikiran dan tubuh mereka tetap waspada untuk waktu yang tidak ditentukan akan sesulit ini.

“Tidak ada tanda-tanda tentara ...”

“Ya... Sialan! Jika kamu akan datang, maka datanglah...! ”

“Hei, apa kamu baru saja mendengar sesuatu?”

“Kamu sudah mengatakan itu beberapa waktu lalu. Semuanya ada di kepala Anda. ”

“Berapa lama kalian berdua akan terus mengoceh? Tidur...!”

Tetap waspada, tapi jangan terlalu waspada. Jika tidak, itu hanya akan menciptakan kekhawatiran yang tidak perlu, yang tidak akan memungkinkan yang tidak berpengalaman untuk beristirahat. Berat badan yang mengantuk dan hati yang tidak sehat bukanlah hal yang remeh.

Dari matahari terbenam hingga matahari terbit, pasukan pemerintah tidak melakukan serangan, dan suku Heinoy tidak bisa beristirahat untuk sementara waktu.

“... Hei, Torace, apa yang terjadi ?!”

“Bukankah mereka akan menyerang ?!”

Tetapi bahkan suara frustrasi mereka pun kekurangan energi.

Di dekatnya, Eshio tampaknya tidak lebih baik. Orang luar mana pun akan melihat aura kelelahan yang jelas menyelimuti mereka. Bagaimanapun, suku-suku itu telah tiba dengan membawa senjata yang tidak biasa, dan mereka kurang tidur. Dengan

tangan gemetar dan hati gelisah, kelompok itu menjadi benar-benar kelelahan tanpa melihat satupun momen pertempuran.

“Ini target mereka. Mereka akan menyerang. Saya yakin itu. ”

“Kami menanyakan kapan— ”

“H-hei! Tunggu! Saya bisa mendengar...”

Kuku kuda menghantam tanah.

Tapi tidak hanya ada satu atau dua kuda. Ada lusinan yang mendekat.

“Mereka disini! Mereka disini! Ambil senjatamu! ”

Dengan sangat tenang, para prajurit muncul di hadapan kelompok panik yang bergegas menuju formasi.

“I-itu...!”

Mereka semua menahan nafas.

Dalam tampilan gerakan yang disinkronkan dengan sempurna, pasukan itu bergerak dalam bentuk naga besar. Dan meskipun mereka semua manusia, ada perbedaan besar antara gerakan halus mereka dan gerakan Heinoy yang tidak menentu. Bahkan formasi mereka pun goyah.

“Dan sekarang, kita harus melawan mereka ...” kata seseorang dengan suara gemetar.

Tapi jelas mereka tidak akan punya kesempatan.

Hati dan pikiran orang-orang suku berada pada batasnya. Dan penampilan yang bermartabat dari prajurit biasa mengurangi moral mereka. Itu adalah keajaiban yang tidak ada yang mencoba melarikan diri. Tapi begitu pertempuran pecah, suku-suku itu akan musnah, bersamaan dengan apa yang disebut keajaiban itu. Dalam pikiran mereka, kemungkinan masa depan yang paling buruk terjadi, ketika seorang kavaleri keluar dari barisan rekan-rekannya.

“Saya membawa berita ke Heinoy dan Eshio! Kami adalah tentara Kerajaan Natra! Kami tidak akan mentolerir gangguan apa pun di tanah ini! Letakkan senjatamu dan menyerah! ” kavaleri memperingatkan dengan suara tajam.

Jika ini terjadi sehari sebelumnya, Heinoy dan Eshio akan memamerkan gigi mereka dan berdiri tegak. Tetapi mereka bahkan tidak memiliki kekuatan untuk berbicara besar lagi.

Konon, mereka tetap terkunci di tempatnya, mengetahui neraka apa yang akan lepas jika tanggul dihancurkan.

Itulah mengapa semua orang terguncang oleh kata-kata kavaleri berikut ini.

“Dengarkan! Mantan kapten kami telah diberhentikan. Kapten kami saat ini adalah Yang Mulia, Putra Mahkota Wein. Dia telah melakukan perjalanan sejauh ini dari ibu kota kerajaan! Dengan perintahnya, kami akan mengampuni nyawa semua orang yang menyerah dan memulai kembali negosiasi dengan kedua suku! ”

Keributan yang mengikuti kata-kata pembawa berita menyebar tidak hanya ke Heinoy, tapi juga Eshio.

“Apa?! Yang Mulia memegang komando...? ”

“Bukankah dia pemimpin dengan cukup kecakapan untuk mengalahkan tiga puluh ribu tentara Marden...?”

“Tepat sekali. Tapi mereka mengatakan dia memperluas niat baiknya bahkan untuk orang-orang dari negara asing. ”

“Itulah yang saya dengar juga... Apakah ini benar? Dia akan berbicara dengan kita jika kita meletakkan senjata kita? ”

Mereka bergumul dengan kontradiksi dan harapan.

Jika mereka menilai situasinya dengan tenang, mereka mungkin menyadari bahwa keadaan telah berubah menjadi tidak wajar. Suku-suku itu datang ke tanggul untuk mencegah kehancurannya — berdasarkan informasi dari kerabat mereka, yang tiba-tiba kembali. Dan begitu mereka tiba dan memaksakan diri hingga batas fisik mereka, musuh mereka muncul hanya untuk menawarkan anugerah keselamatan. Jika seseorang telah menonton semuanya dari atas, mereka akan menemukan situasi ini sangat dibuat-buat.

Tapi tak satu pun dari kedua suku itu yang memperhatikan. Lagipula, itu adalah bagian dari rencana untuk membenamkan pikiran dan hati mereka ke titik kecerobohan.

“Saya katakan lagi! Jatuhkan senjatamu dan menyerah! Yang Mulia tidak memiliki keinginan untuk menumpahkan darah tanpa perlu! ” kavalери itu berteriak seolah-olah mendesak mereka.

Kemudian, salah satu Heinoy menjatuhkan senjata ke tanah.

Seolah-olah memicu reaksi berantai, yang lain mulai melepaskan, satu per satu, berjalan sampai ke Eshio. Ketika semua suku telah melucuti senjata mereka sendiri,

pertarungan memperebutkan kanal baru berakhir tanpa menumpahkan setetes darah pun.

“Menakjubkan. Saya tidak bisa berkata apa – apa.”

Setelah memahami keseluruhan rencana Wein, Lowellmina tidak terkesima dalam kekagumannya.

“Kamu mengarang rencana pertempuran yang tidak ada, mengirim mata-mata, memanipulasi musuh... Mudah dikatakan, tapi sulit dilakukan. Seperti yang diharapkan darimu, Wein. ”

“Jika bukan karena reputasiku mengalahkan Marden, aku yakin itu akan sedikit lebih rumit.”

Keduanya berada di dalam tenda. Di luar, para prajurit dan prajurit yang menyerah sedang berbagi makanan.

Wein telah memberi makan suku-suku dengan kedok membantu mereka pulih dari kelelahan, tapi dia punya sesuatu yang lain dalam pikirannya, tentu saja.

“Dan rencanamu sekarang adalah mengambil kesempatan ini untuk membuat kedua suku berdamai. Kau licik seperti biasanya, Wein. ”

“Anda terpaksa mengandalkan kreativitas saat kerajaan Anda hancur.”

Bahkan jika semuanya baik-baik saja dan keren untuk saat ini, Heinoy dan Eshio pasti akan bertarung lagi jika dia tidak mencabut permusuhan mendalam yang mereka pegang satu sama lain. Itulah mengapa Wein berencana menjadikan keduanya menjadi satu untuk membuat wilayah lebih aman.



“Permisi, Yang Mulia!” Raklum muncul, bersama dengan tiga tentara dari Heinoy dan Eshio.

Kami datang atas permintaan Anda.

“Iya. Tenang... Torace, Caldia, Zold. Itu tugas yang berbahaya, tapi kamu melakukannya dengan baik. Ini semua berkat kamu. Saya akan yakin Anda akan diberi penghargaan nanti. ”

“”Pak?!””

Dipuji dan dihargai secara pribadi oleh putra mahkota adalah kehormatan terbesar yang bisa diterima seorang prajurit. Mereka menyeringai lebar saat mereka membungkuk pada Wein dalam-dalam.

“Raklum, aku membuatmu mengalami masalah.”

“Reputasi yang buruk akan menimbulkan lebih banyak ketakutan. Saya tidak akan bisa menghindari pertumpahan darah jika saya dibiarkan saja. Dibandingkan dengan itu, ini bukan urusanmu, ”dia meyakinkan sang pangeran, meskipun kesempatan untuk keberaniannya telah direnggut darinya.

Akhirnya aku akan menebusnya, pikir Wein sebelum dia berpaling ke tiga lainnya.

“Ngomong-ngomong, kalian semua bujangan, kan?”

“Apa? Um, yah, memang, tapi... ”salah satu dari mereka mengakui, mengangguk dalam kebingungan.

Yang lainnya mengikuti.

“Adakah kekasih atau kekasih?”

Ketiganya menggelengkan kepala, membuat kebingungan mereka semakin terasa.

Wein menjatuhkan bom pada mereka. “Saya mengerti, saya mengerti. Kalau begitu, ini akan berjalan cepat. Bagaimana menurutmu tentang menikahi gadis dari suku lawan? ”

“” Apa ?! “” ketiganya meludah, panik.

Wein melanjutkan. “Saya bermaksud menggunakan kesempatan ini untuk mendamaikan kedua kelompok agar hal ini tidak terjadi lagi. Akan cepat dan mudah jika kita bisa membentuk hubungan kekeluargaan antar suku. Kalian bertiga akan menjadi pelopor. ”

“Tidak, itu, um.”

“Bukankah kamu bilang kamu akan mempertaruhkan hidupmu untuk saudara-saudaramu?” Wein meletakkan tangan di bahu Torace. Artinya, Anda siap untuk menggali kuburan Anda sendiri — secara metaforis. ”

Tapi itu cerita lain , ketiganya diam-diam memprotes dengan ekspresi mereka, yang bercampur dengan keterkejutan dan kebingungan.

Wein terkekeh. “Yah, tidak ada yang memaksamu. Ketahuilah bahwa berdasarkan catatan kerajaan kita, ada suatu masa ketika kedua suku itu bersatu. Menganggap Anda tidak bisa hidup dalam harmoni tidak lebih dari prasangka. Anda boleh pergi sekarang. ”

Raklum dan para prajurit meninggalkan tenda.

Lowellmina telah menyaksikan situasi terungkap dan berbicara begitu langkah kaki mereka telah surut. “Wein, apakah mereka benar-benar akur di masa lalu?”

“Tentu saja. Saya yakin catatan itu akan terwujud begitu saya kembali ke istana. ”

“Begitu ... Pekerjaan penipu yang mengerikan.”

“Jika bersikap bodoh dan jujur akan membawa kekayaan ke negara saya, saya akan dengan senang hati memotong lidah saya yang bercabang,” jawab Wein, terkekeh kecut saat dia berdiri. “Yah, sekarang aku ada pertemuan dengan para pemimpin suku. Saya tidak bisa membiarkan orang asing duduk. Maaf. ”

“Kamu telah melampaui dan melampaui untuk menghiburku. Aku akan bersikap baik saat menunggu. Tapi segera kembali. Aku benci sendirian. ”

“Kalau begitu doanya pertemuan itu berjalan dengan baik.” Wein melambai dan keluar dari tenda.

Para pemimpin suku sedang menunggunya. Tapi bukan itu yang dia tuju.

“Saya telah menunggu.” Raklum telah pergi ke sebuah tenda yang didirikan di area yang agak jauh.

Di belakangnya ada buntalan senjata yang tak terhitung jumlahnya.

Ini adalah senjata yang disita dari kedua suku.

“Kerja bagus.”

Katalis untuk persetujuan ini adalah konstruksi di sepanjang sungai, tetapi telah lepas kendali karena senjata-senjata ini. Jika suku-suku tersebut tidak berhasil menangkap mereka, pasukan yang dikirim akan menyelesaikan ini tanpa hambatan.

Dari mana asal senjata itu? Wein bermaksud untuk mengetahuinya, tetapi informasi sensitif yang perlu ditangani dengan hati-hati. Inilah mengapa dia berbohong kepada Lowellmina dan menjauhkannya.

“Dari apa yang saya tahu, mereka baru,” lanjut Raklum. “Tapi itu bukan produk Natra...”

Hmm, katakanlah itu dibuat di luar negeri. Bagaimana mereka menemukan jalan ke utara ke Natra? Jika seseorang mencoba untuk menjual banyak senjata di boonies, harga mereka harus diturunkan.

Yang berarti pasti ada negara di suatu tempat dengan persediaan senjata yang melimpah. Itu akan menjadi satu-satunya cara untuk menemukan penjual yang baik-baik saja dengan diskon sebesar itu. Dan hanya ada sedikit alasan bagi suatu negara untuk menimbun banyak senjata selain perang.

Saat alasan Raklum mengalir di bagian belakang pikirannya, Wein berbicara dengan getir. “...Ini buruk.”

“Yang mulia?” Raklum terkesima dengan keadaan gurunya yang tidak biasa.

Wein pulih di saat berikutnya dan menoleh padanya.

“Raklum, ambilkan pulpen dan kertas. Saya punya pesan untuk Ninym. Mulailah bersiap untuk menarik pasukan. Dengan menyita senjata mereka, kami telah menghancurkan semangat suku. Untuk saat ini, kami akan menyerahkan negosiasi kepada hakim — tanpa kehadiran militer. ”

“S-Tuan!” menanggapi Raklum tanpa ragu.

Wein mengawasinya pergi dari ujung penglihatannya sebelum berbalik ke tenda tempat Lowellmina sedang menunggu.

“—Tidak terima kasih, Lowellmina.”

Lowellmina mencintai Kekaisaran.

Dia menyukainya karena keragaman bangsa, suku, budaya, ideologi, dan kepercayaannya bercampur aduk dalam kekacauan yang tidak teratur.

Itu sebabnya dia mengabdikan seluruh hidupnya untuk Kekaisaran. Dia bermimpi mendukung bangsanya dan melahap pengetahuan dengan keserakahan. Dia tidak ragu bahwa dia akan diberi hadiah jika dia terus melakukannya.

Tapi mimpi-mimpi itu pupus di sebuah jamuan makan tertentu.

Kaisar telah menanyai putra tertuanya tentang politik. Ketika putranya tidak dapat menanggapi, suasana hati Kaisar menjadi suram, meredam suasana seluruh pesta.

Pada titik inilah Lowellmina memberikan jawaban yang benar dari samping mereka. Kaisar memujinya, dan para pengikut berkomentar bahwa mereka mengharapkan tidak kurang dari Putri Kekaisaran mereka. Putra tertua berubah merah padam karena malu, tetapi dia tidak menghiraukannya. Bagi Lowellmina, itu lebih penting menjadi batu untuk Kekaisaran secepat mungkin.

Tapi sejak hari itu, keadaan di sekitarnya berubah.

Waktunya belajar politik dipenuhi dengan pelajaran tentang puisi dan tari. Para pengikut yang terlibat dalam politik nasional menjaga jarak. Dan yang terpenting, dia terpaksa berhenti duduk dalam urusan Pengadilan Kekaisaran seperti yang dia diizinkan sebelumnya. Saat itulah menjadi jelas bahwa ini terjadi sesuai keinginan seseorang.

Dia awalnya mengira itu adalah pekerjaan kakak laki-lakinya yang malu, tapi bukan itu masalahnya.

Itu semua di bawah perintah Kaisar.

Sebagai seorang ayah, Kaisar mencintai Lowellmina, tetapi dia sama sekali tidak berniat menamainya sebagai penggantinya — karena dia seorang gadis.

Kekaisaran adalah negara yang memegang kepercayaan akan bakat daripada status. Namun, Kaisar berpegang pada keyakinan bahwa wanita paling baik dilayani saat berdandan dan berbicara dengan suara lembut dan merdu. Mereka tidak dimaksudkan untuk memikul beban politik nasional.

Tapi Lowellmina sangat tersentak oleh kejadian-kejadian berikutnya.

Ketika dia menyadari bahwa kehendak Kaisar tidak tergoyahkan, dia mulai mencoba untuk bekerja melalui para pengikut. Tapi tidak ada satupun yang memperhatikannya. Mereka takut memohon ketidaksenangan Kaisar — atau begitulah yang mungkin dipikirkan orang.

Pada kenyataannya, sebagian besar pengikut setuju dengan Kaisar bahwa wanita tidak boleh terlibat dalam urusan pemerintahan. Bahkan para dayang setuju itu adalah kebenaran tanpa syarat.

Dan bagian yang paling menakutkan dari semuanya: Mereka tidak bermaksud menyakitinya. Dengan niat baik dan keyakinan ini, mereka menjauhkannya dari politik, tahu betul bahwa dia lebih dari mampu. Mereka tidak ingin dia mengetahui ketidakbahagiaan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari campur tangan dalam urusan ini.

Bagaimana Lowellmina menggambarkan keterkejutannya?

Dia tidak sedang menghadapi konspirasi hanya satu atau dua orang. Dan tidak hanya di istana tetapi sebagian besar negaranya yang menghalangi jalannya. Itu adalah penghalang orang-orang yang berbagi hegemoni budaya ini. Dan ketika Lowellmina mengetahui tentang sistem kepercayaan ini, dia menyadari tidak ada yang dapat dia lakukan untuk mengubahnya.

Sejak saat itu, dia mengunci diri di istana, merasa seolah dia akan tercekik saat melihat perpustakaan pribadinya, mengetahui bahwa belajar tidak ada artinya. Dia berhenti membolak-balik halaman. Dia melampiaskan rasa frustrasinya pada orang-orang di sekitarnya. Dia meratapi bahwa dia terlahir sebagai perempuan.

Tetapi waktu tidak ada habisnya dan terus berlalu tanpa perubahan.

Suatu hari, kakak perempuannya membuat lamaran. Dia tidak tahan melihat adiknya pergi lagi: Bagaimana jika dia pergi ke akademi militer untuk mengubah kecepatan?

Lowellmina setuju. Mereka bersekongkol bahwa dia akan hadir dengan dalih mencari calon pelamar. Tentu saja, tidak ada seorang pun dari keluarga Kekaisaran yang dapat memilih pasangan pernikahan mereka sendiri. Tetapi bahkan Kaisar pasti mengkhawatirkan putri kesayangannya. Dengan dukungan saudara perempuannya, itu adalah kesepakatan yang telah diselesaikan.

Dia akan berbohong tentang status sosialnya saat memasuki akademi. Ada banyak alasan untuk ini, tetapi motif sebenarnya adalah jika dia bukan dirinya sendiri, Lowellmina akhirnya bisa lepas dari perasaan sesak napas ini.

Yang mengarah ke pertemuannya...

“Wein, lukisan terakhir ada di sini.”

Strang membawa kanvas ke dalam ruangan. Itu adalah karya seniman terkenal. Nilainya cukup membuat tangan orang yang mengetahui namanya bergetar hanya dengan memegang bingkainya.

Tapi Strang dan Wein menanganinya tanpa peduli — bukan karena aneh atau semacamnya, karena itu palsu.

“Bagus. Lebih baik dari yang saya harapkan. ”

“Ya. Ini akan membutuhkan seseorang yang memiliki pandangan yang baik untuk menemukan perbedaan pada semua barang palsu kami. ”

“Tapi aku tidak percaya kamu bisa mendapatkan ini, Strang.”

“Saya memiliki sedikit koneksi dengan artis. Glen, bagaimana kabarmu? ”

“Aku punya jalan untuk menyelinap ke dalam mansion serta rute pelarian, kalau-kalau terjadi kesalahan.” Glen memberikan ekspresi masam saat dia menjawab.

“Tapi apakah kita benar-benar akan melalui ini? Pria itu adalah bangsawan Kekaisaran. ”

“Whoa, whoa, whoa, ini agak terlambat untuk itu, Glen. Ingat: Target kita mengeksploitasi rakyatnya, bukan? ”



“Yah, ya, tapi...”

“Ayolah, bukan berarti kita membunuhnya. Dia menggunakan uang kotor untuk membeli koleksi lukisannya yang tidak perlu, dan kami hanya akan menukarnya dengan karya seni Strang. Sudah kubilang, tidak akan ada yang memperhatikan.

“Dia benar, Glen. Pria itu tidak tertarik pada seni. Kami akan menawarkannya kepada seseorang yang memahami nilai sebenarnya dan membagikan pembayarannya kepada orang-orangnya. Keadilan akan ditegakkan! ”

“Keadilan ... Jika Anda mengatakannya seperti itu ... Saya setuju!”

“Seperti biasa.”

“Kamu benar. Saya khawatir dia akan ditipu oleh beberapa teman jahat. ”

“Apakah kalian mengatakan sesuatu?”

“Tidak ada,” jawab Wein dan Strang bersamaan, menggelengkan kepala ke samping.

Ninym muncul di kamar. “Saya telah menyegel kesepakatan bisnis. Lukisan kami akan siap menuju ke Barat. ”

“Baiklah. Ayo pergi dan ambil barangnya. ”

Kelompok itu mulai mengangkut lukisan keluar ruangan satu per satu.

Saat Wein mencari yang lain, dia berbalik. “Ada apa, Lowa? Anda sedang melamun. ”

Lowellmina benar-benar tidak bergerak di sudut ruangan. Wajahnya berkedut sedikit setelah dipanggil.

“... Hanya mengamati.”

“Mengamati? Apa?”

“Kamu.”

Wein berkedip dan melontarkan senyum sombong. “Sepertinya kau akhirnya tahu bahwa aku ini orang keren.”

“Tidak semuanya.”

Oh.

“Sama sekali tidak.”

“Kamu baru saja mengatakannya dua kali, ya...”

“Mustahil.”

“Apakah benar – benar perlu untuk mengatakannya untuk ketiga kalinya ?!” dia meraung, memijat dan meregangkan wajahnya sendiri.

Dan saya pikir saya cukup tampan , ekspresinya merengek dalam diam.

Lowellmina mendesah berat. “Bagaimana saya harus mengatakan ini? Saya rasa saya iri karena Anda tampaknya hidup tanpa kepedulian di dunia. ”

“Apa? Mencoba berkelahi? Apa kau sudah mencoba membuatku marah selama ini? ”

“Tidak seperti itu. Saya sungguh-sungguh. Aku iri padamu, ” akunya dengan cara yang melankolis.

Wein mengamatinya sebelum memberinya anggukan kecil, seolah-olah bersimpati.

“Baiklah. Keren. Sampai jumpa.”

“Tahan.” Dia menarik kerah bajunya saat dia berbalik untuk pergi. “Saya pikir ini adalah bagian di mana Anda mendengarkan saya.”

“Tidak mungkin! Aku sama sekali tidak ingin berurusan dengan kekacauanmu yang menjengkelkan...! ”

“Setelah semua yang saya lakukan untuk merencanakan petualangan yang mengasyikkan ini untuk menukar karya seni seorang bangsawan? Dan kamu masih akan menjadi pelit...? ”

“Hei sekarang. Dengarkan, Lowa. Pikirkan saya sebagai orang bodoh yang melihat dirinya sebagai kepingan salju khusus. Anda bisa mengejek saya ketika saya jatuh tertelungkup, seperti, Hah! Melayani Anda dengan baik! Aku tipe pria yang akan melewati apa pun yang mungkin menimbulkan masalah bagiku, termasuk mendengarkan kesengsaraan gadis remaja! ”

“Kamu seharusnya tidak membusungkan dadamu saat mengatakan itu!”



“Nah, jika Anda tidak perlu malu, tulang punggung Anda menjadi lebih lurus,” kata Wein sambil mengibaskan rambutnya ke belakang dengan gaya dramatis, tetapi Lowellmina tetap memegang tengkuknya dengan kuat.

Wein tanpa daya melanjutkan. “... Uh, jadi, kamu harus pergi ke Ninym untuk itu. Ya, Ninym. Karena Anda berdua perempuan. Mungkin lebih baik seperti itu. ”

“Tidak mungkin Ninym. Itu pasti kamu. ”

“Mengapa?”

“Kenapa tidak?”

Tatapan mereka saling menusuk sejenak.

Wein akhirnya menyerah. “Ugh, baiklah, aku mengerti. Katakan saja. Saya berjanji untuk mendengus pada interval yang tepat. ”

“... Ini tentang keluargaku.”

“Oh Boy! Ini dia! Peringkat di puncak tangga lagu untuk Masalah Paling Mengganggu Sepanjang Masa, masalah keluarga! ” dia bercanda.

Lowellmina memelototinya, tapi ini tidak mengganggu Wein sedikitpun.

“Ooh, biar kutebak. Keluarga Anda menghalangi Anda melakukan hal-hal hebat karena itu tidak pantas untuk seorang wanita, dan Anda muak dengannya. Baik?”

Ini mengejutkan Lowellmina. “B-bagaimana kabarmu...?”

Dia mengira bahwa dia entah bagaimana berhasil mengetahui bahwa dia sebenarnya adalah Putri Kekaisaran, tetapi dia membuktikan sebaliknya.

“Kamu mendapat nilai tertinggi di akademi. Anda tidak bertindak malu-malu di sekitar pria, dan Anda berdiri tegak. Plus, banyak hal lain selain itu. Cukup mudah untuk menebak apa yang ada di pikiran Anda. ”

Itu sama sekali bukan masalah sederhana. Ini menegaskan kecurigaannya sebelumnya bahwa Wein memiliki wawasan yang langka.

“Jika Anda berencana untuk meminta nasihat dari saya, saya telah menyiapkan jawaban yang lucu dan nyata. Yang mana yang kamu inginkan? ”

“Yang asli,” katanya tanpa ragu, dan Wein menurut.

Memulai perang.

“.....Apa?” Lowellmina berkedip kembali pada tanggapannya yang membingungkan.

Wein pasti tahu bahwa reaksi ini akan datang.

“Dengarkan. Ini bukan tentang keluargamu. Masalah Anda adalah puncak dari Kekaisaran — tidak, budaya misogini di benua itu , yang berusaha diindoktrinasi selama bertahun-tahun. Saya bahkan tidak bisa membayangkan berat dan kedalamannya. ” Wein melanjutkan. “Tapi itu adalah produk yang dibuat oleh dan untuk orang-orang. Sama seperti bahasa dan etiket, itu tidak lebih dari aturan lokal yang berlaku untuk manusia. ”

“... Aku tidak pernah memikirkannya seperti itu.”

Dia mengerti apa yang dia katakan. Dibandingkan dengan kemutlakan seperti penuaan dan gravitasi, ideologi dan budaya tidak lebih dari aturan lokal. Mereka bisa berubah sesuai dengan keadaan suatu negara atau rakyatnya. Faktanya, mereka memiliki sejarah melakukan hal itu.

Oke, tapi mengapa Anda berpikir untuk menyarankan agar saya mengubahnya sendiri...?

Lowellmina mengetahui identitas asli Wein dan bahwa dia telah menerima pendidikan lanjutan. Tapi itu juga bisa dikatakan tentang dirinya sendiri. Namun, tidak seperti dia, dia tidak bisa membuat keputusan yang berani.

Tapi bukan berarti Lowellmina bersalah. Mayoritas memiliki pola pikir yang sama seperti dia.

Wein adalah orang yang aneh karena mengira solusinya sangat alami.

“Misalnya, kita semua dulu makan dengan tangan kosong, tapi sekarang ini, menggunakan pisau dan garpu adalah hal yang wajar. Mengapa? Karena seseorang kembali ketika menyebarkan berita, dan orang menjadikannya bagian dari budaya yang mapan. Akibatnya, makan dengan tangan pun tersingkir. Hal yang sama dapat terjadi dengan sovisme.”

“... Maksudmu kita bisa berubah? Dengan tangan kita sendiri.”

Wein mengangguk dengan teguh. “Tidak ada yang secara inheren baik atau buruk tentang ide dan keyakinan. Mereka sama dengan kekuatan dan kelemahan. Seperti bagaimana orang lemah kehilangan atau negara tak berdaya dihancurkan. Dengan cara yang sama, kepercayaan yang goyah dapat disingkirkan. Itu sebabnya, Lowa, jika Anda ingin menolak ide yang tersebar luas, Anda tidak bisa melakukan apa-apa selain memperkuat cita-cita Anda dan memulai perang.”

“Kamu bilang aku harus membuatnya kuat... Tapi bagaimana caranya?”

“Sebuah ide menjadi lebih kuat ketika lebih banyak orang yang mendukungnya. Temukan orang lain yang tidak puas dan bertemanlah dengan mereka. Sebutkan dan nyatakan tujuan Anda untuk menyebarkan berita. Buatlah daya tarik emosional untuk mendapatkan simpati dari massa. manfaatkan kefasihan Anda untuk memenangkan para intelektual. ”

Wein menjawab dengan sangat lancar sehingga Lowellmina tidak bisa menahan ngeri. Apakah mereka benar-benar seumuran? Dia terdengar seperti orang bijak yang telah hidup selamanya.

“Menangkan pertarungan kecerdasan, dan ide Anda menjadi ‘benar’. Norma budaya kita cukup kuat untuk menjatuhkan kepercayaan lain. Anda juga pernah mengalaminya. Dan mereka dapat berdiri teguh melawan ideologi lain karena mereka ‘benar’. Anda harus merebut tempat mereka jika Anda tidak ingin dihancurkan. ”

“... Kamu benar-benar memiliki cara untuk dengan santai menyatakan hal yang tidak mungkin.”

Wein telah memberi Lowellmina lebih dari cukup informasi untuk disortir dan dicerna. Faktanya, dia sangat kewalahan sehingga dia tidak memikirkan rencana tindakan. Tapi dia mengerti bahwa dia menyarankan jalan yang jarang dilalui.

“Bergantung pada situasinya, saran Anda akan berakhir dengan kematian saya.”

“Tetapi jika Anda tidak melakukan apa-apa, Anda akan menyerah pada masyarakat. Kematian jiwamu. Tidakkah ada gunanya berpikir seperti itu? Mati secara fisik atau psikologis. Pilihannya terserah Anda. ”



“Itu tidak membantu sama sekali...” Lowellmina mengeluh, mendesah dan menggelengkan kepalanya.

Wein mengatakan hal yang tidak masuk akal. Ini tidak praktis.

Di sisi lain, hatinya memang terasa lebih ringan karena suatu alasan. Bahkan jika itu tidak realistis, sekarang ada jalan untuk menghadapi tembok yang menghalanginya. Itu mengubah keyakinannya untuk mempelajari keberadaannya.

“... Hei, Wein.” Dia terkejut mendengar kelembutan dan harapan dalam suaranya.  
“Jika saya memilih untuk bertarung... apakah Anda akan mendukung saya?”

“Apa? Tidak mungkin.”

Lowellmina menendang Wein di tulang kering.

“Aduh! Sial! Untuk apa itu ?! ”

“Ini! Adalah! Biasanya! Dimana! Kamu! Akan! Anggukan!”

“Jangan bodoh! Aku juga harus melakukan banyak hal! ”

“Dan apa yang mungkin terjadi ?!”

“Saya punya banyak di piring saya! Banyak! ... Yah, sejujurnya, mereka semua menyusahkan. Ada kemungkinan besar aku akan menebus setengahnya. ”

“Kalau begitu, menyerah sekarang dan bantu aku!”

“Bukankah kamu yang berbicara omong kosong ?!”

“Yang membuat kami berdua!”

Mereka terus berteriak satu sama lain untuk beberapa waktu saat pertengkaran itu terurai. Ketika kepala mereka akhirnya mendingin, Lowellmina menghela nafas panjang.

“-Baik. Kamu benar. Ini masalahku. Aku harus menjadi orang yang mengurusnya. ”

Ketika dia memikirkannya, dia tidak tahu malu meminta bantuan selain meminta nasihat. Belum lagi Wein adalah putra mahkota Natra, yang dia tidak tahu bahwa dia tahu. Ketika dia mempertimbangkan posisinya, jelas tidak mungkin dia bisa menerimanya. Lowellmina merenungkan kebodohnya.

“Terima kasih, Wein. Saya telah menemukan tujuan saya, terima kasih. Banyak yang harus aku pikirkan. ”

“Senang mendengar. Aku mendukungmu, ”jawab Wein saat Lowellmina membungkuk dalam-dalam.

Suara Ninym terdengar dari luar ruangan. “Kami di! Lowa! Apa yang sedang kamu lakukan? Kami siap berangkat! ”

“Ups. Sepertinya kita terjebak dalam percakapan. ”

“Sepertinya begitu. Ayo pergi, Wein. ”

Keduanya keluar dari kamar dan pergi ke lorong bersama.

Setelah mereka berjalan beberapa lama, Wein berbicara dengan ragu-ragu. “Ah... Nah, Lowa.”

“Apa itu?”

“Jika Anda membutuhkan bantuan saya, saya rasa Anda bisa membuat saya terlibat dalam kekacauan Anda jika Anda mau.”

Lowellmina berhenti tanpa berpikir, tapi Wein terus berjalan seolah tidak ada yang terjadi. Dalam keadaan bingung, dia bergegas mengejarnya.

“... Kamu mau terlibat dalam hal ini?” tanyanya dengan harapan redup.

“Tidak, aku akan menghindarinya dengan cara apa pun.”

Kutuk pria ini , pikirnya setelah melihat mimpinya pupus.

Tapi kemudian Wein mengklarifikasi niat sebenarnya. “Silakan dan bekerja keras untuk membuat saya terlibat di dalamnya. Jika saya tidak bisa melarikan diri — yah, saya mungkin akan meminjamkan satu atau dua tangan. ”

“.....” Dia tidak menghentikan langkahnya kali ini.

Sejalan dengan Wein, dia berbicara pelan setelah jeda yang lama. “Kamu orang yang aneh, Wein.”

“Kamu adalah orang terakhir yang ingin aku dengar darinya.”

“Baiklah, anggap saja kita satu dan sama.”

Saat Lowellmina tertawa sendiri, kegembiraannya segera menyebar ke Wein. Keduanya terus berjalan bersama menuju tempat teman mereka menunggu mereka.

“ Mmm.”

Lowellmina membuka matanya saat matahari terik di wajahnya.

“Selamat pagi, Putri Lowellmina,” sapa Fyshe.

Sejak kedatangan mereka Natra, dialah yang bertanggung jawab membangunkan Lowellmina setiap pagi di kamar tidur istana yang diberikan padanya. Setelah perselisihan dengan suku-suku selesai, Lowellmina kembali ke istana bersama Wein.

“Selamat pagi, Fyshe... Menguap.”

“Apakah kamu tidur dengan nyenyak?”

“Iya. Saya memiliki mimpi nostalgia.”

“Dari wajahmu, kurasa itu cantik.”

“Yah... Itu adalah ingatan yang sangat penting.”

Meskipun dia mungkin satu-satunya yang merasa seperti itu.

Bagaimanapun, ketika mereka menyelip ke dalam rumah bangsawan itu, satu peristiwa tak terduga terjadi demi satu, dan situasinya telah meningkat menjadi keributan yang kacau. Tidak diragukan lagi bahwa semua memori obrolan mereka telah dihapus dari benak Wein.

“Fyshe, aku tidak punya jadwal khusus hari ini, kan?” Lowellmina mengkonfirmasi saat dia meregangkan tubuh dengan ringan.

Sejak datang ke Natra, setiap hari telah dipadati dengan makan malam dan mengunjungi berbagai lokasi, termasuk medan perang, namun dia teringat tidak ada yang istimewa pada hari ini.

Tapi jawabannya berbeda dari ingatannya.

Putra mahkota ingin mengundangmu minum teh.

Pangeran Wein, ya. Saat nama itu terdaftar di otaknya, pikirannya yang mengantuk mulai hidup.

“Apa yang harus saya lakukan?” Fyshe bertanya.

“Tolong beri tahu dia bahwa saya menantikannya.”

“Dimengerti.”

Ini adalah Wein yang mereka bicarakan. Tidak mungkin dia mengundangnya untuk berbasa-basi.

Apakah dia akan dengan gigih memeriksanya? Atau apakah dia memiliki niat lain sama sekali?

Saya menerima tantangannya, apapun itu.

Lowellmina tersenyum tanpa rasa takut dan bangkit dari tempat tidur.

Langit biru cerah terhampar di atas Kerajaan Natra, dan sinar matahari yang hangat memenuhi udara, hal yang tidak biasa di sepanjang tahun ini. Dalam keadaan normal, tidak mungkin untuk duduk santai dalam angin sepoi-sepoi saat bertiup melalui

jendela yang terbuka, tetapi dengan memasangkannya dengan hangatnya sinar matahari dan secangkir teh, rasanya hampir menyenangkan.

“Saya terkesan berkali-kali sejak tiba di negara ini, termasuk dengan rasa teh hitam Anda.”

Setelah kedatangannya, Lowellmina sedang menikmati secangkir teh yang telah dituangkan ke dalam cangkir teh porselen putih.

“Aromanya yang kaya. Warnanya, merah tua tanpa sedikitpun murkiness. Luar biasa. Saya membayangkan permintaannya akan tinggi di Empire. Mengapa Anda belum mengeksponnya? ”

“Yah, daun teh hanya tumbuh di pegunungan,” jawab Wein tepat di seberangnya.

“Kami telah mengutak-atik beberapa hal, tetapi produksi massal benar-benar di luar jangkauan dalam waktu dekat. Artinya, sebagian besar dikonsumsi di dalam negeri. ”

“Itu memalukan.”

“Kamu ingin membawa pulang?”

“Saya suka itu.” Lowellmina tersenyum dan menyesap tehnya.

Jika ada seorang seniman atau seniman yang bercita-cita tinggi, mereka akan menggunakan kertas atau kanvas untuk menangkap keindahan pemandangan yang sempurna. Tapi tidak ada seorang pun di ruangan itu selain Lowellmina dan Wein, dan sayangnya juga tidak ada tipe artistiknya.

Sepertinya kamu akan segera pulang, Lowa.

“Iya. Saya memiliki waktu yang menyenangkan. ”

Sudah hampir dua minggu sejak delegasi tiba. Saat Wein baru saja bersuara, hari dia akan kembali ke Kekaisaran semakin dekat.

“Satu-satunya penyesalan saya adalah bahwa saya tidak bisa membuat Anda menyatakan bahwa Anda akan mendukung tujuan saya merebut Kekaisaran sampai hari ini.”

“BWA-HA-HA!” Wein tertawa terbahak-bahak sebelum memotong dirinya sendiri. “Kamu punya keberanian. Saya tahu bukan itu yang Anda rencanakan selama ini. ”

Ini menyebabkan keretakan di antara mereka.

Ekspresi bermasalah melintas di wajah Lowellmina dalam sekejap.

“Kamu mengatakan hal-hal teraneh.” Dia jelas terguncang, seolah-olah dia telah dicurigai melakukan kesalahan. “Mengapa saya datang sebaliknya? Untuk menghidupkan kembali persahabatan lama? Untuk melihat-lihat pemandangan? Untuk menyelidiki tambang emas yang direbut kerajaanmu? ”

“Nah. Hanya ada satu alasan kenapa kau mempertaruhkan dirimu untuk datang ke sini, Lowa. ” Tatapannya menembusnya. “Itu semua untuk menyelamatkan Kekaisaran. Benar, Lowellmina Earthworld? ”

Agitasi menguap dari wajahnya.

Dia terkikik. “Saya ingin mengatakan bravo, Wein, itu seperti Anda... tapi Anda tidak tahu apa-apa. Bagaimana mungkin Anda bisa mengikat perjalanan ini untuk menyelamatkan Kekaisaran? ” Lowellmina bertanya nakal.

Wein mengadopsi ekspresi pahit. “Artinya kau tidak mau berterus terang padaku. Baik.”

Dia melanjutkan. “Oke, saya akan jujur. Saya menduga bahwa pada tanda awal musim semi, negara-negara yang ditaklukkan di bekas aliansi akan melakukan pemberontakan melawan Kekaisaran dengan wilayah lain di belakangnya. Dan Anda di sini untuk mencegahnya. ”

“..... Wah, wah, wah.” Lowellmina menyesap tehnya dengan elegan. “Dan maukah Anda memberi tahu saya bagaimana Anda sampai pada kesimpulan ini?”

“Saya tersadar ketika saya melihat senjata Heinoy dan Eshio. Mereka diproduksi di Barat, yang berarti mereka datang ke Natra melalui titik transit di Timur. Itu berarti mereka hanya sepotong dari simpanan senjata yang disiapkan Kekaisaran jika terjadi perang saudara. ”

“... Maksudmu Kerajaan kita yang mulia menggunakan senjata dari Barat? Topik yang tidak menyenangkan. Meski begitu, tidak terlalu aneh. Aku tahu equipment Imperial adalah kaliber tertinggi, tapi dengan tiga faksi yang memperebutkannya, hampir tidak ada yang cukup. Sebagai upaya terakhir, bukankah memperoleh senjata dari Barat adalah langkah logis berikutnya? ”

“Ya, tapi hanya jika Anda tidak membagi mereka secara merata di antara Anda sendiri.” Wein melemparkan setumpuk dokumen ke atas meja. “Saya mengerahkan pasukan saya untuk menyelidiki — semua tangan di geladak. Kami memeriksa persediaan senjata di setiap wilayah dan menemukan bahwa semuanya entah bagaimana tersebar di antara tiga faksi Pangeran Kekaisaran. ”

Lowellmina mengambil kertas-kertas itu dan mengerang pelan. “Untuk menemukan ini dalam waktu sesingkat itu... Jaringan mata-mata Anda tidak boleh diremehkan.”



Wein melanjutkan. “Kami melihat ke tujuan masa depan mereka yang berada di wilayah pendudukan: koneksi, pemerasan, ketenaran, kemajuan ... Dari luar, tampaknya mereka telah bersekutu dengan salah satu pangeran karena berbagai alasan — dan ini menghasilkan arus berjuang untuk kekuasaan. Tapi ikuti aliran senjata. Anda akan melihat bahwa situasi ini dibuat dengan tujuan yang jelas. ”

“ .....

“Bicara tentang persaingan antar faksi. Tingkatkan perhatian terhadap perang saudara. Mendistribusikan peralatan secara massal ke wilayah pendudukan dengan dalih mempersiapkan konflik internal. Gunakan kesempatan ini untuk memulai pemberontakan di area ini untuk menghancurkan Kekaisaran sekaligus. Itulah skenario yang saat ini sedang mendidih di sisi timur benua, Lowa. Bagaimana dengan itu?” Wein mengatur segalanya dengan kefasihan dan kekuatan sejati.

Itu adalah suara yang bisa mengalahkan dan membelenggu dia, memaksanya untuk mengganggu.

Tapi Lowellmina menangkisnya.

“Kamu gagal. Anggaplah hipotesis Anda benar. Kenapa saya disini? Jika Anda mengatakan saya tahu tentang ini selama ini, bukankah saya harus memperingatkan saudara-saudara saya? ”

“Saya yakin Anda melakukannya. Mereka hanya tidak mendengarkan. Atau mereka mendengarkan dan memilih untuk tidak melakukan apa-apa. Sulit untuk sepenuhnya menutupi jebakan ini untuk pemberontakan. Jika itu saya, saya akan dengan sengaja menyebarkan informasi palsu dan memberi lawan saya rasa aman yang salah. Saya berasumsi bahwa ketiga pangeran telah diberitahu tentang pemberontakan yang akan datang tetapi memprediksinya lebih kecil dari ukuran sebenarnya. Alih-alih

menghancurkan pemberontakan sebelum dimulai, saya yakin setiap rencana digunakan sebagai kesempatan untuk mengalahkan dua faksi lain dari takhta. ”

Wein mendengus sebelum melanjutkan. “Yah, tepatnya, orang-orang di sekitar mereka membimbing para pangeran untuk berpikir seperti ini. Para pengikut harus merencanakan bahwa akan lebih baik untuk membangun koneksi dengan Barat — terutama dengan Kaisar yang direndahkan oleh penyakit dan penggantinya ditemukan kekurangan. ”

Dan di sinilah status Lowa memberikan pengaruh terbesar.

Meskipun Kekaisaran adalah meritokrasi, laki-laki sebagian besar merupakan ujung tombak politik. Tidak ada tempat untuk wanita. Dan Lowa sendiri tidak memiliki prestasi penting di bidang politik, yang berarti tidak masalah jika dia memperingatkan saudara-saudaranya tentang pemberontakan yang akan datang. Pengikut mereka yang tidak setia dapat dengan mudah menempatkannya di tempatnya.

“Dan ketika Anda menyadari bahwa Anda tidak dapat mengandalkan saudara-saudara Anda, Anda membuat pertaruhan besar: Untuk menekan salah satu kekuatan untuk memulai pemberontakan mereka lebih awal, meyakinkan saudara-saudara Anda untuk menyadari bahayanya, dan memberikan bukti nyata dari pemberontakan tersebut. Dan Anda memilih untuk melakukannya dalam — ”

“Natra. Dan Negara Gairan di sebelahnya — di mana Marquis Antgadull memiliki bentengnya. ” Lowellmina menghela nafas dan menatap Wein. “Luar biasa ... Anda sampai pada kesimpulan yang benar.”

“Apakah di sini saya mengatakan bahwa saya merasa terhormat menerima pujian Anda?”

“Aku menawarkanmu ciuman sebagai hadiah.”

“Saya akan lewat.”

Lowellmina mengangkat bahunya seolah mengatakan Betapa malangnya .

“Dalam skema besar, Anda tepat. Saya merasa ada sesuatu yang salah tentang faksi, jadi saya meminta Fyshe membantu saya menyelidiki. Saya mengambil skema itu sekitar musim panas, tetapi saya tidak dapat membujuk saudara-saudara saya. Aku juga tidak bisa mencapai apapun sendirian. Itulah sebabnya saya pikir saya akan menggunakan diri saya sebagai umpan untuk membuang langkah mereka. ”

“Dengan klaim nominal Anda atas takhta.”

Lowellmina mengangguk. “Saya berasumsi bahwa negara-negara di Barat ingin berbaris ke sisi lain benua begitu Kekaisaran jatuh ke kehancuran. Tetapi mereka yang berada di aliansi sebelumnya memiliki rencana yang sama sekali berbeda. Mereka berharap untuk bangkit sebagai negara merdeka dan mencapai perbedaan, tetapi mereka memandang Barat sebagai ancaman. Begitu mereka menggulingkan Kekaisaran dan mencapai kemerdekaan, mereka perlu menyerap kekuatan Kekaisaran untuk melawan campur tangan Barat. ”

“Jika pemberontakan berhasil, para pangeran akan dibunuh — tidak diragukan lagi,” tambah Wein. “Dan kakak perempuanmu, Putri Kekaisaran yang menikah dengan bangsawan Kekaisaran, kemungkinan besar akan menjadi target eksekusi. Itu akan meninggalkan Putri Kekaisaran yang termuda dan belum menikah — Anda. Dengan menangkapmu, penculiknya dapat mengambil warisan Kekaisaran untuk diri mereka sendiri... Bahkan, mereka bahkan dapat menyebut negaranya sebagai ‘Kekaisaran Kedua.’ Itu tidak akan keluar dari kemungkinan. ”

“Dan menurutmu apa yang mungkin terjadi jika orang tersebut meninggalkan istana tanpa penjaga yang tepat?”

“Mereka akan berusaha keras untuk menghubungi Anda, meskipun itu sulit.”

Cewek ini gila , pikir Wein.

Dia mengerti alasannya. Tidak ada cara lain untuk keluar dari kebingungan ini, yang berarti hanya itu yang bisa dia lakukan. Konon, manusia cenderung jatuh dalam keragu-raguan ketika sampai pada kawat, dan dia tahu dia sangat berani untuk berjalan di atas tali metaforis ini.

“Aku merenungkan siapa yang mungkin jatuh, kail, dan pemberat dan memutuskan Marquis Antgadull. Saya tahu dia adalah bagian dari pemberontakan, tetapi keluarganya memiliki reputasi buruk karena mengkhianati aliansi di masa lalu. Saya yakin dia akan menginginkan saya sebagai bidak, apa pun yang terjadi. ”

Di sinilah Lowellmina tersenyum.

“Ini terjadi saat aku mendengar kamu mencari seorang putri. Seorang penyelamat nyata. Saya bisa memposisikan diri saya dalam jangkauan tetangga Anda — untuk mengambil alih Marquis Antgadull. ”

Yang berarti dia akan datang ke Natra sebelum musim dingin tiba untuk memberikan kesempatan kepada pasukannya untuk menangkapnya.

Ini akan menjadi pertengahan musim dingin setelah penangkapannya, yang berarti pasukan Kekaisaran akan kesulitan beroperasi pada kapasitas maksimum. Pasukannya hanya perlu menahan kemajuan mereka sampai pemberontakan di musim semi. Tidak diragukan lagi dia bisa mengandalkan Marquis Antgadull membuat asumsi ini.

Dia sudah cukup lama tinggal di Natra untuk mengulur waktu bagi marquis membangun pasukannya. Lowellmina membicarakan rencananya dengan santai, tapi itu adalah skema yang sangat rumit.

Itulah mengapa Wein memiliki satu hal yang tidak dia mengerti.

“... Apa yang akan kamu lakukan jika aku menyerahkanmu pada marquis?”

“Kemungkinannya tidak. Dan ketika saya tiba, saya menjadi sangat yakin ini tidak akan terjadi. ”

“Mengapa?”

Karena Ninym.

Ini tidak terduga. Wein sedikit lengah.

Dia mengenang. “Dulu di masa sekolah kita, ada saat ketika Ninym berduel dengan siswa lain.”

“... Dan bagaimana dengan itu?”

“Saya pikir itu karena mereka memandang rendah dirinya sebagai seorang Flahm. Tapi dia biasanya tenang dan tenang. Ada yang salah dengan situasi ini. Lalu kenapa dia bertengkar? ... Bagaimana jika saya mengatakan dia ingin menyelesaikan masalah ini dengan tangannya sendiri untuk mencegah Anda menjatuhkan siswa ini? ”

“.....” Wein tidak bisa menjawab.

Tapi kesunyiannya berbicara banyak.

“Anda dan Ninym memiliki ikatan khusus. Saya pikir itu lebih diutamakan dari yang lainnya. Jika Anda menyerahkan saya, pemberontakan akan dimulai dan mengantarkan gelombang pengaruh Barat. Dengan Natra di perbatasan antara kedua sisi, Anda tidak akan bisa melarikan diri. Itulah mengapa saya tahu Anda tidak akan melakukannya. Ada satu tempat yang tidak akan pernah Anda berpihak: Barat, tempat mereka memperlakukan Flahm sebagai budak. ”

“... Itulah mengapa kamu senang melihat Ninym masih di sisiku.” Wein menyisir rambutnya saat dia menghela nafas. “Saya pikir itu aneh, tapi sekarang saya mengerti apa yang ingin Anda katakan.”

“Tentu saja, maksud saya apa yang saya katakan sebagai teman juga. Bagaimanapun, “Lowellmina melanjutkan,” itu adalah rahasiaku. Itu dia. Saya yakin Marquis Antgadull akan meningkatkan pasukannya untuk menyerang Natra dan menangkap saya segera. Anda menghentikan dia untuk saya, dan saya menyelamatkan Kekaisaran. ”

Jika Wein menolak untuk menyerahkannya, itu berarti bentrokan dengan pasukan Antgadull tidak dapat dihindari. Dan karena diketahui di seluruh negeri bahwa utusan Kekaisaran ada di sini untuk urusan bisnis, dia juga tidak bisa bersikeras untuk mengklaim ketidaktahuan sepenuhnya.

“... Apakah kamu kehilangan kepercayaan padaku? Untuk berpikir aku akan menyebut diriku temanmu dan menggunakanmu demi Kerajaan. ”

Siapa pun dengan indera pendengaran yang tinggi mungkin telah mendeteksi sedikit getaran dalam suara Lowellmina.

Bagaimanapun, Wein hanya punya satu jawaban. “Tentu saja tidak. Itulah yang membuatmu menjadi Lova Felbis yang kukenal. ” Dia menyeringai. “Tapi izinkan

saya bertanya kepada Anda: Akankah pasukan Antgadull benar-benar datang untuk menyerang kita?”

Lowellmina mengerutkan alisnya. “...Saya melihat. Anda telah membuat langkah Anda sendiri. ”

Ketika dia memikirkannya, dia menjadi santai saat mereka meninjau jawaban dan hipotesis mereka bersama. Itu wajar untuk berpikir dia sudah memberlakukan rencana.

Tapi dia seharusnya tidak punya waktu luang ...

Dia mungkin akan sampai pada kesimpulan ini setelah memadamkan konflik suku. Tidak ada banyak waktu antara dulu dan sekarang baginya untuk membuat rencana.

Dan langkah Wein sebenarnya sederhana. “Apa? Ini bukan masalah besar. Saya baru saja menulis surat kepada Marquis Antgadull. ”

“Sebuah surat...?”

“Ya, sesuatu yang mengatakan bahwa bangsawan berpangkat tinggi tertentu akan menuju mansionnya setelah menyelesaikan masa tinggal mereka di Kerajaan Natra.”

Lowellmina tampak terkejut dan prihatin. “... Apa yang harus dilakukan itu? Tidak ada apa-apa.”

“Pendekatan mana yang terbaik. Itu kasar dan ceroboh, dan itulah mengapa dia akan menggigit. Dia tidak akan bisa menahannya. Idenya adalah membuatnya berpikir bahwa dia tidak punya alasan untuk bertengkar — karena Anda langsung jatuh ke pangkuannya. Dia mungkin menyerang Natra jika Anda di sini, tetapi itu tidak akan

terjadi. Terutama karena Marquis Antgadull adalah tipe pria yang suka mengambil jalan yang paling sedikit perlawanannya. ”

“.....”

“Anda benar bahwa saya tidak ingin diperintah oleh Barat. Tapi aku juga tidak berencana untuk berperang dengan Antgadull karena itu. Maaf, tapi saya sarankan Anda memikirkan cara lain untuk menghentikan pemberontakan. ”

Lowellmina benar-benar memeras otaknya.

Jika dia tidak bisa membuat Antgadull bangkit dalam pemberontakan pada saat yang tepat, rencananya akan runtuh. Karena itu, tidak ada gunanya mengiriminya surat lagi yang mengklaim bahwa pesan pertama adalah kesalahan. Bagaimanapun, diketahui bahwa dia ada di sini untuk urusan resmi. Ditambah lagi, dengan kembalinya mereka ke Kekaisaran yang semakin dekat, surat apa pun yang dikirim sekarang tidak akan mencapai tujuannya sebelum keberangkatannya.

Bahkan perjalanan asli ke Natra merupakan permintaan yang hampir mustahil. Jika dia menyatakan keinginannya untuk memperpanjang masa tinggalnya, dia tahu mayoritas utusannya akan menentanginya. Dan itu akan sulit untuk ditimpa.

“Saya melihat. Saya tidak mengantisipasi rencana saya digagalkan. Benar-benar kejutan. Nah, jika Anda benar-benar menghentikan saya, itu benar. ”

Lowellmina tahu bahwa kemungkinan itu kecil.

Dia tidak menyadari bahwa dia telah menyelidiki putranya, Marquis Antgadull saat ini, sementara juga meneliti pendahulunya. Bahkan jika dia melakukannya, dia masih akan memikirkan hal yang sama.



Dia memiliki keyakinan bahwa rencananya akan terpenuhi.

“Aku tidak akan terkejut jika Ninym menerobos pintu itu dengan panik untuk memberitahumu tentang invasi musuh.”

Tetapi dalam hal kepercayaan diri, Wein tidak ketinggalan jauh.

“Nah, tidak akan terjadi,” serunya keras. “Ayo bertaruh. Menurutku pasukan Antgadull tidak akan bergerak! ”

Tepat ketika dia selesai, ada ledakan dinamis ! dan pintu terbuka.

“ Yang Mulia!” Ninym berlutut di depan Wein dan Lowellmina dengan bingung. “Saya minta maaf karena mengganggu diskusi Anda. Saya punya berita penting...! ”

Lowellmina memandang Wein yang tercengang dengan senyum kemenangan.

“Apa yang Anda katakan? Ah, benar... Sesuatu tentang membuat taruhan, kan? ”

“... Tidak, tidak, tidak, tidak, TIDAK, TIDAK-TIDAK-TIDAK! Tunggu! Tahan! Tunggu sebentar! Ini pasti semacam kekacauan. ”

“Kamu tidak pernah tahu kapan harus menyerah, Wein. Saya akan cukup murah hati untuk menagih hutang Anda di kemudian hari. Hal-hal dengan prioritas yang lebih tinggi diutamakan. ”

Lowellmina menoleh ke Ninym.

“Baiklah, Ninym, ceritakan padaku tentang pasukan Antgadull. Dimana mereka? Saya tidak sepenuhnya tidak terlibat. Saya yakin saya punya hak untuk mendengar. ”

Ninym balas berkedip. “—Kami tidak mendapat laporan tentang aktivitas militer.”

“”Apa?””

Ninym menarik napas. Putra Marquis Antgadull, Lord Geralt Antgadull, baru saja tiba di istana!

““ Apaaaaaaaaaaaaat ?! ”” Wein dan Lowellmina mengeluarkan teriakan heran.

## Chapter 5: Bentrokan Pendapat

Grinahae Antgadull melihat posisinya sebagai seorang marquis Kekaisaran yang melayani Kekaisaran Dunia Bumi sebagai sesuatu yang tidak disengaja.

Ayahku menyedihkan... Dia memainkan perannya sebagai orang bijak, melupakan harga dirinya sebagai seorang raja dan menyerahkan tahtanya sendiri!

Grinahae adalah keturunan langsung dari keluarga kerajaan, ditakdirkan menjadi raja. Namun, pendahulunya — mantan raja Antgadull — telah menawarkan pengikut ke Kekaisaran dan menyerahkan garis keturunannya ke pangkat marquis yang memalukan.

Dan apa yang membawa kita? Kekaisaran mencuri setengah dari tanah kami. Negara sekutu melihat kami sebagai pengkhianat. Bangsawan Kekaisaran menganggap kita pendatang baru. Ini adalah peran tituler yang tidak memiliki suara dalam politik Kekaisaran.

Ini adalah benih yang telah ditaburkan ayahnya. Dan Grinahae ditinggalkan untuk membereskan kekacauan yang tidak masuk akal ini — Grinahae, orang yang seharusnya dengan segala hak telah mengantre untuk menjadi Raja Antgadull berikutnya.

Jika dia tetap tinggal di aliansi dan menghancurkan Kekaisaran, Antgadull akan membuat langkah lebih besar di bawah pemerintahan saya.

Ini adalah teori hewan peliharaan Grinahae yang sedang berlangsung.

—Tetapi anak-anak cenderung tidak memahami niat orang tua mereka.

Raja Antgadull telah mengetahui fakta bahwa anaknya tidak memiliki kebijaksanaan yang dibutuhkan dari seorang penguasa. Dan dengan jatuhnya Kekaisaran, benua Timur akan jatuh ke era panglima perang yang bersaing, dan Antgadull pasti akan berakhir dengan pemerintahan putranya.

Sebenarnya, Grinahae tidak melakukan pekerjaan luar biasa dalam menjalankan negara, meskipun dia ditinggalkan untuk memerintah hanya setengah dari wilayah yang telah dikelola pendahulunya. Tanah telah runtuh, dan hati rakyatnya semakin jauh.

Itulah mengapa Raja Antgadull mengkhianati aliansi dan memihak Kekaisaran. Dia telah mengakhiri Kerajaan Antgadull dan membiarkannya menjadi nama yang ternoda dalam sejarah benua — semua itu agar putranya memiliki kesempatan untuk bertarung.

Setelah bangsanya menjadi pengikut Kekaisaran, raja memastikan mereka tidak terlibat dalam politik Kekaisaran. Dia tahu putranya akan dimakan hidup-hidup jika bocah itu menjulurkan kepalanya ke sarang pencuri di istana, jadi dia mengambil tindakan untuk menjauhkannya dari jarak jauh.

Tapi Grinahae tidak mempedulikannya. Itu tidak mengherankan. Jika dia adalah tipe orang yang menyadari ini sendiri, Raja Antgadull tidak akan membuat keputusan apa pun sejak awal.

Kemudian, di awal musim panas itu, sebuah peluang jatuh di pangkuannya.

“Lord Grinahae, saya memiliki kabar selamat datang untuk Anda ...” kata seorang pria bernama Burung hantu.

Mereka pertama kali diperkenalkan satu sama lain oleh seorang pengikut. Dia awalnya mengaku sebagai pedagang, tetapi setelah pertemuan berulang kali, dia mengungkapkan dirinya berasal dari negara yang hancur juga. Burung hantu memberitahunya bahwa mantan aliansi telah berbicara tentang bangkit melawan Kekaisaran sekali lagi.

Grinahae langsung bergabung. Kerajaan Antgadull dapat dipulihkan seperti semula, dan kemudian, semuanya akan baik-baik saja. Ini akan menjadi waktunya untuk bersinar. Dia mempercayai ini dengan sangat tulus.

Dan kemudian dia menyatakan dukungannya untuk salah satu Pangeran Kekaisaran seperti yang disarankan oleh Burung Hantu tanpa pertanyaan. Dia mulai mengumpulkan senjata dengan dalih mempersiapkan perang saudara. Meskipun pengaruh Antgadull di Negara Gairan telah mendapat pukulan besar di masa lalu, itu masih kuat. Dia mengumpulkan lebih banyak senjata dan tentara. Semuanya berjalan dengan baik — atau begitulah tampaknya.

Tapi di sinilah kebiasaan buruknya memunculkan kepala jelek mereka.

—Apakah ini benar-benar akan berhasil?

Grinahae dikatakan sebagai pria yang mewarisi penampilan dan ambisi ayahnya tetapi tidak memiliki keberanian atau akal. Hari-hari ini, dia tidak berusaha menyembunyikan kritiknya terhadap pendahulunya, tetapi ketika ayahnya masih hidup, dia tidak pernah keberatan dengan pendapatnya. Antgadull yang lebih muda adalah seorang pengecut.

Itu berarti tidak mungkin dia bisa bergabung dengan rencana yang terlalu bersemangat ini dan tetap tenang. Dalam kegelisahannya, Grinahae terus-menerus menuntut agar Burung Hantu memberi tahu dia detail dan kemungkinan sukses, mencoba menenangkan pikiran balapnya. Tapi Burung Hantu selalu menghindari

pertanyaannya, dengan alasan perlunya kerahasiaan mutlak. Ini membuat Grinahae semakin gugup, meningkatkan kecurigaannya.

Dia menginginkan semacam jaminan — kartu di lengan bajunya yang dapat dia gunakan untuk membela diri jika terjadi sesuatu. Wajar jika Grinahae berpikir seperti itu. Itu adalah bagian dari wataknya.

Ketika berita datang bahwa Putri Kerajaan Lowellmina akan mengunjungi negara tetangga Natra, dia tidak bisa meminta waktu yang lebih baik. Dia mengklaim takhta; pengiringnya sedikit; Natra baru saja bertarung melawan Marden beberapa hari yang lalu; tentara mereka harus kelelahan. Tuan putri akan menjadi miliknya pada pertengahan musim dingin, dan salju tebal akan menggagalkan gerak maju pasukan Kekaisaran yang merespons. Begitu musim semi tiba, pemberontakan mereka akan dimulai.

Itu adalah pengaturan yang sempurna. Dia bisa saja menyebutnya kehendak ilahi.

Karena dia telah mempersiapkan pemberontakan, dia dapat segera mengirim tentara. Yang tersisa hanyalah berangkat ke Natra di bawah komandonya.

Namun semua aktivitasnya terhenti — saat sepucuk surat dari Natra sampai di tangannya.

Di kamar mansionnya, Grinahae memelototi orang di seberangnya dan tidak berusaha menyembunyikan cemberutnya.

“Sesuai permintaan Anda, inilah nama-nama mereka yang berpartisipasi dalam rencana kami, Tuanku...”

Duduk di seberang meja darinya dengan ekspresi hormat adalah kenalannya, Burung Hantu. Grinahae tidak tahu apakah itu nama aslinya atau bukan, bukan karena dia sangat peduli. Lebih penting bahwa pria ini adalah hubungannya dengan pemberontakan.

“Seperti yang Anda lihat, setiap orang dalam daftar ini layak berdiri di sisi Anda. Saya meninggalkan ini dengan Anda hanya karena saya memiliki keyakinan penuh pada kebijaksanaan dan wawasan Anda. Untuk mencapai tujuan kita, kita semua harus memperhatikan kehati-hatian dan disiplin. Saya meminta Anda untuk menahan diri dari gerakan sembrono ... ”

“Kamu tidak perlu memberitahuku! Aku tahu!” Grinahae menggelegar, menaikkan suaranya saat dia membanting dokumen di atas meja.

Grinahae telah mengganggu Owl untuk info tentang anggota rencana mereka, dan sampai saat ini, Owl tidak melakukan tindakan apa pun yang menyarankan dia untuk menurut.

Tapi itu semua berubah begitu Grinahae mulai mengatur tentaranya.

Tentu saja, Burung Hantu bingung ketika dia menyadari targetnya adalah Putri Kerajaan Lowellmina, yang saat ini tinggal di Natra. Grinahae yakin akan kesuksesan mereka, tetapi hasil itu tidak penting. Burung hantu melihatnya sebagai tindakan yang akan membahayakan rencana pemberontakan mereka, itulah sebabnya dia berusaha menjilat dengan memberikan dokumen bertanda tangan. Tetapi bahkan Grinahae tidak bisa menahan jengkel atas perubahan yang jelas ini.

Belum lagi dia sekarang menghadapi masalah yang lebih besar.

“Cukup! Pergilah! Aku akan memastikan para prajurit tetap tinggal di wilayah itu! ”

“... Dimengerti.” Burung hantu menyeret kakinya keluar ruangan, terbebani oleh ketidaksenangannya.

Tapi Grinahae dengan cepat melupakan kekurangajarannya. Selain itu, dia hanya memberikan pandangan sepintas pada dokumen yang sangat ingin dia dapatkan sebelum membuangnya ke samping. Sebagai gantinya, dia mengeluarkan satu surat.

Yang dia terima dari putra mahkota Kerajaan Natra, sebenarnya.

Isinya sederhana: Seorang bangsawan ingin mengunjungi rumah Marquis Antgadull setelah mereka tinggal di Natra.

Sepertinya aku akan menerima berita seperti itu...

Orang pasti akan mengira itu mengacu pada Putri Kekaisaran Lowellmina.

Tapi dia punya beberapa pertanyaan: Mengapa sang putri ingin mengunjungi Antgadull? Dan mengapa dia pergi melalui putra mahkota untuk menghubunginya? Tidak ada jawaban yang jelas.

Tapi setelah meneliti surat itu cukup untuk menembusnya, dia membaca yang tersirat bahwa ini adalah kemauan Putri Lowellmina sendiri, dan dia bermaksud agar dia merahasiakannya.

Dengan kata lain, dia tidak ingin faksi mengetahuinya.

Masuk akal. Dia dikelilingi oleh orang-orang dari setiap faksi Pangeran Kekaisaran. Jika dia mengirim surat sendiri, isinya akan disensor sebelum dia bisa berkedip. Itu sebabnya dia pergi melalui putra mahkota.



Yah, itu menganggap semua yang ada di surat itu benar.

Saya tidak melihat alasan apa pun bagi Putri Lowellmina ingin datang ke sini...

Dia mendekatinya dari setiap sudut tetapi pada titik inilah dia tidak bisa memahaminya, itulah sebabnya Grinahae tidak bisa sepenuhnya mempercayai pesan itu.

Yah, akan lebih tepat untuk mengatakan bahwa jika dia lebih kreatif dengan pendekatannya, dia mungkin menyimpulkan, secara keliru, bahwa dia mencoba untuk mengakali tiga faksi dan memperkuat miliknya dalam perebutan tahta. Tetapi dalam otak yang penuh dengan kebencian terhadap wanita, pikiran ini tidak akan pernah terpikir olehnya bahkan dalam mimpinya.

Grinahae ingin memercayai surat itu. Jika itu semua benar, Putri Lowellmina akan langsung jatuh ke tangannya tanpa perlu mengirim pasukannya. Itu adalah berkah ilahi yang tampaknya mengkonfirmasi takdirnya sebagai raja.

Pada saat yang sama, terlintas dalam pikirannya bahwa ini terlalu bagus untuk menjadi kenyataan. Oh, apa yang harus dilakukan?

Dia terkurung dan bersuara selama beberapa hari .

Tapi kemudian masalahnya diselesaikan dengan cara yang tidak terduga, berkat kembalinya putranya Geralt dari ibu kota Kekaisaran secara tidak sengaja.

Geralt Antgadull adalah anak poster Kekaisaran untuk putra bandel. Dia tidak menunjukkan minat pada politik, tentu saja, atau seni bela diri atau akademisi. Dia tidak melakukan apa pun sepanjang hari kecuali melarikan diri dari kenyataan melalui romansa. Dia mendapat masalah lebih dari sekali, dan dia adalah tipe orang yang menggunakan statusnya untuk keluar darinya.

Bahkan Grinahae menganggapnya memalukan. Dia sangat prihatin bahwa putra yang begitu buruk bisa saja muncul dari pinggangnya. Tapi baiklah, seorang putra adalah seorang putra. Bahkan jika dia memiliki reputasi yang buruk, Geralt masih merupakan penerusnya yang berharga, dan Grinahae optimis dia akan mengubah caranya cepat atau lambat.

Dia mendengar putra ini menjadi tergila-gila dengan Putri Lowellmina. Ketika Geralt melakukan kekerasan dengan aristokrat lain di sebuah pertemuan, dialah yang menjadi penengah. Dia telah mengirim hadiah dan surat padanya sejak itu.

Ketika Geralt mengetahui tentang surat kepada ayahnya, dia berseru, “Perasaanku akhirnya sampai pada sang putri! Dia jelas ingin melihatku! ”

Geralt selanjutnya mengklaim bahwa balasan tidak menguntungkan sebelumnya atas kemajuannya tidak diragukan lagi karena para pangeran akan melihat kemajuannya terhadap sang putri sebagai ancaman politik.

“Aku harus menemui calon istriku secepat mungkin!” dia telah menyatakan sebelum dia bergegas pergi tanpa penundaan.

Bahkan Grinahae tercengang oleh kecerobohan putranya. Pada saat yang sama, dia dipenuhi dengan perasaan Bagaimana jika?

Jika Geralt dan Lowellmina bersatu dalam pernikahan, Antgadull akan menjadi satu dengan keluarga Kekaisaran. Ditambah, seorang calon Kaisar bisa lahir dari garis keturunan mereka.

Grinahae memiliki keyakinan pada kemampuannya sendiri. Tetapi jika pemberontakan berhasil dan Kekaisaran saat ini jatuh ke dalam kehancuran, periode perang negara kemungkinan besar akan terjadi. Bisakah dia benar-benar memperluas

wilayahnya sejauh domain Imperial? Memikirkan hal itu membuat egonya mengempis.

Ada gunanya menunggu sampai Geralt memastikan apakah kecurigaannya benar.

Akankah mereka mencuri Putri Lowellmina dari Natra dan melanjutkan pemberontakan mereka melawan Kekaisaran?

Atau dapatkan Putri Lowellmina untuk menikahi Geralt dan membuat garis Antgadull menjadi bagian dari keluarga Kekaisaran?

Timbangan bergoyang di hati Grinahae.

Dia tidak pernah menyadari bahwa timbangan itu sendiri dibuat oleh dua ahli taktik.

Rumah Grinahae berdiri di tengah kota pelabuhan besar Salude di Negara Bagian Gairan. Ini awalnya adalah sebuah vila untuk keluarga kerajaan Antgadull, tetapi mereka telah menyerahkan istana mereka setelah menyatakan pengikut ke Kekaisaran dan menjadikan rumah ini benteng mereka sebagai marquis baru.

Salude biasanya merupakan tempat yang ramai dengan industri perikanan yang makmur, tetapi kota itu saat ini dipenuhi oleh tentara Grinahae, yang menyebabkan keributan ke mana pun mereka pergi. Bahkan ketika orang-orang memohon kepada tuan feodal mereka, dia tidak terlalu peduli atau memperhatikan keluhan mereka. Para prajurit secara efektif tidak berada di bawah kepemimpinan, dan penduduk, karena takut mereka akan mengamuk, menahan napas kolektif saat mengunci diri di rumah.

Burung hantu telah meninggalkan mansion, mengamati keadaan kota dengan pandangan sekilas dan sesekali mengintip dari balik bahunya saat dia berjalan

menyusuri gang. Dia akhirnya berhenti di depan pintu sebuah rumah kecil. Dia mengetuk dua kali, berhenti sebentar, lalu mengetuk pintu tiga kali. Itu terbuka tanpa suara, dan dia menyelip ke dalam.

Ada beberapa pria berpakaian sipil, tapi sikap mereka menimbulkan ketegangan yang berbahaya.

“Bagaimana hasilnya, Kapten? Ada berita tentang Grinahae? ”

Kata ‘bodoh’ dibuat untuknya. ” Burung hantu berdecak saat dia melihat sekeliling pada para pria.

Seperti tersirat gelarnya, Burung Hantu memimpin orang-orang ke sini. Tujuan mereka adalah penghancuran Kekaisaran. Grinahae tidak tahu bahwa pasukan musuh diam-diam berkumpul di bawah hidungnya.

Apa yang dikatakan Burung Hantu kepada Grinahae bukanlah kebohongan. Tapi dia juga tidak mengatakan yang sebenarnya. Seperti tentang tanah airnya.

“Dan bagaimana dengan Geralt?”

Menurut anak buahku yang tersembunyi di antara para pelayan, dia akan segera tiba di Natra.

“Kurasa kita tidak akan bisa menghentikannya ... Dan investigasi terhadap putra mahkota dan Putri Kekaisaran?”

Seorang bawahan menggelengkan kepalanya. “Tidak baik. Sulit untuk mendekati mereka... ”

“Kebalikan dari idiot tertentu yang kita tahu,” kata Burung Hantu tanpa berusaha menyembunyikan cemoohnya, dan dia melihat semua yang hadir. “Bagaimanapun, awasi Geralt, putra mahkota, dan Putri Kekaisaran. Untuk menggulingkan Kekaisaran, kita bahkan tidak bisa mengabaikan seutas benang pun. ”

“”Ya pak!””

Dengan pesanan baru mereka, para bawahan mulai bergerak. Burung hantu melihat ke barat saat dia melihat mereka pergi — menuju Nitra.

Ya ampun, untuk berpikir hal yang tidak mungkin akan terjadi ...

Kunjungan sang putri ke Nitra telah merusak rencana mereka, yang berjalan tanpa hambatan sampai saat itu. Sekarang bahkan Geralt mencoba melompat ke pusaran.

Apa yang terjadi di Nitra? Burung hantu tidak bisa tidak bertanya-tanya.

“Jadi, kaulah putra mahkota, ya,” Wein mendengar saat dia berjalan ke aula depan.

Ada seorang pria berusia akhir dua puluhan dengan rombongan selusin dan tubuh gemuk yang tampak seperti dia tidak pernah melewatkan makan dalam hidupnya. Profil lemahnya tidak terpacu oleh kesulitan. Pakaianya terbuat dari kain kualitas terbaik dan dikemas dengan ornamen cantik.

Bisa dikatakan dia meneteskan kemewahan — atau bahwa dia tenggelam di dalamnya.

“Ini pertama kalinya kami bertemu langsung, Pangeran Wein. Saya putra Grinahae Antgadull, Geralt. ”

“... Baiklah, baiklah, selamat datang untukmu, Lord Geralt,” jawab Wein monoton.

“Sudah lama aku berpikir bahwa aku ingin memulai pertemanan denganmu —

pengikut penting kekaisaran. Senang bertemu denganmu. Tetapi saya harus mengakui bahwa saya terkejut dengan kunjungan Anda. Apa yang bisa saya bantu? ”

Geralt menunjukkan antusiasnya saat dia menyatakan, “Aku datang untuk satu-satunya bunga kesayanganku, Putri Lowellmina, tentu saja.”

YO, APAKAH ORANG INI SEEEEERIOUS ?! Wein tanpa sadar memekik di dalam kepalanya.

Tak perlu dikatakan bahwa ini adalah istana di Kerajaan Natra. Itu adalah tulang punggung pemerintah nasional, dijalankan oleh konglomerat orang-orang penting dengan Wein sebagai kepala. Kompleks itu dijaga ketat, tentu saja, dan itu bukan tempat bagi tamu yang tidak diinginkan untuk masuk tanpa pemberitahuan. Kadang-kadang, pejabat dari negara asing diundang ke istana tetapi bukan tanpa pengaturan yang cermat sebelumnya.

Singkatnya, seorang bangsawan yang melenggang ke istana dengan rombongannya tidak hanya kasar. Itu membuat orang mempertanyakan kewarasannya.

Dan untuk mengatakan Anda di sini untuk Lova...!

Dia mendengar dari Ninym bahwa Geralt jatuh cinta pada Lowellmina. Tidak diragukan lagi bahwa dia kebetulan ada di rumah untuk membaca surat Wein kepada marquis. Itu tampaknya memicu nyala api di Geralt yang mendorongnya untuk tiba di istana. Yang membawa kita ke sini.

Well, Lowellmina juga mengundang dirinya sendiri ke permukaan. Tetapi kunjungannya telah direncanakan sebelumnya. Itu tidak seberapa dibandingkan dengan kegilaan ini.

Sobat, aku tidak peduli jika kau menghinaku, tapi, paling tidak, yang bisa kau lakukan adalah berpura-pura menghormatiku!

Sejak kedatangannya, Geralt tidak mau repot-repot bersikap hormat pada Wein. Dia mungkin melihat dirinya setara dengan Wein atau di atasnya. Jika Kerajaan Antgadull mempertahankan kemerdekaannya, dia akan menjadi putra mahkota juga. Tidak sulit membayangkan mengapa dia merasa seperti ini.

Bisa dikatakan, ini menempatkan Wein pada posisi yang sulit, karena itu memberikan contoh buruk bagi orang-orang di ruangan yang menghormatinya sebagai tuan mereka.

“Saya mengerti.”

Wein memutuskan mereka perlu membawa percakapan ini ke tempat lain, segera. Dia mengambil kesempatan ini untuk meyakinkan orang-orang di sekitarnya dengan menempatkan Geralt di tempatnya, memberinya rasa obat sendiri.

“Kami dibutakan oleh cinta, menurut peribahasa kuno ... dan tampaknya Anda tidak bisa lepas dari cengkeramannya, Lord Geralt.”

“Ya kamu benar.”

Saya sedang saaaaaarcastic! Taaaa perhatikan! Wein memohon.

Geralt melanjutkan, memanjatkan doanya. “Dan? Di mana putri saya menunggu, merindukan saya? ”

Dia tidak merindukan siapa pun. Wein menahan pikirannya.

“Tidak perlu terburu-buru, Lord Geralt. Anda tahu butuh beberapa saat bagi wanita untuk bersiap-siap. Dan untuk bertemu dengan pria sekaliber Anda? Dia bahkan tidak bisa memiliki sehelai rambut pun keluar dari tempatnya. Bersikaplah murah hati dengan waktu Anda. Bukankah itu yang membuat atau menghancurkan seorang pria?”

“...Kamu benar. Sepertinya aku kehilangan ketenanganku sebentar di sana.”

Memang lebih dari sedikit, tapi tidak ada alasan untuk menunjukkannya.

“Aku sudah menyiapkan kamar untukmu istirahat untuk saat ini, dan kita akan mengadakan perjamuan untuk kalian berdua di malam hari.”

“Tidak masalah jika aku melakukannya.”

Saat dia dikawal pergi, Geralt mondar-mandir seperti dia memiliki tempat itu dengan pengawal di belakangnya. Begitu dia melihat mereka menghilang, Wein bergumam kelelahan.

“Baiklah — Ninym.”

“Iya. Sebelah sini.” Dia membimbingnya ke kamar terdekat.

Tidak ada orang di sana, kecuali mereka berdua. Wein mendesah kecil keluar dari bibirnya.

“KENAPA NERAKA ANDA DATANG KE SINI, GEEEEEEERALT ?!” dia meraung. “Serius, Bung? Siapa yang waras yang akan datang ke sini ?! Ke istana ?! Dari kerajaan tetangga ?! Ketika tidak ada yang mengundangmu ?!” Wein meratap.

Dia menatap Ninym. “Hei, apa kamu tidak setuju dengan...?”



Dia terdiam karena Ninym sedang dalam suasana hati yang paling buruk.

“U-um, Ninym...?” Wein bertanya dengan takut-takut. Frustasinya menguap dalam sekejap.

Dia balas meludah. “... Geralt meremehkanmu sepanjang waktu.”

“Y-ya, yah, dia adalah pewaris dari Imperial Marquis. Tidak apa-apa.”

“Tidak, tidak,” dia menegaskan. Tidak ada ruang untuk berdebat. “Tidak ada yang baik tentang itu.”

“.....”

Jika dia salah bicara di sini, dia akan menjadi target berikutnya.

Wein memilih kata-katanya dengan hati-hati. “Ya kamu benar. Tapi kau tidak boleh marah padanya atas namaku, Ninym. ”

“Kamu tidak punya hak untuk memberitahuku dengan siapa aku bisa marah dan mengapa.”

“ Tapi saya lakukan . Kamu adalah hatiku. Dan saya tidak akan memaafkannya karena memonopoli Anda. ”

Ini bahkan membuat Ninym tampak terkejut. Dan Wein tidak akan membiarkan kesempatan ini hilang begitu saja.

“Selain itu, menjadi marah hanya akan membuatmu tergelincir. Lebih baik pikirkan sesuatu yang membuatmu bahagia. ”

“...Seperti apa?”

Wein berpikir selama beberapa detik. “Seperti saya,” candanya.

Ninym mengadopsi ekspresi serius dan berbicara dengan pelan. “...Baik.”

“B-benar.”

Wein bisa merasakan amarahnya mereda. Dia sepertinya setuju dengan maksudnya.

Karena merasa lega, dia beristirahat di kursi di dekatnya, dan Ninym melompat ke pangkuannya seperti itu normal.

“... Ninym?”

“Jangan pedulikan aku.”

Itu merupakan permintaan yang tidak masuk akal, tapi Ninym sangat ingin mendapatkan apa yang diinginkannya.

“Untung saja tentara mereka bukan yang datang. Sejujurnya saya pikir kami akan selesai untuk kali ini, ”akunya.

Sekitar waktu kedua suku itu berdamai, Wein telah mengetahui tujuan Lowellmina dan mengirim surat itu kepada marquis. Jika Antgadull telah berangkat dengan tentaranya sebelum tiba, Wein tidak akan bisa menghentikan mereka.

“Kami beruntung dia tidak menelepon untuk memobilisasi mereka sampai menit terakhir,” lanjutnya seolah tidak ada situasi yang abnormal.

Wein menyerah mencoba mendorongnya dari pangkuannya. “... Aku membayangkan dia akan ragu-ragu sampai saat-saat terakhir. Meski begitu, saya tahu kami bisa saja berada di tempat yang sulit. ”

Berdasarkan temuan Anda tentang Raja Antgadull?

“Baik.” Wein mengangguk. “Grinahae Antgadull adalah orang yang lari dari keputusan, bersembunyi dari tanggung jawab, dan berharap jawaban yang benar akan turun dari langit untuk menyelamatkannya. Dia tidak bisa dengan percaya diri membuat keputusan keputusan dalam menghadapi sesuatu yang bisa mengubah nasib seluruh benua ... Nah, raja menjual bangsanya ke Kekaisaran untuk menyelamatkan putranya, jadi dia juga sangat sembrono. ”

Benar-benar kisah komedi. Berpikir bahwa pangeran dari negara tetangga akan lebih memahami niat seorang ayah daripada putranya sendiri.

Tetapi bahkan Wein tidak dapat memahami apa yang dipikirkan Geralt.

“Apa yang akan kamu lakukan? Aku ingin si brengsek itu keluar dari sini secepat mungkin, ”tambah Ninym.

“Jika kami melakukan itu, pasukan mereka akan datang mengunjungi kami... Satu hal yang harus saya lakukan adalah menghentikan Lowa. Aku yakin dia sedang panik di kamarnya sekarang. ”

Setelah Ninym memberi tahu mereka tentang kedatangan Geralt, Lowellmina dan Fyshe kembali ke kamarnya. Dengan rencananya yang tercabik-cabik, dia terpaksa membuat revisi.



“Well, Lowa ingin kita melawan Antgadull. Apa menurutmu dia akan mencoba merusak perjamuan malam ini? ”

“Tidak mungkin. Dia tidak memiliki pendukung di pemerintahan Kekaisaran. Dia butuh alasan untuk menuduh Antgadull — seperti mereka adalah pengkhianat yang mencoba menculiknya atau semacamnya. Tidaklah cukup bagi kami untuk terlibat dalam pertengkaran biasa kami dengan Antgadull. ”

“Nah, menurutmu apa yang akan dia lakukan?”

Wein tersenyum kering. “Saya rasa dia akan— ”

“Aku akan membungkus Geralt Antgadull di jari kelingkingku,” kata Lowellmina pelan, menghadap Fyshe di kamarnya.

“Dan kemudian, aku akan memancingnya dengan menikah. Saya akan meminta dia untuk memberikan bukti dan bersaksi tentang pemberontakan. ”

“Begitu... Apa kamu yakin ingin melakukannya?”

“Aku sama sekali tidak,” lanjut Lowellmina sambil mendesah. “Aku tahu Geralt tergila-gila padaku, tapi aku tidak pernah membayangkan dia akan memaksa masuk ke istana ini. Kami telah kehilangan yang satu itu. Kami tidak dapat mempertahankan rencana awal kami, atau kami akan mengalami kerugian lebih lanjut. ”

“Saya yakin surat pangeran menyebabkan perilaku sembrono ini. Apakah Anda akan memaksa dia untuk itu? ”

“Aku benci ini berjalan sesuai keinginan Wein, tapi aku yakin dia sudah menyiapkan alasan. Aku akan membiarkannya sekarang. Aku tidak akan mendapatkan apa-apa jika membuat Natra menjadi penjahat. ”

Bagaimanapun, prioritas utamanya adalah menghentikan pemberontakan yang akan mendatangkan malapetaka di seluruh benua Timur. Dan itu tidak akan berubah, apapun yang terjadi.

“Aku membayangkan Wein akan mencoba membuat Geralt dan aku menghubungi saya di pesta.”

“Apakah kamu mengatakan kamu akan bekerja sama dengan pangeran?”

“Baiklah. Kepentingan kita berpotongan pada titik itu. Tapi, “lanjut Lowellmina,” apapun yang terjadi sesudahnya adalah masalah yang terpisah. Aku akan memenangkan Geralt dan memacu dia. Lalu-”

“Ada lebih dari rencana Lowa,” kata Wein.

Ninym memiringkan kepalanya dengan bingung. “Lebih... setelah dia menghentikan pemberontakan?”

“Tepat sekali. Hal yang sebenarnya dia incar ... Tahta. ”

Ninym tampak lebih bingung daripada terkejut. Dia tahu Lowellmina adalah seorang patriot sejati, dan dia bisa mengerti mengapa sang putri mau bersusah payah, menggunakan dirinya sendiri sebagai umpan untuk menyelamatkan Kekaisaran.

Tapi menjadi Permaisuri adalah cerita yang berbeda.

“Akan sulit untuk mewujudkannya.”

“Itulah mengapa kami berada dalam situasi ini. Dengar, ”Wein melanjutkan. “Lowa berencana memancing Antgadull untuk menyerang Natra. Dengan cara itu, dia bisa

membuat Antgadull keluar menjadi orang jahat dan mengalahkan mereka, memaksa marquis untuk menjelaskan rincian pemberontakan. Mereka akan kembali ke titik awal... Tapi pertimbangkan dari sudut pandang orang luar. Bukankah sepertinya Natra berpihak pada Lowa? ”

Kejutan melintas di wajah Ninym. Mereka mungkin saja menangkis bahaya mendekat, tapi akan terlihat seperti mereka bergabung dengan Imperial Princess.

“Tapi bahkan jika kita adalah sekutunya, tawarannya untuk takhta ...”

“... Tidak akan berubah. Kami tidak memiliki kekuatan untuk mencampuri urusan internal mereka. Tapi kami akan menunjukkan kepada Kekaisaran bahwa dia memiliki pendukung. Ditambah lagi, dia bisa menunjukkan kepandaian yang tak gentar dalam mengakali para pangeran dan menyelamatkan Kekaisaran. Semua hal ini dengan sendirinya tidak akan membuat banyak percikan. Tapi bersama-sama, itu adalah cerita yang berbeda. Apakah kamu tidak setuju? ”

“.....” Dia melakukannya.

Mereka yang tidak memperhatikannya akan mulai memperhatikan. Itu tidak sulit untuk dibayangkan. Dan jika Lowellmina menunjukkan bakat menjadi Permaisuri, akan ada beberapa yang akan meninggalkan ketiga pangeran dan menyesuaikan diri dengannya.

“... Tapi rencananya gagal. Jika dia menang atas Geralt, Antgadull tidak akan punya alasan untuk bertarung. ”

“Benar... Karena itulah aku menduga dia akan mengambil jalan yang berlawanan.”

“Maksud kamu apa...?”

Wein menyeringai.

“—Dan dengan tangan Geralt sendiri, aku akan mengalahkan Grinahae Antgadull.”

Mata Fyshe membelalak ketakutan. “Yang Mulia Kaisar. Apa di dunia ini kamu...?”

“Pemberontakan itu mungkin bisa dihentikan dengan Antgadull sebagai sekutu kita. Tapi katakanlah saya ingin memasukkan mereka sebagai kekuatan di balik tawaran saya untuk takhta. Keterlibatan masa lalu mereka dalam skema pemberontakan tidak akan membantu saya. Saya ingin batu tulis mereka dibersihkan.”

“Dan kau akan menyuruh Geralt menyerang ayahnya sendiri?” Fyshe gemetar.

Lowellmina mengangguk dengan santai.

“Ini pengaturannya. Geralt telah mengetahui tentang skema ayahnya sepanjang waktu, dan dia kebetulan menerima undangan dari Putri Kekaisaran, memanggilnya untuk mengunjunginya di negara tetangga. Di sana, dia curhat padanya tentang plot yang mengerikan. Ketika ini menarik perhatiannya, keduanya mengalahkan pengkhianat bersama. Pada dasarnya itu.”

Fyshe mengerang saat banyak pikiran melintas di benaknya.

Ini adalah Lowellmina yang mereka bicarakan. Dia mungkin bisa melakukannya dan memenangkan Geralt agar semuanya berjalan sesuai rencana.

Tapi ada satu masalah.

“Yang Mulia, jumlah kami sedikit, dan rombongan mereka sedikit. Untuk menaklukkan Antgadull...”



Itu tidak cukup. Lowellmina menunjukkan senyum cemerlang. “Jadi, ayo kita pinjam beberapa tentara dari Natra.”

“Itulah yang dia rencanakan, dan ITU TIDAK LUCU!” Wein berteriak.

“Ya, akan sangat menyakitkan bagi Barat untuk memerintahku setelah jatuhnya Kekaisaran. Katakanlah saya tidak keberatan membantu jika itu berarti menghindari hasil itu demi argumen. Saya masih tidak akan mendaftar untuk memperjuangkan tahta. Saya tidak tertarik untuk memobilisasi pasukan saya. ”

“Lebih tepatnya kita kekurangan uang.”

Biaya dari perang baru-baru ini dengan Marden sangat membebani mereka. Jika ini berubah menjadi pertempuran dengan Antgadull, mereka akan membakar perbendaharaan mereka sampai tidak ada yang tersisa selain abu.

“Baiklah. Rencana kami adalah mendukung rencananya untuk menipu Geralt tanpa membiarkan dia menyudutkan saya untuk mengirim tentara untuk menangkap Antgadull. ”

Kedengarannya seperti percakapan yang sulit.

“Yah, bagaimanapun juga itu akan berhasil. Anda menindaklanjuti dengan pengikut. Saya yakin mereka bingung dengan kedatangan Geralt, terutama ketika saya seharusnya mendiskusikan pernikahan dengan Lowa. Dan buat rombongannya cukup mabuk untuk mengungkapkan informasi yang berguna. Seperti tentang kepribadiannya. ”

“Dimengerti. Aku akan mengurusnya. ”

Wein mengganggu dan melihat ke atas dengan sikap acuh tak acuh.

“Itulah yang Wein pikirkan. Tapi itu tidak akan berhasil. Saya harus memiliki pasukannya dengan segala cara. ”

“Haruskah kita memanfaatkan Lord Geralt?”

“Iya. Saya pikir yang terpenting adalah saya menjalin hubungan dengan dia. Terutama jika dia akan mewarisi Antgadull — atau menjadi suamiku. Saya tahu Wein akan mencoba mengeksploitasinya dengan cara apa pun yang memungkinkan. Dan aku akan membuatnya lengah. ”

Lowellmina memandang Fyshe. “Aku akan mengurus ini. Saya yakin pengikut saudara-saudara saya dalam delegasi saya sedang panik sekarang, dan saya ingin Anda membungkam mereka. ”

“Serahkan padaku.”

Lowellmina mengangguk dan diam-diam menutup matanya.

Sial, cewek licik itu membuatku terbungkus dalam kekacauannya yang besar.

Saya pikir saya telah membuatnya terpojok dengan sempurna, tetapi dia berhasil menghindari saya. Seperti yang saya harapkan dari Wein.

Tapi-

Dan lagi-



\* \* \*

—Aku akan menjadi yang terakhir tertawa!

Dua ahli taktik menuju perjamuan untuk memastikan kemenangan.

Segera, akan menjadi jelas yang mana dari keduanya yang sangat keliru—

“—Sangat mengagumkan, Lord Geralt. Wawasan apa. ”

“Ini adalah kerugian besar kami bahwa Anda belum menjadi pusat perhatian di Kekaisaran, Sir Geralt.”

“Ayo sekarang, bwa-ha-ha.”

Bulan naik tinggi di malam hari. Di antara para tamu di pesta, Geralt menjalani kehidupan mewah yang terjepit di antara Wein, putra mahkota Natra, dan Lowellmina, Putri Kekaisaran Kekaisaran.

“Mendengar itu dari pangeran dan putri. Hentikan. Aku tersipu. ”

Saat ini, mereka sedang menjalankan Fase Satu dari strategi mereka masing-masing: Wein dan Lowellmina akan bekerja sama untuk menyemangati Geralt dan membebaskannya.

Hanya itu yang ingin kamu katakan? Wein terkekeh dengan cara yang santai. “Saya hanya menyuarakan kebenaran. Saya tidak menghujani orang lain dengan sanjungan palsu dan ucapan yang memukau ketika mereka tidak memiliki apa-apa untuk ditunjukkan. Saya pria yang memegang kata-kata saya dan bangga karenanya. ”

Oh, betapa tidak tulusnya. Tatapan mata Lowellmina menembus Wein, tapi dia mengabaikannya, tentu saja.

“Dia benar.” Kali ini, Lowellmina menunjukkan senyum sekilas. “Meskipun kamu telah menjadi salah satu pilar besar yang menopang Kekaisaran, kamu membawa darah keluarga kerajaan Antgadull. Dengan garis keturunan Anda, kami akan selalu kekurangan kata-kata kami. ”

Kamu pikir kamu siapa? Mata Wein melihat ke sekeliling, tetapi Lowellmina tidak memedulikannya.

“Ha ha ha. Oke, Anda membawa saya ke sana. ”

Semuanya berjalan sesuai rencana.

Geralt tersenyum setelah dipuji oleh orang-orang sekaliber Wein dan Lowellmina.

Dan tentu saja, dia tidak merasakan sedikit pun ketidakpercayaan. Bandingkan egonya dengan wadah: Saat ini, kata-kata emas mereka mengisinya hingga penuh, mengalir sebebaskan alkohol.

Di sisi lain, mereka yang hadir mengasumsikan ekspresi yang rumit. Ada pelayan Geralt dan beberapa dari delegasi Kekaisaran, bersama dengan pengikut Kerajaan Natra yang menampung mereka. Sementara para pelayannya senang melihat Geralt dalam suasana hati yang baik, mereka bingung dengan cara keduanya memujinya.

Delegasi Kekaisaran sangat khawatir dan menunjukkan ketidaknyamanan.

Meskipun Fyshe telah berbicara dengan mereka sebelumnya, dia tidak dapat mengungkapkan semua skema Lowellmina karena utusan itu setia kepada Pangeran

Kekaisaran. Dia hanya bisa mengatakan bahwa dengan kedatangan Geralt, telah diputuskan bahwa putri dan pangeran akan menerimanya bersama.

Itu membuatnya tampak seolah-olah dia telah mengganggu urusan resmi. Dan meskipun Putri Kekaisaran telah dengan ramah menerimanya di hadapan ketidaksopanannya, mereka tidak percaya bahwa dia akan bersikap tidak hormat padanya. Mereka akan meledak dalam amarah.

Tentu saja, mereka tidak bisa mengatakan apa-apa karena dia adalah putra seorang marquis, tetapi mereka semua menganggapnya sebagai penghancur reputasi bangsawan Kekaisaran.

Para pengikut Natra juga tidak diberi tahu yang sebenarnya. Wein mengira itu akan menjadi gangguan besar jika mereka mengetahui Lowellmina mencoba melemparkan mereka ke dalam perang. Tapi mereka tidak sesesat delegasi Kekaisaran. Mereka semua mempercayai Wein, dan tujuan mereka adalah mengikuti perintahnya dan bertindak seramah mungkin.

Karena itulah saat perjamuan berlangsung, lingkungan mereka mulai dipenuhi dengan bisikan: “Apa yang terjadi?” atau “Saya tidak tahu ...”

Tapi ini suara putih bagi Geralt, karena sepasang dalang membuatnya sibuk. Ini adalah hasil yang jelas; meskipun, tim impian ini hanya bekerja sama untuk menipu Geralt, dan begitu mereka mencapai Tahap Dua dari rencana mereka, semua taruhan dibatalkan. Wein dan Lowellmina mulai saling menyerang dalam pertarungan mereka untuk memimpin.

“Kerajaan Natra dengan senang hati membantu pertemuan Anda. Aku yakin ayahmu, Marquis Antgadull, akan senang mendengar berita itu, ”kata Wein.

“Baiklah,” Lowellmina akan menjawab. “Lalu dia akan meminta kita untuk cepat pulang. Tapi ini pertemuan yang sudah ditakdirkan, Sir Geralt. Tidakkah kamu ingin menyimpan ini di antara kita, untuk menikmati kebersamaan kita sendiri?” Dia berbisik di telinganya.

Untuk menerjemahkan ini ke istilah awam:

Beritahu Grinahae dan minta dia membatalkan pasukannya, segera.

“Aku tidak bisa membiarkanmu melakukan itu. Aku akan terus mengulur waktu sampai Grinahae kehilangannya.”

Tentu saja, Geralt tidak mengerti sama sekali. Dengan otak yang dibasahi alkohol dan hampir tidak pernah berolahraga, dia memahami kata-kata mereka secara harfiah.

Dan karena mereka berdua mengerti ini, perang kecerdasan dimulai.

“Putri Lowellmina, jika kamu akan menikah, ini akan menjadi urusan serius di Antgadull — apalagi di Empire. Saya membayangkan berita ini akan meyakinkan subjek Anda selama mereka membutuhkan. Bukankah itu tugas keluarga kerajaan untuk merilis pernyataan resmi secepat mungkin?”

(Terjemahan: Hanya bekerja sama dengan Antgadull dan hancurkan pemberontakan sudah.)

“Tapi akan menyakitkan bagiku untuk meninggalkan Natra tanpa membalas kebaikanmu. Maukah Anda bergabung dengan kami di Kekaisaran, Pangeran Wein? Kami akan menyambut Anda dengan tangan terbuka sebagai orang yang menyatukan kami.”

(Terjemahan: Saya akan memikirkannya jika Anda mengumumkan bahwa Natra mendukung kami?)

“Terima kasih. Tapi aku harus tetap melindungi bangsa ini menggantikan ayahku. Saya memahami posisi Anda sebagai anggota keluarga Kekaisaran, tapi saya tidak bisa meninggalkan saya sendiri. ”

(Terjemahan: Aku tidak akan kemana-mana. Cari tahu bagaimana menjadi Permaisuri sendiri.)

“Begitu... Yah, kita bisa mengumumkannya lewat surat paling cepat hari ini. Aku hanya bisa membayangkan ekspresi terkejut di wajah saudara-saudaraku dan Marquis Grinahae. ”

(Terjemahan: Anda ingin saya mengungkapkan surat Anda ?)

“Kalau begitu, aku akan mengucapkan kata-kata yang bagus juga. Jika itu untuk masa depan marquis dan istrinya, saya dengan senang hati akan membantu. ”

(Terjemahan: Apaa? Saya tidak tahu apa yang Anda bicarakan!)

Percakapan antara keduanya berlanjut selama beberapa waktu, tetapi itu berubah arah tanpa pemberitahuan.

Yang Mulia, mohon maafkan interupsi saya. Ninym diam-diam menyerahkan dokumen Wein dari belakang. Ini membutuhkan konfirmasi Anda.

Wein memindai kertas. Di permukaan, mereka tampak seperti laporan bisnis rata-rata Anda. Tidak masalah jika orang lain melihat dokumen-dokumen ini.

Di halaman-halaman itu ada kode yang hanya bisa diuraikan oleh Wein dan Ninym.



“Permisi sebentar. Silakan nikmati kebersamaan satu sama lain untuk sementara. ”

Lowellmina mengambil kesempatan itu untuk melancarkan serangannya ke Geralt. Wein menguraikan halaman-halaman itu ketika dia mendengarkannya, membaca laporan tentang Geralt yang dia minta dari Ninym.

Hmm, coba lihat. “Aku sudah memastikan bahwa kembalinya Geralt ke Antgadull bukanlah kebetulan ...” Sial. Sungguh?

Wein secara naluriah melihat Ninym untuk konfirmasi saat dia memproses perkembangan tak terduga ini. Dia mengangguk untuk menunjukkan bahwa itu bukan lelucon.

Oke, tapi apa artinya kalau bukan kecelakaan...?

Dia bingung tetapi terus membaca, dan kisah hidup Geralt terungkap di depan matanya.

Geralt Antgadull lahir sebagai putra tertua dari seorang marquis Kekaisaran dan tumbuh besar tanpa kekurangan. Selama berada di wilayah keluarganya, dia tidak mengalami penderitaan atau konflik atau frustrasi atau penyesalan. Ibarat kereta di jalan beraspal, hidupnya adalah satu perjalanan mulus dari titik A ke titik B.

Tapi itu semua berubah ketika dia sampai di ibu kota. Dia telah dilindungi oleh hak istimewa sepanjang hidupnya sampai dia menjadi sasaran cemoohan tanpa ampun — sebagai Antgadull the Traitor.

Untuk seseorang yang telah dimanja sejak hari dia lahir, ini membuat Geralt stres luar biasa. Dan sebagai hasilnya, dia beralih ke alkohol dan hubungan cinta, meneteskan

emas dan permata, dan mengelilingi dirinya dengan pria yang baik. Dia mendapatkan reputasi terkenal sebagai anak yang hilang, bahkan di Kekaisaran.

Dan kemudian dia memiliki kesempatan bertemu dengan Lowellmina di pertemuan tertentu. Dia mencoba menarik perhatiannya berkali-kali setelah itu.

Jika ini adalah cinta pada pandangan pertama, situasinya bisa diselamatkan. Tapi kenyataannya jauh berbeda. Geralt tahu dia populer dan mengira dia akan diterima jika dia bisa memenangkan kasih sayangnya. Dia menginginkan Lowellmina keluar dari kompleks inferioritas bawah sadar.

Tapi rayuan tidak bajiknya tidak akan pernah menangkap hatinya, dan dia terus menghindarinya dengan dingin. Segera, dia menjadi sangat marah. Berani-beraninya dia memecat putra tertua seorang marquis — Putri Kekaisaran atau tidak? Apakah dia pikir dia akan membiarkan omong kosong ini meluncur?

Setelah mendengar berita kunjungannya ke Natra, Geralt tidak bisa menahan amarahnya, meledak karena amarah. Di permukaan, dia menikmati perjalanan ke luar negeri, tetapi Geralt mendengar itu untuk membicarakan pernikahan dengan pangeran mereka. Dia mencambuk setiap pelayannya dengan darah dan mengutuk Lowellmina sampai-sampai dia akan ditangkap karena menghina keluarga Kekaisaran seandainya dia bukan putra seorang marquis.

Dan kemudian dia kembali ke Antgadull dari ibukota Kekaisaran.

Mengapa?

Untuk menyerang rombongan Lowellmina dalam perjalanan pulang dari Natra.

BWAH ?! Wein menyela secara internal begitu dia membaca ini. Apakah ini nyata...?

Dia segera menoleh ke Ninym, yang dengan tenang mengangguk. Pipinya berkedut sedikit, yang pasti karena dia tidak menyangka Geralt akan melakukan sesuatu yang ekstrim.

Bahkan Wein tidak pernah mengharapkan putra seorang marquis untuk merencanakan serangan terhadap Putri Kekaisaran atas kebencian pribadi yang kecil. Berdasarkan apa yang dia baca, sangat masuk akal jika Geralt bertindak seperti ini. Dia percaya Lowellmina telah mengkhianatinya, dan dia tidak akan merasa nyaman sampai dia membuatnya mengerti dengan tangannya sendiri — sampai keadilan ditegakkan.

Tapi itu telah berubah dengan surat yang dimaksud.

Setelah Geralt membacanya, dia menangis tanpa peduli dilihat oleh orang lain.

“Ohhhhhhh, aku tahu aku bisa mempercayainya. Dia akhirnya mengerti perasaanku. “

Fakta bahwa dia pernah mengutuknya telah dihapus dari pikirannya. Mengambil tempatnya adalah gambar istrinya, Lowellmina, di sisinya saat dia diberkati oleh warga Kekaisaran.

Itulah sebabnya dia memberi tahu ayahnya bahwa dia akan pergi ke Natra dan bergegas menjemputnya.

.....Saya melihat. Wein menghela nafas saat dia selesai membaca dokumen. Dia benar-benar gila ...

Dia mundur karena jijik.

Dia mengira Geralt agak aneh, tapi ini. Ini adalah sesuatu yang lain. Jika ada orang lain yang bisa Wein gunakan sebaliknya, dia akan melakukannya tanpa pertanyaan.

Trik takdir yang kejam. Untuk berpikir bahwa dia harus mencari cara untuk mengikat ikatan antara pria ini dan temannya, Lowellmina—

Nah, terserah.

Tanpa ragu sedikit pun, Wein menemukan solusinya. Kebutuhan saya didahulukan. Ditambah, Lowa menempatkan setengah dari ini pada dirinya sendiri! Dia membawa ini pada dirinya sendiri!

Jika orang tersebut dapat mendengar pikirannya, wajahnya pasti akan berkedut.

Wein menatap Lowellmina seolah memprovokasi dia. Selain itu, jika Anda bahkan tidak dapat mengontrol pria ini, Anda dapat mencium impian Anda untuk menjadi Permaisuri, Lowa.

Dia pasti merasakan tatapannya, karena dia tersenyum kecil.

Tidak seperti Wein, Lowellmina tidak memiliki bidak untuk menyelidiki Geralt untuknya, tetapi dia pasti telah memahami temperamennya sejak mereka berada di ibukota Kekaisaran. Dia tahu dia tidak bisa menghadapinya menggunakan metode normal.

Dan bahkan kemudian, dia tahu dia bisa membuatnya melakukan apa yang dia inginkan. Dia akan menunjukkan semuanya. Senyumannya adalah salah satu kepercayaan diri dan kebanggaan.

Tapi saat itulah subjek perang keinginan mereka angkat bicara, setelah memperhatikan Wein dan Lowellmina berkomunikasi satu sama lain dalam diam.

“... Oh ya, kalian berdua mengirimiku surat itu. Apakah kalian berdua kenalan lama? ”  
Geralt bertanya, kecemburuan gelap muncul dalam suaranya.

Duo ini memahami ini. Faktanya, mereka berharap dia menyimpan kebencian, yang berarti mereka tidak terganggu sedikit pun.

“Ya, sejak aku belajar di luar negeri di Empire. Tapi wow. Sayang sekali. Jika saya mengenal Anda pada saat itu, Lord Geralt, saya akan menjalin persahabatan dengan Anda. ” Wein menjalin kebenaran dengan kebohongan.

Geralt mengangguk kecil. “...Hah. Saya menghabiskan waktu lama di ibukota, tetapi saya belum mendengar rumor tentang Anda, Pangeran Wein. Bagaimana Anda menghabiskan hari-hari Anda di sana? ”

Jika dia bersikap bodoh dan jujur mengatakan bahwa dia memalsukan identitasnya untuk menghadiri akademi militer dan menduduki peringkat teratas di kelasnya, Geralt akan memutar wajahnya melewati batasnya.

Wein berbicara setengah benar. “Saya ingin membenamkan diri dalam seni, tapi ada begitu banyak yang harus saya pelajari di Empire. Saya menghabiskan banyak waktu saya di sebuah rumah mewah di sana. Satu-satunya bentuk hiburan yang saya dapat dari mengayunkan pedang saya. ”

Jika itu benar, bukan hal yang aneh bagi Geralt untuk tidak mendengarnya. Tapi dalam kejadian yang tak terduga, Geralt menempel pada sesuatu.

“Hah... Kamu jago pedang?”

“... Yah, aku sedikit familiar.”

Wein merasa bahwa ini mungkin berubah menjadi lebih buruk tetapi tidak punya waktu untuk menghentikan Geralt untuk terus maju.

“Kebetulan sekali. Saya cukup percaya diri dengan ilmu pedang saya. ”

Kamu pasti bercanda. Hanya butuh beberapa saat bagi Wein dan Lowellmina untuk sampai pada kesimpulan yang sama.

Nah, semua orang di ruangan itu akan memiliki kesadaran yang sama. Berdasarkan tubuhnya, massa otot, gerak kaki, dan yang lainnya, dia harus jauh dari pendekar pedang.

Lalu kenapa dia bohong?

Dia kesal karena aku dan Lowa berteman. Dia mungkin berencana untuk mengalahkanku dalam pertarungan pedang dan menempatkanku di tempatku , tebak Wein.

Jika itu tujuannya, siapapun akan berkata dia seharusnya memilih tantangan yang berbeda. Tapi Geralt tidak memilih pertarungan pedang secara sembarangan.

Mereka tidak tahu bahwa Geralt bersinar dengan kepuasan ketika dia menang melawan budaknya sendiri secara teratur. Yah, itu lebih seperti dia tidak menyadari bahwa para budaknya berjuang setiap hari untuk memikirkan cara terbaik untuk dikalahkan — semua untuk menghindari kemarahannya.

Bagaimanapun, Geralt tidak berbohong ketika dia mengatakan dia ahli dengan pedang. Setidaknya, dia tidak mengira dia.

Ya ampun. Apa yang saya lakukan? Mata Wein tertuju pada Lowellmina.

Dia menanggapi dengan ekspresi kagetnya sendiri. Anda tidak punya pilihan selain memberinya pertarungan yang layak. Tenangkan dia.

Um, maafkan aku. Pertarungan yang “layak”? Itulah paaaaaaart yang sulit.

Aku akan mendukungmu. Woo hoo. Kamu bisa melakukannya. Ayo pergi. Lowellmina terlihat agak tenang, karena dia hanya akan menonton.

Sialan kau , Wein mengutuk.

“Begitu? Apa yang kamu katakan? Mari kita peragakan ilmu pedang kita di hadapan Putri Lowellmina, ”Geralt menyatakan.

Pernyataannya membuat marah ruangan. Tentu saja. Baik Geralt dan Wein adalah tokoh penting. Jika salah satu dari mereka terluka, itu akan menjadi masalah yang sangat besar.

“Yang Mulia ...” Ninym mengambil langkah maju dari belakangnya.

Wein menahannya dengan tangan. “Tidak perlu khawatir. Ini akan menjadi pertunjukan yang bagus. Pedang kayunya, ”dia memerintahkan, melepaskan mantelnya dan mengambil satu.

Dia berdiri di tengah aula. Para pengikut dan pelayan di dekatnya bergegas pergi untuk memberi ruang.

Geralt menghadapinya dengan pedangnya sendiri. “Dan aturan mainnya?”

“Siapa pun yang menjatuhkan pedangnya lebih dulu, kalah.”

Mereka saling berhadapan saat mereka berdua mengambil sikap.

Saat itulah semua orang yakin akan kemenangan Wein.

Itu bukan karena nepotisme. Lawannya berdiri tidak stabil, gemetar di tempatnya. Dibandingkan dengan itu, nafas, tatapan, dan pedang Wein stabil, membuat perbedaan antara kemampuan mereka sangat jelas.

Tapi kedua petarung itu memikirkan hal lain sepenuhnya.

Aku akan meminta pangeran bertindak sebagai penggagaku. Geralt yakin akan kemenangannya sendiri.

Baiklah, akan menyelesaikan ini dengan kerusakan minimal. Wein sibuk menjauh, memikirkan reputasi mereka dan apa yang mungkin terjadi setelahnya. Saya harus membiarkan Geralt mendapatkan semua kemuliaan jika saya ingin rencana saya berhasil, tetapi saya juga memiliki nama untuk dijalan. Saya tidak bisa membiarkan diri saya kalah tanpa perkelahian.

Yang berarti target terbaiknya adalah — pedang kayu di tangan Geralt. Cengkeramannya lemah, dan mudah lepas. Wein akan melepaskan pedangnya pada saat yang sama dengan Geralt. Ini akan menjadi dasi.

Itu sebabnya dia menetapkan aturan itu sebagai syarat untuk menang.

Jika saya jujur, dia sangat lelah sehingga dia tidak bisa mengayunkan pedang itu. Saya yakin dia akan buang air besar. Aku akan membuatnya kehabisan nafas dalam beberapa serangan dan kemudian bergerak.

Dengan rencananya di atas batu, segala sesuatunya mulai bergerak.



“HYAAAAH!” Geralt berteriak saat dia menendang tanah, seolah-olah dia tidak bisa lagi menahan keheningan, melompat ke arah Wein.

Tidak ada yang disengaja tentang ayunannya saat dia bergegas masuk. Itu akan mudah untuk dilawan, tapi bukan kemenangan yang dia butuhkan.

“Heh—”

Pedang kayu itu berbenturan, dan bunyi kering bergema di aula.

Lalu dua kali. Tiga kali berturut-turut.

Wein menganalisis gerakan dan posisi pedang Geralt saat dia berpura-pura didorong mundur.

Belakangan, napas lawannya menjadi sesak dan serangannya melemah, seperti yang diharapkan Wein. Saatnya telah tiba. Wein menarik napas, menghitung waktunya dan—

Sekarang!

Dia menyerang.

Geralt tersandung kakinya.

Apaaaaaat?

Apakah karena dia mabuk atau dia didorong oleh kekuatan lawannya?

Jawabannya tidak jelas.

Geralt kehilangan keseimbangannya seolah-olah selaras sempurna dengan serangan Wein.

Dia membungkuk ke depan, kepalanya terkulai, dan anehnya, itu didorong ke arah pedang yang diayunkan Wein dengan maksud untuk melumpuhkan senjata Geralt dari tangannya.

HEY NOOOOOOOOW! Wein berteriak secara internal. Pada tingkat ini, kepala Geralt akan menjadi karya seni yang mengerikan yang tak seorang pun berani melihatnya dua kali.

NOOOOOOOOOO! TUUUUUUUUUURN! Wein memfokuskan semua kekuatannya di pelukannya.

Dan menanggapi otot dan doanya, pedang kayu itu secara ajaib mengubah lintasannya, meluncur melewati wajah Geralt, dan menghantam pedang dengan tinjunya yang longgar.

Suara tumpul dan lengkingan tajam saling tumpang tindih. Satu gedebuk saat Geralt jatuh, dan yang lainnya saat pedangnya jatuh ke tanah. Wein berdiri membeku di tempatnya setelah dia mengayunkannya. Dia perlahan melepaskan posisinya dan menjatuhkan pedangnya.

Sorakan meletus di sekelilingnya.

Dari perspektif luar, sepertinya kemenangan yang sempurna untuk Wein.

Sejak perwakilan Geralt ditembak sejak awal, bahkan delegasi Kekaisaran pun bertepuk tangan — bergabung dengan pengikut Natra, yang telah mendukungnya sejak awal.

Wein dihujani tepuk tangan, dan Lowellmina sedang menonton. Keduanya berpikir sendiri:

CRAAAAAAP KUDUS! AKU FRIGGIN 'WOOOOOOOOON!

MENGAPA NERAKA ANDA AKAN MELAKUKAN THAAAAAT ?!

Teriakan sunyi mereka berbarengan.

Karena dia telah menggunakan semua kekuatannya untuk mengubah lintasan pedang, dia tidak bisa melepaskan seperti yang direncanakan ketika mereka saling bentrok.

Itu artinya dia tidak punya kesempatan untuk membuatnya jadi dasi.

M-mungkin aku bisa menipu mereka dengan menjatuhkan pedangnya sekarang...?  
Wein mencoba trik kecil ini, tetapi publik tidak mempercayainya.

Semua roda gigi di kepalanya berputar saat dia bergegas mencari hal lain untuk dilakukan.

“Yang mulia!” Ninyam berseru.

Wein berbalik, dan di sana, dengan wajah penuh rasa malu dan amarah, ada Geralt. Dia mengambil pedangnya yang jatuh, mencoba untuk menyerbu Wein.

-Oh sial.

Pada saat itu, Wein panik atas serangan mendadak itu — yah, dia mungkin melakukannya, jika dia orang lain. Wein bisa membela diri dengan pedangnya sendiri, mudah. Tapi itu akan membuat lebih banyak kerusakan pada Geralt, yang bertindak

seperti pengecut karena memburu Wein meskipun kealahannya tak terbantahkan. Akan sangat sulit bagi Geralt untuk menyelamatkan muka.

Saya bisa bertahan. Tapi itu tidak akan mengubah fakta bahwa dia menyerangku. Menangkis akan melakukan hal yang sama. Bagaimanapun, aku tidak punya pilihan selain menghindarinya. Dan tentu saja, untuk membuatnya seolah-olah aku tidak mengelak—!

Bisakah dia melakukannya?

Dia tidak punya pilihan lain.

Wein menunggu sampai tepat sebelum Geralt mendekat, menghitung serangan itu dengan segenap hati dan jiwanya—

Dan dia mengelak, berputar menghadapnya seolah mereka baru saja melewati satu sama lain.

Sempurna !

Dia bisa bersikeras bahwa Geralt baru saja tersandung dan memakan tanah saat dia pergi untuk mengambil pedangnya. Wein melakukan kontak mata dengan Geralt tepat di seberangnya.

Permintaan maaf karena telah mengungkapkan informasi ini di akhir permainan, tetapi itu tidak terpisahkan untuk menyebutkan bahwa perjamuan diadakan di lantai dua.

Dan saat mereka bertempur, keduanya telah bergerak sangat dekat ke tembok.

Dan tentu saja, dindingnya memiliki jendela, seperti yang sering mereka lakukan.

Dan Geralt terjun langsung menjadi satu.

“Ah,” kata Wein.

Kaca jendela pecah berkeping-keping dalam benturan yang memekakkan telinga.

“Oh,” kata Lowellmina dengan heran.

Geralt tidak hanya mendobrak jendela dengan momentumnya. Setengah bagian atasnya menembus bingkai.

“” Wai— “” keduanya mengangkat suara mereka, melihat bagian bawahnya perlahan naik—

Dan dia meluncur keluar jendela.

Mereka mendengar benturan keras di tanah.

” ”

Semua orang di ruangan itu berdiri membeku karena terkejut saat menyaksikan pemandangan ini.

Ninym adalah orang pertama yang langsung merespon dan cukup pulih untuk bergerak. Dia nongkrong di belakang dan menerobos kerumunan, mencengkeram bingkai jendela dan melompat ke bawah. Melompat dari lantai dua bukanlah apa-apa baginya.

Dan kemudian secara berurutan, Wein, Lowellmina, dan para pelayannya memanjat ke jendela dengan bingung dan mengintip dari balik langkannya.

“S-Sir Geralt ?!”

“Ninym! Apakah dia baik baik saja?!”

Dengan semua orang menonton, Ninym berlutut di samping Geralt, yang terbaring di tanah, dan memeriksa kondisinya. Beberapa saat berlalu sebelum dia memberikan ekspresi muram.

“Baik. Saya tidak tahu harus berkata apa. ” Dia menatap keduanya dan berbicara dengan gugup. “Saya sangat menyesal — tapi dia sudah meninggal.”

Wein dan Lowellmina berpaling untuk menatap satu sama lain dalam sinkronisasi sempurna.

## Chapter 6: Kecerdikan Ganda

Itu adalah hari setelah jamuan makan.

Suasana suram menyelimuti seluruh kantor.

Sumber dari semuanya adalah Wein, yang berbaring di mejanya, mengalirkan penderitaan. Di sisinya ada Ninym, yang wajahnya terpampang dengan ekspresi sedih.

“... Hei, Ninym,” serunya, wajah tertancap di mejanya.

“Iya?”

“Dengarkan aku. Katakanlah, misalnya, putra seorang bangsawan dari negara sebelah dipanggil ke kerajaan kita dengan surat yang sangat mencurigakan. ”

“Uh huh.”

“Dan dia mati di sana.”

“Uh huh.”

“Bagaimana menurut orang lain?”

Ninym berhenti sejenak. “Seperti dia dibunuh. Tanpa pertanyaan.”

Aku TAHU IHHHHHHHHIT! Wein melolong, mengangkat kepalanya dan membenturkan tangannya ke meja.

“Seperti, ayo! Mengapa?! Kenapa kamu harus mati, Geralt?! Anda menjadi gusar karena iri dan menantang saya untuk bertarung pedang — bahwa Anda tidak memiliki kesempatan untuk menang, pada saat itu! Dan kemudian kau mencoba melampiaskan amarahmu padaku karena kalah — dengan meluncurkan serangan mendadak sialan! Tapi entah bagaimana itu membuatmu jatuh dari jendela... dan mematahkan lehermu? Anda — Anda tidak mungkin! Ayo oooooon! ”

“Dia benar-benar baru saja bangun dan mati, ya...”





“Dan mungkin aku berikutnya! Rencana kami tidak gagal begitu saja — itu berkeping-keping! Kalau terus begini, kita mungkin akan berperang dengan Antgadull, belum lagi Empire! ”

Yang masuk akal, karena Geralt adalah anak Marquis Antgadull, keluarga terkenal di Empire — bangsawan yang jujur-untuk-kebaikan.

Mempertimbangkan bagaimana Geralt meninggal di negara asing yang meminta kehadirannya, kedua kekuatan itu memiliki alasan yang lebih dari cukup untuk menyerang mereka.

“Oh, kenapa... Kenapa jadi begini...? Aku hanya ingin memberinya mentega dan membuatnya pulang dengan Lowellmina... ”Wein mengerang pada dirinya sendiri, seolah-olah sedang mengutuk, dan membenamkan wajahnya di tangannya.

Bahkan Ninym bersimpati. Bagaimana mereka bisa memprediksi tabel akan berubah?

Tetapi mereka tidak bisa meninggalkan situasi apa adanya.

“Aku berjanji untuk mendengarkan kata-katamu saat ini selesai. Tapi sekarang, kita harus pindah persneling. Mari kita pikirkan rencana mulai sekarang, ”dia beralasan dengan dia.

“Guuurgh...” Dia mendengus keras seperti arwah pengembara sebelum menarik dirinya keluar dari tatapan melankolisnya. “ — Hal pertama dulu. Saya tidak berpikir Kekaisaran akan bergerak dalam waktu dekat. ”

“Sepakat. Saat ini, mereka dibagi menjadi tiga faksi dalam memperebutkan takhta. Mereka tidak memiliki kelonggaran untuk menyerang Natra dengan segera. ”

“Lalu ada Marquis Antgadull... Apakah kita sudah mengamankan para budak yang menemani Geralt?”

“Diamankan dan ditempatkan dalam tahanan rumah, sebagian besar. Tapi kami kehilangan dua di antaranya. Menurut kesaksian para pelayan lainnya, keduanya adalah karyawan baru. ”

“Cepat berdiri untuk hamba orang tolol itu ...”

“Menurutmu, apakah berita kematiannya akan segera sampai ke tangan ayahnya?”

“Kemungkinannya tinggi. Ditambah, utusan Lowellmina adalah saksinya. Mereka ingin melaporkan kematiannya kembali ke tanah air. Dan tidak seperti kita bisa menempatkan mereka sebagai tahanan rumah juga. Yang berarti Marquis Antgadull akan mendengarnya cepat atau lambat. Tapi, “Wein melanjutkan,” dia tidak akan langsung bertindak setelah dia tahu. Aku berani bertaruh dia akan membuang-buang waktu untuk berpikir, berdebat, mencemaskan motif pembunuhan putranya. ”

“Dan dia tidak pernah menduga bahwa itu adalah kematian yang tidak disengaja. Tidak dalam sejuta tahun. ”

“Ya, tidak apa-apa! Aku juga tidak! AAAAAAAAAAAAA, ”keluh Wein.

Ninym berusaha menenangkannya. “Disana disana. Bersantai. Kita harus mengambil tindakan sebelum itu. ”

“Kamu benar ...” Wein menghela napas panjang. “Pikiranku, pikiran Lowa, pikiran Antgadull, dan segala sesuatu di antaranya... Semuanya berantakan saat ini. Siapapun

yang mengambil inisiatif akan mendapatkan keuntungan besar. Dengan kata lain, lapangan permainannya genap...! ”

“Lebih tepatnya kita semua terpojok.”

“Tutup itu! Jangan semua malapetaka dan kesuraman. Saya tahu jika melihat ke belakang adalah dua puluh dua puluh. Tapi jika aku tetap memimpin, aku punya kesempatan bagus untuk membuat para konspirator itu menyesal... kurasa...! ”

Ketukan terdengar di pintu kantor. Pejabat yang bertanggung jawab menerima delegasi Kekaisaran muncul di depan mereka.

“Maafkan saya, Yang Mulia. Putri Lowellmina baru saja meminta pertemuan darurat. ”

HGWAAAAAAAAAAAAA ?! Secara internal Wein hampir menangis.

Apa yang ingin kamu lakukan?

“..... Kita tidak bisa menolak permintaan dari tuan putri. Bawa dia ke sini. ”

“Dimengerti.” Petugas itu pergi, menutup pintu dari belakang.

Beberapa saat keheningan berlalu di antara mereka.

Ninym berbisik, “Dan dia yang memimpin.”

“NNGHAAAAAAAAAAAAA!” Wein meraung. “Ini adalah nyata buruk! Aku belum tahu apa yang dia lakukan...! ”

“Mungkin dia akan mengajukan keluhan resmi terhadapmu karena membiarkan bangsawan Kekaisaran mati di jam tanganmu?”

“Bisa jadi. Dan jika dia melakukannya, aku yakin dia akan memenuhi beberapa tuntutan sendiri...”

Tetapi pikiran Wein tidak berpacu cukup cepat karena ketukan lain datang di pintu sebelum dia bisa mencapai kesimpulan.

Putri Lowellmina telah tiba.

Sial semuanya! Anda bisa saja mengambil tiiiiime Anda! Dia secara mental mencaci pejabat itu.

Lowellmina masuk dan membungkuk ke arah Wein. “Maaf telah meluangkan waktu dari hari sibuk Anda.”

“... Tidak ada satu pintu pun di Natra yang tertutup untukmu, Putri,” jawab Wein dengan senyum kaku. “Tapi kami sudah menangani kejadian itu sejak tadi malam. Saya akan sangat menghargai jika kita bisa menjaga singkat ini.”

Dia akan menemukan gerakannya sementara dia terus memeriksanya. Wein didorong oleh tekad yang kuat.

Berikan padaku. Berikan padaku dengan baik. Aku bersumpah pada diriku sendiri bahwa aku akan menangkismu...!

Dia tidak bisa membiarkan Lowellmina memimpin di sini. Dia tidak tahu apa tuntutan, tetapi itu tidak masalah karena dia akan menolaknya. Itulah satu-satunya jawaban.

“Aku akan membuatnya pendek.” Lowellmina berdehem.

Wein mengatur napasnya.

“Saya menyerah.”

“—Maaf, apa? Wein tidak bisa menghentikan derit yang keluar dari bibirnya.

“Geralt... apakah... mati...?”

Grinahae menjatuhkan dokumen di tangannya ketika berita dari pelayannya terdengar di otaknya.

“A... Apa ?! Kenapa dia harus mati ?! ”

“U-um, pelayan Sir Geralt baru saja masuk dan memberi tahu kami bahwa dia jatuh ke kematiannya di istana di Natra ...”

“Jangan konyol! Ini pasti kesalahan! ”

“Itulah yang kupikirkan... sampai mereka memberiku ini...” Pelayan itu memberikan belati kepada Grinahae.

Dia tidak akan pernah salah mengira perhiasannya yang bertatahkan.

“Menurut pelayan, yang baru saja melarikan diri, semua anggota rombongannya ditangkap oleh tentara Natra ...”

Grinahae merasa kakinya mungkin akan menyerah. Dia meletakkan tangannya di atas meja di dekatnya untuk menenangkan diri.

Dia berbicara dengan suara tegang. “Di mana pelayan itu sekarang ...?”

“Beristirahat untuk pulih dari kelemahan ekstrim. Mereka belum makan apa-apa sejak kabur dari Natra...”

“...Saya mengerti. Tanyakan detail lengkapnya saat mereka bangun. Dan biarkan aku. Saya perlu berpikir sendiri untuk sementara waktu. Jangan biarkan siapa pun mendekati ruangan ini.”

“Ya pak...” Pelayan itu pergi dan pergi.

Saat Grinahae sendirian, kesedihan merayapi wajahnya.

“Apa yang sedang terjadi...? Kenapa melakukan ini...” Grinahae tanpa sadar mengeluarkan cairan dari bibirnya.

Pertanyaan-pertanyaan ini telah menguasai hatinya.

Geralt sudah mati. Dia meninggal di wilayah asing.

Dari penyakit...? Dari kecelakaan...? Tidak.

Geralt telah dibunuh. Tentang itu, tidak ada pertanyaan.

Lalu mengapa? Mengapa mereka harus membunuhnya?

Semuanya dimulai dengan surat itu. Itu adalah trik untuk memancingnya keluar!

Setelah mengetahui Geralt telah jatuh cinta dengan Putri Lowellmina, musuh telah menentukan waktu surat itu tiba ketika dia kembali ke mansion dan memikatnya.

Dengan kata lain, semua itu adalah skema Natra. Fakta bahwa mereka telah menangkap para pelayannya adalah buktinya. Itu harus untuk membungkam mereka.

Mengapa Natra perlu membunuhnya?

Mereka bisa saja menyimpan dendam padanya... Tapi apakah mereka akan bertindak sejauh ini? Maksudku, kami adalah bangsawan Kekaisaran... dan dia adalah anakku — putra seorang marquis.

Panggil dia dan bunuh dia? Itu akan sembrono.

Bahkan jika mereka bisa membuat para pelayan diam untuk saat ini, kebenaran akan terungkap pada akhirnya. Itu sama saja dengan berkelahi dengan Kekaisaran.

Saat itulah Grinahae menyadari sesuatu. Ya. Anak saya dibunuh. Itu alasan yang cukup untuk menyerang. Kemudian, Putri Lowellmina akan ...

Grinahae menyatakan masalahnya secara terbalik untuk memikirkannya ketika keraguan muncul di kepalanya.

... Bagaimana jika dia tahu tentang rencana pembunuhan ini sepanjang waktu?

Lagipula, meskipun surat itu dikirim atas nama putra mahkota, isinya ditulis sesuai dengan keinginannya. Jika pangeran tidak bekerja sendiri tetapi mengirim surat dengan izinnnya ... itu berarti mereka berkonspirasi bersama.

Mengapa Putri Kekaisaran dan putra mahkota bergabung untuk membunuh seorang bangsawan Kekaisaran?

“ Tidak mungkin.” Tubuh Grinahae menggigil karena firasat.



Mereka pasti... menangkap pemberontakan kita.

Baginya, ini adalah skenario yang paling buruk.

Lowellmina tidak mungkin tahu segalanya. Jika dia mengetahui keseluruhan dari skema mereka, dia tidak akan bertindak seperti ini. Bisa dikatakan, sedikit intel yang dimilikinya pasti melanjutkan keterlibatannya. Saat itulah dia mulai membuat sketsa rencana, membuat kesepakatan dengan putra mahkota untuk memikat Geralt. Dan dari sana, mereka mencoba membuatnya mengungkapkan detail tentang pemberontakan itu.

Dan jika mereka membunuhnya... itu berarti mereka telah mendapatkan apa yang mereka inginkan... Seberapa banyak yang diketahui Geralt...?

Mengenai pemberontakan, bahkan Grinahae tidak pernah mengintip pihak ketiga mana pun — bahkan putranya sendiri. Tetapi ada kemungkinan Geralt telah melihat tentara dan senjata yang dikumpulkan ayahnya. Dia pasti merasa ada sesuatu yang salah. Jika Geralt tahu detail lengkapnya dan mengungkapkannya, maka mereka tidak bisa membuang waktu melawan Natra. Ada kemungkinan Kekaisaran telah menerima berita dan mengirim pasukan mereka untuk menghadapinya.

Ayo maju dan perkuat pertahanan kita... Tunggu. Atau pikirkan alasan...? Atau mungkin aku harus menangkap sang putri? ... Um... Tapi...

Pikirannya berputar-putar di kepalanya, tetapi dia tidak bisa sampai pada kesimpulan karena dia merasa malapetaka yang akan datang sangat membebani dirinya.

Situasi itu benar-benar telah mendorong Grinahae melampaui batasnya.

Tanpa pilihan selain memikirkan sesuatu, dia terus berjalan melalui labirin mental yang tidak memiliki jalan keluar.

“Apa-apaan ini...!”

Grinahae bukanlah satu-satunya yang menerima berita kematian Geralt.

Ada seorang pelayan yang berhasil lolos dari penahanan — dikirim secara diam-diam oleh Burung Hantu. Itu adalah salah satu bawahannya, dan informasi ini baru saja mencapai telinganya.

“Geralt meninggal, huh... Sial. Di saat seperti ini. ”

“Putra mahkota dan Geralt sedang mendemonstrasikan ilmu pedang mereka untuk Putri Lowellmina ketika dia meninggal, tapi...”

“Saya menduga dia dibunuh? Meskipun ada kemungkinan bagus itu kecelakaan. ”

“Ini harus lebih dari itu. Bahkan Geralt tidak akan cukup bodoh untuk berdiri dan mati di negara asing. ”

Tapi kalau memang begitu, apa motif mereka?

Tentu saja, Owl mencapai pertanyaan yang sama dengan Grinahae — meskipun tidak seperti marquis, dia tahu ada sesuatu yang lebih penting daripada menemukan jawaban yang benar.

Jika Natra dan Antgadull berperang, itu akan menarik semua mata dan telinga. Skema kita untuk memberontak belum lengkap. Kita harus menghindari perhatian yang tidak diinginkan.

Burung hantu berlari melalui kemungkinan dan sampai pada keputusan.

“-Beritahu semua orang. Kami mengganti strategi. ”

Sebelum Lowellmina pergi ke kantor Wein, dia menghadapi Fyshe dan mengerang.

“Ini adalah sebuah masalah...”

Dia berencana menggunakan Geralt untuk menyeret Natra ke dalam rencananya dan menuduh Marquis Antgadull melakukan pengkhianatan tingkat tinggi. Tapi siasat itu telah dihancurkan menjadi jutaan keping. Wein bukan satu-satunya yang memegangi kepalanya dan meratapi bahwa semua harapan telah pupus.

“Fyshe, apakah kamu benar-benar yakin dia sudah mati?”

“Ya... saya sendiri yang memeriksa tubuhnya. Tidak ada kesalahan atau keraguan tentang penyebabnya. Dia mematahkan lehernya. Kematian instan. ”

“Begitu... Yang membuatku berpikir dia belum dibunuh. Jelas itu kecelakaan. ”

Lowellmina menghembuskan napas panjang dan lambat.

Fyshe terlihat serius. Dengan segala hormat, Yang Mulia, kami harus mempertimbangkan untuk kembali ke rumah untuk saat ini.

Tatapan sang putri menajam, tetapi Fyshe tidak goyah.

“Rencana kami berada di es tipis sejak awal. Agar berhasil, kami harus menjamin bahwa tidak ada yang tahu tentang skema ini. Tapi pangeran berhasil melihatnya, dan rencana kami untuk menggunakan Lord Geralt tidak berarti apa-apa. Sementara pengikut saudara Anda mungkin terguncang oleh kematiannya, mereka akan curiga jika Anda mencoba untuk memperpanjang masa tinggal Anda. Saya menyarankan agar

tidak membentuk strategi baru di sini. Itu hanya akan membawa lebih banyak masalah. ”

Argumennya masuk akal.

Mereka berhasil meyakinkan delegasi untuk tetap tinggal di Nitra dengan mengutip kematian Geralt, tetapi sebagian besar tidak tahu mengapa dia muncul atau mengapa Wein dan Lowellmina menerima dia dengan hangat. Tidak ada keraguan bahwa dia akan segera menjadi sasaran kecurigaan mereka.

“Aku sadar akan keinginanmu untuk menyelamatkan Kekaisaran dan mewarisi tahta. Saya tahu bahwa rencana ini awalnya memiliki potensi terbesar untuk mewujudkannya. Tapi-”

“... Kesempatan itu sekarang hilang.”

“Ya ...” Fyshe mengangguk dengan sangat tertekan.

Bahkan dia tersiksa oleh situasi mereka. Fyshe berhutang pada Lowellmina karena telah mengangkatnya dari ketidakjelasan setelah dia kehilangan posisinya sebagai duta besar. Dia memberinya kesempatan lagi untuk melayani Kekaisaran dengan restunya.

Dan Fyshe tertarik pada Lowellmina karena memperebutkan takhta sebagai seorang wanita, terutama karena dia sendiri pernah menjadi diplomat yang sukses saat menabrak langit-langit kaca. Dia ingin membantu Lowellmina dalam menggulingkan seluruh sistem ini.

Ditambah, kebijaksanaan dan cinta sang putri untuk bangsanya mutlak. Berapa banyak anggota keluarga Kekaisaran yang rela menempatkan diri mereka di negara asing sebagai umpan?

Andai saja rencananya berhasil.

Tapi tidak ada yang bisa mereka lakukan.

“Memusatkan perhatian pada mangsa yang terlewat hanya akan membuatmu dalam bahaya. Mari kembali ke ibu kota dan buat sketsa rencana kita selanjutnya. ”

Dalam situasi ini, keselamatan sang putri menjadi prioritas. Bahkan jika Lowellmina melawan, dia pada akhirnya akan kembali dengan selamat ke tanah air mereka. Ini adalah tugas Fyshe, dan dia akan memastikan bahwa itu dilakukan.

“... Fyshe,” teriak Lowellmina, nyaring namun dingin.

Jantung Fyshe berdegup kencang.

Sebagai pengikut, dia tahu itu adalah aib besar untuk tetap diam karena takut tidak menyenangkan atasannya. Dia mungkin telah diangkat ke posisinya hanya beberapa bulan sebelumnya, tetapi dia sudah mengerti bahwa Lowellmina pantas mendapatkan kejujurannya.

Fyshe akan menurunkan kakinya — tanpa menarik kembali peringatannya, apa pun yang terjadi.

Entah dari mana, Lowellmina memeluknya, meremasnya erat-erat.

“Ah, uh, Y-Yang Mulia?” Fyshe teragap, matanya terbelalak karena bingung.

“A-apa, umm, artinya ini...?”

“Sejujurnya, aku selalu menginginkan ini. Untuk ditegur oleh pengikut tepercaya. Tidak ada yang pernah menempatkan saya di tempat saya. ”

Oh, betapa kekanak-kanakannya, pikir Fyshe ketika dia menyadari sesuatu: Sang putri masih remaja. Kecerdasannya terkadang membuatnya mudah untuk dilupakan.

Tapi sekarang bukan waktunya untuk ini. Fyshe mengeraskan hatinya.

“Baiklah, cukup melelahkan. Kami berpacu dengan waktu. Ini harus menunggu sampai nanti. ”

“Ya saya mengerti.” Lowellmina melepaskan Fyshe dan berseri-seri. “Setiap kata peringatan Anda benar. Jika kita tinggal lebih lama lagi, hidupku akan dalam bahaya. ”

“Lalu,” dia memulai.

“Tapi hidupku sepele.”

Fyshe menjadi bingung.

Lowellmina melanjutkan. “Dengan jalanku menuju takhta digagalkan, aku harus memprioritaskan perdamaian di Kekaisaran — sebagai Putri Kekaisaran dan sebagai patriot.”

“Dan Anda akan mempertaruhkan hidup Anda untuk melihatnya?”

“Jika aku tahu itu yang terbaik.”

Keduanya saling menatap dalam diam.

Mata mereka mencerminkan tekad mereka, keinginan mereka bentrok satu sama lain.

Tak perlu dikatakan bahwa Fyshe-lah yang menyerah.

“... Kamu adalah putri sah dari Kekaisaran Dunia Bumi. Anda tidak bisa begitu saja membuang hidup Anda. Jangan pernah melupakan itu. ”

“Terima kasih, Fyshe.”

“Tidak perlu berterima kasih padaku. Saya pengikut Anda. Dan ini tidak seperti kita telah memecahkan teka-teki kita, ”Fyshe beralasan.

Bahkan jika wasiat sang putri ditetapkan di atas batu, itu tidak akan membuat mereka melewati kesulitan yang menghalangi mereka.

“Tentang itu ... aku berniat mengunjungi Pangeran Wein.”

“Bisakah kita mengandalkan dia?”

“Kami berdua ingin melestarikan Kekaisaran. Jika saya menyerah pada tujuan pribadi saya dan bekerja hanya demi Kerajaan, saya berani bertaruh dia akan bekerja sama. ”

“Dalam teori. Tapi orang punya emosi. Dari sudut pandangnya, kami adalah musuh bebuyutan yang telah membawa malapetaka bagi Natra. Untuk berpikir dia akan langsung setuju ... ”

“Siapa Takut. Dia tipe orang yang bisa mengabaikan perasaan pribadinya jika itu menguntungkannya, ”kata Lowellmina sambil tersenyum masam. “Yah, jika dia menolak, kita akan menyanjungnya sebaik mungkin — meskipun aku tidak tahu seberapa jauh hal itu akan membawa kita.”

“Jika memang begitu, aku akan menemanimu.” Fyshe membungkuk rendah di hadapan tekad tuannya.

“ Dan di situlah berdiri segala sesuatunya.”

Lowellmina menyesap teh hitam yang dibawa Ninym saat dia selesai menjelaskan situasinya.

“Itu adalah keangkuhan saya yang membuat saya berpikir bahwa saya bisa menimpamu jika diberi kesempatan. Tapi saya sudah menyerah untuk mengambil kesempatan ini untuk bangkit di dunia. Mulai sekarang, saya akan fokus untuk menghancurkan pemberontakan. Bergabunglah dengan saya dalam menyusun strategi? ”

“.....” Wein duduk tepat di depannya.

Dia menatap Ninym. Pikiran?

Dia sepertinya tidak berbohong , dia menjawab dalam diam.

Wein cemberut dan mengerang. “Sejujurnya aku kesulitan mempercayaimu.”

“Apa? Meragukan teman? Apa menurutmu aku akan mencoba menipu kalian berdua?  
”

“Aku merasa kamu meminta kami untuk bekerja sama karena tipuan kotormu tidak berhasil. Benar kan? ”

“Ya, kamu tidak salah.” Lowellmina memiringkan kepalanya ke samping dengan tatapan kosong. “Dan apa yang bisa saya lakukan untuk membuat Anda mempercayai saya?”



“Maksudku, kaulah yang membuat permintaan. Bukankah kamu harus memikirkan sesuatu? ”

“Kamu benar. Mari kita lihat... Bagaimana kalau aku melepas pakaianku? ”

“Aku tidak akan menghentikanmu jika menurutmu kepercayaan bisa dianggap enteng seperti kain.” Wein mengangkat bahu. “Tapi kamu meremehkanku. Aku tidak sebodoh itu sampai jatuh cinta pada tipu muslihat wanita. Siapa pun yang memiliki mata dapat melihat apa yang Anda coba lakukan. ”

“Fyshe akan bergabung denganku. Dia menunggu di luar. ”

“Beri aku lebih banyak detail...!”

“—Hyah.” Pena Ninym menusuk bagian belakang kepala Wein. “Wein, kita tidak punya waktu untuk bermain-main.”

“Yeah, yeah, aku tahu,” gerutu Wein, menggosok bagian yang sakit. Untuk memastikan, Lowa: Apakah Anda bersedia melakukan sesuatu untuk menghentikan pemberontakan?

“Tentu saja. Saya tidak lagi dalam posisi yang memberi saya pilihan lain. ”

“...Baiklah. Kalau begitu ceritakan semua yang kamu ketahui tentang Grinahae dan Antgadull. ”

Lowellmina mengangguk dan membocorkan informasi sebanyak yang dia bisa. Dan dia tahu banyak, mengingat dia awalnya berencana membuat Natra mengalahkan Antgadull untuknya. Dia memiliki pemahaman yang mendalam tentang kekuatan militer dan geografi mereka.

“Maksimal, mereka punya empat ribu orang, ya ...” Wein membungkam. “Saya tahu Negara Gairan akan dapat mengumpulkan dua kali lebih banyak, tapi saya rasa kedengarannya benar jika kita berbicara tentang Antgadull. Dan semua senjata mereka berasal dari Barat. Meski begitu, mereka kekurangan komandan — dan kelompok mereka saat ini memiliki kecakapan yang rendah. ”

“Mereka juga memiliki jumlah kuda yang tidak mencukupi. Jika datang ke perang, saya anggap bahwa pasukan utama mereka akan terdiri dari prajurit. ”

“Benar. Jika datang ke perang, ” kata Wein.

Lowellmina memiringkan kepalanya ke samping. “Kamu memang menekan perselisihan antar suku tanpa menumpahkan darah. Mungkinkah Anda benar-benar menjadi seorang dermawan? ”

“Seolah-olah. Saya hanya tidak ingin menyia-nyiakan tenaga. Rasanya kalah-kalah menggunakan pasukan saya untuk melawan orang-orang saya sendiri. Mengenai situasi kita saat ini, saya ingin menghindari perang karena satu alasan sederhana... karena kita bangkrut. ”

“Oke, tapi seberapa bangkrut kita berbicara?”

“Bersiaplah untuk kagum. Jangan pikirkan pertahanan untuk saat ini. Dengan anggaran kami saat ini, kami dapat mengerahkan sekitar lima ratus tentara. ”

Mata Lowellmina benar-benar muncul dari kepalanya. “...Kamu bercanda kan?”

“Kisah nyata. Kami belum pulih dari perang kami dengan Marden sama sekali. Benar, Ninym? ”

“Jika kita memobilisasi lagi, kita berisiko memengaruhi urusan pemerintah.”

“Dan saya tidak yakin akan menang melawan empat ribu tentara dengan lima ratus. Kita mungkin bisa menembak dengan Hagal sebagai komandonya, tapi kita tidak punya waktu untuk memanggilnya kembali dari posnya di sepanjang perbatasan barat. Artinya tidak ada cara bagi kami untuk menantang Antgadull, setidaknya tidak langsung, ”kata Wein.

Lowellmina dengan enggan mengangguk. “...Saya melihat. Saya mengerti mengapa Anda harus menghindari perang dengan segala cara. Tapi jika itu keluar, bagaimana kita harus menyelesaikan masalah ini? ”

“Mari kita lihat lagi masalahnya. Apakah tujuan kita untuk menjatuhkan Grinahae dengan kekuatan militer? Tidak. Kami ingin pengakuan lisan tentang pemberontakan, menghentikan rencana ini segera. Dengan kata lain, kami membuat Grinahae kehilangan akal sehatnya dan menyerah tanpa membuang satu sen pun. ”

Wein menyeringai. “Selain itu, kami telah melakukan hal yang mustahil sejak masa sekolah kami. Ayolah. Mari kita pikirkan tipuan. ”

Sudah sekitar sepuluh hari sejak Grinahae menerima berita kematian putranya.

Musim dingin sudah dekat. Bahkan mereka yang berada di daerah perkotaan yang jauh dari pegunungan telah mengumumkan penampakan salju.

“Tuan, penduduk kota telah mengirimkan petisi yang meminta Anda untuk menegur para prajurit atas perilaku kasar dan kasar mereka.”

“Dan para prajurit yang sama itu menjadi tidak puas dengan cara penduduk kota memperlakukan mereka. Pada tingkat ini, hanya masalah waktu sebelum kita memiliki pembelot...”

“Kami memiliki korespondensi dari gubernur dan hakim negara bagian, master. Tolong lihat ini.”

Masalah di wilayahnya terus bermunculan, menolak untuk beristirahat, bahkan jika dia baru saja kehilangan putranya sendiri. Dan dalam situasi normal apa pun, dia seharusnya memprioritaskan laporan yang menghujani dirinya secara berurutan. Tapi Grinahae tidak bisa menyisihkan energi mentalnya.

“Tutup itu! Anda mengurus hal-hal kecil! Natra lebih dulu! Bagaimana investigasi tentang kerajaan mereka datang ?!”

Sepuluh hari terakhir ini, Grinahae tidak mengambil tindakan apa pun. Atau lebih tepatnya, dia tidak bisa. Dia telah berpikir untuk menyerang dan menangkap Putri Lowellmina. Tapi saat dia hendak memobilisasi pasukannya, dia takut tentara Kekaisaran sendiri akan datang. Dia tidak pernah mengeluarkan perintah.

Nah, ada satu hal yang dia lakukan: Menjaga rumah besar itu dengan ketat. Dia memerintahkan penduduk kota untuk meningkatkan pengawasan mereka, tetapi tidak ada cukup orang untuk menangani masalah tersebut. Karena Grinahae juga tidak berada di puncak, tidak ada yang berubah.

“Kami belum menerima kabar dari penyelidikan...”

“Dasar bodoh tak berguna! Kotoran! Bagaimana dengan pelayan yang kabur ?!”

“Mereka baru saja pulih, dan...”

“Ambil mereka! Saya akan bertanya apa yang terjadi sendiri! ” Grinahae meraung pada bawahannya, melampiaskan amarahnya pada bawahannya dengan amarah.

Martabatnya sejak awal sangat kecil. Sekarang, semua itu sudah dibuang ke luar jendela, menawarkan dia kelonggaran dari ketakutan terus-menerus bahwa bahaya akan menemukannya.

Seorang pelayan datang terbang ke dalam ruangan dengan bingung. “M-Master! Berita buruk! ”

“Hentikan gertakanmu! Apa yang sedang terjadi?!”

“A-aku minta maaf. Kami ... ada tamu di gerbang depan. ”

“Tamu? Idiot! Suruh mereka pergi! Saya tidak punya waktu untuk menghibur! ”

“Aku mengerti bahwa tanganmu penuh, tapi ini— ”

” ”

Grinahae bergegas keluar ruangan saat dia mendengar nama itu.

Dia berlari melewati lorong, memesannya dari tangga, dan berhenti di depan pintu masuk gedung. Dia melihat beberapa orang berkumpul bersama.

“ Senang bisa berkenalan dengan Anda, Marquis Antgadull.”

Dan di tengahnya ada seorang anak laki-laki dengan wajah anggun yang menandakan garis keturunan bangsawan. Masa mudanya dan penampilannya sesuai dengan deskripsi yang Grinahae dengar.

“Kamu... Kamu di sini.”

“Memang.” Dia menoleh ke Grinahae dengan senyum berani.

Aku adalah putra mahkota Kerajaan Natra, Wein Salema Arbalest.

Baiklah. Saatnya pertandingan utama kami , pikir Wein.

Grinahae menganga padanya karena terkejut, bingung, dan takut — berbagai macam emosi. Wein bertemu dengan tatapannya secara merata.

Bagaimana dia bisa menghancurkan semangat Grinahae dan menghabiskan uang sesedikit mungkin?

Jawabannya sederhana dan jelas. Pergi hancurkan dia sendiri. Itulah mengapa Wein tiba di Antgadull.

Tapi tentu saja, dia menanggung resiko besar.

“Penjaga! Menyerang!” Grinahae berteriak, dan tentara dengan cepat bergegas ke sisinya dengan senjata.

Kedengarannya benar.

Grinahae bukan hanya seperti ngengat api. Itu masalah yang lebih besar dari itu.

Tapi Wein sudah memperhitungkan ini. Dan dia memiliki pendahulunya yang berbaris ke wilayah musuh dengan rombongan kecilnya sendiri. Wein tidak punya alasan untuk khawatir—

... Sial, aku mungkin mati.

Atau mungkin dia melakukannya, berdasarkan tentara yang berkumpul berbondong-bondong dan terlihat seperti mereka siap menyerang kapan saja. Ini bahkan membuat Wein mundur selangkah.

“Yang mulia.” Raklum termasuk di antara penjaga yang dibawanya, dan tangannya menyerempet pedangnya.

“Tunggu. Belum.” Wein mengangkat tangannya sendiri untuk menghentikan mereka sebelum memproyeksikan suaranya. “Marquis Antgadull. Saya akan menghargai jika Anda membatalkan penjaga Anda. Saya di sini bukan untuk bertarung. ”

“Beraninya kau memberitahuku itu! Anda membunuh anak saya Geralt...! ”

“Karena itulah saya di sini. Tampaknya ada miskomunikasi besar di antara kami. Saya datang sendiri untuk menjelaskan dan membuat konsesi. ”

“Miskomunikasi, katamu? Dan apakah itu ?! ”

Wein membuat wajah sarat dengan niat tak terucapkan. “Jika kau mau, aku akan membocorkan detailnya... Tapi apakah itu yang kau maksud? Sampai aku memberitahumu di sini? ”

Ketakutan melintas di Grinahae. Wein memahami reaksinya.

Dia punya sesuatu dalam pikirannya. Dan dia tidak heran aku mengetahuinya. Yang berarti menurutnya kematian Geralt ada hubungannya dengan pemberontakan. Bagus.

Wein memutuskan tindakannya dengan kecepatan yang bahkan tidak bisa diimpikan oleh Grinahae.

“Marquis Antgadull, bukankah menurutmu akan saling menguntungkan bagi kita untuk duduk dan berbicara? Saya punya pesan dari Putri Lowellmina untuk Anda. Dan saya ingin menyerahkan jenazah putra Anda. ” Wein menunjuk ke luar.

Ada gerobak yang dimuat di atasnya dengan peti mati yang cocok untuk seorang bangsawan. Di dalamnya ada mayat Geralt.

“Dan tidakkah kamu ingin menghindari pertumpahan darah di depan anakmu?”

“Ngh, Grr...”

Ini bukan untuk menarik sisi emosionalnya. Tapi dengan menyebut nama Geralt, Wein memberi Grinahae alasan untuk menghentikan pengawalnya — atau jalan keluar.

Dan benar saja, Grinahae mengangguk dengan enggan. “...Baik. Saya akan mengatur pertemuan. ”

Wein menyeringai. “Hebat. Saya berjanji itu akan produktif. ”

“Putra mahkota Natra ada di sini ?!” Burung hantu secara naluriah berteriak keheranan pada laporan yang mengejutkan itu.

“Tidak salah...! Dia baru saja tiba di rumah Antgadull. ”

“... Yah, sial! Satu demi satu masalah! ” Burung hantu menendang kursi di dekatnya, membuatnya terbang melintasi ruangan.

Burung hantu curhat tentang perkembangan yang tidak diinginkan ini saat dia mengumpulkan pikirannya.



“Dan seberapa besar pestanya?”

“Hanya lima.”

“.....”

Bodoh sekali! Tidak disangka seorang putra mahkota akan datang ke negara asing dengan rombongan yang kurang!

Pada saat yang sama, begitulah cara dia menjaga kunjungan ini tetap rendah, karena dia telah melakukan hal yang tak terbayangkan. Jika dia menyeret sekelompok ratusan, mereka akan mendeteksinya sebelum dia mencapai kota.

Tapi Burung Hantu yakin langkah berani ini akan membuat sang pangeran kehilangan nyawanya. Lagi pula, bidak Grinahae bukanlah satu-satunya di kota.

“Dan berapa banyak orang kita yang siap untuk pergi?”

Sekitar sepuluh.

“Kumpulkan semuanya. Jika pangeran selamat dan meninggalkan mansion, kami akan berada di sana untuk menjatuhkannya. ”

“Bagaimana dengan orang-orang kami yang terlibat dalam situasi lain? Kita bisa memanggil mereka kembali. ”

“...Tidak dibutuhkan. Kami akan bekerja bersama-sama. ”

“Dimengerti!”

Saat Burung Hantu meludah perintahnya pada bawahannya, dia merasakan tajam mereka tertinggal. Tidak diragukan lagi bahwa putra mahkota Nitra telah mengambil inisiatif.

Itu sebabnya saya akan...!

Dengan tekad yang baru ditemukan, Burung Hantu mulai membuat persiapannya.

“Pertama, saya ingin menyampaikan permintaan maaf saya yang tulus atas kematian Lord Geralt.”

Di kamar yang diatur untuk mereka, Wein mengungkapkan penyesalannya terlebih dahulu saat dia duduk berhadapan-hadapan dengan Grinahae.

“Kamu mungkin merasa ini sulit untuk dipercaya, tapi aku tidak bermaksud dia mati.”

“Tidak mungkin aku bisa mempercayaimu!”

Ya, saya pikir. Wein bisa bersimpati dengan kata-kata kasar Grinahae. Jika dia tidak melihatnya secara langsung, dia akan mengira itu pembunuhan yang direncanakan juga. Siapa yang mengira pria itu akan melemparkan dirinya sendiri ke luar jendela?

“Katakanlah aku percaya padamu. Mengapa dia mati? ”

Itu adalah pertanyaan yang telah ditunggu-tunggu Wein.

Karena itu adalah keinginan Putri Kekaisaran.

“Apa...?! ”

“Sejujurnya, Marquis Antgadull... Yang Mulia Kaisar tahu segalanya.”

Mereka yang memiliki banyak hal untuk disembunyikan tidak dapat menahan perasaan gelisah ketika orang lain mengatakan bahwa mereka tahu segalanya. Hal ini semakin meningkat ketika mereka memiliki otoritas atas Anda, dan raut wajah Grinahae menunjukkan bahwa serangan itu efektif.

Tahu... apa? Suaranya bergetar saat Grinahae melakukan yang terbaik untuk bersikap polos.

Wein tanpa ampun mengejar. Tentang keterlibatan Anda dalam pemberontakan yang akan datang, tentu saja.

“Ap...!”

Kata nasihat? Wein menghentikan Grinahae, yang terlihat seperti hendak menolak. “Setiap kesempatan untuk keluar dari sini sudah lama berlalu. Saya punya bukti. Bahkan jika saya kebetulan mati di sini, saya menduga pasukan Kekaisaran akan datang ke sini cepat atau lambat. ”

“J-jangan bodoh... aku tidak akan pernah...!”

Itu pasti gertakan. Wein tidak punya bukti. Grinahae secara teoritis bisa menjelaskan jalan keluarnya.

Ayo, ambil umpannya...

Wein tahu gertakan tidak akan cukup untuk menjatuhkannya. Dia menjatuhkan remah roti untuk memimpin Grinahae.

“Tidak mungkin aku... Itu saja! Jika Anda mengatakan yang sebenarnya, lalu mengapa Anda ada di sini? Apa kau bilang kau datang untuk membebaskan tubuh Geralt dan memberiku hukuman mati ?! ”

Hook, line, dan sinker.

Wein tidak akan membiarkan momen ini berlalu begitu saja. “Apakah kamu akan tertawa jika aku berkata aku datang untuk menyelamatkanmu?”

“A... apa maksudmu?”

“Putri Lowellmina bermaksud untuk menghancurkan rumah tangga Anda. Sebagai patriot sejati, dia tanpa ampun kepada musuh Kekaisaran. Saya telah bekerja sama dengan plotnya sejak kami menjadi teman ketika saya belajar di sana, tetapi... sepertinya tujuan kami sedikit berbeda. ”

Tidak mungkin Grinahae menyadarinya.

Dia tidak menyadari bahwa dia tersesat dalam kisah Wein yang sepenuhnya bisa dipercaya di mana fiksi bertumpuk di atas fiksi. Dia mulai melihat pemalsuan itu bukan karena apa adanya, tetapi sebagai kebenaran mutlak.

“Akan sangat bagus untuk kerajaan kita jika Negara Gairan bisa tetap menjadi tetangga yang pengertian. Jika Anda kalah, tanah akan disita, dan gubernur negara bagian akan mewarisi kekuasaannya. Itu akan merepotkan. Orang itu tidak menghormati darah bangsawan. ”

“Hmph...”

“Maksudku, meskipun kamu telah menjadi pengikut Kekaisaran, kamu membawa darah keluarga kerajaan. Masa depan dimana bangsawan diusir; hari-hari berikutnya

di mana massa mendapatkan apa yang mereka inginkan, mengabaikan garis keturunan yang tepat. Bukankah itu yang mengerikan? ”

Tak perlu dikatakan, Wein sebenarnya tidak mempercayai ini sedikit pun.

Dia selalu berpikir bahwa garis keturunan tidak terlalu penting. Namun, banyak orang di seluruh benua mengira itu memiliki nilai, dan dia tahu kepercayaan ini terutama berlaku di kalangan bangsawan. Jika itu masalahnya, dia tidak ragu untuk mengeksploitasinya. Wein adalah seorang politikus — bukan seorang filsuf.

Dan topik silsilah menurunkan penjagaan Grinahae.



“Itu... Itu benar. Kamu benar. Tapi ‘selamatkan aku’? Apa yang Anda rencanakan untuk dilakukan...? ”

“Tidak perlu takut... karena akar dari semua kejahatan, Lord Geralt, bagaimanapun juga sudah mati!”

“Datang lagi...?” Grinahae tercengang.

Wein menghadapinya dengan senyum aneh. Jika ada orang lain yang melihatnya, mereka akan bersumpah bahwa mereka sedang melihat ke dalam wajah iblis.

“Kisah yang mengerikan! Oh, menghantui! Dia melupakan kesetiaannya kepada Kekaisaran, membiarkan orang tuanya terkunci di rumah ini demi tujuannya, dan mengambil keuntungan dari pemberontakan karena keinginan untuk merdeka! Bintang buas dalam bentuk manusia! ”

“... T-tunggu, kamu tidak mungkin...”

“Tetapi ketika Anda mempertimbangkan reputasinya di Kekaisaran, banyak yang akan setuju — atau bahkan bersimpati dengan Anda! Putri Lowellmina berhasil mengendus sifat jahatnya, meletakkan jebakan, dan membunuhnya! Luar biasa! ”

“Sialan Anda! Memasang pin semuanya di Geralt— ”

Maksud saya, tentu saja! Wein menyela Grinahae. “Tentu saja, kesalahan akan ditimpakan padamu! Itu tugas Anda sebagai orang tua untuk menebus perbuatan anak Anda! Tetapi sang putri bersumpah untuk menyelesaikan masalah ini dengan mengurangi luas wilayah Anda — jika Anda membawa bukti partisipasi Anda dalam rencana ini dan bersaksi bahwa Anda tidak dapat menghentikan putra Anda untuk mencoba memberlakukan rencananya...!

“Ngh ” Grinahae gemetar, gemetar menanggapi energi menakutkan Wein.

“Begitulah adanya, Marquis Antgadull. Anda adalah korban. Menanggung aib dengan perbedaan dan memohon grasi dari Putri Lowellmina di Natra. ”

Wein membiarkan racunnya meresap sedikit demi sedikit saat dia memimpin Grinahae ke jalan keluar. Ketika manusia disudutkan, mereka cenderung menyerang. Tetapi jika ada sesuatu yang menyerupai pelarian, mereka cenderung keluar dari sana.

“Yang artinya Geralt,” Grinahae memulai dengan suara tegang, “benar-benar dibunuh...”

“Itu terjadi di ujung jalan yang pahit. Tapi itu adalah tindakan keadilan yang diperlukan. ”

Itu adalah kebohongan besar . Dia meninggal karena kecelakaan. Tapi sekarang setelah dia pergi, Wein akan mengubah semua yang dia miliki menjadi keuntungannya, termasuk reputasi anumerta Geralt dan penyebab kematian. Orang mati tidak bisa bicara. Mereka hanya bisa dipuji oleh yang hidup.

“Pengorbanan... yang diperlukan... huh...”

“Saya mengerti Anda sedang berduka atas kehilangan anak Anda. Tapi kelangsungan hidup garis keturunan Anda lebih diutamakan. Lanjutkan nama Antgadull, dan saya jamin Anda akan melihat terang hari di kehidupan lain. Datang. Saatnya membuat keputusan yang masuk akal... seperti yang diinginkan almarhum ayahmu. ”

“.....” Grinahae terdiam. Pikirannya pasti sudah berpacu lebih cepat dari sebelumnya.

Ayolah! Ayolah! Ayolah! Wein berdoa sambil menunggu Grinahae mengambil keputusan.



Ada jeda yang sangat lama sebelum dia berbicara.

“... Aku akan bersiap untuk keberangkatan. Berikan aku waktu.”

OH YEEEEEEAH! Wein memompa tinjunya dengan kuat ke dalam pikirannya. Di luar, dia mengangguk puas dan mengulurkan tangannya.

“Anda telah membuat keputusan yang bagus. Saya yakin semuanya akan beres.”

Wein dengan tegas menolak tawaran Grinahae untuk menyiapkan kamar untuknya, meninggalkan mansion dengan pengawalnya. Tujuannya adalah penginapan kota.

Ketika bangsawan pergi bertamasya, itu tidak seperti mereka tidak bisa pergi tanpa apa-apa selain pakaian di punggung mereka. Mereka harus memilih penjaga dan petugas untuk merawat mereka, menyiapkan dana dan perbekalan yang perlu dibawa untuk perjalanan, dan dengan hati-hati memilih rute ke tujuan mereka dan merencanakan perhentian peristirahatan. Baru setelah itu mereka akan berangkat.

Grinahae bersikeras bahwa dia membutuhkan beberapa hari persiapan.

Tapi Wein menggelengkan kepalanya. “Bukankah aku sudah memberitahumu? Sang putri menyadari segalanya.”

Lagipula, Grinahae sudah hampir menyerang Natra, yang berarti dia memiliki segalanya untuk pergi pada saat itu juga. Dan ketika Wein mengomentari kemahatahuannya, Grinahae benar-benar mencabut pernyataannya, mengumumkan bahwa dia akan selesai pada hari berikutnya.

Grinahae punya beberapa alasan mengapa dia ingin mengulur waktu.

Satu, karena dia tidak pernah tahu kapan harus menyerah.

Dua, karena dia perlu mempersiapkan mental untuk pertemuan mereka.

Dan tiga—

“Yang Mulia,” teriak Raklum, salah satu penjaga Wein, tiba-tiba dari sampingnya.

“Ya aku tahu.”

Kota itu dipenuhi dengan keheningan yang menakutkan meskipun saat itu tengah hari.

Mereka telah mendengar bahwa orang-orang telah mengunci diri mereka sebagai akibat dari pesta pora para prajurit yang ditempatkan. Mereka muak dengan sikap lepas tangan Grinahae, tapi—

Ini berbeda.

Suasana umum telah berubah sejak mereka pertama kali memasuki kota. Seseorang dengan sengaja mengusir orang-orang itu. Wein memiliki mata yang sangat perseptif untuk melihat ini, seperti halnya Raklum dengan intuisi alaminya.

Dan bisakah kita menghindarinya?

“... Tidak, aku merasakan mereka di belakang dan di depan kita. Mereka mengurung kita. ”

Saat dia dengan tenang berjalan di sepanjang jalan berbatu, Raklum menoleh ke penjaga lain dan memberi isyarat kepada perintahnya. Mereka berkerumun di sekitar Wein.

“Kurasa mereka juga diposisikan di sepanjang jalan samping itu.”

“Mereka telah menutupi semua basis mereka.”

Ini bukanlah bawahan Grinahae. Rencana ini telah menghasilkan rute sebelumnya, membersihkan orang-orang, dan mempertaruhkan penyerapan. Tak satu pun dari pionnya yang bisa melakukannya.

Jadi siapa yang bisa?

Sebelum mereka bisa menemukan jawabannya, siluet manusia muncul dari semua sudut, menghalangi gerak maju dan mundur mereka, menghubungkan rute pelarian.

“Kami akan memotong. Jangan ketinggalan. ”

“Oke. Ayo pergi!”

Dengan pengawalnya, Wein menghunus pedangnya dan berlari menuju para penyerang.

Ada sebuah kapel di dekat rumah Antgadull. Grinahae membuatnya atas permintaan warga, karena dia tidak terlalu religius atau apapun.

Tapi di sanalah dia sekarang. Bersama dengan peti mati yang menahan mayat putranya.

“.....”

Geralt tampak damai dalam kematian. Grinahae tahu bahwa Natra bersikap hormat dalam menangani tubuhnya. Saat dia menatap putranya, dia melihat bagian dari orang tua yang mengembara tanpa tujuan dalam hidup karena kehilangan anaknya.

Tapi itu jauh dari kebenaran. Tidak ada sedikit pun kesedihan di hatinya.

“... Bodoh sampai akhir,” gumamnya dengan kekecewaan dan tawa yang mencela diri sendiri. “Tidak... aku seharusnya tidak terkejut. Lagipula kau adalah putraku.”

Dia mengingat kembali percakapan sebelumnya dengan Wein. Itu adalah Grinahae yang telah terpengang di bawah tekanan. Dia adalah seorang marquis dari Kekaisaran, namun dia telah disusul oleh dorongan seseorang yang dua puluh empat tahun lebih muda darinya.

Oh, semuanya kembali padaku. Hal yang sama pernah terjadi saat bertemu dengan ayahnya, Raja Antgadull.

Sama seperti Ayah. Atau mungkin lebih hebat darinya...

Berbaris ke wilayah musuh. Bujuk musuh dengan kefasihan. Pulanglah dengan tenang. Ini akan terlihat seperti tindakan pahlawan yang bodoh, tetapi Wein menyelesaikannya. Dia memiliki semua tanda kebesaran. Sama seperti Raja Antgadull. Selanjutnya, dia akan tumbuh menjadi orang yang penting dan menjadi kekuatan pendorong dalam sejarah benua.

Grinahae selalu menginginkan itu untuk dirinya sendiri. Dia ingin menjadi sehebat ayahnya. Lebih hebat lagi.

Namun ketika melawan bocah lelaki itu, dia dihadapkan pada kebenaran yang dingin dan keras.

Itu tidak akan pernah terjadi. Prestasi seperti itu jauh melampaui dirinya.

“Heh — Heh-heh-heh.”

Apa yang bisa dia sebut perasaan yang muncul di dalam hatinya?

Itu bukan amarah. Atau kebencian. Itu tidak indah seperti nyala api atau indah seperti air. Itu kikuk dan polos. Seperti batu besar.

“Sekarang setelah kupikir-pikir, kurasa aku tidak memujimu sekali pun.”

Grinahae dan Geralt. Ayah dan anak. Anak itu telah kehilangan nyawanya, dan orang tuanya tidak jauh dari tenggelam dalam lautan sejarah.

“Aku tahu menangis untukmu tidak akan membuatmu senang.”

Obstinance. Iya. Itulah nama dari perasaan itu.

Dia akan memasang taruhan semua atau tidak sama sekali untuk pertama dan terakhir kalinya. Hanya ini yang bisa dia lakukan sebagai kerikil di pinggir jalan.

“Pikirkan ini sebagai persembahan. Aku akan menantang pahlawan muda itu untukmu. ” Grinahae berbalik dan memberi perintah kepada para pelayan yang menunggu di luar.

“Kumpulkan tentara yang bisa bertarung. Kami menangkap putra mahkota Natra dan kemudian menangkap Putri Lowellmina...! ”

Suara melengking dari pedang yang berbenturan satu sama lain bergema di gang belakang. Wein dan pengawalnya terkunci dalam pertempuran melawan penyerang mereka.

Ini buruk ... Wein secara internal mendecakkan lidahnya saat dia menilai situasinya.

Ada sepuluh penyerang, sedangkan Wein memiliki lima penjaga. Musuh memegang keuntungan.

Tapi tentaranya adalah elit, dipilih sendiri dari pasukan teratas Natra. Mereka tidak mundur, terus bertahan saat mereka mengamankan area di sekitar Wein.

Kami sedang dibujuk.

Saat mereka sibuk mencegah penyerang mereka, mereka didorong ke dalam gang. Dia tahu ini disengaja.

Tidak lama kemudian penduduk kota mendengar perkelahian ini dan melaporkannya ke pihak berwenang atau patroli menangkap dan berlari ke tempat kejadian. Artinya, musuh kita menginginkan pertempuran yang singkat dan menentukan. Dan pasti ada jebakan menunggu kita di ujung gang.

Dimana itu? Saat dia mundur ke dinding untuk mencegah serangan dari belakang, matanya menyapu area itu dengan cepat. Jalan-jalan belakangnya sempit, membuat jebakan skala besar tidak mungkin dilakukan. Itu pasti trik yang sederhana dan tiba-tiba, satu tembakan untuk menjatuhkan mereka—

“ Oh jepret!”

Pada saat itu, dinding yang dipercaya Wein akan melindunginya ditembus oleh tombak dari sisi yang berlawanan — menerobos menembusnya untuk menyusunya.

“WHAAAAAAT ?!”

Pada detik terakhir, Wein membalikkan badan untuk menghindari ujung tombak, yang menyerempet dan merobek mantelnya.

Cih! Penyerang yang menggoyangkan dorongannya — Burung Hantu — mendecakkan lidahnya. Dia menerjang lagi, tapi Wein menangkis serangannya dengan pedangnya.

“Yang mulia!”

“Saya baik-baik saja! Fokus pada musuh di depanmu!” dia mendesak Raklum, yang semakin panik.

Wein tidak pernah sekalipun mengalihkan pandangannya dengan pria di hadapannya.

“Berhasil kabur, ya. Langkah beruntung.”

Wein mendengus. “Apakah itu tampak seperti keberuntungan bagimu? Ini mungkin pertemuan pertama kita tapi saya pikir Anda mungkin perlu memeriksakan mata Anda.”

Hooooooly merokok! Saya tidak bisa melakukan itu untuk kedua kalinya! Tidak mungkin! Tidak bagaimana! Wein berpikir, memaksa dirinya untuk tetap bersama, tapi hatinya siap untuk melompat keluar dari dadanya.

Mereka menendang dengan kecepatan tinggi ketika orang ini muncul. Tidak diragukan lagi dia adalah jangkar emosional mereka. Jika aku menjatuhkannya, yang lain akan ikut bersamanya. Tapi...

Dia melirik Burung Hantu yang siap dengan tombaknya dan tahu dia akan menjadi musuh yang tangguh. Tidak ada celah yang terlihat untuk dilewati. Dan siapa yang tahu berapa lama dia bertahan?

Yang berarti...

Wein tersenyum berani. “Kalian adalah orang-orang yang membuat Marquis Antgadull terlibat dalam pemberontakan.”

“.....”

“Seharusnya aku menduga kamu tidak akan menjawab. Kalau begitu biarkan aku mencobanya. Identitas asli Anda? Yang selamat dari negara-negara yang ditaklukkan di bekas aliansi—” Suaranya menusuk. “Secara resmi, bagaimanapun juga. Anda sebenarnya mata-mata dari Barat.”

Burung hantu menusukkan tombaknya. Dengan sisi datar pedangnya, Wein menjatuhkannya dari lintasannya dengan pukulan keras. Pin dan jarum ditembakkan ke tangannya.

“Saya menduga Anda adalah kelompok yang gigih jika Anda mau keluar dari cara Anda untuk merekrut marquis di boonies. Tapi aku harus memberitahumu. Anda memilih kandidat yang salah. Nasib buruk. Itu sebabnya rencanamu gagal, kan?”

“.....”

“Wajahmu memberitahuku bahwa kamu pikir kamu punya kesempatan untuk memperbaiki sesuatu. Tapi benarkah? Saya yakin Anda punya beberapa teman lain di kota. Tapi mereka sibuk dengan hal lain dan tidak bisa membantu. Apakah aku salah?”

Untuk pertama kalinya, rasa takut melintas di wajah Burung Hantu.

“Aku akan menjawab untukmu. Tugas mereka adalah membungkam Grinahae selamanya dengan membunuhnya. Kemudian, mereka akan menghapus semua bukti



pemberontakan di mansion. Karena mansion ini sekarang sedang ramai dengan aktivitas, saya yakin mereka pikir mereka akan mudah menerapkan skema kecil mereka. ”

Anak ini...! Burung hantu menggigil di dalam.

Semua yang Wein duga adalah kebenaran.

Putra mahkota muda telah membaca setiap gerakannya selama dia berada di Natra.

Namun, sejauh itu saja. Tidak masalah jika dia adalah buku terbuka. Orang-orang mereka telah menyusup ke dalam mansion. Dan Wein ditahan di sini, yang berarti—

“—Siapa yang bilang hanya ini prajuritku?”

Burung hantu menjadi mata bug karena tidak percaya.

Rumah besar Marquis Antgadull berada dalam kesibukan dari atas ke bawah. Prajurit bergegas maju mundur untuk melaksanakan perintah mereka, yang kadang-kadang dibentak dengan nada tinggi. Seolah-olah badai melanda rumah besar itu, namun beberapa orang berdiri di sela-sela, menonton tanpa perhatian sama sekali.

“Apa yang sedang terjadi?”

“Siapa tahu? Saya yakin tuannya telah menemukan ide lain. ”

Mengobrol tentang percakapan yang menyenangkan adalah pelayan rendahan. Tugas mereka terkait dengan pemeliharaan mansion, dan mereka tidak memiliki minat atau peran dalam hal apa pun selain itu.

“Pokoknya, ini dia. Pastikan young’un mendapatkan makanan mereka. ”

“Benar, benar.”

Dengan itu, seorang pelayan menuju ke kamar sakit dengan nampan makanan ke tempat salah satu pelayan Geralt sedang beristirahat. Mereka tiba sepuluh hari yang lalu dalam kondisi kritis.

“Tapi, hmm,” dia berbicara pada dirinya sendiri saat dia berjalan menyusuri lorong. “Aku melihat Tuan Geralt pergi sebelum keberangkatannya, tapi menurutku anak itu tidak termasuk di antara para pelayan ... Bagaimanapun, aku akan ingat melihat seseorang yang begitu manis,” gumamnya, menuju ke kamar sakit.

Dia tiba-tiba melihat siluet manusia di ujung lorong.

“Hah? Tapi di situlah... ”

Di mansion, ada sejumlah ruangan yang tidak pernah diizinkan untuk didatangi oleh para pelayan, apalagi dimasuki. Dia mendengar mereka menyimpan harta dan dokumen penting, tapi dia tidak tahu detailnya. Yang penting adalah salah satu ruangan itu berada di ujung lorong tempat dia melihat sosok bayangan.

Dia berasumsi bahwa itu adalah seorang prajurit yang tidak terbiasa dengan tata letak mansion.

Karena dia sedang mengantarkan makanan, dia pikir yang terbaik adalah membiarkannya — tetapi itu mungkin membuat suasana hati Tuan Grinahae menjadi buruk. Dan itu berarti mengambil risiko bahwa dia akan mengkritik semua pelayan.

Mau bagaimana lagi. Dia berlari menyusuri lorong dan mengintip dari sudut.

“Um, kita tidak seharusnya masuk ...” Dia berhenti di tengah kalimat.

Ketika dia berbelok di tikungan, dia dihadapkan oleh dua pria berpakaian seperti tentara, dan mereka berbalik kaget atas panggilannya.

Dan dia sama terkejutnya — karena salah satu tentara yang berlutut di depan pintu mencoba membuka kunci.

“Um, apa yang kamu — aaaaah!” dia menjerit saat seseorang menarik lengannya, dengan paksa menyeretnya ke sudut.

Baki terlepas dari tangannya dan jatuh ke lantai.

“Aku sudah bilang padamu untuk tetap waspada ...!”

“Maaf. Aku akan mengurusnya. ”

Di sinilah dia akhirnya menyadari apa yang sedang dan akan terjadi padanya. Keduanya adalah pencuri — dan dia sekarang menjadi saksi.

Dia harus menelepon seseorang. Tapi keputusannya datang sangat terlambat. Saat itu, tangan satu pria menutupi mulutnya saat yang lain mencengkeram belati.

Ah, h-berhenti. Dia menggeliat dan meronta-ronta, mati-matian berusaha melarikan diri.

Tapi mereka mengalahkannya, dan dia tidak bisa lepas dari genggamannya. Pedang telanjang itu mendekat, meluncur melintasi lehernya dan —

“...Hah?”

Belati yang dulu ada di tangannya mencuat dari kepalanya.

Dia tidak mengerti apa yang sedang terjadi. Anehnya, pria dan gadis itu mengadopsi ekspresi yang sama sebelum dia meringkuk di atasnya. Dan ketika dia berjuang untuk memproses kejadian ini, seorang anak laki-laki telah muncul di sampingnya sebelum dia sempat menyadarinya. Dia mengenali wajahnya. Dia adalah pelayan yang datang dengan terburu-buru ke mansion lebih dari seminggu sebelumnya.

“Makanan. Anda membawanya sejauh ini. Maaf tentang itu. ”

Pada saat yang sama, dia bahkan lebih bingung dari sebelumnya. Ketika dia melihatnya, dia memiliki rambut hitam. Tapi yang di depannya sekarang berambut seputih salju.

“Jangan khawatir. Ini akan segera berakhir, ”katanya singkat.

Anak laki-laki itu adalah Nanaki Rolei.

“Lindungi Grinahe?”

Pada hari ini, Wein telah menelepon Nanaki ke kantornya untuk mengeluarkan perintah. Flahm tidak bisa menyembunyikan kebingungannya.

“Mengapa saya harus melakukan itu?”

“Karena aku hampir yakin Grinahe akan dibunuh,” jawab Wein, bukan omong kosong. “Pelakunya adalah mata-mata Barat yang menariknya ke dalam rencana mereka untuk memberontak. Mereka ingin membunuhnya untuk mencegahnya merusak skema lebih jauh. Aku ingin kamu melindungi Grinahe dan memastikan dia tidak mati. ”

“... Sungguh merepotkan. Siapa yang peduli jika dia mati? ”

Wein menggelengkan kepalanya. “Kami tidak bisa memiliki itu. Jika dia meninggal sekarang, itu akan menjadi masalah besar. Kita membutuhkan dia untuk hidup, jadi kita bisa membuatnya mengaku. ”

Nanaki mengerang karena tidak puas. “Tapi Falanya adalah tuanku. Aku tidak bisa meninggalkannya. ”

“Aku mengerti itu. Saat Anda pergi, saya bermaksud untuk meningkatkan keamanannya. ”

“... Kenapa kamu tidak bisa mendapatkan orang lain?”

“Itu pasti kamu,” Wein menegaskan. “Pekerjaan ini membutuhkan ahli penyamaran. Hanya satu orang yang cocok dengan tagihan itu. Dan itu kamu, Nanaki. ”

Flahm pandai merias wajah. Ini adalah pepatah kuno di benua Barat yang muncul karena karakteristik mata merah dan rambut putihnya.

Sebagai orang yang teraniaya di Barat, Flahm biasanya memiliki penampilan yang menunjukkan asal-usul ras mereka. Untuk menghindari hal ini, dikatakan bahwa mereka mulai mencoba menipu orang lain dengan mengubah warna mata dan rambut mereka.

Pepatah itu awalnya dibuat karena kedengkian untuk mengejek mereka. Tetapi tradisi ini menjadi keterampilan penting bagi Flahm. Orang tua menularkannya kepada anak, yang kemudian mengajarkannya kepada anak mereka sendiri. Legenda mengatakan bahwa keterampilan yang diwariskan dari generasi ke generasi masih hidup dan sehat di seluruh benua.

Jadi, Nanaki membuat pilihan yang sangat baik sebagai master dari bakat ini.

“... Sepertinya aku tidak punya pilihan. Oke, bagaimana saya harus menyelinap masuk? ”

“Melalui pintu depan,” kata Wein sambil mengeluarkan belati Geralt. “Bawalah ini bersamamu, sebut dirimu pelayan Geralt, dan beritahu mereka bahwa dia sudah mati. Bertindak selemah mungkin. Mereka akan membiarkan Anda beristirahat di mansion saat Grinahae memperketat keamanan di sekitarnya, melompat ke bayangan. Dengan cara ini, pembunuh tidak akan bisa melenggang masuk. ”

“Yang berarti saya tidak perlu melakukan apa pun setelah saya masuk?”

“Tidak terlalu. Saya berencana untuk segera tiba setelahnya. Ini mungkin akan menyebabkan keributan besar. Para pembunuh akan mengambil kesempatan itu untuk mengalahkan Grinahae dan membuang bukti. Hentikan mereka dan amankan buktinya. ”

“Kamu membuatnya terdengar sangat mudah.”

“Bukankah begitu? Untukmu, bagaimanapun juga. ”

Tanpa menjawab, Nanaki mengambil belati itu dan memasukkannya ke dalam saku dadanya.

Sebelum berbalik, dia bertanya, “Satu hal lagi. Apakah ini akan membantu Falanya? ”

“Tentu saja. Pernahkah aku berbohong padamu? ”

Ya, berkali-kali.

Wein membuang muka, dan Nanaki mendengus.

“Yah... kurasa kau tidak pernah berbohong tentang Falanya.”

Nanaki meninggalkan ruangan. Sosoknya menyatu dengan sekelilingnya, dan tanpa ada yang menyadarinya, dia berangkat ke rumah Antgadull—

“A-siapa kamu ?!”

Yang membawa kita kembali ke masa sekarang. Dia menghadapi para pembunuh.

“Tidak bisakah kamu tahu dengan melihatku? Kami berada dalam bisnis yang sama. ”  
Nanaki menendang tanah, membidik pria itu.

Meskipun dia belum pulih dari keterkejutannya, pria itu mencoba meraih belati di pinggangnya, tetapi sudah terlambat. Sebelum tangannya bisa mencapai gagangnya, Nanaki menutupnya tanpa suara, mengambilnya dari tangannya dan menembus rahang pria itu.

“Gah... ?!” Pria itu mengerang, mencakar wajahnya untuk menarik belati yang mencuat darinya, tetapi dia kehilangan semua kekuatan dan membanting ke lantai.

“.....” Nanaki melirik sekilas ke mayat yang diam itu lalu berbalik. “Lihat? Sudah kubilang tidak butuh waktu lama... Hei. ”

Ketika dia memanggil gadis itu, dia menyadari dia pingsan sebelum dia bisa menarik dirinya keluar dari bawah mayat yang menjepitnya. Menonton dua orang terbunuh tepat di depan matanya terlalu traumatis baginya.

“... Baiklah, terserah. Menghemat waktu saya. ”

Sekarang setelah dia menghentikan para pembunuh, Nanaki harus mendapatkan bukti pemberontakan selanjutnya. Itu berarti menyembunyikan tubuh dan bergerak.

“Aku ingin tahu apakah Wein sudah kehabisan akal saat ini juga,” gumam Nanaki sambil mengumpulkan gadis yang tidak sadarkan diri itu untuk ditempatkan di sebuah kamar untuk beristirahat.

Seperti dugaan Nanaki, Wein mencapai klimaks dari adegannya sendiri.

“Kau memberitahuku bahwa ada pria yang bersembunyi di mansion—”

“Agak terlambat, tapi terima kasih sudah memperhatikan.” Wein menghadapi Burung Hantu dengan senyuman kurang ajar yang sepertinya meliriknya. “Saya memiliki tentara yang hebat. Saya melindungi taruhan saya bahwa mereka telah menghentikan pembunuhan dan mengumpulkan semua bukti di mansion sekarang. Nah, apa yang akan kamu lakukan? Apakah Anda punya waktu untuk bersenang-senang dengan saya?”

“Ngh...!” Burung hantu mengeluh saat ketidakpastian mulai menggelembung di dalam hatinya, yang berhasil dia tekan. “Kalau begitu, aku akan cepat dan membunuhmu jadi aku bisa cepat ke sana—!”

Dia meraung, mengeluarkan teriakan perang saat dia melemparkan semua kekuatannya ke dalam satu serangan.

“Ya, itu benar — aku tahu kamu akan mencobanya!”

Wein telah mengantisipasi gerakannya, mengelola tombaknya dengan cekatan dan mengayunkan pedangnya ke tenggorokan Burung Hantu.



Burung hantu juga tidak bisa diremehkan. Dia menghindari serangan balik yang sempurna dengan sehelai rambut dan menggunakan celah itu untuk diikuti dengan serangan, melepaskan kekuatannya — ketika dia menyadari sesuatu.

Di sisi lain Wein, ada sesuatu yang bersinar dalam cahaya.

Senjata tersembunyi ?! Tapi dia mengincar bahunya. Bahkan jika dia berhasil menyerang, itu tidak akan —

—Fatal , pikirnya.

Saat itulah sebuah suara menembus dirinya. “Meracuni.”

Ketika dia mendengar itu, Burung Hantu bergerak seolah-olah kesurupan, dengan paksa memutar tubuhnya dan menghindar tepat saat senjata tersembunyi itu hendak menyerangnya. Jika bukan Burung Hantu, ini tidak mungkin. Tetapi bahkan baginya, itu adalah keajaiban yang datang dengan mengorbankan segalanya.

“—Aku tidak bisa membiarkan seorang pembunuh kabur.”

Tanpa melewatkan kesempatannya, Wein memotong salah satu lengan Burung Hantu.

“GYAAGH ?!”

Jika itu orang lain, mereka akan melolong dan jatuh ke tanah, tetapi Burung Hantu berguling menjauh untuk menjauhkan diri dari Wein. Lukanya jelas parah.

Mengompres tunggul yang berdarah dengan tangan satunya, Owl berteriak dengan suara serak, “Bangsawan sialan, menggunakan senjata tersembunyi ...!”

“Sebut saja licik, tapi karena aku putra raja, itu membuatnya menjadi keputusan kerajaan.” Wein melontarkan senyum kurang ajar.

Tapi tidak ada racun di dalamnya. Itu akan membuatnya sulit untuk digunakan, dan Wein akan berada di posisi yang sulit jika digunakan untuk melawannya.

“Urg...!”

Burung hantu menyadari bahwa semuanya telah diatur. Dengan mengingatkan Burung Hantu bahwa dia perlu mendapatkan bukti dari mansion, Wein telah menciptakan tembok mental yang menghentikan lawannya melakukan sesuatu yang terlalu berisiko. Dia menyebutkan racun itu dengan waktu yang sangat tepat — dan itu beracun bagi jiwanya. Orang bisa mengatakan bahwa Burung Hantu beruntung karena hanya kehilangan lengannya.

“Kapten! — Aack ?! ”

Begitu pemimpin mereka hancur, penyerang lainnya mulai merasakan efeknya. Dan begitu itu terjadi, mustahil bagi mereka untuk pulih.

“Nah, sekarang bagaimana? Apakah Anda ingin melanjutkan?”

Burung hantu menggertakkan giginya seolah ingin menghancurkannya. “Aku akan datang untuk kepalamu ... Wein Salema Arbalest.”

Tidak perlu mampir.

Burung hantu berteriak. “... Semua kekuatan, mundur! Mundur!” dia menggonggong.

Para penyerang mundur seperti gelombang. Para penjaga mengejar mereka sebentar, tapi Wein menahan mereka.

“Biarkan mereka. Ada sesuatu yang lebih penting...”

Saat keluar dari jalan belakang, Wein menatap ke arah mansion. Dia bisa merasakan sekelompok orang datang ke arah mereka.

“Mereka... tidak... di sini untuk membantu kita.”

“Ini tergantung pada ini...”

Ada tiga alasan mengapa Grinahae ingin mengulur waktu.

Ada sifat keras kepala. Dan kebutuhan untuk menenangkan diri.

Alasan ketiga adalah untuk mencari tahu apakah dia bisa menangkap Putri Lowellmina dan apakah masuk akal untuk memutuskan kesepakatan dengan Wein.

Karena Wein telah merasakan motif tersembunyi ini, dia mendesak Grinahae untuk bersiap pergi secepat mungkin. Karena ini adalah marquis yang bimbang yang mereka bicarakan, Wein mengira dia akan kehabisan waktu sebelum dia bisa mengambil keputusan. Namun, asumsi itu telah diputarbalikkan. Wein tidak tahu alasannya, tapi sebuah tangan tak terlihat membuat Grinahae menjauh dari pandangan Wein.

Yang Mulia, apa yang harus kami lakukan?

“Tidak banyak lagi yang bisa kami lakukan. Kita harus memilih Rencana B.”

“Yang berarti?”

Wein mengangkat bahu. “Lari dengan ekor di antara kaki kita. Kami akan mencuri beberapa kuda di jalan keluar dan membuat jarak di antara kami.”

“Dimengerti!”

Mengikuti jejak Owl, Wein bergegas dari tempat kejadian dengan tentaranya di belakangnya.

Begitu dia mulai mencoba untuk bergerak maju, Grinahae dikejutkan oleh ketidakmampuannya.

Pertama, dia tidak bisa mengumpulkan tentara yang dia rencanakan untuk dimobilisasi.

Mereka tidak pernah benar-benar memiliki disiplin atau aturan apa pun. Ketika dia memanggil mereka, sebagian besar tidak repot-repot menanggapi. Dan orang-orang yang muncul tidak fokus karena dia tidak memiliki cukup komandan. Bahkan ketika Grinahae meninggikan suaranya dan memperingatkan mereka untuk mematuhi, terlihat jelas mereka sedang menggurui dia.

Saat dia mencoba yang terbaik untuk mewujudkannya, tentara yang dikirim untuk menangkap Wein telah mengiriminya pesan.

“Tuanku. Kami mendapat konfirmasi bahwa Putra Mahkota Wein dan pengawalnya tidak kembali ke penginapan. ”

“Mengenai masalah terkait, kami memiliki laporan tentang orang-orang yang cocok dengan deskripsi fisik mereka mencuri kuda dan meninggalkan kota. Saya berasumsi bahwa itu mereka. ”

“Ngh...!”

Ini adalah pukulan telak bagi Grinahae. Rencananya adalah melemparkan Natra ke dalam kekacauan dengan merebut pilar mereka, Wein. Selanjutnya, dia akan menggunakan celah itu untuk menyerang dan menangkap Putri Lowellmina.

Jika ini terjadi sebelum Grinahae merasakan Wein yang asli, dia akan memalsukan kepercayaan diri, dengan menyatakan bahwa ini bukanlah masalah. Namun, sekarang dia telah menyaksikan kemampuan Wein untuk kehebatan sejati, itu hanya menegaskan kepada Grinahae bahwa jika bocah itu memimpin pasukan, itu akan lebih mengancam daripada yang bisa dia bayangkan. Dia tidak boleh dibiarkan melarikan diri, apapun yang terjadi.

Grinahae meninggikan suaranya. “Kunci pos pemeriksaan di rute menuju Natra! Prajurit, bersiaplah untuk keluar! Aku akan memimpin kavaleri sendiri dan mengejar Wein! ”

“K-kamu akan memimpin pengejaran?”

“Masalah?!”

“T-tidak...”

Bawahan itu ragu-ragu untuk mengatakannya, tetapi bahkan Grinahae menyadari ini adalah tindakan putus asa. Jika dia meninggalkan markas untuk menjadi kapten, itu tidak hanya akan membahayakannya, tetapi juga menunda perintah dan strateginya untuk skema yang lebih besar.

Namun, Grinahae telah memutuskan dia akan mengambil kendali sebagai kapten dan memimpin pengejaran. Sebagian, tidak ada bawahan lain yang mampu menangani tugas ini, dan juga dia ingin menangkap Wein sendiri, hanya untuk membuktikan bahwa dia bisa melakukannya.

Bagaimanapun, dia memilih lima puluh pengendara tercepat dari empat ratus kavaleri yang berhasil dia kumpulkan bersama dan memimpin mereka ke luar kota.

Lawan mereka, total lima. Lima puluh kavaleri seharusnya sudah lebih dari cukup. Masalahnya adalah apakah mereka bisa mengejar ketinggalan. Target mereka pasti telah menempuh jarak yang cukup jauh sejak keberangkatan mereka. Tapi Grinahae yakin akan hal itu. Pos pemeriksaan di sepanjang perbatasan Natra mengirimkan sinyal asap untuk memberi tahu mereka tentang blokade yang disiapkan. Tentu saja, ada cara lain untuk menghindarinya — tetapi itu akan memakan waktu.

Dan mereka mendapat laporan penampakan di pos pemeriksaan kedua. Saat mereka menerima sinyal untuk melakukan blokade, beberapa pengendara telah mencoba menerobos masuk. Mereka mengalami kemacetan tentang membiarkan mereka lewat atau tidak. Butuh beberapa waktu bagi para pengendara untuk menerobos masuk. Mereka baru saja pergi.

“Kejar mereka dengan semua yang kita punya! Tangkap mereka hidup-hidup! ”  
Grinahae berlari ke depan dengan kudanya saat dia mengeluarkan manifestonya.

Di sepanjang cakrawala, target mereka terlihat.

“Sana! Di sana!”

Dia mengira Wein akan mempersiapkan tentara tepat di luar perbatasan. Jika lawan mereka berlindung di sisi lain, tidak ada lagi yang bisa dia lakukan. Tapi pilihan kuda terbaiknya bisa mengejar pada jarak ini. Dan ketika mereka melakukannya, jumlah mereka akan menentukan hasil pertempuran tanpa pertanyaan.

Kami akan berhasil! Kami pasti akan berhasil...!

Bersama kelompoknya, Grinahae mendekati bukit rendah. Begitu mereka menyeberang, akan ada baskom menunggu di bawah mereka. Itu tujuan Wein.

Lihat saja aku, Geralt. Aku akan menangkap bocah yang membunuhmu dengan tanganku sendiri!

Saat mereka naik dan melewati bukit sekaligus, ratusan tentara Natra menunggu di cekungan di depan mereka.

“Ada kemungkinan lima puluh lima puluh negosiasi akan menghancurkan semangat Grinahae,” kata Wein pada pertemuan dengan Ninym dan Lowellmina untuk membahas strategi pertempuran mereka.

“Itu artinya kita harus membuat rencana ke depan jika tidak berhasil.”

“Jelas. Tapi bisakah kita gagal di tengah-tengah wilayah musuh? ” Lowellmina bertanya.

Wein menjawab. “Katakanlah kita gagal. Grinahae bukanlah tipe orang yang bisa melakukan apapun padaku dengan penilaian yang cepat. Kita akan melewati kota saat dia masih ketakutan. ”

“Apa kamu bisa kabur sampai ke Natra?” Ini adalah pertanyaan Ninym.

Dia menggelengkan kepalanya. “Meragukannya. Karena itulah kami akan mengirim beberapa tentara untuk menyusup ke wilayah marquis sehingga kami tidak tertangkap. Berdasarkan kecepatan kuda, posisi pos pemeriksaan, dan geografi ... mari berkumpul di dekat cekungan ini. ”

Wein menunjuk ke satu lokasi di peta yang tersebar di seluruh tabel. Lowellmina telah menawarkan peta terperinci untuk membantu kemenangan Wein, dan geografi

wilayah musuh sekarang sudah terbuka. Tidak akan sulit untuk menyelip masuk ke dalam tentara.

“Begitu Grinahae tahu aku sudah memesannya dari sana, dia pasti akan mengejarku dengan tentaranya. Tapi jika dia memprioritaskan kecepatan, dia seharusnya hanya bisa membawa seratus kavaleri bersamanya, maks. ”

“...Saya melihat. Begitulah cara Anda mengurangi pasukannya yang terdiri dari empat ribu menjadi seratus. Dengan begitu, kelompok kecil kita pun bisa menjatuhkan mereka, ”komentar Ninym.

“Semua untuk membuat Marquis Grinahae kehilangan keinginannya untuk bertarung. Dia akan mengira dia hanya memiliki beberapa lawan dan hanya memilih pasukan paling elitnya, karena ratusan prajuritmu akan menunggu. ”

Ninym dan Lowellmina mengangguk kagum, tapi Wein belum selesai.

“Hei, hei, kalian berdua. Bukankah masih terlalu dini untuk merasa puas? Itu belum semuanya. ”

“‘Tidak semua’? ... Kamu tidak hanya berniat untuk menangkap Grinahae sesudahnya?” tanya Ninym.

“Bukankah aku sudah memberitahumu? Tujuan saya bukanlah menjatuhkannya: Ini untuk menghancurkan keinginannya. Jika saya menangkapnya, dia hanya akan menjadi lebih keras kepala dan menolak untuk bekerja sama. ”

Wein tersenyum jahat.

“Aku punya satu hal lagi di toko.”



“Ri... Konyol.” Grinahae tidak bisa menahan ngeri melihat pemandangan di depan matanya.

Ini adalah tanah Marquis Antgadull. Mengapa tentara Natra ada di sini?

Itu adalah pertanyaan yang wajar untuk ditanyakan oleh Grinahae, tapi dia tidak punya waktu untuk mencari jawaban.

“Mari kita mundur, Tuanku!”

Kita harus bisa mundur jika kita berhasil mencapai pos pemeriksaan!

Suara tegang bawahannya naik. Peringatan mereka benar. Perbedaan di antara mereka sejelas siang dan malam. Natra berjumlah sekitar empat ratus, dan formasi pertempuran mereka indah bahkan dari sudut pandang musuh.

Di sisi lain, dia datang dengan lima puluh kavaleri yang sudah lelah dari perjalanan ke sana. Itu menegaskan bahwa menantang Natra untuk bertempur adalah tindakan sembrono — bahkan jika mereka tetap tinggal di wilayah ini.

Tapi Grinahae tidak mengambil keputusan. Atau lebih tepatnya, lebih tepat dikatakan bahwa dia tidak bisa. Dia tahu dia tidak bisa menang. Tapi melarikan diri ke sini pada dasarnya berarti menyerah untuk menangkap Wein. Dia hampir bisa mendengar rencananya runtuh, membuatnya tercengang.

Jika Natra menyerang saat itu juga, timnya akan runtuh lebih cepat dari kastil yang terbuat dari pasir.

Tapi bukan itu yang terjadi.

Apa yang sebenarnya terjadi bahkan lebih jauh dari imajinasinya.

“ Hmm?”

Peringatan sebelumnya adalah getaran kaki di atas bumi, diikuti oleh suara yang berat dan pelan dari belakang. Ketika tentaranya berbalik untuk melihat apa yang sedang terjadi, awan pasir muncul. Muncul dari situ adalah pasukan, mendekati mereka.

“Aku-masuk! Dari belakang! Jumlah mereka... ribuan! ” seorang bawahan berteriak dalam kesedihan.

Itu hanya bisa diharapkan. Kekuatan rahasia telah terwujud dari belakang mereka. Pasukan musuh berbaris di depan. Mereka telah memblokir setiap rute pelarian.

“B-bendera siapa ini ?! Natra ?! ”

Tidak peduli siapa mereka atau bagaimana mereka sampai di sana. Jika itu adalah Natra, satu-satunya pilihan adalah mengakui kekalahan atau mati secara terhormat. Grinahae diliputi oleh kecemasan — seolah-olah isi perutnya telah berubah menjadi es. Dia menunggu jawaban bawahannya.

“A-itu... tidak! Itu Kekaisaran! ”

“ APA ?! ”

Apakah para prajurit pejalan kaki yang dia tinggalkan di kota yang mengikuti mereka? Dia dengan cepat menggelengkan kepalanya. Orang-orang ini datang terlalu cepat.

Lalu siapa itu?

Dia tidak tahu. Tapi mereka pasti pasukan Kekaisaran, yang berarti mereka ada di sini untuk mendukungnya. Bagaimanapun, dia adalah seorang marquis dari Kekaisaran.

“Cepat, bergabunglah dengan tentara di belakang kita! Kami akan menunjukkan bendera kami dan mundur sepenuhnya— ”

“T-Tuanku! Mohon tunggu!” Salah satu bawahannya memotongnya dengan suara gemetar dan menunjuk ke tengah pasukan yang mendekat. “Lihat, itu... bendera itu!”

Grinahae melihat ke depan dan melihat tiga bendera dikibarkan.

Salah satunya untuk Kekaisaran.

Lain untuk Negara Gairan.

Dan kemudian, bendera terakhir yang berkibar di tengah—

Bendera Putri Kerajaan Lowellmina... ?!

Lowellmina. Yang dia kejar. Dia sekarang memimpin pasukannya dan semakin dekat.

“Sheesh, aku tidak akan membiarkan omong kosong ini lagi.”

Banyak tentara yang membentuk pasukan mereka berasal dari Negara Gairan. Di tengah adalah seorang lelaki tua menunggang kuda yang berbicara terus terang, dikelilingi oleh tentara elit yang menjaganya dengan ketat. Dia adalah gubernur Negara Bagian Gairan.

“Saya mengerti. Saya sangat berterima kasih, ”jawab gadis yang menunggang kuda di sebelahnya, Lowellmina. “Saya pasti akan menyampaikan perhatian Anda kepada saudara-saudara saya.”

Dan sertakan cara tomboi Yang Mulia.

Ketika nasihatnya masuk di satu telinga dan keluar dari telinga yang lain, seorang utusan mendekat dengan menunggang kuda.

“Saya punya laporan. Kami telah mengonfirmasi penampakan pasukan untuk Natra dan Grinahae di cekungan. ”

“Saya melihat. Kalau begitu, tolong undang putra mahkota dan marquis ke sini, ”jawab gubernur.

“Dimengerti!”

Mengamatinya dari samping saat dia mengeluarkan perintah, Lowellmina diam-diam bergumam, “Baiklah, mari kita akhiri semuanya.”

Apakah ini kenyataan? Apakah saya sedang bermimpi? Grinahae mulai memikirkan hal-hal ekstrem ini. Ini adalah kondisi mentalnya saat ini.

Dia saat ini berjalan melewati tentara Negara yang mendirikan kemah. Dengan Natra di depan dan Negara di belakang, tidak ada tempat untuk melarikan diri. Dia telah dipanggil oleh Putri Lowellmina, yang tidak bisa dia tolak. Saat mereka mengantarnya ke arahnya, gaya berjalannya mengambil langkah berat seperti penjahat yang akan menghadapi eksekusinya. Dia mulai berpikir dia lebih suka berjalan di jalan itu selamanya, tetapi doanya tidak dijawab. Dia tiba di depan tenda besar.

“Saya telah membawa Marquis Antgadull.”

“Silahkan masuk.”

Mendengar isyarat ini, dia memasuki tenda, tempat tiga orang menunggu: Wein, Lowellmina, dan Gubernur Negara Bagian.

“Aku, Antgadull, siap melayanimu ...” Dia berlutut di depan Lowellmina.

Saat dia melihat ke tanah, dalam benaknya, masa depannya melintas di depan matanya. Ada banyak jalan yang bisa diambil. Dan sebagian besar berakhir dengan kematiannya.

Apa yang saya lakukan? Apa yang harus saya lakukan...? Pikirannya berputar.

Apakah tidak ada jalan keluar? Sesuatu. Apa pun—

Saat itulah dia melihat Wein menatap langsung ke arahnya.

“Baiklah, mari kita mulai—” Lowellmina memulai.

Yang Mulia Kaisar! Grinahae memotongnya dengan paksa. “Sebelum itu, tolong jawab satu pertanyaan saja!”

“Marquis Antgadull! Tahu tempatmu! ” gubernur menegur.

“Saya tidak keberatan... Apa pertanyaan Anda untuk saya?”

Grinahae menarik napas dalam-dalam dan memandang Wein. “Mengapa putra mahkota Natra ada di sini... ?!”

Dia dengan keras kepala menekan. “Ini adalah tanah kekaisaran! Namun putra mahkota Natra hadir dengan angkatan bersenjata! Bukankah tampilan ini bermaksud untuk menyerang ?! ”

Dia berencana untuk menyerang Wein secara verbal. Itulah cara melarikan diri yang dilihat Grinahae. Jika Wein kehilangan alasan yang sah untuk berada di sini, Grinahae berpikir sang pangeran tidak lagi dalam posisi untuk menghakiminya.

Tentu saja, jika semua orang di sini bersekongkol bersama, tidak masalah apakah itu sah atau tidak — meskipun dia entah bagaimana berhasil membidik di tempat yang sakit, karena Wein dan Lowellmina sedang merencanakan bersama, tetapi gubernur tidak.

“Dari semua hal untuk dikatakan.”

Tapi tentu saja, pasangan itu bukanlah tipe yang lalai dalam meletakkan dasar bagi gubernur.

“Saya bertanya-tanya mengapa Anda membawa para prajurit ini dan gagal mengirim korespondensi. Apa kau datang kemari tanpa mengetahui apapun, Marquis Antgadull?” tanya gubernur.

“A-apa maksudmu...?”

Gubernur menghela nafas, memberinya sekali lagi dengan putus asa. “Sudah jelas mengapa Yang Mulia ada di sini. Natra akan bergabung dengan Kekaisaran untuk latihan militer. ”

“ Apa?”

“Kurasa mereka akan mulai latihan sekarang juga,” gumam Duta Besar Kekaisaran Teord Talum dalam kontemplasi di istana di Natra.

“Jika berjalan sesuai rencana, pasukan Natra, Antgadull, dan Negara harus berkumpul bersama pada titik ini,” jawab Ninym. Kami tidak bisa cukup berterima kasih atas dukungan Anda.

“Jangan pikirkan itu. Akan menjadi kerugian besar bagi pertemuan Putri Lowellmina dan Pangeran Wein yang tidak menghasilkan apa-apa karena kecelakaan Lord Geralt.”

Talum telah melakukan perjalanan ke banyak provinsi selama karirnya sebagai diplomat. Dan selama waktunya, dia berkenalan dengan gubernur Negara Bagian Gairan. Berbekal informasi tersebut, Wein memilihnya sebagai perantara untuk negosiasi dengan gubernur dan menyusun rencana untuk mengadakan latihan militer bersama. Karena itu, Natra diberi hak legal untuk memasuki tanah kekaisaran. Itu sama sekali bukan alasan untuk kecaman.

Dan dalih untuk ini adalah untuk memenuhi keinginan egois Lowellmina. Di depan umum, dia dikenal sebagai seorang tomboi yang mengundang dirinya sendiri ke Natra, merindukan Wein dan bahkan mengikutinya ke medan perang. Itulah mengapa desakannya untuk datang sejauh ini untuk melihat Wein sebagai komando sepertinya tidak terlalu tidak wajar.

“Tentang tambang emas dalam diskusi kita sebelumnya...”

“Tidak perlu khawatir, Duta Besar Talum. Putra mahkota adalah orang yang bertindak, bukan kata-kata. Kerja sama Anda akan dihargai.”

Mereka menggunakan emas itu sebagai alat tawar-menawar untuk membangkitkan Talum. Mereka telah merencanakan Kekaisaran untuk mengambil manajemen tambang cepat atau lambat. Itu bukan perpisahan yang penuh air mata.

“Saya melihat. Nah, kalau begitu, yang tersisa hanyalah menunggu dia kembali dengan selamat. ”

“Kamu benar,” Ninym setuju dengan senyum tipis.

“Sebuah... militer... latihan...”

Apa yang mereka bicarakan? pikir Grinahae.

Dia tidak mendengar apapun tentang itu. Tapi begitu melihat Gubernur, dan dia tahu dia tidak berbohong padanya.

“Dari semua yang konyol...”

Itu bukanlah sesuatu yang bisa dicapai dalam satu atau dua hari. Seseorang harus berpikir ke depan dan bersiap.

Dengan kata lain, Wein telah merencanakan semuanya pada saat dia tiba di mansion.

Bujuk Grinahae. Atau gagal dan melarikan diri untuk menyerang Grinahae dengan pasukan Natra dan Negara. Itu ditulis dengan baik. Wein bahkan berpikir untuk menggunakan latihan militer sebagai dalih.

“Mungkinkah... ini... sebenarnya... terjadi...?”

Dia mempertimbangkan untuk membalas. Itu saja tidak sepenuhnya mustahil. Namun, semuanya ada di telapak tangan orang lain. Seorang anak laki-laki yang berusia lebih dari dua dekade lebih muda darinya telah melihat melampaui pikiran dan tindakannya.



Tidak peduli apa yang saya lakukan, saya tidak akan pernah menang. Dan ketika dia menerima ini, semua kekuatan meninggalkan tubuhnya.

Saat dia akan pingsan, Wein mencengkeramnya, melesat ke sisinya.

“... Kamu terlihat tidak sehat, Marquis Antgadull.” Suara Lowellmina jelas dan indah namun dingin seperti guillotine. “Maafkan saya, Gubernur. Bisakah Anda mempersiapkan latihan militer hanya dengan pasukan Natra dan Negara? ”

“Dengan tidak ada tentara dan komandan mereka dalam kondisi ini, kurasa.” Gubernur mengangguk dan meninggalkan tenda.

Begitu dia menghilang, Lowellmina angkat bicara. “Nah, apa yang ingin kamu lakukan sekarang?”

“... Apa yang ingin saya lakukan?”

“Aku juga tidak terlalu peduli.”

Bahkan Grinahae dapat menyimpulkan bahwa Lowellmina menyuruhnya memilih apakah dia ingin hidup atau mati. Dia bertanya padanya — orang yang melemparkan kesepakatan seperti kertas bekas, menarik kembali kata-katanya untuk mencoba menangkap Wein.

Dia memberinya sedikit belas kasihan terakhir.

“Aku — aku...”

Saya ingin menjadi pria hebat.

Tapi dia tahu ini tidak mungkin.

Kemudian, paling tidak, dia ingin menodai sejarah para pahlawan. Tetapi bahkan jika itu terlalu berlebihan baginya.

Apa yang tersisa?

“Saya meminta kebaikan Anda, Yang Mulia Kaisar—”

Satu-satunya hal yang bisa dilakukan Grinahae adalah menundukkan kepalanya.

## Epilog

Dengan berakhirnya musim gugur yang singkat, Kerajaan Natra berada di tengah musim dingin.

Ninym melihat ke luar jendela di lorong, bisa melihat pegunungan di kejauhan yang terkubur di bawah salju. Pada waktunya, bahkan tanah datar di daerah perkotaan yang jauh dari pegunungan akan diselimuti oleh warna putihnya.

Faktanya, napasnya sudah putih karena kabut di kaca jendela. Dia akan menyekanya dengan jari saat seseorang memangginya.

“Oh, itu ajudannya,” kata salah satu petugas, berjalan pelan ke arahnya dari sisi lain lorong.

Ninym mengalihkan pandangannya dari jendela.

“Waktu yang tepat. Persediaan darurat kami untuk musim dingin baru saja dikirim. Dan inilah laporannya. ”

“Ah. Terima kasih.” Dia mengambil laporan dari pejabat tersebut dan memindainya. “...Saya melihat. Dengan kunjungan utusan, saya khawatir bagaimana keadaannya ketika kami harus menunda persiapan kami. Tapi ini akan baik-baik saja. ”

“Sepakat. Kita harus bisa melewati musim dingin ... Saya kira satu-satunya penyesalan kita adalah tentang bagaimana potensi pernikahan antara Putri Kekaisaran dan Yang Mulia berjalan lancar. ” Pejabat itu menghela nafas. “Tidak disangka keadaan darurat di Empire akan menyebabkan mereka mengesampingkannya.”

Meskipun serangkaian insiden tak terduga telah muncul, para utusan berhasil melakukan perjalanan yang aman kembali ke Kekaisaran. Sekitar waktu yang sama, berita tentang pemberontakan yang sedang dibuat telah menyebar ke seluruh Kekaisaran, memicu kekacauan di setiap wilayah di bawah kekuasaannya. Kekacauan sedang berlangsung, menjadikannya waktu yang tidak cocok bagi Putri Kekaisaran untuk membicarakan pernikahan. Semua diskusi harus ditunda sampai urusan negara beres. Dan banyak subjek di Natra menganggap ini sangat mengecewakan.

“... Tentu saja,” jawab Ninym dengan lembut, tapi pikirannya mengulang kembali kejadian yang telah terjadi sebelumnya.

“Selamat tinggal — untuk saat ini.”

Kembali ke masa sebelum delegasi melakukan perjalanan pulang.

Ninym dan Lowellmina duduk berseberangan, mengitari meja kecil. Wein tidak hadir di pesta teh pribadi ini untuk mereka berdua.

“Saya diselamatkan oleh Anda dan Wein, melalui semua komplikasi. Terima kasih.”

“Tidak dibutuhkan. Saya melakukan apa yang harus saya lakukan. ”

“Berpikiran dingin seperti biasanya. Tapi itu hanya alasan lain kenapa aku menyukaimu, Ninym. ”

“Ya, ya. Terima kasih, ”jawab Ninym singkat. Ngomong-ngomong, Lowa, apakah itu benar?

Apa yang benar?

“Bahwa kamu telah menunda diskusi tentang pernikahan.”

Oh. Lowellmina mengerti. “Nah, untuk memperluas pengaruh saya di dalam Kekaisaran, lebih bermanfaat bagi saya untuk tetap melajang daripada menikahi bangsawan asing. Ditambah, jika saya katakan itu ditangguhkan karena pemberontakan yang akan datang, tidak ada yang akan curiga, ”dia beralasan tanpa kesulitan sama sekali.

“Herm...” Ninym balas mengerang. “Tapi kamu suka Wein, kan?”

Cangkir di tangan Lowellmina jatuh ke atas meja dengan dentang keras.

“.....” Lova mengambilnya seolah-olah tidak ada yang terjadi. “Y-baik, tentu. Sebagai teman.”

Maksudku, sebagai seorang wanita.

“.....” Tangan itu sedikit gemetar, menggenggam cangkir teh. “

A- apaaaaaaaat? Oh ayolah! Mengapa saya harus? Kenapa aku harus menyukai orang aneh itu? Dari siapa kamu mendengar itu ?! ”

“Baiklah, taruh cangkirnya. Pakaianmu akan kotor, ”saran Ninym.

Lowellmina menurut. Setelah keheningan yang lama di antara mereka, dia bertanya dengan takut-takut, takut akan jawabannya. “S... Sejak kapan?”

“Sejak kita di sekolah.”

“APAKAH SAYA BUKU TERBUKA ?!”

“Kurang lebih.”

“.....” Lowellmina membenamkan wajahnya di tangannya dan melihat ke bawah. Telinganya merah cerah.

Untuk mendapatkan utusannya dan membawa mereka ke Natra, Lowellmina memiliki beberapa alasan yang seharusnya untuk kunjungannya.

Di mata publik, dia adalah anggota delegasi. Di balik pintu tertutup, dia ada di sini untuk membahas pernikahan. Di luar fasad itu, dia datang untuk meminta bantuan Wein menjadi Permaisuri. Dan itu adalah tebing untuk menyelamatkan Kekaisaran dari kesulitan dengan memancing dirinya sendiri.

Tapi pada akhirnya, itu bukanlah kebenaran. Di lubuk hatinya, dia ingin menjadi utusan untuk mempelajari lebih lanjut tentang Natra, berpikir bahwa akan menyenangkan jika dia bisa menikahi Wein, dan menginginkan bantuannya untuk menjadi Permaisuri. Yang berarti setiap alasan terakhir untuk kunjungannya ternyata niatnya yang sebenarnya selama ini.

Well, baru kita sadari lama-lama belakangan , akunya.

Wajah Lowellmina akhirnya kembali tenang. “...Aku mengakuinya. Saya merasa seperti itu. Tapi saya tidak keberatan dengan hasil ini. ”

Sebagai Putri Kekaisaran?

“Itu bagian dari itu. Hmm, bagaimana saya harus mengucapkan ini...? Aku suka Wein, tapi aku juga menyukaimu. ”

Ninym berkedip mendengar tanggapan tak terduga ini. “... Yah, aku tidak merasakan hal yang sama.”

“Bukan itu maksudku... Ah, benar. Sebut saja kekaguman. Aku selalu mengagumi hubungan kalian berdua. ”

Salah satunya adalah bangsawan; yang lainnya, anggota dari orang-orang yang tertindas. Bagaimanapun, keduanya seharusnya tidak cocok, tetapi mereka tahu bahwa mereka selalu dapat mengandalkan satu sama lain. Bagi Lowellmina, yang mengetahui identitas asli mereka di masa sekolah mereka, itu adalah pemandangan yang aneh dan berharga.

“Ada saat-saat aku ingin menjadi bagian dari lingkaran kecilmu. Untuk itu menjadi kami bertiga, bukan dua. Tetapi dengan rangkaian acara ini, saya menyadari bahwa saya belum cukup baik untuk bergabung dengan Anda. Itulah mengapa saya baik-baik saja dengan hasil akhirnya. ”

Ini adalah hati Lowellmina yang terbuka. Karena dia sangat menghargainya, dia merasa dia tidak layak.

“Ninym, aku akan memerintah sebagai Permaisuri. Tanpa pertanyaan. Dan ketika saya sudah menjadi sederajat dengan Anda, saya berniat untuk bergabung dengan Anda berdua sebagai yang ketiga, ”katanya di antara mereka berdua.

Itu bukan lelucon. Lowellmina menunjukkan perasaannya yang sebenarnya.

Ninym mengangguk kecil dan tersenyum. “Kalau begitu, tidak banyak yang bisa dikatakan. Sebagai temanmu, aku mendukungmu. ”

“Dan hanya itu yang saya minta.”

Setelah itu, mereka mengobrol selama waktu yang diizinkan — yakin mereka akan bertemu lagi.

“... Um? Apakah ada masalah?” Pejabat itu meneleponnya.

Ninym menarik diri dari pikirannya, kembali ke dirinya sendiri dengan kaget.

“Permintaan maaf. Sepertinya aku masih sedikit mengantuk. Terima kasih atas laporannya. Saya akan membawa ini ke Yang Mulia. ”

“Silahkan.”

Ninym menuju ke kantor ketika petugas itu mengantarnya.

Setelah kembali ke ibu kota, hal pertama yang dilakukan Lowellmina adalah membuat pengaturan yang diperlukan untuk para pengikut. Dia mendapatkan bukti rencana pemberontakan, ditambah saksi. Tetapi jika dia hanya mengungkapkan informasi ini kepada publik, kemungkinan akan mengundang kemarahan mereka yang berencana untuk berpartisipasi.

Itulah mengapa dia akan menghubungi pengikut terpercaya, curhat pada mereka, dan melemahkan mereka yang berpartisipasi dalam pemberontakan.

Dia harus bergegas — tapi dia tidak bisa terburu-buru. Ini adalah keseimbangan yang harus dia serang. Lowellmina dengan mantap menemukan sekutu di antara para pengikut.

“Membuat kemajuan yang bagus, Putri Lowellmina,” komentar Fyshe, senang.



Lowellmina menjawab dengan anggukan. “Tapi intel ini akan bocor sedikit demi sedikit. Tidak akan lama sebelum kekacauan melanda seluruh Kekaisaran. Kami harus bersiap sebelum itu terjadi. ”

“Dimengerti,” jawab Fyshe, dengan patuh.

Melihatnya, Lowellmina merenung. Seperti yang dicatat Fyshe, semuanya berjalan baik. Tapi itu bukan karena kekuatannya sendiri. Dia melihat kembali saat dia berpisah dengan Wein.

“Wein, saya membayangkan Anda memiliki strategi lain yang tidak terlalu rumit. Bukankah itu benar? ”

Rencana mereka berhasil — mematahkan keinginan Grinahae dan memaksanya bersumpah setia kepada Lowellmina. Tetapi sekarang setelah semuanya berakhir, Lowellmina tidak percaya bahwa itulah satu-satunya rencananya.

“Seperti, bagaimana jika... aku mengirim Grinahae untuk memata-matai pemberontakan, dan Geralt dibunuh oleh seorang konspirator? Maka Anda bisa membujuk Grinahae tanpa menodai warisan anaknya. Atau Anda bisa saja menculik Grinahae untuk menginterogasinya. ”

Wein menjawab pertanyaannya dengan mudah. “Saya mempertimbangkan sesuatu seperti itu, tetapi saya tahu akan lebih mudah untuk mengendalikannya jika kami mematahkan semangatnya. Benar, Lowa? ”

Jawaban yang tidak terduga.

Grinahae setia pada Lowellmina sekarang. Dia tidak akan menunjukkan antagonisme terhadapnya untuk saat ini. Meskipun itu menguntungkan Lowellmina, Wein tidak

mendapatkan apa-apa darinya. Dia melihat ke arah Wein saat dia memikirkan ini, dan dia tersenyum kecil.

“Saya berjanji saat itu. ‘Jika aku tidak bisa melarikan diri, aku mungkin akan meminjamkan satu atau dua tangan.’ ”

“Oh ...” Sebuah getaran menjalar di punggungnya.

“Yah, sejauh itulah aku pergi. Lakukan yang terbaik mulai sekarang, Nona Ratu Masa Depan. ”

“...Tentu saja.”

Dia bukan satu-satunya yang mengingat dan menghargai percakapan sepele itu — percakapan yang sangat disayangnya.

Dan lebih dari segalanya, itu membuat Lowellmina bahagia.

Saya bersumpah untuk melihat semuanya sampai akhir.

Temannya telah menyiapkan sebanyak ini untuknya. Menanggapi dengan tepat — itulah arti sebenarnya dari persahabatan.

... Selain itu, satu hal lagi yang menjadi perhatian saya tentang hari itu.

Ketika Lowellmina bermasalah, Wein memberitahunya bahwa musuh sebenarnya adalah ideologi budaya masyarakat. Melihat kembali ke belakang, dia merasa bahwa itu bukan ucapan yang tidak masuk akal. Itu pasti sesuatu yang dia pikirkan selama beberapa waktu.

Dan ketika dia meminta kerja samanya, Wein menolak, dengan alasan ada hal-hal yang harus dia lakukan. Dalam hal ide budaya yang berpotensi dia lawan, dia hanya bisa memikirkan satu hal.

Diskriminasi terhadap Flahm...

Ini tidak lebih dari dugaan. Dia mencoba menyuarakan Ninym di pesta teh perpisahan mereka, tetapi Ninym tidak memberikan petunjuk apa pun bahwa dia tahu apa yang sedang dilakukan Wein.

Tapi itu pasti mungkin bagi Wein untuk melakukan sesuatu tentang itu.

Dia akan menyusun rencana untuk membantai binatang menakutkan yang bersembunyi di benua — semuanya untuk satu gadis. Semua agar dia bisa menjalani hidupnya tanpa terpengaruh oleh siapa pun.

Katakanlah itu benar. Jika saya terjebak dalam hal ini entah bagaimana ...

... Dia akan menentang binatang itu di sampingnya. Seperti yang telah dia lakukan untuknya.

Untuk melakukan itu, dia pertama-tama harus berkonsentrasi pada pertarungan di depannya.

“Fyshe, apa jadwal saya selanjutnya?”

“Anda ada pertemuan dengan menteri di sore hari—”

Sudah setengah tahun sejak Kaisar Dunia Bumi meninggal karena penyakit.

Putri Lowellmina telah menyebarkan berita tentang rencana pemberontakan melawan Kekaisaran.

Ketika faksi-faksi telah menemukan bahwa dia telah berhasil meletakkan dasar untuk mencegahnya — dan ketiga pangeran telah jatuh ke dalam perangkapnya, terlalu sibuk dengan perselisihan kecil mereka sendiri untuk diperhatikan — mereka dibanjiri oleh ketegangan dan pembersihan politik. Akibatnya, faksi mereka menjadi kurang bersatu karena beberapa pergi untuk bergabung dengan Lowellmina.

Lowellmina Earthworld menjadi kepala faksi sendiri dan memulai debutnya dalam politik Kekaisaran, menjadi pusat perhatian.

“Ugh ... aku buang air besar.” Wein menghela nafas panjang saat dia melepaskan semua kekuatan, ditopang oleh meja kantornya. “Saya tidak percaya ini semua dimulai dengan proposal pernikahan potensial dan diakhiri dengan perjalanan ke Negara Gairan ...”

“Lowa memilikimu atas belas kasihannya,” komentar Ninym sambil tersenyum masam.

Jika ada pemenang dalam semua kekacauan ini, itu adalah Lowellmina — tanpa keraguan. Jalannya panjang, tetapi dia telah mencapai apa yang dia ingin lakukan.

“Yah, tidak terlalu buruk. Semuanya berhasil pada akhirnya. ”

“Anda mengatakan itu, tapi saya bekerja dengan gratis! Semua jam itu, belum dibayar! Kekaisaran mungkin menanggung biaya latihan militer, tetapi menampung utusan mereka? Kita harus berada di RED! MERAH! MERAH! ”

“Tapi Nanaki mencuri dokumen penting dari rumah Antgadull — selain bukti lainnya. Kami akan dapat menggunakannya untuk meningkatkan kesepakatan dengan marquis untuk menjual kami grosir tekstil yang diwarnai cermin. ”

“Dan? Kami akan mencapai titik impas terbaik! Selain itu, kubu Lowa telah mengambil alih wilayah Antgadull, yang berarti berdagang dengan mereka hanya akan membuat kita terlihat berpihak pada fraksinya... ”

“Anda berkata, seolah-olah ini belum terlalu terlambat.”

“Ini bukan! Kami netral! Tidak ada hubungannya dengan pertikaian Kerajaan! ”  
Kekeraskepalaan Wein mengambil alih kendali yang satu ini.

Ninym berbicara dengan acuh tak acuh. “Bagaimana jika Anda menikah dengan Lowellmina dan terjun ke dunia politik lebih dulu? Jika Anda memenangkan perang faksi, saya yakin Anda akan dapat menjalani kehidupan impian Anda yang lambat dan mudah. ”

“Lowa sudah membatalkan pernikahan.”

“Itulah yang dia inginkan. Bagaimana denganmu? ”

Wein mengangkat bahu. “Pikirkan tentang itu. Kami tidak tahu seberapa besar peluangnya untuk memenangkan hal ini. Tapi katakanlah dia melakukannya. Apa menurutmu dia akan membiarkanku pensiun? ”

“Ya... tidak.”

“Baik? Tidak diragukan lagi saya akan terjebak dalam satu masalah demi masalah. Saya akan menjadi lebih sibuk dari sebelumnya! Saya akan melakukan semua yang saya bisa untuk menghindari itu. ”

“... Akan sulit untuk berdiri sejajar dengannya, Lowa,” gumam Ninym, mendesah pelan.

Di sebelahnya, Wein mulai lagi. “Bagaimanapun, kami akan mengarahkan kembali ke tempat semula, sekarang delegasi sudah pergi. Dan perhatikan juga perubahan apa pun di Kekaisaran, tentu saja. ”

“Sepakat. Kalau begitu ... “Ninym meletakkan setumpuk kertas di depan Wein dengan suara gedebuk.

“...Apa ini?”

“Dokumen menunggu persetujuan Anda — menumpuk sejak perjalanan Anda ke Negara Bagian Gairan.”

“.....”

“Dan petisi dari tiap departemen ditunda selama delegasi tinggal. Dan saya telah memesan dua minggu ke depan untuk bertemu dengan tokoh-tokoh terkemuka. Kami memiliki banyak hal di depan kami. ”

“.....”

“Oh, dan karena pernikahanmu dengan Lowa gagal, aku yakin akan ada bangsawan yang bermata cerah dan berekor lebat, mendorong putri mereka untuk mengambilmu sebagai permaisuri. Jika Anda tidak ingin menikah, saya menyarankan Anda melakukan yang terbaik untuk menghindarinya. ” Ninym menyeringai. “Baiklah, mari kita mulai bekerja seperti biasa.”

“SAYA HANYA INGIN MENJUAL NEGARA INI DAN KELUAR KAU DARI SINI  
BAJING\*N!”

Rengekan ratapannya bergema jauh dan luas — terus dan terus.





## Afterword

Sudah lama, semuanya. Ini Toru Toba.

Terima kasih telah mengambil jilid kedua dari *The Genius Prince's Guide to Raising a Nation Out of Debt* (Hey, How About Treason?). Tema buku ini adalah — Anda dapat menebaknya — pernikahan politik. Saya cukup yakin beberapa pembaca membaca bagian ini terlebih dahulu, jadi saya akan memberi Anda spoiler. Saya harap Anda menikmati Wein yang menderita dan menaklukkan pernikahan politik — yang merupakan penghalang tak terhindarkan di antara bangsawan dan bangsawan.

Bagaimanapun, saya menulis ini di tengah musim panas yang tepat. Tahun ini sangat panas di luar kata-kata...

Jika Anda mengejar kecepatan dengan sepeda, Anda biasanya dapat merasakan angin sejuk bahkan di tengah musim panas. Tapi tahun ini, rasanya seperti Anda telah menyempurnakan pengering rambut...

Volume ini disetel pada musim gugur, dan saya berdoa setiap hari agar cuaca lebih dapat ditoleransi dalam kehidupan nyata juga.

Baiklah, waktunya untuk beberapa kata terima kasih.

Untuk ilustrator saya, Falmaro. Terima kasih atas ilustrasi indah Anda di volume ini.

Gadis-gadis itu menggemaskan, dan ekspresi warna-warni Wein membuatku tertawa terbahak-bahak. Mungkin lebih tepat untuk memanggilnya Pangeran Wajah Kocak daripada Pangeran Jenius...

Dan untuk editor kepalaku, Ohara. Aku telah membuatmu banyak masalah lagi. Terima kasih telah mengizinkan saya merevisi naskah sampai menit terakhir. Saya bisa memoles buku ini sesuka hati saya.

Dan terima kasih untuk semua pembaca saya. Berkat Anda, saya dapat menerima umpan balik yang baik. Menulis bisa menjadi profesi yang sepi, dan ada kalanya saya merasa gugup apakah saya sedang menempuh jalan yang benar. Tapi ulasan Anda membuat saya melewati masa-masa sulit itu. Saya harap Anda akan terus mendukung saya.

Saya akan keluar dengan volume ketiga untuk seri ini. Saya rasa saya ingin cerita berikutnya terjadi di Barat. Nantikan petualangan lanjutan Wein dan teman-temannya.

Baiklah, sampai ketemu lagi di jilid selanjutnya.

Prince of genius rise worst kingdom ~YES,treason it will do~

鳥羽 徹 | ファルまる  
Tora Tofu | Falmaro

Illustration

TRANSLATED BY:  
MEIONOVEL (MEIONOVEL.ID)

PDF BY:  
BAKADAME (BAKADAME.COM)

> . <  
**BAKA!**  
**Dame!**

再臨